2023 Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report

PT Perdana Karya Perkasa, Tbk



PERFORMANCE OPTIMIZATION FOR SUSTAINABLE GROWTH

Optimalisasi Kinerja untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

PT Perdana Karya Perkasa Tbk



SANGKALAN DAN BATAS TANGGUNG JAWAB

Laporan Tahunan ini berisikan pernyataan-pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian perundangundangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut. Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang dari Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini juga memuat kata “Perusahaan”, “Perseroan”, PKPK atau “PT Perdana Karya Perkasa Tbk” yang didefinisikan sebagai PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk.

DISCLAIMER

This annual report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company’s objectives, which is classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws, excluding historical matters.

Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results. Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that the entire valid document presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the words “Company”, “The Company”, PKPK or “PT Perdana Karya Perkasa Tbk”, here in after referred to as PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk.

Penjelasan Tema
Themes Continuity

PERFORMANCE OPTIMIZATION FOR SUSTAINABLE GROWTH

Optimalisasi Kinerja untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

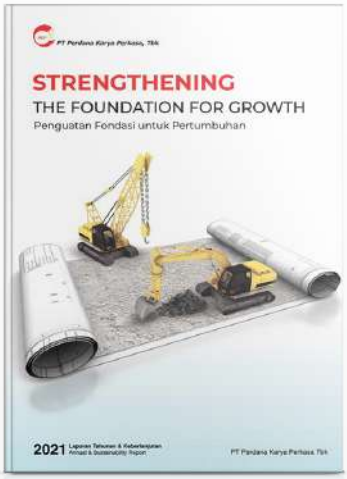
Perusahaan menyadari dalam menghadapi tantangan masa depan ekonomi yang penuh ketidakpastian, perubahan iklim, dan konflik geopolitik global. Prioritas Perusahaan ada pada peningkatan efisiensi operasional, nilai tambah, dan dampak positif pada keberlanjutan. Langkah-langkah strategis melibatkan komitmen kuat terhadap profesionalisme, menjaga reputasi mitra kerja, dan pelanggan. Dengan visi "Untuk Berkembang Bersama Bangsa," PT Perdana Karya Perkasa Tbk menekankan optimalisasi kinerja untuk mempertahankan dan menciptakan peluang pertumbuhan. Evaluasi menyeluruh dilakukan terhadap operasional, dari teknologi hingga efisiensi sumber daya. Keberlanjutan, termasuk tanggung jawab sosial dan lingkungan, menjadi fokus utama, dengan komitmen untuk memberikan dampak positif pada masyarakat dan menjaga keseimbangan ekologis. Dalam tema "**Optimalisasi Kinerja untuk Pertumbuhan Berkelanjutan**," Perusahaan menyatukan efisiensi operasional, pertumbuhan berkelanjutan, dan tanggung jawab sosial-lingkungan dalam satu langkah strategis yang komprehensif.

The Company recognizes the challenges of an uncertain economic future, climate changes, and global geopolitical conflicts. The Company's priorities on improving operational efficiency, added value, and positively impact sustainability. Strategic initiatives involve solid commitment to professionalism, maintaining the reputation of partners and customers. With the vision of "To Grow With Nation," PT Perdana Karya Perkasa Tbk emphasizes performance optimization to sustain and create growth opportunities. A thorough evaluation conducted on operations, from technology to resource efficiency. Sustainability, including social and environmental responsibility, became a main focus, committed to have a positive impact on society and maintain ecological balance. With the theme "**Performance Optimization for Sustainable Growth**" the Company brings togetherness operational efficiency, sustainable growth, and socio-environmental responsibility in one comprehensive strategic move.

Kesinambungan Tema
Themes Continuity

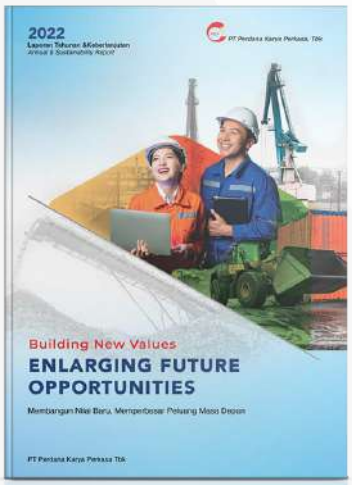


2020



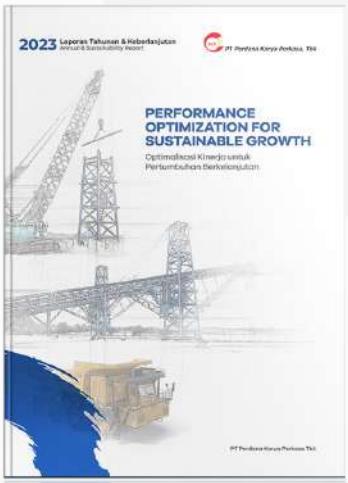
2021

STRENGTHENING THE FOUNDATION FOR GROWTH
Penguatan Fondasi untuk Pertumbuhan



2022

BUILDING NEW VALUES ENLARGING FUTURE OPPORTUNITIES
Membangun Nilai Baru, Memperbesar peluang Masa Depan



2023

PERFORMANCE OPTIMIZATION FOR SUSTAINABLE GROWTH
Optimalisasi Kinerja untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

Jejak Langkah
Milestones

1983
Pendirian
Establishment

Perusahaan didirikan dengan nama PT Perdana Karya Kaltim

The Company was established under the name PT Perdana Karya Kaltim

2006
Perubahan Nama
Change of the Name

Perubahan nama menjadi PT Perdana Karya Perkasa

Change of name to PT Perdana Karya Perkasa

2007
Pencatatan Perdana Saham
Initial Public Offering

Mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sektor riil bidang pertambangan batubara

Listed its shares on the Indonesia Stock Exchange in the real sector of coal mining.

2015
Perubahan Klasifikasi Usaha
Change of Industry Classification

Perubahan klasifikasi industri menjadi Pertambangan Minyak & Gas Bumi

Industry Classification Changed to Oil Mining & Natural Ga

2021
Perubahan Pemegang Saham
Change of Controlling Shareholder

PT Deli Pratama Batubara mengakuisisi sebagian besar saham

PT Deli Pratama Batubara acquires most of the shares

2022
Perubahan Alamat Perseroan menjadi:
Changes of the Company's address to:

The Belleza Permata Hijau, Office Tower Lantai 15, 15 OF-1, Jalan Letnan Jendral Soepeno Nomor 34, Arteri Permata Hijau, Rukun Tetangga 005, Rukun Warga 002, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, Kode Pos12210;

The Belleza Permata Hijau, Office Tower 15th Floor 15 OF 1, Letnan Jendral Soepeno Number 34, Arteri Permata Hijau, Neighbourhood Association 005, Community Associatiation 002, Grogol Utara Sub-District, Kebayoran Lama District, South Jakarta, Capital Region Jakarta, Postal Code 12210.

2023
Right Issue
Right Issue

PT Deli Pratama Batubara menambah kepemilikan saham di Perseroan.

PT Deli Pratama Batubara increased its share ownership in the Company

Daftar Isi
Table of Contents

Penjelasan Tema 3
Themes Explanation

Kesinambungan Tema 4
Theme Contuinity

Jejak Langkah 5
Milestones

Daftar Isi 6
Table of Content

01 Ikhtisar Utama
Main Highlights

Ikhtisar Keuangan 10
Financial Highlight

Grafik Ikhtisar Keuangan 11
Financial Overview Chart

Ikhtisar Saham 12
Stock Highlights

02 Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 16
The Board and Commissioners' Report

Laporan Direksi 26
The Board of Directors' Report

03 Profil Perusahaan
Company Profile

Profil PT Perdana Karya Perkasa Tbk 38
PT Perdana Karya Perkasa Tbk's Profile

Sekilas Tentang Perusahaan 40
A Glance of the Company

Bidang Usaha 42
Business Activity

Struktur Organisasi 43
Organization Structure

Visi, Misi, Filosofi dan Nilai 44
Vision, Mission, Philosophy and Values

Profil Dewan Komisaris 46
The Board of Commissioner's Profile

Profil Direksi 50
The Board of Director's Profile

Sumber Daya Manusia 52
Human Capital

Komposisi Pemegang Saham 56
Shareholders' Composition

Kronologi Pencatatan Saham 57
Chronology of Stock Listing

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya 58
Chronology of Other Share-Listing

Entitas Anak 58
Subsidiaries

Struktur Grup Perusahaan 59
Company's Group Structure

Kebijakan Dividen 59
Dividend Policy

Program ESOP/MSOP 60
ESOP/MSOP Program

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 60
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Keanggotaan Asosiasi 61
Association Membership

Aksi Korporasi 61
Corporate Action

Area Operasi dan Proyek 62
Map Area

Informasi pada Website Perusahaan 64
Information on The Company's Website

04 Analisa dan Diskusi Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makroekonomi dan Industri 68
Macroeconomic and Industry Overview

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha 73
Review of Operations by Business Segment

Tinjauan Kinerja Keuangan 74
Financial Performance Review

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain 77
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Arus Kas 79
Statement of Cash Flows

Rasio Keuangan 81
Financial Ratio

Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan 83
Company's Ability to Pay Debt and Collectibility Rate on Receivable

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Manajemen 85
Capital Structure and its Policy

Manajemen Risiko 86
Risk Management

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal 89
Material Commitments for Capital Goods Investment

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun 2023 90
Capital Goods Investment Realized in 2023

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi 90
Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan 93
Information and Material Facts Occurred after the Date of the Accountant's Report

Prospek Usaha Tahun 2024 95
Business Prospect for 2024

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 98
Comparison of Targets and Realizations in 2023

Target/Proyeksi Tahun 2024 98
Target/Projection for 2024

Aspek Pemasaran 99
Marketing Aspect

Kebijakan Dividen 100
Dividend Policy

Informasi Material (Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan) Pada Tahun 2023 — 101
Material Information (Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Debt/Equity Restructuring, Affiliated Transaction and Conflict of Interest Transaction) in 2023

Perubahan Kebijakan Akuntansi — 102
Changes in Accounting Policies

Perubahan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan — 102
Changes in Law that Have Significant Effect

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum — 103
Realization on the Funds Used from Public Offering

05 Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

Penerapan GCG dan Komitmen GCG Berkelanjutan — 106
GCG Implementation and Commitment to Sustainable GCG

Struktur Tata Kelola Perusahaan — 111
Corporate Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham — 112
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris — 123
Board of Commisisoners

Direksi — 127
The Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi — 129
Performance Assessment of The Board of Commissioners and Directors

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi — 130
Remuneration of The Board of Commissioners and Directors

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi — 132
The Board of Commissioners and Directors Meetings

Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali — 134
Affiliate Relationship Between the Board of Commissioners, the Directors and Majority/ Controlling Shareholders

Komite Audit — 135
Audit Committee

Profil Komite Audit — 138
Profile of Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi — 140
Nomination and Remuneration Committee

Sekretaris Perusahaan — 141
Corporate Secretary

Profil Sekretaris Perusahaan — 143
Profile of Corporate Secretary

Unit Audit Internal — 144
Internal Audit Unit

Profil Unit Audit Internal — 146
Innternal Audit Unit Profile

Kantor Akuntan Publik — 146
Public Accounting Firm

Sistem Manajemen Risiko — 148
Risks Management System

Sistem Pengendalian Internal — 150
Internal Controlling System

Kode Etik — 151
Code of Conduct

Akses Informasi dan Data Perusahaan — 152
Access to Information and Data of The Company

Pengendalian Gratifikasi dan Korupsi — 152
Gratification And Corruption Control

Sistem Pelaporan Pelanggan — 154
Whistle Blowing System

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan — 155
Important Cases Faced By The Company

06 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Kilas Kinerja Keberlanjutan 2023 — 158
Sustainability Performance Highlight of 2023

Strategi Keberlanjutan — 160
Sustainability Strategy

Penjelasan Direksi — 163
Board of Directors Explanation

Kinerja Ekomoni 2023 — 175
Economic Performance 2023

Kontribusi PKPK untuk Indonesia — 178
PKPK Contribution for Indonesia

Praktik Pengadaan — 179
Procurement

Aspek Lingkungan — 180
Environmental Aspects

Kinerja Sosial — 185
Social Performance

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan PT Perdana Karya Perkasa Tbk 2022 — 191
Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement on Accountability of Annual Report of PT Perdana Karya Perkasa Tbk 2022

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen — 192
Written Verification From Independent Parties

Referensi SEOJK Nomor 16/ SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik — 194
SEOJK Reference Number 16/ SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

07 Laporan Keuangan
Financial Report

Laporan Keuangan — 217
Financial Report





01

Ikhtisar Utama

Main Highlights

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Informasi Posisi Keuangan						**Information of Financial's Position**
Jumlah Aset Lancar	213,11	31,56	6,62	6,75	12,78	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	38,09	40,07	57,98	61,90	58,87	Total Non Current Assets
Jumlah Aset	251,20	71,63	64,60	68,66	71,65	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	6,09	38,08	0,47	1,75	0,09	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1,75	22,90	24,12	26,51	57,24	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	7,84	60,98	24,59	28,26	57,33	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	243,36	10,65	40,11	40,39	14,33	Total Equity
Informasi Hasil Usaha						**Information of Revenue**
Pendapatan Usaha	57,81	26,57	3,08	17,33	13,25	Net Sales
Laba Bruto	6,27	1,28	0,14	4,64	4,88	Gross Profit
Rugi Sebelum Pajak	(6,11)	(13,15)	(1,54)	0,17	(9,49)	Loss Before Income Tax
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(6,11)	(29,41)	(0,88)	0,03	(41,45)	Profit (Loss) Income For The Current Year
Item Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	0,08	0,05	0,50	0,03	0,24	Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Item Yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	-	-	-	-	-	Items that Will be Reclassified to Profit or Loss
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(6,03)	(29,36)	(0,38)	0,05	(41,25)	Total Comprehensive Loss for The Year
Rugi Per Saham (Nilai Penuh)	(6,95)	(49,02)	(1)	-	(76,00)	Loss Per Share (Full Amount)

(Dalam miliar rupiah | In billion rupiah)

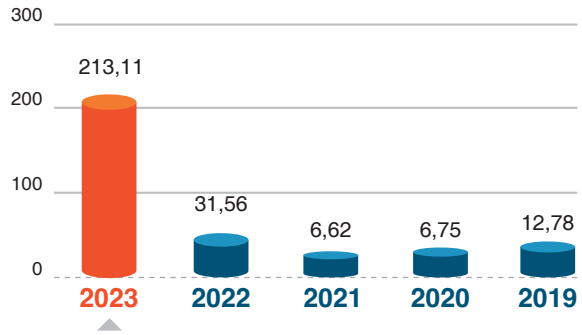
Rasio Keuangan
Financial Ratio

Uraian	2023	2022	2021	Description
Rasio Likuiditas (%)				**Liquidity Ratios (%)**
Rasio Lancar	3499,34%	82,89%	1419,84%	Current Ratio
Rasio Kas	3336,40%	3,82%	920,52%	Cash Ratio
Rasio Solvabilitas (%)				**Solvability Ratios (%)**
Rasio Pinjam Terhadap Aset	3,12%	85,13%	38,06%	Debt to Assets Ratio
Rasio Pinjam Terhadap Ekuitas	3,22%	572,51%	61,44%	Debt to Equity Ratio
Rasio Profitabilitas (%)				**Profitability Ratios (%)**
Imbal Hasil Aset	(2,43%)	(41,06%)	(1,36%)	Return on Assets
Imbal Hasil Ekuitas	(2,51%)	(276,13%)	(2,19%)	Return on Equities
Margin Laba Bersih	(10,57%)	(110,71%)	(28,52%)	Net Profit Margin
Margin Laba Kotor	10,85%	4,80%	4,62%	Gross Profit Margin
Rasio Aktivitas				**Activity Ratios**
Perputaran piutang (Kali)	3,78	2,29	0,80	Receivable Turnover (Times)
Penagihan Rata-rata (hari)	59	293	187	Average Collection Period (Days)

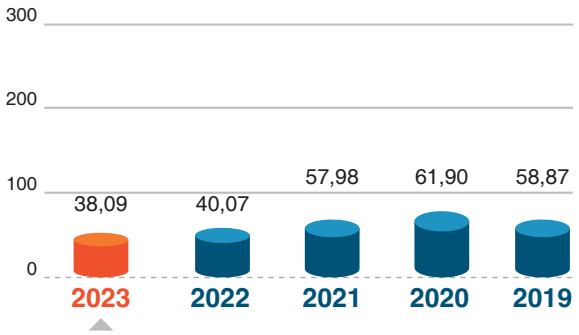
Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Overview Chart

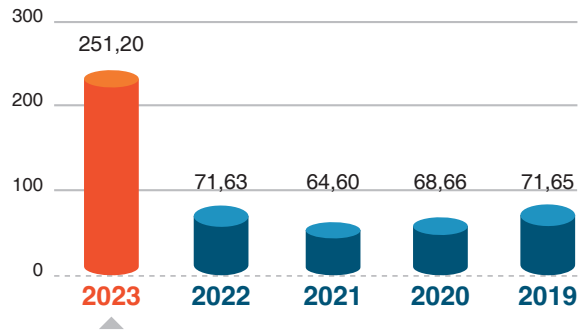
Jumlah Aset Lancar
Total Current Assets



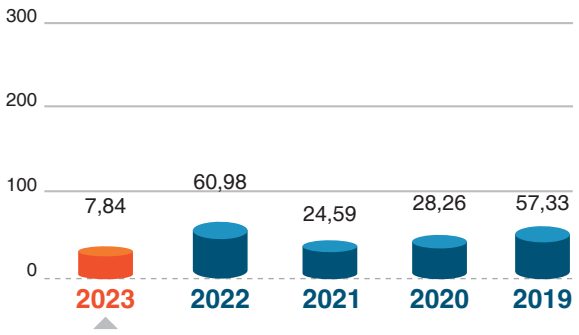
Jumlah Aset Tidak Lancar
Total Non Current Assets



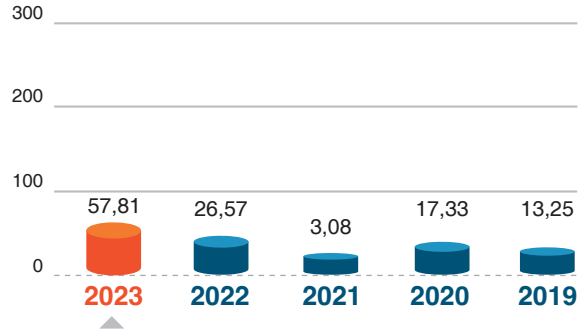
Jumlah Aset
Total Assets



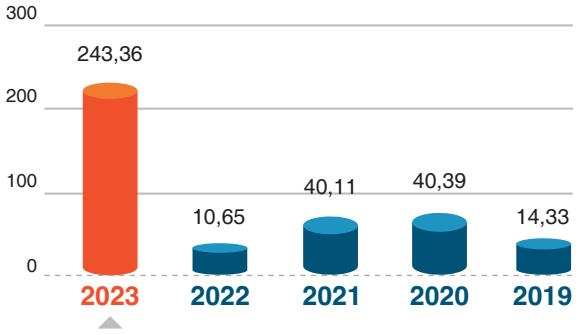
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



Pendapatan Usaha
Net Sales



Jumlah Ekuitas
Total Equity



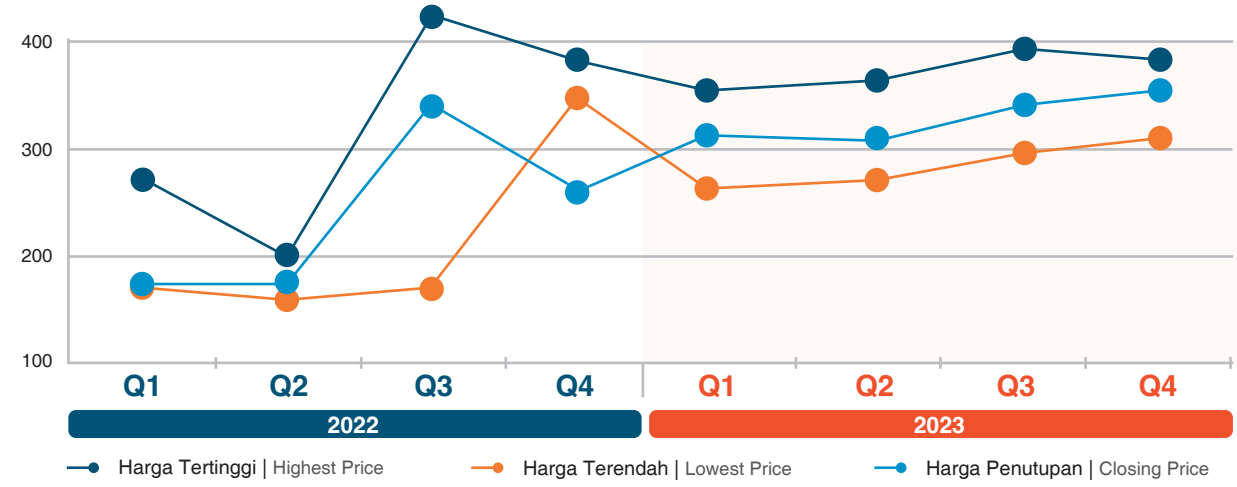
Ikhtisar Saham
Stock Highlights

Informasi Pergerakan Saham Triwulan Tahun 2022 - 2023
Quarterly Share Performance 2022 - 2023

Keterangan	2022				2023				Description
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	
Harga Tertinggi (Rp)	272	202	424	384	342	354	398	384	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	171	159	173	340	258	270	302	310	Lowest Price (Rp)
Harga Penutupan (Rp)	173	180	340	258	308	304	342	360	Closing Price (Rp)
Volume Perdagangan (dalam ribuan)	2.361.351	265.457	616.374	194.824	84.703	70.845	47.181	27.848	Trading Volume (in thousand)
Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan)	103.800	108.000	204.000	154.800	184.800	182.400	410.400	432.000	Market capitalization (in million)

Jumlah Saham Beredar | Total Outstanding Share : 1.200.000.000 saham | share

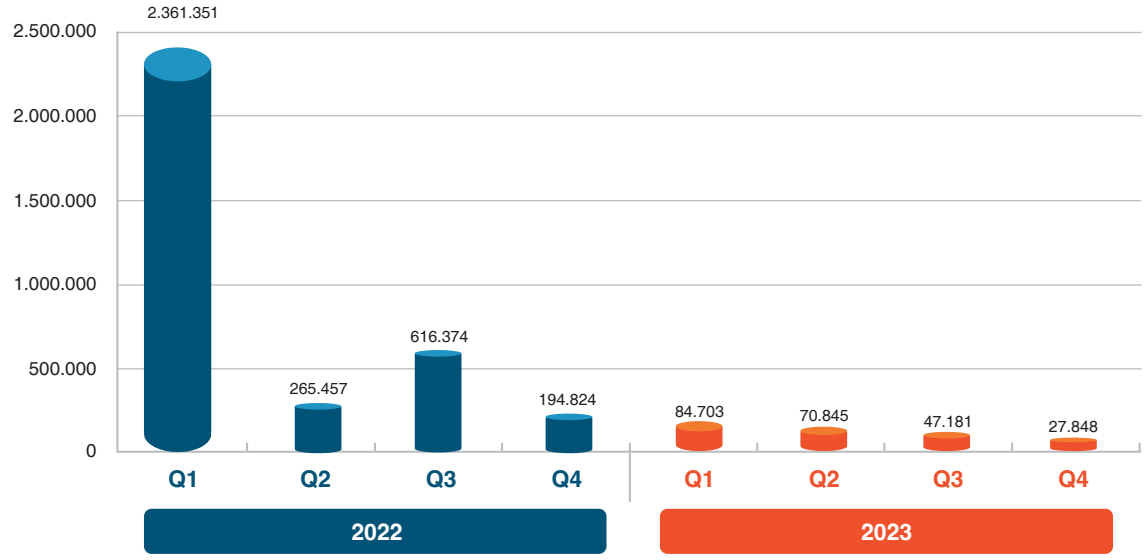
Grafik Pergerakan Saham Tahun 2022 - 2023
Graphic of Share Performance 2022 - 2023



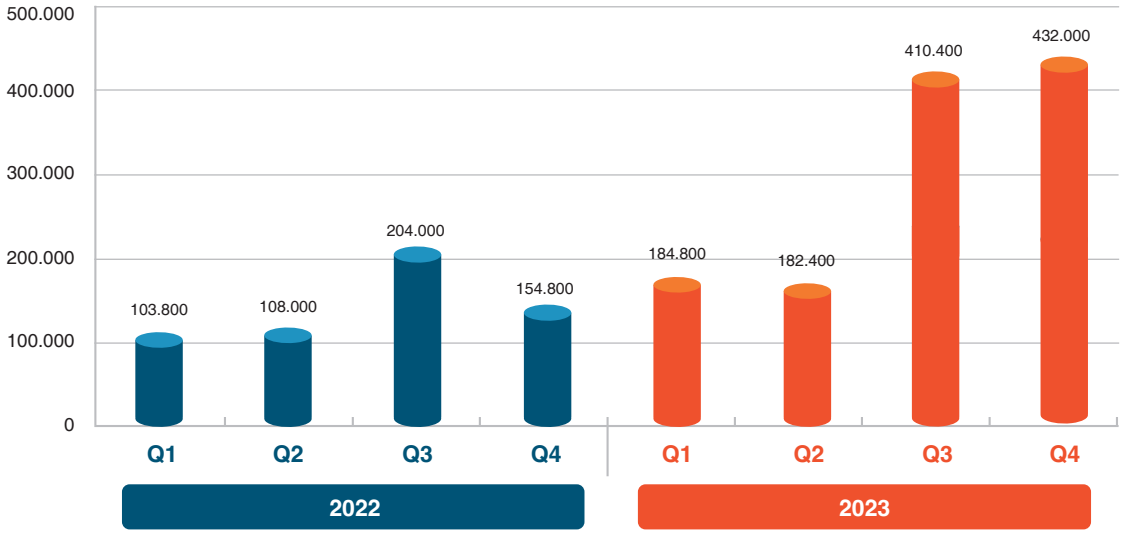
Pergerakan Harga dan Volume Saham Tahun 2022 - 2023
Share Price Movement and Trading Volume 2022 - 2023



Volume Saham (ribu saham)
Trading Share (thousand shares)



Kapitalisasi Pasar (jutaan rupiah)
Market Capitalization (million rupiah)



PENGHENTIAN SEMENTARA (*SUSPENSION*) DAN PEMBATALAN PENCATATAN SAHAM (*DELISTING*)

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perusahaan tidak mengalami penghentian sementara (*suspension*) ataupun pembatalan pencatatan (*delisting*) atas saham perusahaan, sehingga tidak terdapat informasi mengenai alasan penghentian sementara dan pembatalan pencatatan saham serta upaya untuk menyelesaikan hal tersebut.

TEMPORARY SUSPENSION AND CANCELLATION OF SHARE LISTING (DELISTING)

Until the end of 2023, the Company did not experience a temporary suspension or delisting of the company's shares, so there is no information regarding the reasons for the temporary suspension and cancellation of the share listing and efforts to resolve this matter.


Running
executive director



02

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioner's Report

JUSUF MANGGA BARANI

Komisaris Utama
President Commissioner



"Dewan Komisaris menilai langkah strategis yang dirancang dan disusun Direksi membuktikan komitmen Perusahaan untuk mengoptimalisasi kinerja PT Perdana Karya Perkasa Tbk yang menciptakan nilai pertumbuhan dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam menyongsong masa depan Perusahaan.

The Board of Commissioners assess the strategic steps designed and prepared by the Board of Directors prove the Company's commitment to optimize the performance of PT Perdana Karya Perkasa Tbk., which creates growth value and has a sustainable positive impact in welcoming the Company's future.

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Kami bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah-Nya yang memungkinkan kami, sebagai Dewan Komisaris PT Perdana Karya Perkasa Tbk, menjalankan tugas dan amanah yang kami emban. Melalui pesan ini, kami ingin menyampaikan laporan pelaksanaan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi selama tahun 2023 atas nama Dewan Komisaris.

Laporan ini mencakup evaluasi kinerja Direksi dalam mengelola Perusahaan, pengawasan terhadap strategi Perusahaan, pandangan terhadap rencana usaha yang Direksi susun untuk tahun 2024, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), evaluasi kinerja Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris, serta frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah berpegang pada Anggaran Dasar Perusahaan dan hukum yang berlaku. Kami memastikan bahwa operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan, dipimpin dengan profesionalisme, dan sesuai dengan kepentingan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Dewan Komisaris mengungkapkan penghargaan kepada Direksi atas kepemimpinan yang kuat di PT Perdana Karya Perkasa Tbk serta kemampuan Direksi mengatasi tantangan, terutama yang timbul dari internal dan eksternal dengan baik, seperti fluktuasi harga emas, nilai tukar rupiah, isu geopolitik, melambatnya perekonomian global, perubahan iklim, meluasnya dampak El Nino, menurunnya harga komoditas ekspor unggulan dan kondisi market yang tidak stabil di Indonesia.

Dear shareholders and stakeholders,

We thank God Almighty for His blessings that allow us, as the Board of Commissioners of PT Perdana Karya Perkasa Tbk, to conduct our duties and trusts. Through this message, we would like to submit a report on the implementation of supervisory and advisory responsibilities to the Board of Directors during 2023 on behalf of the Board of Commissioners.

This report includes an evaluation of the performance of the Board of Directors in managing the Company, supervision of the Company's strategy, views on the business plan prepared by the Board of Directors for 2024, implementation of Good Corporate Governance (GCG), evaluation of the performance of the Committee under the Board of Commissioners, changes in the composition of the Board of Commissioners, and the frequency and method of providing advice to members of the Board of Directors.

In conducting its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has adhered to the Company's Articles of Association and applicable law. We ensure that the Company's operations run according to the established business plan, led with professionalism, and according to the interests of shareholders and other stakeholders.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS CONCERNING THE MANAGEMENT OF THE COMPANY

The Board of Commissioners expresses appreciation to the Board of Directors for the strong leadership in PT Perdana Karya Perkasa Tbk as well as the ability of the Board of Directors to overcome challenges, especially those arising from internal and external well, such as fluctuations in gold prices, rupiah exchange rates, geopolitical issues, slowing global economy, climate change, widespread El Nino impact, decreasing prices of leading export commodities and unstable market conditions in Indonesia.

Kami menghargai langkah-langkah dan strategi yang telah diimplementasikan oleh Direksi dalam menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan, memastikan adaptabilitas dan ketahanan kinerja Perusahaan dalam situasi yang sulit, dan kami yakin bahwa upaya ini akan terus ditingkatkan untuk kesuksesan jangka panjang PT Perdana Karya Perkasa Tbk.

We appreciate the steps and strategies that have been implemented by the Board of Directors in conducting sustainable business practices, ensuring the adaptability and resilience of the Company's performance in difficult situations, and we are confident that these efforts will continue to be improved for the long-term success of PT Perdana Karya Perkasa Tbk.

Kami melihat bahwa Direksi telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi Perusahaan. Dalam mengelola Perusahaan, Direksi telah membuat keputusan strategis yang realistis dan telah menyusun rencana kerja yang efektif.

We see that the Board of Directors has made a significant contribution to the Company. In managing the Company, the Board of Directors has made realistic strategic decisions and has developed an effective work plan.

Evaluasi kinerja Direksi juga mempertimbangkan pencapaian Perusahaan pada akhir tahun. Pada tahun 2023, PT Perdana Karya Perkasa Tbk mencatat Pendapatan Usaha sebesar Rp57,81 miliar dan Laba Kotor sebesar Rp6,27 miliar.

The Board of Directors' performance evaluation also considers the Company's achievements at the end of the year. In 2023, PT Perdana Karya Perkasa Tbk recorded Operating Revenue of Rp57.81 billion and Gross Profit of Rp6.27 billion.

Dewan Komisaris tetap memegang teguh kemandiriannya dan tidak campur tangan dalam keputusan operasional, kecuali dalam batasan yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar Perusahaan atau hukum yang berlaku. Kami telah menyelenggarakan rapat-rapat internal, rapat bersama Direksi, dan rapat Komite di bawah Dewan Komisaris guna menjalankan fungsi pengawasan.

The Board of Commissioners strives to uphold its independence and does not intervene in operational decisions, except within the limits stipulated by the Company's Articles of Association or applicable law. We have held internal meetings, meetings with the Board of Directors, and Committee meetings under the Board of Commissioners to conduct supervisory functions.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI

Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris mengadakan pertemuan rutin dengan Direksi untuk memastikan kesesuaian strategi yang dibuat dengan visi dan misi PT Perdana Karya Perkasa Tbk. Selain pertemuan rutin, sesi khusus juga diadakan untuk membahas inovasi produk dan topik-topik tertentu.

SUPERVISORY TOWARDS FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' STRATEGY

In conducting its supervisory duties, the Board of Commissioners holds regular meetings with the Board of Directors to ensure the conformity of the strategies made with the vision and mission of PT Perdana Karya Perkasa Tbk. In addition to regular meetings, special sessions are also held to discuss product innovations and certain topics.

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap manajemen Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan masukan aktif kepada Direksi. Tindakan ini sejalan dengan peran Dewan Komisaris sebagai pengawas terhadap manajemen Perusahaan oleh Direksi untuk memastikan kepatuhan terhadap Anggaran Dasar, Keputusan RUPS, serta peraturan yang berlaku demi kepentingan Perusahaan.

The Board of Commissioners has supervised the management of the Company conducted by the Board of Directors and provided active input to the Board of Directors. This action is in line with the role of the Board of Commissioners as a supervisor of the Company's management by the Board of Directors to ensure compliance with the Articles of Association, GMS Resolutions, and applicable regulations in the interests of the Company.

Penilaian kami terhadap kinerja Direksi adalah positif dan kami telah memberikan nasihat agar Direksi memperkuat strategi sesuai dengan visi Perusahaan. Dewan Komisaris secara berkala melakukan pertemuan dengan Direksi untuk memberikan pandangan terkait perubahan strategi yang telah dijalankan oleh Direksi dalam mengelola Perusahaan.

Our assessment of the Board of Directors' performance is positive and we have advised the Board of Directors to strengthen the strategy according to the Company's vision. The Board of Commissioners regularly meets with the Board of Directors to provide views concerning changes in strategy implemented by the Board of Directors in managing the Company.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Dewan Komisaris tetap optimis terkait kondisi jangka menengah. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas usaha yang dilakukan oleh manajemen dan seluruh karyawan dalam memperkuat posisi Perseroan di tengah tantangan yang dihadapi.

VIEWS ON THE BUSINESS PROSPECT PREPARED BY BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners remains optimistic concerning medium-term conditions. The Board of Commissioners expressed appreciation for the efforts made by the management and all employees in strengthening the Company's position amidst the challenges encountered.

Dewan Komisaris melihat prospek usaha yang disusun oleh Direksi dalam situasi ketidakpastian tetap relevan dan terperinci, diharapkan dapat memberikan dampak positif serta pencapaian yang signifikan bagi Perusahaan.

The Board of Commissioners sees that the business prospects prepared by the Board of Directors in situations of uncertainty remain relevant and detailed, expected to have a positive impact and significant achievements for the Company.

Dewan Komisaris yakin bahwa bisnis Perseroan di sektor konstruksi dan penyiapan lahan akan mengalami pertumbuhan yang berarti seiring pemulihan ekonomi Indonesia. Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus mendukung upaya Direksi dalam mengembangkan bisnis Perseroan di masa yang akan datang.

The Board of Commissioners is confident that the Company's business in the construction sectors and land preparation will experience significant growth in line with Indonesia's economic recovery. The Board of Commissioners is committed to continuing to support the efforts of the Board of Directors in developing the Company's business in the future.



PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Dewan Komisaris bersama dengan Direksi tetap berfokus pada implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai bagian utama dari tugas dan tanggung jawab. Saat menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab pada hasil atau tujuan yang dicapai, tetapi juga mengawasi seluruh proses untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Dalam menjalankan peran pengawasan dan memberikan nasihat terkait praktik GCG, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Berbagai isu krusial terkait GCG seperti manajemen risiko dan Tanggung Jawab Sosial Masyarakat (CSR) juga menjadi perhatian utama yang diawasi, sesuai dengan evolusi kegiatan bisnis Perusahaan.

Manajemen risiko yang efektif sangat penting untuk mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin muncul. Dewan Komisaris aktif memantau dan memberikan saran mengenai risiko yang dikelola oleh Perusahaan. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris yakin bahwa Perusahaan telah membangun sistem pemantauan risiko yang solid dan menerapkan pedoman Tata Kelola Perusahaan, manajemen risiko, serta sistem pengendalian internal

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

The Board of Commissioners together with the Board of Directors focused on the Good Corporate Governance (GCG) implementation as a main part of its duties and responsibilities. When conducting its supervisory function, the Board of Commissioners is not only responsible for the results or objectives achieved, but also oversees the entire process to achieve the desired results.

In conducting its supervisory role and providing advice according to GCG practices, the Board of Commissioners assisted by the Audit Committee.. Various crucial issues related to GCG such as risk management and Community Social Responsibility (CSR) are also the main concerns monitored, in accordance with the evolution of the Company's business activities.

Effective risk management is essential to identify potential risks that may arise. The Board of Commissioners actively monitors and advises on risks managed by the Company. Overall, the Board of Commissioners believes that the Company has built a solid risk monitoring system and implemented strong corporate governance, risk management, and internal control system guidelines. Together with the Board of Directors, the Board of

yang kuat. Bersama Direksi, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan implementasi GCG secara konsisten.

Commissioners is committed to continuously improving GCG implementation consistently.

Dewan Komisaris memberikan penilaian positif terhadap implementasi Tata Kelola Perusahaan (GCG) di PT Perdana Karya Perkasa Tbk., yang tercermin dari pencapaian yang nyata dalam penilaian GCG tahun 2023. Pencapaian tersebut menetapkan predikat "Sangat Baik" bagi Perusahaan, didasarkan pada hasil penilaian selama periode tahun buku 2023.

The Board of Commissioners gave a good assessment of the implementation of GCG at PT Perdana Karya Perkasa Tbk., which is reflected in tangible achievements in the GCG assessment in 2023. This score gives a "Very Good" predicate for the Company based on the assessment results in that period.

Kesimpulannya, Perusahaan menunjukkan komitmen yang kuat dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di berbagai aspek kegiatan Perusahaan, termasuk tata kelola berkelanjutan, pertemuan pemegang saham, kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, transparansi informasi, serta elemen-elemen lain yang mendukung pencapaian predikat "Sangat Baik".

In conclusion, the Company shows a strong commitment in implementing GCG principles in various aspects of the Company's activities, including sustainable governance, shareholder meetings, the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, information transparency, and other elements that support the achievement of the "Very Good" predicate.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN/PENGELOLAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) DAN PERANAN DEWAN KOMISARIS DALAM WBS

Dewan Komisaris di PT Perdana Karya Perkasa Tbk menempatkan perhatian utama pada efektivitas Whistleblowing System (WBS) sebagai prioritas. Perusahaan telah menjadikan WBS sebagai sarana untuk mencegah dan mengungkap potensi pelanggaran, kecurangan, serta perilaku tidak etis di dalam organisasi.

Saat ini, prosedur pelaporan dan evaluasi pelanggaran melibatkan mekanisme pengiriman laporan ke Tim Kepatuhan GCG Perusahaan melalui surat yang ditujukan langsung ke Kantor Pusat. Semua karyawan memiliki hak untuk melaporkan indikasi pelanggaran menggunakan sistem ini.

Dewan Komisaris mengakui bahwa penerapan WBS di PT Perdana Karya Perkasa Tbk telah berjalan dengan baik. Upaya ini termasuk sosialisasi kepada karyawan dan pihak terkait tentang pentingnya WBS dalam menjaga integritas dan kelangsungan bisnis Perusahaan.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM AND BOARD OF DIRECTORS' ROLE IN WBS.

The Board of Commissioners at PT Perdana Karya Perkasa Tbk identifies major attention on the effectiveness of the Whistleblowing System (WBS) as a priority. The Company has made WBS a means to prevent and expose potential violations, fraud, and unethical behavior within the organization.

Currently, the procedure for reporting and evaluating violations involves the mechanism of sending reports to the Company's GCG Compliance Team through letters addressed directly to the Head Office. All employees have the right to report indications of violations using this system.

The Board of Commissioners acknowledges that the implementation of WBS at PT Perdana Karya Perkasa Tbk has gone well. This effort includes socialization to employees and related parties about the importance of WBS in maintaining the integrity and continuity of the Company's business.

Namun, Dewan Komisaris merekomendasikan percepatan dalam memperkuat efektivitas pelaksanaan WBS. Tujuannya adalah memastikan WBS berfungsi optimal dalam mendeteksi, melaporkan, dan menindaklanjuti potensi pelanggaran atau perilaku yang melanggar etika di dalam Perusahaan.

Dalam upaya keberlanjutan Perusahaan, Dewan Komisaris bertekad untuk terus mendukung Direksi dan seluruh lapisan organisasi dalam meningkatkan efisiensi dan keandalan WBS sebagai alat perlindungan yang sangat penting bagi kelangsungan Perusahaan.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dalam menciptakan transparansi serta akuntabilitas dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan strategi Perusahaan. Dewan Komisaris menggunakan metode rapat gabungan secara berkala dengan Direksi sebagai salah satu strategi untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi. Pelaksanaan rapat gabungan ini menjadi bentuk konkret kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan, khususnya Peraturan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Regulasi tersebut menetapkan kewajiban untuk mengadakan rapat gabungan minimal satu kali dalam setiap periode empat bulan. Perusahaan memastikan bahwa interaksi antara Direksi dan Dewan Komisaris terjaga secara rutin dan terstruktur.

Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya dengan mengadakan 4 (empat) kali rapat gabungan bersama Direksi sepanjang tahun 2023. Dalam rapat tersebut, kami membahas berbagai aspek terkait pengelolaan Perusahaan, termasuk strategi bisnis, rencana operasional, serta kendala yang dihadapi oleh Perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Selama pertemuan tersebut, kami memberikan rekomendasi dan arahan kepada Direksi sesuai dengan tanggung jawab dan kewenangan yang dimiliki oleh Dewan Komisaris.

However, the Board of Commissioners recommends acceleration in strengthening the effectiveness of WBS implementation. The goal is to ensure that WBS functions optimally in detecting, reporting, and following up on potential violations or behavior that violates ethics within the Company.

In the Company's sustainability efforts, the Board of Commissioners is determined to continue to support the Board of Directors and all levels of the organization in improving the efficiency and reliability of WBS as a very important protection tool for the continuity of the Company.

FREQUENCY AND MANNER OF ADVISING TO THE BOARD OF DIRECTORS

To create transparency and accountability in decision-making and implementation of corporate strategy. The Board of Commissioners uses the method of regular joint meetings with the Board of Directors as one of the strategies to conduct the supervisory function on the performance of the Board of Directors. The implementation of this joint meeting is a concrete form of the Company's compliance with the regulations set forth by the Financial Services Authority, specifically Regulation No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The regulation stipulates the obligation to hold a joint meeting at least once every four-month period. The Company ensures that interaction between the Board of Directors and the Board of Commissioners is maintained on a regular and structured basis.

The Board of Commissioners has performed its supervisory function by holding 4 (four) joint meetings with the Board of Directors throughout 2023. In these meetings, we discussed several aspects related to the management of the Company, including business strategies, operational plans, and obstacles encountered by the Company in conducting its business activities. During these meetings, we provided recommendations and directions to the Board of Directors in line with the responsibilities and authorities of the Board of Commissioners.



PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE AUDIT DALAM MENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2023, Komite Audit dibawah Dewan Komisaris berhasil menjalankan tugas-tugasnya dengan sangat baik. Komite Audit berfokus pada penguatan Tata Kelola Perusahaan, memastikan kepatuhan pada regulasi, serta mengurangi potensi risiko-risiko yang mungkin timbul.

Kinerja yang semakin baik dari Komite Audit memungkinkan Perusahaan untuk memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan membangun kepercayaan di kalangan investor dan pemangku kepentingan. Komite Audit secara rutin menyelenggarakan pertemuan untuk mengevaluasi pelaksanaan tugas serta tanggung jawabnya

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF AUDIT COMMITTEE IN SUPPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

During 2023, the Audit Committee under the Board of Commissioners has succeeded in conducting its duties very well. The Audit Committee focuses on strengthening Corporate Governance, ensuring compliance with regulations, and reducing potential risks that may arise.

The improved performance of the Audit Committee enables the Company to strengthen transparency, accountability, and build trust among investors and stakeholders. The Audit Committee regularly holds meetings to evaluate the implementation of its duties and responsibilities

Komite Audit bertanggung jawab mengawasi sistem pengendalian internal, audit internal, serta proses pelaporan keuangan. Komite Audit melakukan peninjauan menyeluruh untuk menilai tingkat kepatuhan, mengidentifikasi risiko, dan memberikan rekomendasi perbaikan. Komite ini menjadi penghubung antara Dewan Komisaris dan auditor internal, memastikan audit berjalan secara objektif dan independen.

The Audit Committee is responsible for monitoring the internal control system, internal audit, and financial reporting process. The Audit Committee conducts a thorough review to assess compliance levels, identify risks, and provide recommendations for improvement. This committee serves as a liaison between the Board of Commissioners and internal auditors, ensuring that audits run objectively and independently.

Adapun saat ini fungsi Komite Nominasi dan Renumerasi masih dijalankan dan dirangkap oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Currently, the function of the Nomination and Remuneration Committee is still conducted and concurrently conducted by the Company's Board of Commissioners.

Dewan Komisaris, dengan dukungan dari Komite Audit, telah mengevaluasi kinerja dan tugas yang dilaksanakan oleh komite tersebut selama tahun 2023. Menurut penilaian kami, Komite Audit telah menjalankan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan *charter* yang berlaku .

The Board of Commissioners, with support from the Audit Committee, has evaluated the performance and tasks conducted by the committee during 2023. In our assessment, the Audit Committee has conducted its responsibilities by the provisions of the applicable charter.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi pengawasan terhadap sistem pengendalian internal, kegiatan audit internal, dan proses pelaporan keuangan. Selama tahun 2023, Komite Audit telah aktif melaksanakan tugasnya, termasuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris setelah menelaah informasi keuangan, hasil audit dari Satuan Pengawasan Intern, serta hasil audit dari Kantor Akuntan Publik.

The duties and responsibilities of the Audit Committee include supervision of the internal control system, internal audit activities, and financial reporting processes. During 2023, the Audit Committee has actively conducted its duties, including providing recommendations to the Board of Commissioners after reviewing financial information, audit results from the Internal Audit Unit, and audit results from the Public Accounting Firm.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan atau perubahan nomenklatur jabatan atas komposisi Dewan Komisaris. Kami berkomitmen untuk terus memadukan sinergi dan kolaborasi dalam mendukung pertumbuhan Perusahaan kedepannya.

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2023, there were no changes or changes in the nomenclature of positions on the composition of the Board of Commissioners. We are committed to continue to combine synergy and collaboration in supporting the Company's future growth.

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31st, 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Jusuf Mangga Barani	Komisaris Utama President Commissioner
Suki	Komisaris Commissioner
Sammy Tony Saul Lalamentik	Komisaris Independen Independent Commissioner

APRESIASI & PENUTUP

Kami, Dewan Komisaris, menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan kepada PT Perdana Karya Perkasa Tbk. Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada segenap Direksi dan jajaran manajemen serta seluruh karyawan, atas dedikasi dan kerja keras sehingga Perusahaan berhasil mencatatkan kinerja yang baik di tahun 2023.

APPRECIATION & CLOSING

We, the Board of Commissioners, express our gratitude for the support and trust given by shareholders and stakeholders to PT Perdana Karya Perkasa Tbk. The Board of Commissioners also expresses our highest appreciation and appreciation to all Board of Directors and management as well as all employees for their dedication and hard work so that the Company can successfully record a good performance in 2023.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Jusuf Mangga Barani
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
The Board of Director's Report

HARYANTO SOFIAN

Direktur Utama
President Director



"Pada tahun 2023, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp57,81 miliar, mengalami kenaikan 117,62% dibandingkan dengan pendapatan usaha pada tahun 2022 yang sebesar Rp26,57 miliar. Perolehan pendapatan didominasi dari segmen geografis Kalimantan yang berkontribusi sebesar 86,38% dari total pendapatan atau sebesar Rp49,93 miliar.

In 2023, the Company recorded operating revenue of Rp57.81 billion, an increase of 117.62% compared to operating revenue in 2022 of Rp26.57 billion. Revenue generation dominated by the geographic segment of Kalimantan that contributed 86.38% from the total revenue of Rp49,93 billion.

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Saya dengan hormat mewakili Direksi PT Perdana Karya Perkasa Tbk ingin menyampaikan laporan kinerja Perusahaan untuk tahun buku 2023. Ini merupakan kewajiban kami kepada para pemegang saham dan semua pihak yang terlibat dalam perjalanan Perusahaan.

Kami merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkah-Nya yang telah membimbing PT Perdana Karya Perkasa Tbk melewati tahun 2023 dengan pencapaian kinerja yang memuaskan.

Dalam laporan ini, kami merangkum pencapaian dan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2023. Juga, terdapat langkah-langkah strategis dan berbagai upaya manajemen yang telah dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan Perusahaan dan kontribusinya secara berkelanjutan.

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 mencapai 5,05%, menunjukkan perkembangan positif meskipun sedikit penurunan dari tahun sebelumnya (5,31%). Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai Rp20.892,4 triliun, dengan PDB per kapita mencapai Rp75,0 juta atau US$4.919,7, mencerminkan kemajuan signifikan dalam struktur ekonomi. APBN 2023 menunjukkan Pendapatan Negara dan Hibah meningkat 5,25% menjadi Rp2.774,30 triliun. Penerimaan perpajakan, Penerimaan Negara Bukan Pajak, dan Hibah berkontribusi pada keseimbangan fiskal. Belanja Negara yang terealisasi optimal mencapai Rp3.121,9 triliun atau 102% dari pagu APBN, mendukung kinerja ekonomi di tengah tantangan global.

Rupiah menguat 1,11% pada akhir 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya, menunjukkan ketahanan positif dibandingkan mata uang kawasan lain. Stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah situasi “strong dollar” memberikan dampak positif, terutama dalam mengendalikan inflasi impor dan menopang stabilitas ekonomi secara keseluruhan. Inflasi terkendali, dengan

Dear honored shareholders and stakeholders,

On behalf of the Board of Directors of PT Perdana Karya Perkasa Tbk, I would like to deliver the Company’s performance report for the 2023 financial year. This is our obligation to our shareholders and all parties involved in the Company’s journey.

We feel grateful to God Almighty for His blessings that have guided PT Perdana Karya Perkasa Tbk through 2023 with satisfactory performance achievements.

In this report we summarize the Company’s achievements and performance throughout 2023. Also, there are strategic initiatives and various management efforts made to increase the Company’s growth and contribution in a sustainable manner.

MACROECONOMIC OVERVIEW

Indonesia’s economic growth in 2023 reaches 5.05%, showing positive development despite a slight decline from the previous year (5.31%). Gross Domestic Product (GDP) reached Rp20,892.4 trillion, with GDP per capita reaching Rp75.0 million or US$4,919.7, reflecting significant progress in the economy’s structure. The 2023 State Budget shows that State Revenue and Grants increased 5.25% to Rp2,774.30 trillion. Tax revenues, Non-Tax State Revenues, and Grants contribute to the fiscal balance. Optimally realized state expenditure reached Rp3,121.9 trillion or 102% of the state budget ceiling, supporting economic performance amid global challenges.

The rupiah appreciated 1.11% at end-2023 compared to a previous year, showing positive resilience compared to other regional currencies. Rupiah exchange rate stability amidst a strong dollar situation has had a positive impact, particularly in controlling imported inflation and supporting overall economic stability. Inflation was under control, with CPI in December 2023 reaching 2.61% yoy,

IHK Desember 2023 mencapai 2,61% yoy, berada dalam target 3,0±1%, turun dari 5,51% yoy tahun sebelumnya. Inflasi inti rendah dipengaruhi oleh inflasi impor rendah, ekspektasi stabil, dan kapasitas ekonomi responsif terhadap permintaan domestik.

Bank Indonesia mencatat penurunan inflasi yang cepat dan terkendali pada Desember 2023, dengan tingkat inflasi sebesar 2,61% yoy, yang lebih rendah dari tahun sebelumnya (5,51% yoy). Keberhasilan ini dipengaruhi oleh kebijakan moneter pro-stabilitas Bank Indonesia dan kerjasama erat antara Bank Indonesia, Pemerintah Pusat, dan Daerah. Inflasi inti pada tahun tersebut tetap rendah, mencapai 1,80% yoy, yang dipengaruhi oleh tingkat inflasi impor yang rendah, ekspektasi inflasi yang terkendali, dan kapasitas ekonomi yang masih besar serta mampu menanggapi permintaan domestik.

TINJAUAN INDUSTRI

Pertumbuhan sektor konstruksi menjadi pilar utama dalam mendorong ekonomi Indonesia, dengan dampak positif seperti penciptaan lapangan kerja, pengembangan pusat pertumbuhan ekonomi, dan pembukaan jalur logistik menuju pusat produksi. Upaya percepatan pembangunan infrastruktur melibatkan peningkatan produktivitas di sektor jasa konstruksi nasional, dorongan untuk menggunakan produk dalam negeri yang berkelanjutan, adopsi transformasi digital, dan penyederhanaan proses perizinan usaha, terutama dalam sektor konstruksi.

Sektor konstruksi yang tumbuh solid didorong oleh peningkatan belanja modal pemerintah dan aktivitas pembangunan dari sektor swasta dan rumah tangga. Pada triwulan ketiga 2023, pertumbuhan tertinggi terjadi di Kalimantan Timur, dipicu oleh proyek pembangunan Ibu Kota Negara (IKN). Lapangan usaha Akomodasi & Makan Minum, Konstruksi, dan Pertanian menjadi penyumbang tenaga kerja terbesar selama periode Agustus 2022–Agustus 2023, masing-masing menyerap sekitar 1,18 juta, 0,77 juta, dan 0,75 juta orang.

Pada tahun 2023, PDB konstruksi mencapai 2.072,4 triliun, menandai pertumbuhan sebesar 8,33% dari tahun sebelumnya. Jika dilihat dari harga konstan, PDB konstruksi mencapai 1.180,0 triliun, dengan pertumbuhan 4,92%. Distribusi konstruksi berdasarkan

within the target range of 3.0±1%, down from 5.51% yoy the previous year. Low core inflation is influenced by low imported inflation, stable expectations, and economic capacity responsive to domestic demand.

Bank Indonesia recorded a rapid and controlled decrease in inflation in December 2023, with an inflation rate of 2.61% yoy, lower than the previous year (5.51% yoy). This success was affected by Bank Indonesia's pro-stability monetary policy and close cooperation between Bank Indonesia, the Central and Regional Governments. Core inflation remained low for the year, reaching 1.80% yoy, affected by low import inflation, controlled inflation expectations, and large economic capacity capable of responding to domestic demand.

INDUSTRY OVERVIEW

The growth of the construction sector is the main pillar in driving the Indonesian economy, with positive impacts such as job creation, development of economic growth centers, and opening logistics lines to production centers. Efforts to accelerate infrastructure development involve increasing productivity in the national construction services sector, encouraging the use of sustainable domestic products, adopting digital transformation, and simplifying the business licensing process, especially in the construction sector.

The solid construction sector growth was driven by the government capital expenditure increases and development activity from the private sector and households. In the third quarter of 2023, the highest growth occurred in East Kalimantan, triggered by the National Capital City ("IKN") development project. The Accommodation & Drink, Construction and Agriculture businesses are the largest contributors to the workforce from August 2022-August 2023, absorbing around 1.18 million, 0.77 million and 0.75 million people, respectively.

In 2023 construction GDP reached 2,072.4 trillion, marking a growth of 8.33% from the previous year. When viewed from constant prices, construction GDP reached 1,180.0 trillion, with a growth of 4.92%. Construction distribution based on current prices increased to 9.92%,

harga berlaku meningkat menjadi 9,92%, sementara laju pertumbuhan konstruksi pada tahun tersebut mencapai 4,91%, mencerminkan dinamika positif dalam industri konstruksi dan memberikan kontribusi yang substansial terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

while the construction growth rate in the year reached 4.91%, reflecting positive dynamics in the construction industry and contributing substantially to national economic growth.

ANALISIS KINERJA TAHUN 2023

Pada tahun 2023, Perseroan meraih pencapaian luar biasa dengan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp57,81 miliar, mencerminkan lonjakan signifikan sebesar 117,62% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan pendapatan sebesar Rp26,57 miliar. Pencapaian ini menandai komitmen dan ketekunan Perseroan dalam mengembangkan potensi bisnisnya.

Pada akhir tahun 2023, Perseroan masih mencatatkan kerugian tahun berjalan sebesar Rp6,11 miliar, menurun 79,22% dari tahun sebelumnya yaitu Rp29,41 miliar. Hal ini disebabkan adanya peningkatan pendapatan sebesar 117,62% pada periode ini.

Selama periode 2023, Perseroan terus berfokus pada bisnis utamanya di bidang jasa konstruksi. Segmentasi geografis yang diterapkan juga membantu dalam mengoptimalkan potensi pasar.

Segmen Usaha

Perseroan hanya memiliki usaha dalam bidang jasa konstruksi dan segmen usaha berdasarkan geografis dibagi menjadi dua, yaitu Kalimantan dan Sumatera. Pada periode ini total pendapatan segmen sebesar Rp57,81 miliar.

Segmen geografis dari Kalimantan berkontribusi sebesar 86,36% dari total pendapatan atau sebesar Rp49,93 miliar. Sedangkan segmen geografis dari Sumatera berkontribusi 13,64% dari total pendapatan atau sebesar Rp7,89 miliar pada periode ini.

PERFORMANCE ANALYSIS 2023

In 2023, the Company achieved an extraordinary achievement by recording operating revenues of Rp57.81 billion, reflecting a significant increase of 117.62% compared to the previous year recorded revenue of Rp26.57 billion. This achievement marks the Company's commitment and perseverance in developing its business potential.

At the end of 2023, the Company still recorded a loss for the current year of Rp6.11 billion, a decrease of 79.22% from the previous year of Rp29.41 billion. This is due to an increase in revenue of 117.62% in this period.

During the 2023 period, the Company continues to focus on its main business in construction services. The applied geographical segmentation also helps in optimizing the market potential.

Business Segment

The Company only has a business in the field of construction services and the business segment based on geography divided into two, namely Kalimantan and Sumatra. In this period, the total segment revenue amounted to Rp57.81 billion.

The geographical segment from Kalimantan contributed 86.36% of the total revenue Rp49.93 billion. Meanwhile the geographical segment from Sumatra contributed 13.64% of total revenue or Rp7.89 billion in this period.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Dalam mengembangkan strategi pertumbuhan, Perseroan telah merumuskan kebijakan strategis yang berfokus pada transformasi segmen usaha menjadi satu bidang jasa konstruksi memungkinkan Perseroan untuk lebih terfokus dan efisien dalam penyediaan layanan. Perseroan menunjukkan komitmen untuk terus memperluas portofolio proyeknya, mendukung visi Perseroan untuk tumbuh bersama bangsa dan memberikan kepuasan kepada mitra usaha

Keputusan untuk membagi geografis menjadi dua, Kalimantan dan Sumatera, mengoptimalisasi fokus pada wilayah-wilayah strategis yang dianggap memiliki potensi pertumbuhan Perseroan yang signifikan. Selain itu, Perseroan yakin melalui proyeksi prospek usaha dan keberlanjutan usaha konstruksi dan pertambangan di masa depan.

Dengan merancang dan melaksanakan kontrak-kontrak yang sedang berjalan, Perseroan tidak hanya memastikan kelangsungan operasional tetapi juga membangun dasar yang kuat untuk pertumbuhan jangka panjang. Keselarasan kebijakan strategis Perseroan dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan diharapkan dapat memberikan nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan.

Strategy and Strategic Policy

In developing the growth strategy, the Company has formulated a strategic policy that focuses on transforming the business segment into one field of construction services possible for the Company to be more focused and efficient in providing services. The Company shows commitment to continue expanding its project portfolio, supporting the Company's vision to grow with the nation and provide satisfaction to business partners.

The decision to divide geographically into two, Kalimantan and Sumatra, optimizes the focus on strategic areas considered to have significant growth potential of the Company. In addition, the Company is confident through the projection of business prospects and sustainability of construction and mining businesses in the future.

By designing and executing ongoing contracts, the Company not only ensures operational continuity but also builds a solid foundation for long-term growth. The alignment of the Company's strategic policies in achieving sustainable growth is expected to provide added value to all stakeholders.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

PT Perdana Karya Perkasa Tbk telah mengatur strategi dan kebijakan dengan fokus untuk meningkatkan kapasitas Perusahaan, mengeksplorasi potensi bisnis, dan menjamin kelangsungan usaha ke depan. Pendekatan ini dirumuskan dengan menggabungkan sumber daya internal dan eksternal yang sejalan dengan visi, misi, serta rencana strategis Perusahaan.

Perusahaan terus berupaya mengembangkan bisnisnya dengan mempertimbangkan langkah-langkah untuk mengurangi risiko. Dalam upaya memenuhi kebutuhan operasional Perusahaan dan mendukung posisi unggul PT Perdana Karya Perkasa Tbk sebagai pemimpin di industri konstruksi dan penyiapan lahan di Indonesia dengan fokus pada memberi kepuasan kepada mitra usaha, Direksi telah merumuskan Rencana Perusahaan 2024.

Board of Directors Role in Strategy Formulation and Strategic Policy

PT Perdana Karya Perkasa Tbk has set strategies and policies focusing on increasing the Company's capacity, exploring business potential, and ensuring business continuity in the future. This approach is formulated by combining internal and external resources in line with the Company's vision, mission, and strategic plan.

The Company continuously strives to develop its business by considering measures to reduce risk. In an effort to meet the Company's operational needs and support PT Perdana Karya Perkasa Tbk's superior position as a leader in the construction and land preparation industry in Indonesia with a focus on satisfying business partners, the Board of Directors has formulated the Company's Plan 2024.

Rencana Perusahaan tersebut bertujuan utama untuk membangun citra Perusahaan sebagai mitra yang setia dan terpercaya di sektor Konstruksi dan Penyiapan Lahan, dengan komitmen untuk memuaskan para mitra usaha, selaras dengan visi Perusahaan: "Untuk Berkembang Bersama Bangsa".

The Company Plan aims primarily to build the Company's image as a loyal and trusted partner in the Construction and Land Preparation sector, with a commitment to satisfy business partners, in line with the Company's vision: "To Grow with Nation".

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Direksi telah mengambil langkah-langkah penting untuk memastikan pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan bagi PT Perdana Karya Perkasa Tbk. Untuk memulai, Direksi menjadikan arahan dan pengawasan dari Dewan Komisaris sebagai langkah awal.

Pendekatan ini bertujuan agar segala kegiatan yang dilakukan Perusahaan sesuai dengan rencana strategis, keputusan pemegang saham, inisiatif kunci, dan kebijakan-kebijakan yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris.

Selain itu, Direksi secara rutin mengevaluasi strategi Perusahaan, mempertimbangkan perubahan dalam iklim bisnis yang terjadi dari waktu ke waktu. Saat melakukan evaluasi, Direksi menilai performa Perusahaan dengan membandingkannya terhadap target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Jika diperlukan, Direksi melakukan penyesuaian strategi untuk menghadapi dinamika dan tantangan baru yang muncul di pasar. Setiap penyesuaian tersebut kemudian diajukan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.

Process Conducted by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

The Board of Directors has conducted crucial steps to ensure the implementation of the strategy set for PT Perdana Karya Perkasa Tbk. To begin, the Board of Directors makes the direction and supervision of the Board of Commissioners as the first step.

This approach aims to ensure that all activities conducted by the Company are according to strategic plans, shareholder decisions, key initiatives, and policies that have been ratified by the Board of Commissioners.

In addition, the Board of Directors routinely evaluates the Company's strategy, considering changes in the business climate that occur from day by day. When conducting the evaluation the Board of Directors assesses the Company's performance by comparing it against previously set targets.

If necessary, the Board of Directors makes strategic adjustments to encounter new dynamics and challenges that arise in the market. Any such adjustments are then submitted to the Board of Commissioners for approval.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2023

Pada setiap periode operasional, Perusahaan secara rutin mengevaluasi pencapaian hasil operasional selama tahun anggaran. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan kinerja yang direncanakan atau ditargetkan pada awal tahun dengan pencapaian yang sebenarnya pada akhir tahun.

Comparison between Target and Realization in 2023

In each operational period, the Company routinely evaluates the achievement of operational results during the fiscal year. Evaluation was conducted by comparing the planned or targeted performance at the beginning of the year with the actual achievement at the end of the year.

Direksi mencatat bahwa setiap tahun, PT Perdana Karya Perkasa Tbk menetapkan target kinerja yang harus dicapai. Melalui evaluasi yang berkesinambungan, Perusahaan terus memantau kemajuan mencapai sasaran tersebut.

Rincian tentang target yang ditetapkan dan pencapaian pada tahun 2023, terutama terkait kinerja keuangan, diuraikan secara mendetail oleh Perusahaan. Pada tahun 2023, Perusahaan berhasil meningkatkan kinerjanya dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2023, Perseroan tetap konsisten dalam memenuhi komitmen terhadap pelaksanaan kontrak yang sedang berjalan dan menambah kontrak baru. Perseroan telah menetapkan target pendapatan sebesar Rp70 miliar, serta menargetkan pertumbuhan laba antara 10-15%. Adapun realisasi pendapatan Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp57,81 miliar, yang setara dengan mencapai 82,59% dari target yang telah ditetapkan.

Kendala yang Dihadapi dan Langkah Penyelesaiannya

Kendala yang dihadapi Perseroan dipengaruhi oleh isu-isu global dan nasional yang memberikan pengaruh pada pertumbuhan kinerja Perusahaan. Kondisi ini mengharuskan Perseroan untuk memiliki ketangguhan dan kemampuan inovasi yang tinggi. Dalam menghadapi tantangan ini, Perseroan perlu terus melakukan inovasi dalam manajemen biaya dan efisiensi operasional. Strategi ini menjadi krusial agar dampak tidak merugikan kinerja Perseroan secara signifikan. Tantangan lain yang berhubungan langsung dengan persaingan usaha Perseroan adalah persaingan harga.

Upaya yang optimal dan fokus pada tujuan utama adalah operasional yang efektif dan efisien tetapi tetap bertanggung jawab terhadap lingkungan. Upaya ini merupakan bagian dari bagaimana Perseroaan menjawab tantangan. Perseroan perlu memastikan bahwa seluruh kegiatan operasionalnya mematuhi pedoman lingkungan dan standar keselamatan kerja yang tinggi. Perseroan menghadapi kendala-kendala ini secara proaktif dan dapat memperkuat posisinya di tengah persaingan yang dinamis dan memastikan keberlanjutan serta pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Perseroan.

The Board of Directors notes annualy, PT Perdana Karya Perkasa Tbk sets performance targets to achieve. Through continuous evaluation, the Company continuously monitors progress towards achieving these goals.

Details on the targets set and achievements in 2023, especially related to financial performance, are outlined in detail by the Company. In 2023, the Company managed to improve its performance compared to the previous year.

In 2023, the Company remains consistent in fulfilling commitments to the ongoing and adding new contract implementation. The Company has set a revenue target of Rp70 billion, and targets profit growth of 10-15%. The Company's revenue realization in 2023 reached Rp57.81 billion equivalent to reaching 82.59% of the predetermined target.

Obstacles Encountered and Efforts to Solve Them

The obstacles encountered by the Company are influenced by global and national issues that affect the growth of the Company's performance. This condition requires the Company to have high resilience and innovation capabilities. In encountering these challenges, the Company needs to continue to innovate in cost management and operational efficiency. This strategy is crucial so that the impact does not significantly harm the Company's performance. Another challenge that is directly related to the Company's business competition is price competition.

Optimal efforts and focus on the main goal is effective and efficient operations but still environmentally responsible. This effort is part of how the Company responds to challenges. The Company needs to ensure that all of its operations comply with environmental guidelines and high safety standards. The Company encounters these obstacles proactively and can strengthen its position in the midst of dynamic competition and ensure sustainability and sustainable growth for the Company.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Dalam menjalankan operasinya, Perusahaan secara konsisten menerapkan praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan (GCG) dengan tujuan memberikan dampak positif dan nilai tambah bagi Perusahaan serta para pemangku kepentingan. Penerapan GCG di Perusahaan diarahkan sesuai dengan lima prinsip fundamental yang terdapat dalam Pedoman Umum GCG yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Prinsip-prinsip ini meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, serta Kesetaraan dan Kewajaran.

Praktik GCG yang diterapkan Perusahaan tidak hanya memenuhi kewajiban peraturan perundang-undangan yang berlaku, melainkan juga sebagai langkah berkelanjutan untuk terus mengembangkan dan menyempurnakan mekanisme sesuai prinsip-prinsip GCG. Tujuannya adalah memberikan nilai tambah kepada semua pihak terkait dan menghasilkan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan.

Penerapan GCG oleh Perusahaan bukan hanya untuk memenuhi kepatuhan pada peraturan-peraturan yang ada, tetapi juga sebagai landasan untuk terus melakukan inovasi dan perbaikan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Upaya ini bertujuan untuk memberikan nilai tambah bagi semua pihak yang terlibat serta mempengaruhi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan atau perubahan nomenklatur jabatan atas komposisi Direksi. Kami berkomitmen untuk terus memadukan sinergi dan kolaborasi dalam mendukung pertumbuhan Perusahaan kedepannya.

Susunan Direksi Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

In conducting its operations, the Company consistently implements best practices of Corporate Governance (GCG) with the aim of providing positive impact and added value for the Company and stakeholders. The implementation of GCG in the Company is directed according to the five fundamental principles contained in the General GCG Guidelines issued by the National Committee for Governance Policy ("KNKG"). These principles include Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Equality and Fairness.

GCG practices implemented by the Company not only fulfill the obligations of applicable laws and regulations, but also as an ongoing step to continue to develop and improve mechanisms according to the GCG principles. The goal is to provide added value to all related parties and generate sustainable business growth.

The implementation of GCG by the Company is not only to meet compliance with existing regulations, but also as a foundation for continuing to innovate and improve in the application of GCG principles. This effort aims to provide added value for all parties involved and influence sustainable business growth.

THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2023, there were no changes or changes in the position nomenclature of the composition of the Board of Directors. We committed to continue to combine synergy and collaboration in supporting the Company's future growth.

The composition of the Company's Board of Directors until December 31, 2023 is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position
Haryanto Sofian	Direktur Utama President Director
Untung Haryono	Direktur Director

PROSPEK USAHA

Tahun 2024 menjadi tantangan bagi ekonomi Indonesia, namun proyeksi pertumbuhan sekitar 5,0% menunjukkan optimisme. Ketidakpastian global seperti konflik geopolitik dan kenaikan suku bunga menjadi faktor risiko, tetapi kebijakan domestik diharapkan dapat mengatasi dampaknya. Meskipun terdapat ketidakstabilan di pasar global, perekonomian Indonesia tetap optimis, dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi dan inflasi yang baik di antara negara-negara G20 dan ASEAN.

Tahun 2024 dipandang sebagai periode penuh ketidakpastian global, terutama karena tekanan geopolitik, arus digitalisasi, perubahan iklim, dan risiko pandemi. Meskipun terdapat kekhawatiran atas ketidakstabilan ekonomi dan keuangan di beberapa negara maju, proyek-proyek pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) memberikan optimisme pada sektor properti dan manufaktur di Indonesia.

Pemilihan Legislatif dan Pemilihan Umum Presiden Indonesia 2024 di tahun yang sama menjadi faktor kunci yang diperkirakan akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Kestabilan politik yang muncul dari hasil pemilihan diharapkan dapat memberikan dorongan positif terhadap sektor konstruksi dan investasi bisnis.

Pasar konstruksi Indonesia di tahun 2024 diproyeksikan tumbuh sebesar 4,68%, dengan total nilai pasar mencapai Rp349,16 triliun. Sektor sipil dan bangunan masing-masing berkontribusi sebesar 44,68% dan 55,32%. Proyek perumahan dan industri diharapkan menjadi kontributor utama pada sektor bangunan, menunjukkan potensi pertumbuhan yang signifikan.

Meskipun dihadapkan dengan berbagai tantangan, Perusahaan tetap optimis dan berkomitmen untuk menyelesaikan proyek-proyek dengan kualitas tinggi. PT Perdana Karya Perkasa Tbk. berusaha memberikan kontribusi positif bagi pembangunan Indonesia melalui keberlanjutan dan keunggulan dalam layanan konstruksi.

BUSINESS PROSPECT

The year 2024 is challenging for the Indonesian economy, but the projected growth of around 5.0% shows optimism. Global uncertainties such as geopolitical conflicts and rising interest rates are risk factors, but domestic policy is expected to mitigate their impact. Despite global market instability, Indonesia's economy remains optimistic, with good economic growth and inflation projections among G20 and ASEAN countries.

2024 is seen as a period of global uncertainty, mainly due to geopolitical pressures, digitalization flows, climate change, and pandemic risks. Despite concerns over economic and financial instability in several developed countries, the Nusantara Capital City ("IKN") development projects provide optimism to Indonesia's property and manufacturing sectors.

The 2024 Indonesian Legislative Election and Presidential Election in the same year are key factors that are expected to affect economic growth. The political stability that occurred from the election results is expected to give a positive boost to the construction sector and business investment.

Indonesia's construction market in 2024 is projected to grow by 4.68%, with a total market value of Rp349.16 trillion. The civil and building sectors contributed 44.68% and 55.32% respectively. Residential and industrial projects are expected to be major contributors to the building sector, showing significant growth potential.

Despite being encountered with several challenges, the Company remains optimistic and committed to completing projects with high quality. PT Perdana Karya Perkasa Tbk., strives to make a positive contribution to Indonesia's development through sustainability and excellence in construction services.

Target/ Proyeksi Tahun 2024

Perseroan meyakini bahwa sektor konstruksi dan pertambangan masih tetap menjanjikan dan memberikan dampak positif pada kinerja Perseroan di masa depan. Selain fokus dalam menyelesaikan kontrak yang telah didapat pada tahun 2023, Perseroan juga mengharapkan adanya proyek baru di tahun 2024. Dengan mempertimbangkan potensi pertumbuhan di sektor ini, Perseroan menetapkan target pendapatan sebesar Rp70 miliar dengan target pertumbuhan laba sebesar 10-15%, dan berkomitmen untuk mencapai target tersebut.

Target/Projection 2024

The Company believes that the construction and mining sectors remain promising and have a positive impact on the Company's performance in the future. In addition to focusing on completing the contracts that were obtained in 2023, the Company also expects new projects in 2024. Considering the growth potential in this sector, the Company set a revenue target of Rp70 billion with a profit growth target of 10-15%, and is committed to achieving these targets.

APRESIASI & PENUTUP

Demikianlah laporan Direksi mengenai kinerja Perseroan selama tahun 2023. Kami ingin mengungkapkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris, para pemegang saham, karyawan, regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra bisnis atas kerjasama yang telah terjalin.

Kami berharap agar PT Perdana Karya Perkasa Tbk dapat terus mengalami pertumbuhan yang berkelanjutan, terus berinovasi, serta memberikan kontribusi positif. Dalam harapan kami, Perseroan akan terus menjadi elemen penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

APPRECIATION & CLOSING

As of the report of the Board of Directors regarding the Company's performance during 2023. We would like to express our highest appreciation to the Board of Commissioners, shareholders, employees, regulators, customers, suppliers, and business partners for the cooperation established.

We hope that PT Perdana Karya Perkasa Tbk can continue to experience sustainable growth, continue to innovate, and make a positive contribution. In our expectation, the Company will continue to be an important element in increasing Indonesia's economic growth.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Haryanto Sofian
Direktur Utama
President Director


VOLVO



03

Profil Perusahaan

Company Profile

Profil PT Perdana Karya Perkasa Tbk

PT Perdana Karya Perkasa Tbk's Profile

KODE SAHAM
Stock Code

PKPK

BIDANG USAHA
Line of Business

Bidang usaha utama	**: Konstruksi**
Sektor	**: Energi**
Sub sektor	**: Migas dan Batubara**
Industri	**: Pendukung Migas dan Batubara**
Main line of business	: Construction
Sector	: Energy
Sub-sector	: Oil, Gas and Coal
Industry	: Oil, Gas and Coal Supporting

TANGGAL PENDIRIAN
Established

7 Desember 1983
December 7th, 1983

TANGGAL IPO
Date of IPO

11 Juli 2007
July 11th, 2007

MODAL DASAR
Authorized Capital

1.500.000.000 lembar saham dengan nominal Rp200 per saham
1,500,000,000 shares with nominal value of IDR200 per share

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR
Paid-up Capital

1.200.000.000 saham/Rp240.000.000.000,-
1,200,000,000 shares/Rp240,000,000,000,-

ALAMAT
Address

Bellezza Office Tower, 15 Floor 15 OF 1
Jl. Letjen Soepeno No.34, Arteri Permata Hijau,
Jakarta Selatan - 12210

NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB)
Single Business Number

8120212220941

ALAMAT SITUS
Website

www.pkpk-tbk.co.id

ALAMAT SURAT ELEKTRONIK
Email

marketing@pkpk-tbk.co.id,
corsec@pkpk-tbk.co.id

TELEPON
Phone

+62 21 2567 5991, 2950 3738

FAKSIMILI
Facsimile

+6221 2567 5992

AKTA PENDIRIAN DAN PERUBAHAN
Legal Basis of Establishment and its Changes

AKTA PENDIRIAN
Legal Basis of Establishment

Akta No. 17 tanggal 7 Desember 1983 yang diubah dengan Akta No. 4 tanggal 2 November 1985. Keduanya dibuat di hadapan Laden Mering, S.H.	Deed No. 17 on December 7, 1983, as amended by Deed No. 4 on November 2, 1985. Both were made before Laden Mering, S.H.

AKTA PERUBAHAN
Legal Basis of Changes

• **Akta No. 62 tanggal 30 Juni 2006 dari Marina Soewana, SH, Notaris di Jakarta tentang perubahan nama Perseroan menjadi PT Perdana Karya Perkasa.**	• Deed No. 62 dated June 30th, 2006 made before Marina Soewana, SH, Notary in Jakarta regarding the change of the Company's name to PT Perdana Karya Perkasa.
• **Akta Nomor: 250 tanggal 22 Desember 2021 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta tentang perubahan Komposisi Pemegang Saham dan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.**	• Deed No: 250 on December 22, 2021, made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the change of Shareholders Composition and Changes of the Board of Commissioners and the Board of Directors Structure of the Company.
• **Akta Nomor: 48 tanggal 11 Januari 2022 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta tentang Perubahan tempat kedudukan Perseroan menjadi berkedudukan di Jakarta Selatan, dan perubahan alamat kantor pusat Perseroan menjadi:** **The Belleza Permata Hijau Office Tower, 15th Floor 15 OF-1, Jalan Letnan Jendral Soepeno Nomor 34, Arteri Permata Hijau, Rukun Tetangga 005, Rukun Warga 002, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, Kode Pos 12210;**	• Deed Number: 48 on January 11, 2022, made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta concerning Change of domicile of the Company to be located in South Jakarta, and change of the address of the head office of the Company to: The Belleza Permata Hijau Office Tower, 15th Floor 15 OF-1, Letnan Jendral Soepeno Number 34, Arteri Permata Hijau, Neighbourhood Association 005, Community Associatiation 002, Grogol Utara Sub-District, Kebayoran Lama District, South Jakarta, Capital Region Jakarta, Postal Code 12210.

Sekilas Tentang Perusahaan
A Glance of the Company

PT Perdana Karya Perkasa, Tbk. (PKPK) didirikan di Samarinda, Kalimantan Timur, dengan nama PT Perdana Karya Kaltim, berdasarkan Akta No. 17 tanggal 7 Desember 1983 yang diubah dengan Akta No. 4 tanggal 2 November 1985. Keduanya dibuat di hadapan Laden Mering, S.H., Wakil Notaris Sementara di Samarinda.

PT Perdana Karya Perkasa, Tbk (PKPK) was established in Samarinda, East Kalimantan, as PT Perdana Karya Kaltim, based on Deed No. 17 dated December 7, 1983 as amended by Deed No. 4, November 2, 1985. Both were prepared by Provisional Representative Notary Laden Mering, SH in Samarinda.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan sebagai berikut:

- Akta No. 62 tanggal 30 Juni 2006 dari Marina Soewana, SH, Notaris di Jakarta tentang perubahan nama Perseroan menjadi PT. Perdana Karya Perkasa.
- Akta No. 46 tanggal 28 September 2006 dari Marina Soewana, SH, Notaris di Jakarta, sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham, tentang perubahan status menjadi Perusahaan terbuka, perubahan nilai nominal per saham menjadi Rp200,- (dua ratus Rupiah), serta peningkatan permodalan melalui pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham kepada publik.
- Akta No. 25 tanggal 21 Mei 2007 dari Marina Soewana, SH, Notaris di Jakarta, tentang peningkatan modal ditempatkan Perseroan menjadi 475.000.000 (empat ratus tujuh puluh lima juta) saham atau sebesar nominal Rp95.000.000.000,- (sembilan puluh lima miliar Rupiah).

The Company Articles of Association has been amended several times as follows:

- Deed No. 62 dated June 30th, 2006, by Notary Marina Soewana, SH in Jakarta, concerning the change of Company's name to become PT Perdana Karya Perkasa.
- Deed No. 46 dated September 28th, 2006, by Notary Marina Soewana, SH in Jakarta, in regards to Company's plans to conduct the Initial Public Offering of Shares, the changes of Company status to become public listed Company, amendment of par value per share to Rp200,- (two hundred Rupiah), as well as capital enhancement through the exercise of an Initial Public Offering of Shares to the public.
- Deed No. 25 dated May 21, 2007, by Notary Marina Soewana, SH in Jakarta, concerning the increase of the issued capital of the Company became 475,000,000 (four hundred and seventy five million) shares or Rp95,000,000,000,- (ninety five billion Rupiah).

Dalam rangka Penawaran Umum Saham kepada masyarakat, anggaran dasar Perseroan telah diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 46 tanggal 28 September 2006 dibuat di hadapan Marina Soewana, SH., notaris di Jakarta. Keputusan ini telah mendapat Persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI No. W7-01276 HT.01.04-TH.2006 tanggal 4 Oktober 2006 dan laporannya telah diterima dan dicatat oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. W7-HT.01.04-1973 tanggal 9 Oktober 2006, dan diumumkan dalam Berita Negara RI No. 13432/2006, Tambahan Berita Negara RI 103/2006 tanggal 26 Desember 2006.

In Public Offering of Shares to the public, the Company Articles of Association have been amended based on Deed of Statement of Meeting Decision No. 46 dated September 28, 2006 drawn up by Notary Marina Soewana, SH in Jakarta. This decision has received approval from the Minister of Law and Human Rights RI No. W7-01276 HT.01.04-TH.2006 dated October 4, 2006 and its report has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights RI No. W7- HT.01.04-1973 dated October 9, 2006, and published in the State Gazette RI No. 13432/2006, additional of State Gazette RI No. 103/2006 dated December 26, 2006.

Sehubungan dengan penawaran umum perdana saham, Perseroan telah mengubah anggaran dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 46 tanggal 28 September 2006, dibuat di hadapan Marina Soewana, SH., Notaris di Jakarta yang berisikan persetujuan seluruh pemegang saham untuk merubah status Perseroan untuk menjadi Perseroan Terbuka, mengubah nilai nominal saham yang semula Rp500.000,- (lima ratus ribu Rupiah) per saham menjadi Rp200,- (dua ratus Rupiah) per saham, menyetujui penawaran umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal (*Go Public*) sebanyak banyaknya 220.000.000 (dua ratus dua puluh juta) saham dalam Perseroan dengan harga penawaran Rp400,- (empat ratus Rupiah) per saham dan mendapatkan pernyataan efektif dengan surat Bapepam-LK No. S-3178/BL/2007 tanggal 27 Juni 2007

In accordance with the Initial Public Offering of Shares, the Company has amended its Articles of Association based on Deed of Statement of Meeting Decision No. 46 dated September 28, 2006, drawn up by Notary Marina Soewana SH, in Jakarta, which contained the approval of all shareholders to change the Company status to become a publicly listed Company, changing the nominal value of shares from Rp500,000,- (five hundred thousand Rupiah) per share to Rp200,- (two hundred Rupiah) per share, approval of the public offering through the Capital Market (Go-Public) for maximum 220,000,000 (two hundred and twenty million) shares within the Company at an offering price of Rp400,- (four hundred Rupiah) per shares and obtained effective statement by BAPEPAM-LK letters No. S-3178/BL/2007 dated June 27, 2007.

Akta No. 09 tanggal 6 Agustus 2008 dari Lia Cittawan Nanda Gunawan, SH, Notaris di Samarinda, tentang penyesuaian seluruh anggaran dasar Perseroan terhadap UUPT.

Deed No. 09 dated August 6, 2008, by Notary Lia Cittawan Nanda Gunawan, SH in Samarinda, concerning adjustment to the whole of Company Articles of Association toward Company Law.

Akta No. 76 tanggal 19 Januari 2016 dari Stephanie Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta, untuk menyesuaikan dengan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Deed No. 76 dated January 19, 2016, by Notary Stephanie Wilamarta, SH in Jakarta, to conform with the requirements of the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation No. 32/POJK.04/2014, regarding the General Meeting of Shareholders of a Public Company and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, regarding the Boards of Directors and Commissioners of the Public Company.

Saat ini PKPK beroperasi dalam sektor Konstruksi. Pada tahun 2023, terjadi penambahan modal Perusahaan dengan mengeluarkan saham dari portepel dalam jumlah sebayak-banyaknya 600.000.000 (enam ratus juta) saham baru dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp. 200,- (dua ratus Rupiah) dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (‘’PMHMETD’’). Sehingga kepemilikan saham PT Deli Pratama Batubara menjadi 74,17%.

Currently, PKPK operates in the Construction sector. In 2023, there was an increase in the capital of the Company by issuing shares from the portfolio at a maximum amount of 600,000,000 (six hundred million) shares with a nominal value for each share of Rp. 200,- (two hundred Rupiah) by granting Rights Issue for Increasing the Capital of a Public Company by Granting Rights Issue (‘’PMHMETD’’). Resulting, the share ownership of PT Deli Pratama Batubara becomes 74.17%.

Bidang Usaha
Line of Business



PKPK menjalankan usaha di bidang jasa penyewaan alat berat dan jasa kontraktor penunjang minyak dan gas bumi. PKPK memulai aktivitas di bidang pertambangan batubara dan penyiapan lahan perkebunan sebagai pengembangan usaha sejak awal tahun 2000-an.

Pada akhir 2006, PKPK mengakuisisi 80% kepemilikan PT. Semoi Prima Lestari, sebuah Perusahaan pertambangan batubara yang mempunyai area eksplorasi batubara seluas 3.557 ha di wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Pada tahun 2014, PKPK menjual kepemilikan saham tersebut.

The Company carries on business in the field services of heavy equipment rental and contractor supporting for oil and gas industries. The Company started its activity in the field of Coal Mining and Land Preparation for Plantation as a business development since early 2000s.

At the end of 2006, the Company acquired 80% ownership of PT. Semoi Prima Lestari, a coal mining Company that had coal exploration area covering 3,557 ha in the district of Penajam Paser Utara, East Kalimantan. The Company sold its ownership in 2014.

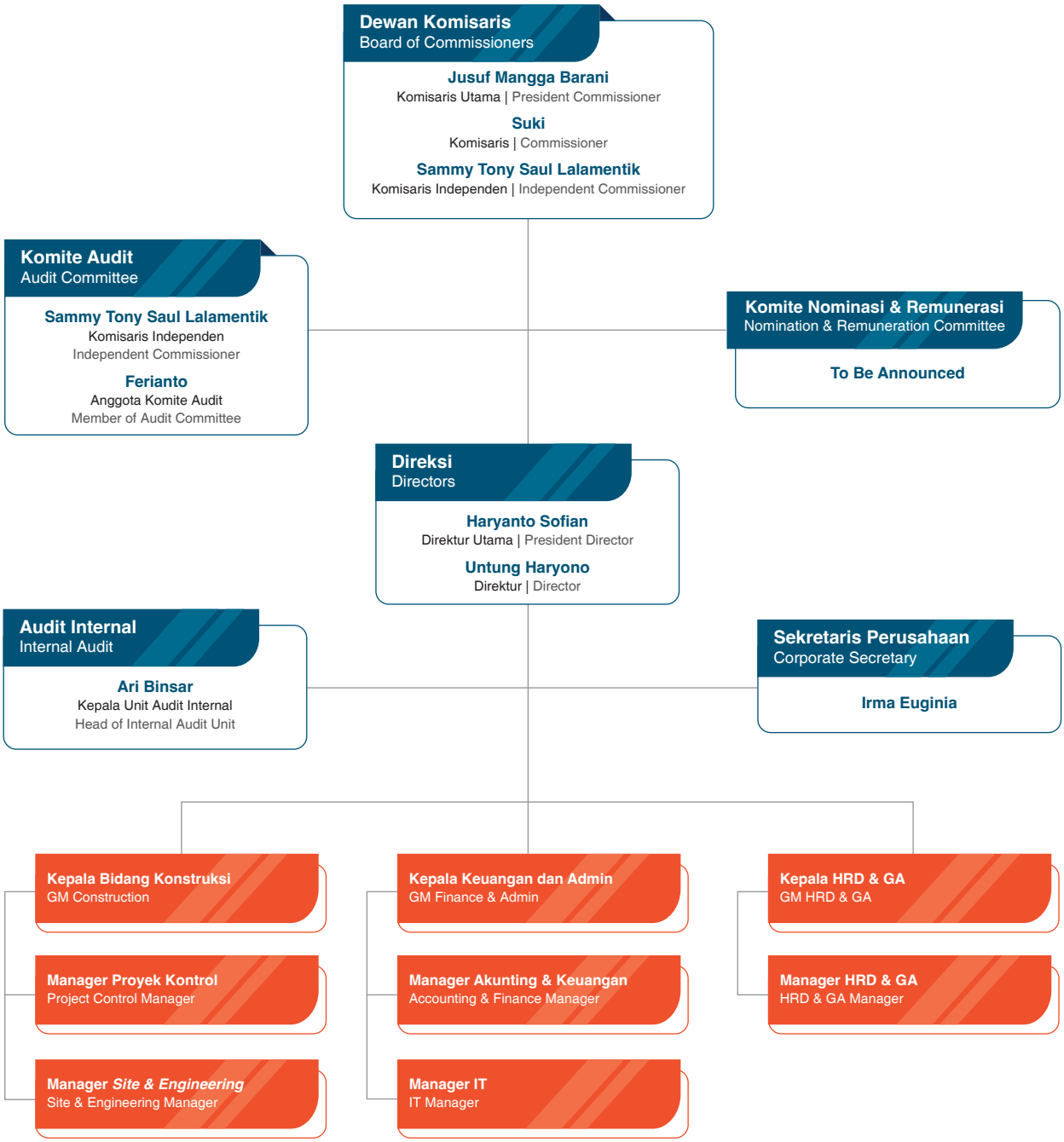
PENCATATAN SAHAM

PKPK melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham berdasarkan Surat Efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam-LK) No. S-3176/ BL/2007 tertanggal 27 Juni 2007, meliputi 125.000.000 saham (20,83%). Kemudian, sejak 11 Juli 2007 PKPK mencatatkan saham-sahamnya di Bursa Efek Indonesia di Jakarta. PKPK tercatat sebagai Perusahaan terbuka sektor riil non pabrikan bidang pertambangan batubara. Sejak Juni 2015, klasifikasi industri Perseroan berubah menjadi Pertambangan Minyak & Gas Bumi.

SHARE LISTING

The Company conducted the Initial Public Offering of shares based on an effective letter issued by the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) No.S-3176/ BL/ 2007 dated June 27, 2007, covering 125,000,000 shares (20.83%). On July 11, 2007 the Company listed its shares on Indonesia Stock Exchange in Jakarta. The Company is listed as a real sector non manufacturing public Company on coal mining fields. The Industrial Classification of the Company has changed into Oil and Gas Mining since June 2015.

Struktur Organisasi
Organization Structure



Visi, Misi, Filosofi dan Nilai
Vision, Mission, Philosophy and Values

Visi
Vision

Untuk Berkembang Bersama Bangsa
To Grow With The Nation

Misi
Mision

Memberi Kepuasan kepada Mitra Usaha
To Render Satisfaction for the Stakeholders

Moto
Motto

Mitra Setia Terpercaya
The Reliable Partner

Filosofi
Philosophy

- **Berusaha mencapai yang terbaik**
  Strive to be the best
- **Membina kerjasama yang baik antar karyawan**
  Maintain good cooperation among employees
- **Memegang teguh komitmen terhadap pelanggan dan mitra kerja**
  Keeping a strong commitment to customers and partners

Values of the Company

Nilai - Nilai Perusahaan

P PROFESIONAL
Professional

E EFEKTIF DAN EFISIEN
Effective and Efficient

R REPUTASI TERUJI
Good Reputation

K KOMITMEN
Commitment

A AKURAT
Accurate

S SANTUN DALAM BISNIS
Good Business Manner

A AMAN
Secure

Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioner's Profile



Jusuf Mangga Barani

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia I Age
70 Tahun per 31 Desember 2023
70 Years old as of December 31st, 2023

Kewarganegaraan I Nationality
Indonesia
Indonesian

Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta RUPSLB No.250 tanggal 22 Desember 2021.	Appointed as a President Commissioner based on the Deed of EGMS No. 250 dated December 22nd, 2021.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Akademi Kepolisian dan Kejuruan Perwira Brigade Mobile (1975) • Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1984) • Sekolah Staf dan Pimpinan Polri (1987) • Sekolah Perwira Tinggi Polri (1999)	• Police Academy and Mobile Brigade Officer Vocational School (1975) • Police Science College (1984) • Police Staff and Leadership School (1987) • Police High Officer School (1999)
Riwayat Jabatan **Previous Positions**	Wakil Kepala Kepolisian Indonesia (2011)	Deputy Chief of the Indonesian Police (2011)
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	-	-
Pendidikan/Pelatihan pada Tahun Buku 2023 **Education/Trainings During 2023 Fiscal Year**	Tidak Ada	None
Hubungan Afiliasi **Affiliations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.	Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders



Suki

Komisaris
Commissioner

Usia I Age
53 Tahun per 31 Desember 2023
53 Years old as of December 31st, 2023

Kewarganegaraan I Nationality
Indonesia
Indonesian

Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta RUPSLB No.250 tanggal 22 Desember 2021.	Appointed as a Commissioner based on the Deed of EGMS No.250 dated December 22nd, 2021.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	SMEA YPN Pemangkat Sambas di Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat (1989/1990)	YPN Pemangkat Sambas High School in Sambas Regency, West Kalimantan (1989/1990)
Riwayat Jabatan **Previous Positions**	Komisaris di PT Deli Pratama Batubara (2021-sekarang)	Commissioner at PT Deli Pratama Batubara (2021-present)
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	Komisaris di PT Deli Pratama Batubara (2021-sekarang)	Commissioner at PT Deli Pratama Batubara (2021-present)
Pendidikan/Pelatihan pada Tahun Buku 2023 **Education/Trainings During 2023 Fiscal Year**	Tidak Ada	None
Hubungan Afiliasi **Affiliations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.	Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders



Sammy Tony Saul Lalamentik

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia I Age
61 Tahun per 31 Desember 2023
61 Years old as of December 31st, 2023

Kewarganegaraan I Nationality
Indonesia
Indonesian

Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta RUPSLB No.250 tanggal 22 Desember 2021.	Appointed as an Independent Commissioner based on the Deed of EGMS No. 250 dated December 22nd, 2021.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• D3 Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta, Indonesia (1984) • Program Pelatihan Profesional untuk Analis Keuangan *Chartered* - IPAF Indonesia & AIMR USA (1991) • Keuangan Perusahaan Internasional - Institut Keuangan New York USA (1992) • Pemodelan Risiko Kredit -Fakultas Keuangan Internasional London UK (2003) • Standar Akuntansi Tata Kelola Perusahaan - JICA Bapepam (2005) • *Soft Competency* - OTI Internasional & Bapepam LK (2011) • Sertifikasi Pengawas Sektor Jasa Keuangan (SJK) Level 2 (2018)	• Diploma III Accounting, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta, Indonesia (1984) • Special training on Professional Training Program for Chartered Financial Analyst – IPAF Indonesia & AIMR USA (1991) • International Corporate Finance – New York Institute of Finance, New York USA (1992) • Credit Risk Modeling – International Faculty of Finance, London UK (2003) • Accounting Standards for Corporate Governance – JICA Bapepam (2005) • Soft Competency – OTI International & Bapepam LK (2011) • Financial Services Sector Supervisory Certification (SJK) Level 2 (2018)
Riwayat Jabatan **Previous Positions**	• Komite Audit PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk. (2023 - sekarang) • Komite Audit PT Avia Avian Tbk. (2022-sekarang) • Komisaris Independen PT Super Energy Tbk. (2020 - sekarang) • Komisaris PT Kredit Rating Indonesia (2020 - sekarang) • Otoritas Jasa Keuangan (pensiun tahun 2020)	• Audit Committee of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk. (2023 - present) • Audit Committee of PT Avia Avian Tbk. (2022 - present) • Independent Commissioner of PT Super Energy Tbk. (2020 - present) • Commissioner of PT Kredit Rating Indonesia (2020 - present) • Financial Services Authority (retired in 2020)
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	• Ketua Komite Audit PT Perdana Karya Perkasa Tbk • Komisaris di PT Kredit Rating Indonesia (2020-sekarang) • Komisaris Independen di PT Super Energy Tbk (2020-sekarang)	• Chairman of the Audit Committee of PT Perdana Karya Perkasa Tbk • Commissioner at PT Kredit Rating Indonesia (2020-present) • Independent Commissioner at PT Super Energy Tbk (2020-present)
Pendidikan/Pelatihan pada Tahun Buku 2023 **Education/Trainings During 2023 Fiscal Year**	Tidak Ada	None
Hubungan Afiliasi **Affiliations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.	Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Selama tahun 2023, tidak terdapat perubahan pada susunan Direksi dan Dewan Komisaris.

Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Setelah Tahun Buku 2023

Sepanjang waktu periode setelah berakhirnya tahun buku 2023 sampai dengan batas waktu diterbitkannya Laporan Tahunan, tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Change in the Composition Members of Board of Directors and Board of Commissioners

Throughout 2023, there were no changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Change in the Composition Members of Board of Directors and Board of Commissioners after Financial Year 2023

During the period after the end of the financial year 2023 until the deadline for the issuance of the Annual Report, there were no changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners.



Profil Direksi
The Board of Director's Profile



Haryanto Sofian

Direktur Utama
President Director

Usia I Age
61 Tahun per 31 Desember 2023
61 Years old as of December 31st, 2023

Kewarganegaraan I Nationality
Indonesia
Indonesian

Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta RUPSLB No. 250 tanggal 22 Desember 2021.	Appointed as a President Director based on the Deed of EGMS No. 250 dated December 22nd, 2021.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana Ekonomi di Universitas Negeri Jenderal Soedirman (1984)	Bachelor of Economy in Jenderal Soedirman State University (1984)
Riwayat Jabatan **Previous Positions**	• Direktur PT Deli Pratama Batubara (2020) • *Founder* Sepatu dan Sandal DR.KEVIN (1993)	• Director of PT Deli Pratama Batubara (2020) • Founder of Shoes and Slippers of DR.KEVIN (1993)
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	Tidak Ada	None
Pendidikan/Pelatihan pada Tahun Buku 2023 **Education/Trainings During 2023 Fiscal Year**	Tidak Ada	None
Hubungan Afiliasi **Affiliations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.	Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders



Untung Haryono

Direktur
Director

Usia I Age
43 Tahun per 31 Desember 2023
43 Years old as of December 31st, 2023

Kewarganegaraan I Nationality
Indonesia
Indonesian

Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta RUPSLB No.250 tanggal 22 Desember 2021	Appointed as a Director based on the Deed of EGMS No.250 dated December 22nd, 2021
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Doktor Manajemen di Universitas Mulawarman, Samarinda (2016)	Doctor of Management in Mulawarman University, Samarinda (2016)
Riwayat Jabatan **Previous Positions**	Sekretaris Perusahaan di PT Perdana Karya Perkasa Tbk (2014-2021)	Corporate Secretary of PT Perdana Karya Perkasa Tbk (2014-2021)
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	Tidak Ada	None
Pendidikan/Pelatihan pada Tahun Buku 2023 **Education/Trainings During 2023 Fiscal Year**	Tidak Ada	None
Hubungan Afiliasi **Affiliations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.	Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders

Sumber Daya Manusia
Human Capital



Perdana Karya Perkasa Tbk meyakini sumber daya manusia membawa kesuksesan bagi Perseroan. Pegawai yang menunjukkan komitmen besar dan mengupayakan kompetensi yang optimal mendorong Perseroan mencapai kesejahteraan, kesuksesan dan kejayaan.

Perdana Karya Perkasa Tbk believes that human capital brings success to the Company. Employees who show great commitment and strive for optimal competence encourage the Company to achieve prosperity, success, and glory.

Manajemen Perdana Karya Perkasa Tbk meyakini Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan kompeten merupakan aset utama dalam mencapai tujuan bisnis Perseroan serta mewujudkan visi kedepannya. Peran aktif seluruh insan Perseroan diharapkan dapat menunjang pertumbuhan bisnis ke depan. Oleh karena itu, Perseroan lebih fokus pada pengembangan kualitas sumber daya manusia agar memiliki keterampilan yang tinggi, etos kerja yang tinggi dan mengutamakan konsumen yang dilakukan secara profesional, komprehensif dan berwirausaha.

Perdana Karya Perkasa Tbk Management believes that qualified and competent Human Capital (HC) is the main asset in achieving the Company's business objectives and realizing its future vision. Active participation of all Company's people is expected to support business growth in the future. The Company focuses more on developing the quality of human capital to have high skills, high work ethic and prioritize consumers in a professional, comprehensive and entrepreneurial manner.

Sistem kepegawaian Perseroan diawali dengan proses seleksi dan rekrutmen, dimana Perseroan mencari kandidat yang memiliki pendidikan yang sesuai dan tepat untuk kebutuhan keterampilan profesional dan motivasi kerja yang menghargai nilai-nilai budaya Perseroan.

The Company's employment system begins with the selection and recruitment process, where the Company seeks candidates with the appropriate education and right for the needs of professional skills and work motivation that respects the Company's cultural values.

REKRUTMEN PEGAWAI

Perseroan mengalami tahun-tahun yang sulit sebelum diakuisisi oleh PT Deli Pratama Batubara pada tanggal 27 September 2021. Selanjutnya Perseroan melakukan konsolidasi dan reorganisasi untuk memperkuat sumber daya manusia di internal Perseroan. Pada akhir Oktober 2021, Perseroan melakukan pemutusan hubungan kerja kepada semua karyawan dan melakukan pembayaran imbalan pasca kerja sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, kemudian dilakukan kontrak kerja yang baru sebagai upaya untuk membentuk kembali struktur organisasi.

Dengan PT Deli Pratama Batubara menjadi saham pengendali PKPK, Perseroan dapat mengalihkan fokusnya pada sumber daya yang sudah dimiliki. Hal ini memberikan peluang untuk melakukan perubahan strategi yang mendukung pemulihan dan pertumbuhan Perseroan kedepannya.

Dan pada tahun 2023, Perusahaan terus memfokuskan merestrukturisasi sumber daya manusia serta mengembangkan program SDM berkelanjutan dalam mendukung visi dan misi Perusahaan di masa mendatang. Hingga saat ini Perseroan tidak memiliki tenaga kerja asing, seluruh karyawan Perseroan merupakan tenaga kerja dalam negeri. Jumlah karyawan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 10 orang.

EMPLOYEE RECRUITMENT

The Company experienced difficult years before being acquired by PT Deli Pratama Batubara on September 27, 2021. Subsequently, the Company consolidated and reorganized to strengthen the Company's internal human capital. At the end of October 2021, the Company terminated the employment of all employees and made post-employment benefits payments according to the applicable laws and regulations, then a new employment contract was made as an effort to reorganize the organizational structure.

With PT Deli Pratama Batubara becoming the controlling shareholder of PKPK, the Company can turn its focus to the resources it already has. This provides an opportunity to make strategic changes that support the Company's recovery and future growth.

In 2023, the Company continues to focus on restructuring human capital and developing sustainable HC programs to support the Company's vision and mission in the future. Until now, the Company does not have foreign workers, all employees of the Company are domestic workers. The number of employees as of December 31, 2023 is 10 people.

Jumlah Karyawan berdasarkan Level Organisasi
Number of Employees by Organization Level

Jabatan	2023		2022		Position
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
General Manager	2	20%	1	11%	General Manager
Manajer	3	30%	1	11%	Manager
Supervisor	1	10%	1	11%	Supervisor
Staff	4	40%	4	45%	Staff
Operator	0	0%	0	0%	Operator
Jumlah	**10**	**100%**	**9**	**100%**	**Total**

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan
Number of Employees by Education Level

Pendidikan	2023		2022		Education
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Sarjana	8	80%	7	80%	Bachelor
Diploma	2	20%	2	20%	Diploma
SMA	0	0%	0	0%	Senior High School
Jumlah	**10**	**100%**	**9**	**100%**	**Total**

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian
Number of Employees by Employment Status

Status Kepegawaian	2023		2022		Employment Status
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Karyawan Tetap	10	100%	9	100%	Permanent Employee
Karyawan Kontrak	0	0%	0	0%	Contract Employee
Jumlah	**10**	**100%**	**9**	**100%**	**Total**

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia
Number of Employees by Age

Usia	2023		2022		Age
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
18 - 30 Tahun	0	0%	0	0%	18 - 30 Years Old
31 - 40 Tahun	3	30%	3	33%	31 - 40 Years Old
> 40 Tahun	7	30	6	67%	> 40 Years Old
Jumlah	**10**	**100%**	**9**	**100%**	**Total**

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Number of Employees by Gender

Jenis Kelamin	2023		2022		Gender
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Laki-Laki	8	80%	7	80%	Male
Perempuan	2	20%	2	20%	Female
Jumlah	**10**	**100%**	**9**	**100%**	**Total**

KILAS PROGRAM KERJA TAHUN 2023

Program kerja SDM Perseroan senantiasa berorientasi pada pemberdayaan karyawan dan pengembangan potensi karyawan. Pada tahun 2023, Perseroan tetap berkomitmen untuk melanjutkan dan meningkatkan program kerja yang telah diimplementasikan pada tahun sebelumnya.

2023 WORK PROGRAM HIGHLIGHT

The Company's HC work program always oriented towards employee empowerment and employee potential development. In 2023, the Company remains committed to continuing and improving the work programs implemented in the previous year.

SISTEM PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN SOP

Implementasi sistem pengendalian dan pengawasan pada *Standar Operasional Prosedur* (SOP) hingga saat ini masih dalam proses pengembangan agar dapat bekerja secara optimal. Perlu pemahaman akan pentingnya sistem pengendalian dan pengawasan SOP serta dukungan semua pihak untuk menjalankan program ini.

CONTROL SYSTEM AND STOP SUPERVISION

The implementation of the control and supervision system on Standard Operating Procedures (SOP) is still in the process of development to work optimally. It is necessary to understand the importance of the SOP control and supervision system and the support of all parties to conduct this program.

PROGRAM EMPLOYEE DEVELOPMENT

Untuk mendapatkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas secara efektif, efisien, dan produktif, Perusahaan menerapkan sistem pembinaan SDM secara menyeluruh dan berkesinambungan. Adapun beberapa kegiatan pembinaan yang telah dilakukan, antara lain :

EMPLOYEE DEVELOPMENT PROGRAM

To obtain the qualified human resources effectively, efficiently and productively, the Company implements comprehensive and sustainable of HR development system. Some coaching activities that have been done, among others:

Program Asuransi & Pensiun Karyawan

Sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan, Perseroan memastikan bahwa setiap pegawai telah terdaftar dalam BPJS Ketenagakerjaan. Khusus bagi level manajerial, Perseroan memberikan fasilitas asuransi dari Swasta.

Employee Insurance & Retirement Programs

In accordance with labor regulations, the Company ensures that every employee has been registered with BPJS Ketenagakerjaan. Especially for managerial level, the Company provides insurance facilities from Private Company.

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan menegaskan komitmen untuk selalu memperhatikan kesejahteraan pegawai, baik selama bertugas maupun setelah purna tugas. Sebagai bentuk nyata dari komitmen ini, Perseroan telah menetapkan standar minimum upah karyawan dengan mengacu pada Upah Minimum Regional (UMR) yang telah ditetapkan pemerintah dan disesuaikan dengan wilayah kerja Perseroan dan entitas anak.

Employee Welfare

The Company emphasizes its commitment to always pay attention to the welfare of employees, both during duty and after retirement. As a tangible form of this commitment, the Company has set a minimum standard of employee wages by referring to the Regional Minimum Wage (“UMR”) set by the government and adjusted to the working areas of the Company and its subsidiaries.

Selain itu, Perseroan juga aktif mengikutsertakan karyawan dalam program Jaminan Sosial Tenaga kerja (Jamsostek), yang saat ini berganti nama menjadi BPJS Ketenagakerjaan (Badan Sosial Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) dan BPJS Kesehatan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan). Hal ini menjadi langkah nyata dalam memastikan jaminan perlindungan sesuai dengan komitmen Perseroan terhadap kesejahteraan seluruh karyawan.

In addition, the Company also actively participates employees in the Workers Social Security (“Jamsostek”) program, which has now changed its name to BPJS Ketenagakerjaan (“Social Security Administrator for Employment”) and BPJS Kesehatan (“Health Social Security Agency”). This is a concrete step in ensuring protection guarantees according to the Company’s commitment to the welfare of all employees.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Selama tahun 2023, Perseroan tidak memiliki program pelatihan yang diikuti oleh karyawan.

Training And Development of The Employee

Throughout 2023. Company has no training program participated by employees.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Per 31 Desember 2023, PT Deli Pratama Batubara merupakan pemegang saham utama Perseroan yakni sebanyak 890.051.418 lembar saham atau setara 74,17% dari total 1.200.000.000 lembar saham yang ada. Berikut merupakan komposisi pemegang saham Perseroan:

As of December 31, 2023, PT Deli Pratama Batubara is the main shareholder of the Company with 890,051,418 shares or equivalent to 74.17% of the total 1,200,000,000 shares. The following is the composition of the Company's shareholders:

Tabel Struktur dan Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2023
Table of Shareholder Structure and Composition as of December 31st, 2023

No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh(Rp) Issued and Fully Paid-up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih I Share Ownership of 5% or More				
1	PT Deli Pratama Batubara	890.051.418	178.010.283.600	74,17%
Kepemilikan Saham dibawah 5% I Share Ownership under 5%				
2	Perseroan Terbatas	24.793.700	4.958.740.000	2,06%
3	Publik (masing-masing di bawah 5%) Public (under 5% per each)	285.154.882	57.030.976.400	23,77%
	Sub Jumlah	309.948.582	61.989.716.400	25,83%
	Saham yang diperoleh kembali Repurchased shares	-	-	-
	Jumlah **Total**	**1.200.000.000**	**240.000.000.000**	**100%**

Jumlah Saham Beredar | Total Outstanding Share : 1.200.000.000 saham | share

Daftar Penyebaran Efek
List of Shares Distribution

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
1	Perorangan Indonesia Indonesian individual	279.707.482	23,30%
2	Badan Usaha Indonesia Indonesian Institution	914.845.118	76,23%
3	Perorangan Asing Foreign Individual	70.200	0,0006%
4	Badan Usaha Asing Foreign Institution	5.377.200	0,448%
	Jumlah **Total**	**1.200.000.000**	**100%**

Jumlah Saham Beredar | Total Outstanding Share : 1.200.000.000 saham | share

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan atau/Direksi
Share Ownership by Board of Commissioners and /or Board of Directors

No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Kepemilikan Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Dewan Komisaris I Board of Commissioners				
1	Jusuf Mangga Barani	Komisaris Utama President Commissioner	0	0%
2	Sammy Tony Saul Lalamentik	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0%
3	Suki	Komisaris Commissioner	0	0%
Direksi I Board of Directors				
4	Haryanto Sofian	Direktur Utama President Director	0	0%
5	Untung Haryono	Direktur Director	0	0%

Jumlah Saham Beredar | Total Outstanding Share : 1.200.000.000 saham | share

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Deli Pratama Batubara.

Information about Majority and Controlling Shareholders

The controlling shareholder of the Company is PT Deli Pratama Batubara.

Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Stock Listing

Keterangan Description	Jumlah Saham Total Shares
Sebelum Penawaran Umum Before Initial Public Offering	475.000.000
Sesudah Penawaran Umum After Initial Public Offering	600.000.000

Pengembangan usaha di sektor batubara tersebut sekaligus menandai pengembangan manajemen, karena bersamaan dengan PKPK melaksanakan Penawaran Umum 20,83% kepada masyarakat, dan mencatatkan saham-sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada 11 Juli 2007.

The business development in the coal sector also marked the development of management, because together with PKPK carried out a Public Offering 20, 83% to the public, and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange in July 11th, 2007.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Share-Listing

Pada 27 Juni 2023, PT Perdana Karya Perkasa Tbk mengambil langkah strategis dengan mengumumkan pelaksanaan *Right Issue*. Keputusan ini memberikan dampak signifikan terhadap struktur pemegang saham Perusahaan. *Right Issue* direncanakan untuk memenuhi kebutuhan modal yang diperlukan dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berubah serta untuk mendukung rencana pengembangan dan pertumbuhan Perusahaan ke depan.

On June 27th, 2023, PT Perdana Karya Perkasa Tbk took a strategic step by announcing the implementation of the Rights Issue. This decision has a significant impact on the Company's shareholder structure. The Rights Issue is planned to meet the capital requirements needed to face market dynamics and to support the future development and growth plans for the Company.

Jumlah saham awal yang beredar menunjukkan struktur pemegang saham Perusahaan sebelum adanya perubahan signifikan dengan penambahan jumlah saham baru yang beredar setelahnya. Sebagai hasil dari *Right Issue*, PT Perdana Karya Perkasa Tbk menerbitkan 600.000.000 saham tambahan menjadi total sebanyak 1.200.000.000 saham. Dengan nilai nominal saham yang diterbitkan sebesar Rp200,- per saham.

The initial number of outstanding shares shows the Company's shareholder structure before any significant changes with the addition of the number of new shares outstanding afterwards. As a result of the Rights Issue, PT Perdana Karya Perkasa Tbk issued 600,000,000 additional shares for a total of 1,200,000,000 shares. With a nominal value of shares issued of Rp200,- per share.

PT Deli Pratama Batubara memainkan peran kunci sebagai pihak yang turut ambil bagian dan memberi partisipasi dalam pelaksanaan *Right Issue* dengan menambah kepemilikan saham sebesar 24,08%, setara dengan 589.502.256 saham. Perolehan dana dari pelaksanaan *Right Issue* ini diarahkan untuk belanja modal sebesar 47,24% dan modal kerja guna melaksanakan kegiatan usaha sebesar 43,48%. Sisanya, sekitar 9,28%, digunakan untuk membayar hutang kepada Royal Victoria Hotel.

PT Deli Pratama Batubara played a key role taking part and participating in this implementation of the Rights Issue by increasing its share ownership by 24.08%, equivalent to 589.502.256 shares. The funds obtained from the implementation of this Rights Issue used for capital expenditures amounting to 47.24% and working capital amounting to 43.48%. The remaining 9.28% was used to repay the debt to Royal Victoria Hotel.

Entitas Anak

Subsidiaries

Hingga per 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki Entitas Anak.

Until December 31st, 2023, the Company did not had Subsidiaries.

Struktur Grup Perusahaan

Company's Group Structure

Dengan PT Deli Pratama Batubara mengakuisisi saham mayoritas Perseroan pada tahun 2023, maka struktur grup PT Perdana Karya Perkasa Tbk menjadi sebagai berikut:

By PT Deli Pratama Batubara acquiring the majority shares of the Company in 2023, the group structure of PT Perdana Karya Perkasa Tbk is as follows:



Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Penggunaan laba bersih setelah dikurangi dengan penyisihan untuk dana cadangan sebagaimana dimaksud pasal 24 Anggaran Dasar Perseroan (dimana bagian dari laba yang disediakan untuk dana cadangan ditentukan oleh RUPS setelah memperhatikan usul Direksi dan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku), diputuskan oleh RUPS, hanya dapat dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif .

The use of net profit after deducting for reserve funds as referred to in article 24 of the Company's articles of association (the portion of profits provided for reserve funds determined by the GMS after taking into account the Directors' proposal and by heeding the applicable laws and regulations), decided by the GMS, which only can be distributed to shareholders in dividends in the event which has the availability of the Company's positive profit balance.

Berdasarkan Prospektus IPO pada tanggal 11 Juli 2007, Kebijakan dividen yang diberlakukan oleh Perusahaan adalah maksimal sebesar 40% dari laba bersih setelah pajak pada tahun buku.

Based on the IPO Prospectus on July 11th, 2007, the dividend policy imposed by the Company is 40% at maximum from net profit after tax in the financial year.

Pada tahun 2023, Perseroan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham untuk tahun buku 2022.

In 2023, the Company did not distribute dividends to the shareholders for the financial year 2022.

Program ESOP/MSOP

ESOP/MSOP Program

Hingga tahun 2023, Perusahaan tidak mempunyai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Until 2023, the Company did not have employee and/or management share ownership program.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Lembaga atau Profesi Institution or Profession	**Nama** Name	**Alamat dan Nomor Telepon** Address and Phone Number	**Biaya Jasa** Fee Services	**Periode Penugasan** Assignment Period
Akuntan Publik Public Accountant	Johan Malonda Mustika & Rekan Johan Malonda Mustika & Partner	Jl. Pluit Raya 200 Blok V No 1 - 5 Jakarta Utara 14450	*Fee Audit* 31 Juli 2023: Audit Fee July 31, 2023: Rp190.000.000 *Fee Audit* 31 Desember 2023 Audit Fee December 31, 2023 Rp165.000.000 *Fee Review* Proforma untuk rencana transaksi material dan Surat Persetujuan Persiapan dalam Rangka Tindakan Korporasi Proforma Review Fee for material transaction plans and Preparation Approval Letters for the Context of Corporate Actions Rp60.000.000	2023
Notaris Notary	Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.	Jl. K.H. Zaiunul Arifin No. 2 Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5 Jakarta 11140 Telp. +62 21 6301511	Rp40.000.000	2023
Penasehat Keuangan Jasa Penasehat Keuangan Aksi Korporasi Financial Advisor Corporate Action Financial Advisory Services	Panca Global Sekuritas	The Jakarta Stock Exchange, Tower 1, Suites 1706 A Jl. Jendral Sudirman, Kav 52-53, 12190, Jakarta Selatan	Rp500.000.000	2023
Pengacara Jasa Hukum PUT Lawyer LPO Legal Services	Lawyer Irma & Solomon	Sequis Center 9th floor Jl. Jendral Sudirman 71, Jakarta 12190	Rp130.000.000	2023
Penilai Publik, Penilai Ekuitas, Jasa Pendapat Kewajaran Public Appraiser, Equity Appraiser, Fairness Opinion Services	KJPP Ferdinand Danar Ichsan & Rekan KJPP Ferdinand Danar Ichsan & Partners	The Manhattan Square Lantai 16, Jl. TB Simatupang Kav 1-S, Cilandak, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12560	Rp250.000.000	2023

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Demi memperluas wawasan, jaringan serta menunjang bisnis Perusahaan. Sepanjang tahun 2023, Perdana Karya Perkasa Tbk juga berperan aktif dalam berbagai upaya serta organisasi berikut:

In order to broaden horizons, networks and support the Company's business. Throughout 2023, Perdana Karya Perkasa Tbk also play an active role in various efforts and the following organizations:

Anggota
Member

Perkumpulan Afiliasi Konstruksi dan Instalasi Indonesia (Perkumpulan AKLINDO)

Aksi Korporasi
Corporate Action

Pada bulan 27 Juni 2023 PT Perdana Karya Perkasa Tbk mengambil langkah strategis dengan melaksanakan *Right Issue* yang merupakan sebuah tindakan korporasi yang memiliki dampak signifikan terhadap struktur pemegang saham inti. *Right Issue* tersebut dirancang untuk memenuhi kebutuhan modal yang diperlukan dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berubah serta mendukung rencana pengembangan dan pertumbuhan Perusahaan kedepan.

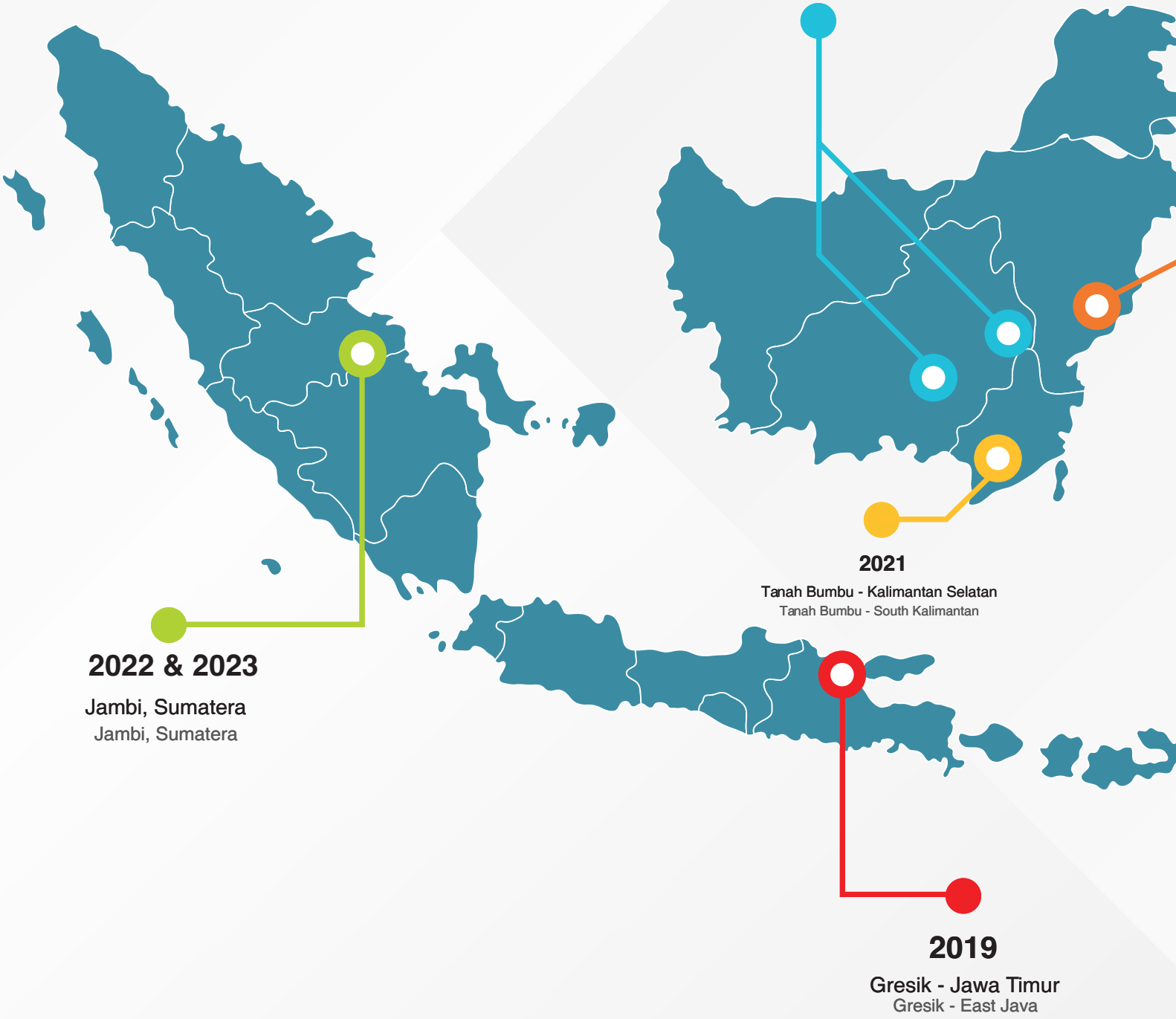
On June 27th, 2023 PT Perdana Karya Perkasa Tbk took a strategic initiative by conducting a Right Issue, a corporate action that has a significant impact on the core shareholder structure. The Right Issue is designed to fulfill the capital requirements needed to overcome the changing market dynamics and support the Company's future development and growth plans.

Sebagai hasil dari *right issue* ini PT Perdana Karya Perkasa Tbk telah menerima dana tambahan dengan menerbitkan saham tambahan sebanyak 600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200,- per saham. Dimana PT Deli Pratama Batubara menambah kepemilikan saham sebesar 24,08% atau 589.502.256 saham. Perolehan dana dari dilakukannya *right issue* akan digunakan untuk belanja modal (47,24%) dan modal kerja melaksanakan kegiatan usaha (43,48%), selain itu sisanya (9,28%) digunakan untuk membayar hutang kepada Royal Victoria Hotel.

As a result of this rights issue PT Perdana Karya Perkasa Tbk has received additional funds by issuing additional shares of 600,000,000 shares with a nominal value of Rp200 per share. PT Deli Pratama Batubara increased its share ownership by 24.08% or 589,502,256 shares. The proceeds from the rights issue will be used for capital expenditure (47.24%) and working capital to conduct business activities (43.48%), while the remaining funds (9.28%) was used to repay the debt to Royal Victoria Hotel.

Area Operasi dan Proyek

Operational Area and Project



2020

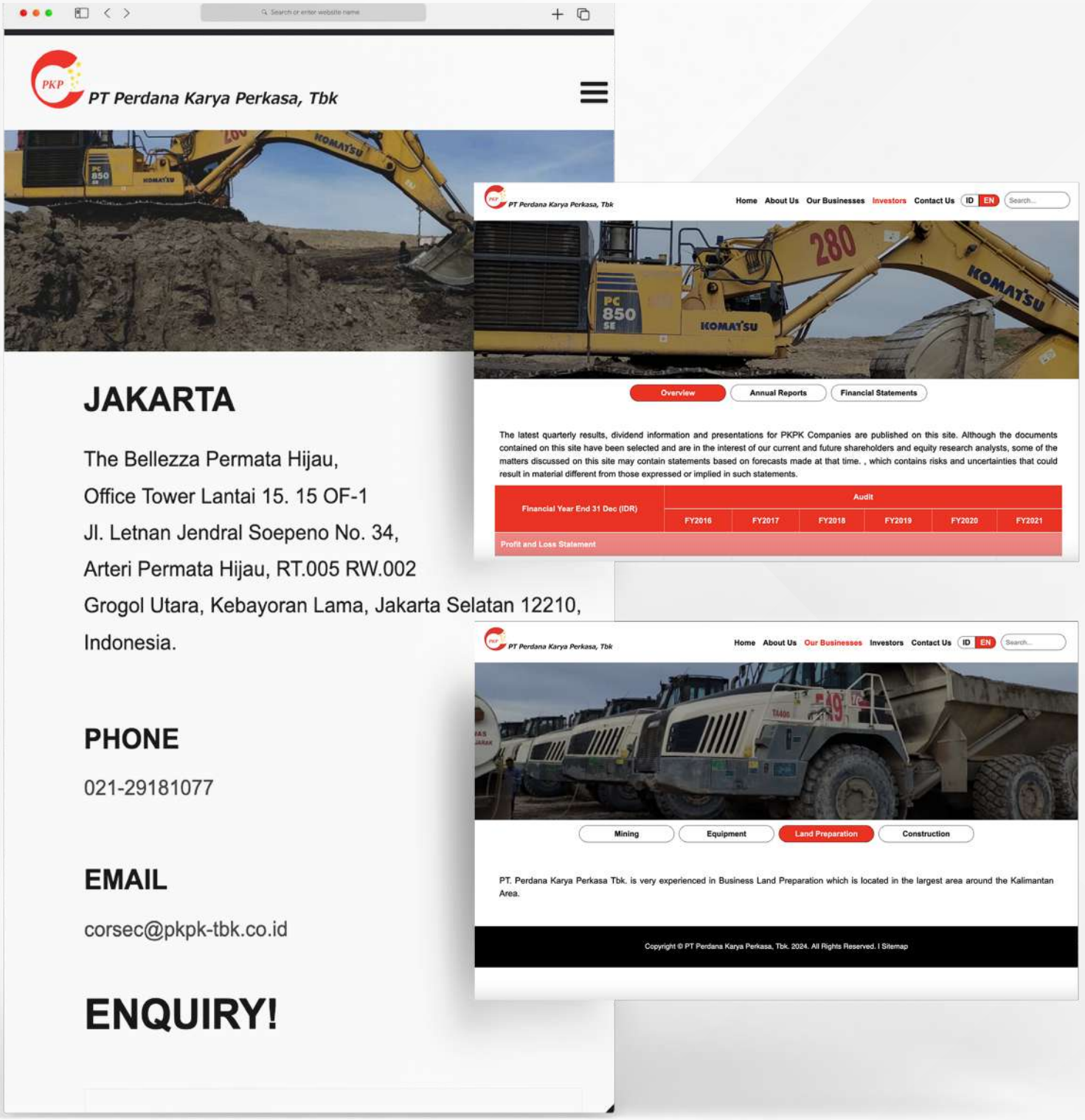
Balikpapan - Kalimantan Timur

Balikpapan - East Kalimantan



Informasi pada *Website* Perusahaan

Information on The Company's Website



PT Perdana Karya Perkasa Tbk telah menyediakan *Website* Perusahaan di www.pkpk-tbk.co.id sebagai wadah mengenai informasi Perusahaan terkini yang dapat diakses oleh masyarakat umum dan sebagai syarat keterbukaan informasi. Adapun beberapa informasi yang terdapat di *website* Perusahaan:

PT Perdana Karya Perkasa Tbk has provided the website at www.pkpk-tbk.co.id as a place about the latest Company information that can be accessed by the general public and as a condition of disclosure of information. As for some of the information contained in the Company's website:

Beranda
Home

Tentang Kami
About Us

Menjabarkan Profil Perusahaan yang meliputi:
Containing the Company Profile, includes:

1. **Profile Perusahaan;**
   Company Profile
2. **Visi & Misi;**
   Vision & Missions;
3. **Perjalanan Perusahaan;**
   Growth Journey
4. **Manajemen;**
   Management
5. **Penghargaan & Sertifikasi;**
   Awards & Certifications
6. **Tata Kelola Perusahaan.**
   Good Corporate Governance

Bisnis Kami
Our Business

Menjabarkan mengenai bisnis Perseroan yang meliputi:
Describing the Company's businesses, includes:

1. **Tambang**
   Mining
2. **Perlengkapan**
   Equipment
3. **Persiapan Lahan**
   Land Preparation
4. **Konstruksi**
   Construction

Investor
Investors

Menjabarkan dokumen-dokumen seperti:
Explaining documents, such as:

1. **Laporan Perusahaan**
   Company Reports
2. **RUPS**
   General Meeting of Shareholders
3. **Kepemilikan Saham**
   Shareholders Information
4. **Keterbukaan Informasi**
   Disclosure Information
5. **Prospektus**
   Prospectus

Hubungi Kami
Contact Us

Menjabarkan informasi kontak yang tersedia untuk publik sebagai bentuk layanan Perusahaan.
Publicly available contact information as a form of Company service.





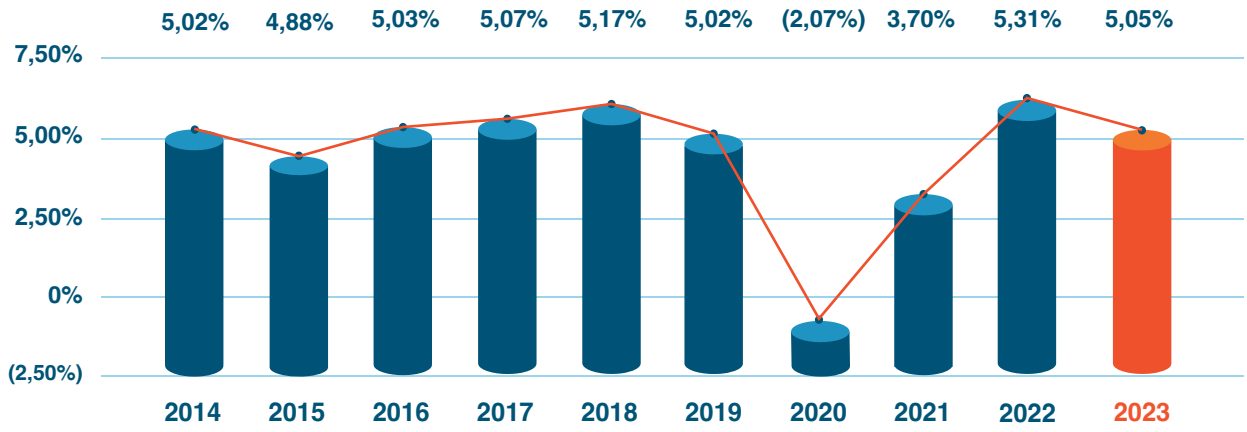
04

Analisa Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Makroekonomi dan Industri
Macroeconomic and Industry Overview

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dalam 10 Tahun Terakhir
Indonesia's Economic Growth in the Last 10 Years



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)
Source: Statistics Indonesia (BPS)

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia
Indonesia's Economic Growth

Garis Tren untuk Pertumbuhan Ekonomi
Trend Lines for Economic Growth

Tinjauan Makroekonomi 2023

Dinamika ekonomi global yang berubah cepat membawa sejumlah tantangan bagi perekonomian Indonesia. Ketidakpastian geopolitik dan dampak perang, seperti konflik Rusia di Ukraina, telah menciptakan keterbatasan pasokan energi dan pangan global, sementara ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat dan Tiongkok juga memberikan dampak negatif pada ekspor dan impor Indonesia. Ketidakpastian semakin meningkat dengan ketegangan di Timur Tengah, yang dapat memperlambat pemulihan ekonomi global dan ekonomi Indonesia.

Di sisi lain, kondisi ekonomi dalam negeri dipengaruhi oleh pertumbuhan positif mitra dagang utama Indonesia dan stabilnya mobilitas, pariwisata, aktivitas produksi, serta daya beli di dalam negeri. Meskipun harga komoditas unggulan seperti minyak kelapa sawit, nikel, dan batu bara mengalami penurunan, ekonomi dalam negeri tetap stabil. Penyesuaian terhadap perubahan eksternal dan peningkatan aktivitas domestik menjadi kunci untuk menjaga ketahanan ekonomi Indonesia di tengah tantangan global yang terus berubah.

Macroeconomic Overview 2023

The fast-changing dynamics of the global economy bring a number of challenges to the Indonesian economy. Geopolitical uncertainty and the impact of wars, such as the Russian conflict in Ukraine, have created global energy and food supply constraints, while trade tensions between the United States and China have also negatively impacted Indonesia's exports and imports. Uncertainty is further heightened by tensions in the Middle East, which could slow down the global economic recovery and Indonesia's economy.

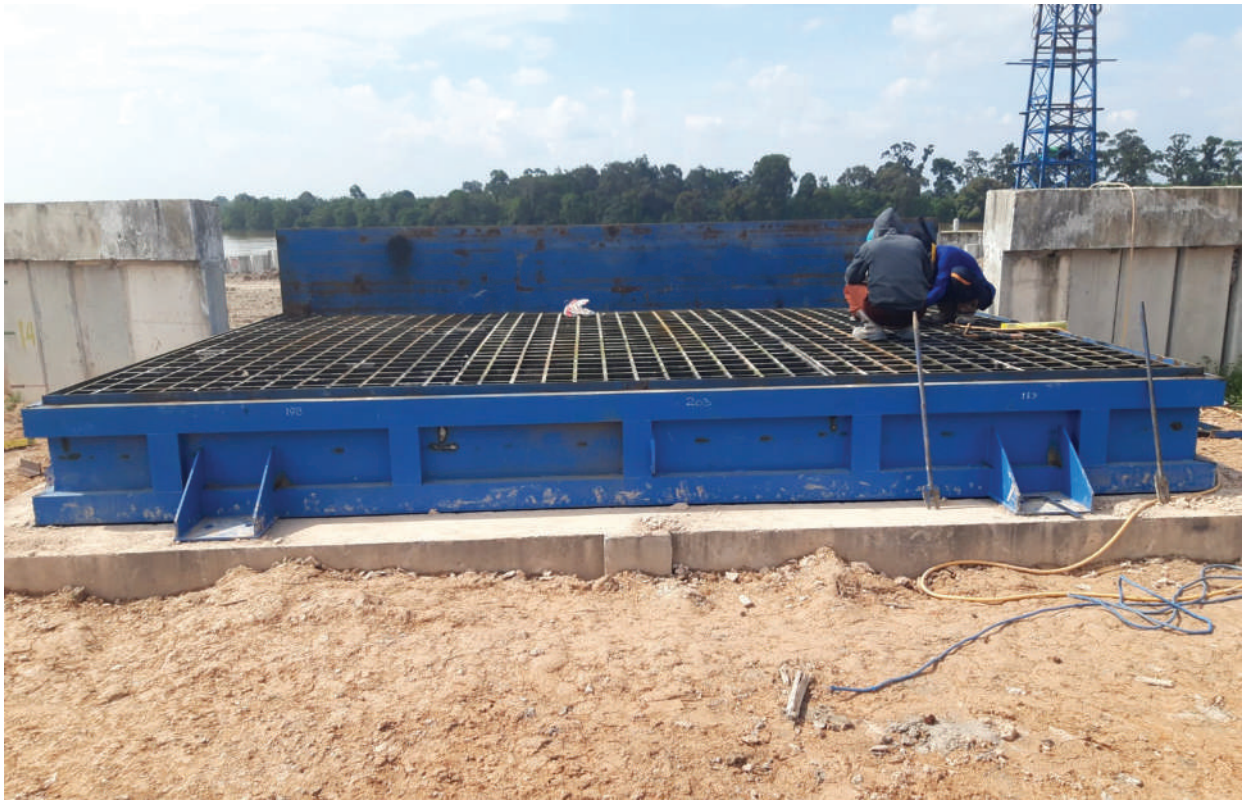
Meanwhile, domestic economic conditions were influenced by the positive growth of Indonesia's main trading partners and stable mobility, tourism, production activities, and purchasing power in the country. Despite declining prices of leading commodities such as palm oil, nickel, and coal, the domestic economy remained stable. Adjustment to external changes and increased domestic activity are key to maintaining Indonesia's economic resilience amidst changing global challenges.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia telah menjadi fokus utama dalam beberapa tahun terakhir, menunjukkan perkembangan positif dalam sektor ekonomi. Pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi mencapai 5,05%, mencerminkan kesinambungan perkembangan meskipun dengan sedikit penurunan dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,31%. Perkembangan ini terwujud dalam Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai Rp20.892,4 triliun, dengan PDB per kapita mencapai Rp75,0 juta atau US$4.919,7, mencerminkan kemajuan signifikan dalam struktur ekonomi Indonesia.

Indonesia's economic growth has been a major focus in recent years, showing positive developments in the economic sector. In 2023, economic growth reached 5.05%, reflecting the continuity of development, albeit with a slight decrease from the previous year which reached 5.31%. This development was manifested in Gross Domestic Product (GDP) reaching Rp20,892.4 trillion, with GDP per capita reaching Rp75.0 million or US$4,919.7, reflecting significant progress in Indonesia's economic structure.

Rupiah mengalami penguatan sebesar 1,11% pada akhir tahun 2023 dibandingkan dengan akhir tahun sebelumnya, menunjukkan ketahanan yang positif dibandingkan dengan mata uang kawasan lainnya. Inflasi yang terkendali menjadi faktor positif dalam perekonomian. Inflasi IHK Desember 2023 mencapai 2,61% yoy, berada dalam kisaran target 3,0±1%, menurun dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,51% yoy. Inflasi inti yang rendah dipengaruhi oleh faktor seperti inflasi impor yang rendah, ekspektasi inflasi yang stabil, dan kapasitas ekonomi yang responsif terhadap permintaan domestik.

The rupiah appreciated by 1.11% at the end of 2023 compared to the end of the previous year, showing positive resilience compared to other regional currencies. Controlled inflation is a positive factor in the economy. CPI inflation in December 2023 reached 2.61% yoy, within the target range of 3.0±1%, decreasing from 5.51% yoy in the previous year. Low core inflation is influenced by factors such as low import inflation, stable inflation expectations, and economic capacity that is responsive to domestic demand.



Dalam APBN tahun 2023, Pendapatan Negara dan Hibah meningkat sebesar 5,25% dari tahun sebelumnya menjadi Rp2.774,30 triliun. Penerimaan perpajakan, Penerimaan Negara Bukan Pajak, dan Hibah memberikan kontribusi penting dalam menjaga keseimbangan fiskal negara. Belanja Negara yang terealisasi secara optimal memberikan dukungan nyata terhadap kinerja perekonomian. Realisasi penyerapan Belanja Negara mencapai Rp3.121,9 triliun atau 102% dari pagu APBN, memberikan ketahanan ekonomi nasional di tengah tantangan global dan mendukung berbagai agenda pembangunan Pemerintah.

In the 2023 State Budget, State Revenue and Grants increased by 5.25% from the previous year to Rp2,774.30 trillion. Tax revenues, Non-Tax State Revenues, and Grants make important contributions in maintaining the country's fiscal balance. Optimally realized state spending provides real support to economic performance. The realization of the absorption of State Expenditure reached Rp3,121.9 trillion or 102% of the State Budget ceiling, providing national economic resilience in the midst of global challenges and supporting various Government development agendas.

Pada tahun 2023, perekonomian Indonesia menanggapi tantangan global dengan baik, ditandai oleh pertumbuhan positif di berbagai sektor dan wilayah. Faktor-faktor seperti kebijakan ekonomi responsif, aktivitas produksi yang kuat, dan persiapan pemilu yang intensif telah menjadi penopang pertumbuhan ekonomi negara ini. Meskipun mengalami beberapa penurunan, Indonesia berhasil mempertahankan stabilitas dan pertumbuhan ekonomi yang positif. Untuk mengatasi berbagai tantangan ini, koordinasi dan respons efektif dari pemerintah dan pelaku ekonomi menjadi krusial. Upaya menjaga stabilitas ekonomi, terlibat dalam diplomasi ekonomi yang cerdas, dan mengatasi dampak negatif dari perubahan global akan menjadi kunci bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa mendatang.

In 2023, the Indonesian economy responded well to global challenges, characterized by positive growth in several sectors and regions. A factors such as responsive economic policies, robust production activity, and intensive election preparations have underpinned the country's economic growth. Despite some downturns, Indonesia has managed to maintain stability and positive economic growth. To overcome these challenges, coordination and effective responses from the government and economic actors are crucial. Maintaining economic stability, engaging in intelligent economic diplomacy, and addressing the negative impacts of global changes will be key to Indonesia's future economic growth.

Meskipun tahun 2023 disertai dengan disrupsi lingkungan global, seperti gangguan rantai pasok, perubahan iklim, volatilitas sektor keuangan, dan fragmentasi geo-ekonomi, perekonomian Indonesia tetap relatif tangguh. Capaian perekonomian Indonesia tetap mampu menjadi fondasi yang kuat, sehingga diharapkan dapat memberikan landasan bagi laju pertumbuhan pada tahun 2024.

Although 2023 was accompanied by global environmental disruptions, such as supply chain disruptions, climate change, financial sector volatility, and geo-economic fragmentation, the Indonesian economy remained relatively resilient. Indonesia's economic achievements continue to serve as a strong foundation, providing a foundation for growth in 2024.

Tinjauan Industri Konstruksi 2023

Konstruksi menjadi pondasi utama bagi Indonesia, memiliki potensi untuk menciptakan efek berantai yang kuat guna mendorong pertumbuhan ekonomi. Salah satu dampaknya adalah penciptaan peluang pekerjaan, pengembangan pusat pertumbuhan ekonomi baru, dan pembukaan jalur logistik menuju pusat produksi. Upaya percepatan pembangunan infrastruktur dilakukan melalui peningkatan produktivitas di sektor jasa konstruksi nasional, mendorong penggunaan produk domestik yang berkelanjutan, adopsi transformasi digital, dan memfasilitasi peluang investasi melalui proses perizinan usaha yang lebih sederhana, terutama dalam sektor konstruksi di Indonesia.

Sektor konstruksi mencatatkan pertumbuhan sebesar 7,68% (yoy) pada Triwulan IV-2023 yang memberikan kontribusi pertumbuhan terbesar kedua setelah industri pengolahan. Selain sektor konstruksi, konsumsi rumah tangga yang tumbuh sebesar 4,82% (yoy) dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 4,40% (yoy) menjadi penopang pertumbuhan ekonomi nasional. Terjaganya pertumbuhan konsumsi rumah tangga dan PMTB, serta meningkatnya pertumbuhan sektor konstruksi merupakan implikasi dari upaya Pemerintah dalam menstimulasi perekonomian nasional pada Triwulan IV-2023 lalu.

Pertumbuhan tertinggi dalam sektor Konstruksi pada triwulan ketiga tahun 2023 terjadi di Kalimantan Timur, dipicu oleh proyek pembangunan Ibu Kota Negara (IKN). Selama periode Agustus 2022–Agustus 2023, Lapangan Usaha Akomodasi & Makan Minum, Konstruksi, dan Pertanian menjadi penyumbang tenaga kerja terbesar, masing-masing menyerap sekitar 1,18 juta orang, 0,77 juta orang, dan 0,75 juta orang. Sektor Konstruksi mencatat pertumbuhan yang solid, didorong oleh peningkatan belanja modal pemerintah, serta aktivitas pembangunan dari sektor swasta dan rumah tangga.

Overview of The Construction Industry 2023

Construction, being a core foundation for Indonesia, has the potential to create a strong ripple effect to drive economic growth. One of the impacts is the creation of employment opportunities, the development of new economic growth centers, and the opening of logistics channels to production centers. Efforts to accelerate infrastructure development are conducted through increasing productivity in the national construction services sector, encouraging the use of sustainable domestic products, adopting digital transformation, and facilitating investment opportunities through simpler business licensing processes, especially in the construction sector in Indonesia.

The construction sector recorded growth of 7.68% (yoy) in the fourth quarter of 2023, which contributed the second largest growth after the manufacturing industry. In addition to the construction sector, household consumption growth of 4.82% (yoy) and Gross Fixed Capital Formation (“PMTB”) of 4.40% (yoy) supported national economic growth. Maintained growth in household consumption and PMTB, and increasing growth in the construction sector are implications of the Government’s efforts to stimulate the national economy in the fourth quarter of 2023.

The highest growth in the Construction sector in the third quarter of 2023 occurred in East Kalimantan, triggered by the National Capital City (“IKN”) construction project. During the August 2022-August 2023 period, Accommodation & Beverage Eating, Construction, and Agriculture were the largest contributors to employment, absorbing around 1.18 million people, 0.77 million people, and 0.75 million people, respectively. The Construction sector recorded solid growth, driven by an increase in government capital expenditure, and construction activities from the private sector and households.

Pada tahun 2023, sektor konstruksi mencatat pertumbuhan yang signifikan dalam Produk Domestik Bruto (PDB) dengan menggunakan dasar harga berlaku. PDB konstruksi pada tahun 2023 mencapai angka sebesar 2.072,4 triliun, menandai peningkatan sebesar 159,4 triliun atau 8,33% dibandingkan tahun sebelumnya, yang berada pada angka 1.913,0 triliun pada tahun 2022. Sementara itu, jika dilihat dari harga konstan, PDB konstruksi pada tahun 2023 mencapai 1.180,0 triliun. Angka ini menunjukkan kenaikan sebesar 55,3 triliun atau 4,92% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 1.124,7 triliun pada tahun 2022.

In 2023, the construction sector recorded significant growth in Gross Domestic Product (GDP) at current prices. Construction GDP in 2023 reached a figure of 2,072.4 trillion, marking an increase of 159.4 trillion or 8.33% over the previous year, which stood at 1,913.0 trillion in 2022. Meanwhile, when seen at constant prices, construction GDP in 2023 reached 1,180.0 trillion. This figure shows an increase of 55.3 trillion or 4.92% compared to the previous year which reached 1,124.7 trillion in 2022.

Distribusi konstruksi juga mengalami perubahan pada tahun 2023. Pangsa pasar berdasarkan harga berlaku menunjukkan bahwa sektor konstruksi mendominasi sebanyak 9,92%, mengalami peningkatan sebesar 0,15% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berada pada angka 9,77%.

The distribution of construction also changed in 2023. The market share based on current prices shows that the construction sector dominates at 9.92%, an increase of 0.15% compared to the previous year which was at 9.77%.

Tak hanya itu, laju pertumbuhan konstruksi pada tahun 2023 berdasarkan harga konstan juga menunjukkan peningkatan yang positif. Pertumbuhan ini tercatat sebesar 4,91%, mencatatkan kenaikan sebesar 2,9% dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 2,01% pada tahun 2022. Hal ini mencerminkan dinamika positif dalam industri konstruksi, yang menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi pada periode 2023.

Furthermore, the construction growth rate in 2023 based on constant prices also showed a positive increase. This growth was recorded at 4.91%, registering an increase of 2.9% from the previous year which only reached 2.01% in 2022. This reflects the positive dynamics in the construction industry, which is the main driver of economic growth in the 2023 period.

Sektor konstruksi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Pertumbuhan riil di sektor konstruksi, yang tidak dipengaruhi oleh fluktuasi harga, mencerminkan adanya diversifikasi aktivitas konstruksi di berbagai sektor, serta pertumbuhan yang lebih cepat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan ini diharapkan dapat menghasilkan dampak positif pada ekonomi nasional, termasuk penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kualitas infrastruktur di berbagai sektor.

The construction sector contributes significantly to national economic growth. Real growth in the construction sector, unaffected by price fluctuations, reflects the diversification of construction activities in various sectors, and faster growth compared to previous years. This increase is expected to result in positive impacts on the national economy, including job creation and improved infrastructure quality in several sectors.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Review of Operations by Business Segment

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Perseroan hanya memiliki usaha dalam bidang jasa konstruksi, sehingga laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan segmen operasi. Untuk segmen usaha berdasarkan geografis dapat dilihat dalam tabel berikut.

A segment is a specialized part of the Company that is involved either in providing products and services (business segment) or in providing products and services in a particular economic environment (geographical segment), which has risks and rewards that are different from those of other segments.

The Company only has business in construction services, so the statement of financial position and statement of profit or loss and other comprehensive income reflect operating segments. For business segments by geography, please refer to the following table.

Segmen Geografis Geographical Segment	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Kalimantan	49,93	15,57	34,36	220,75%
Sumatera	7,89	11,00	(3,11)	(28,31%)
Jumlah **Total**	**57,81**	**26,57**	**31,25**	**117,62%**

(dalam Miliar rupiah | in Billion rupiah)

Pendapatan

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp57,81 miliar. Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Segmen geografis dari Kalimantan berkontribusi sebesar 83,36% dari total pendapatan. Sedangkan segmen geografis dari Sumatera berkontribusi 13,64% dari total pendapatan pada periode ini.

Revenue

In 2023, the Company recorded revenue of Rp57.81 billion. Revenues related to construction contracts are recorded using the percentage of completion method. The geographical segment of Kalimantan contributed 86.36% of total revenue. While the geographical segment from Sumatra contributed 13.64% of total revenue in this period.

Profitabilitas

Laba kotor yang dihasilkan segmen usaha jasa konstruksi pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp6,27 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 391,58% dibandingkan tahun 2022.

Profitability

The gross profit generated by the construction services business segment in 2023 was recorded at Rp6.27 billion or an increase of 391.58% compared to 2022.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Analisis atas kinerja keuangan ini didasarkan kepada Laporan Keuangan Perseroan Tahun 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan dengan opini wajar dengan semua hal yang material, sebagaimana terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

This analysis of financial performance is based on the Company's 2023 Financial Statements which have been audited by Public Accounting Firm Johan Malonda Mustika & Rekan with a fair opinion on all material matters, as attached to this Annual Report.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

a. Aset

REPORT OF FINANCIAL POSITION

a. Assets

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Jumlah Aset Lancar	213,11	31,56	181,55	575,16%	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	38,09	40,07	(1,98)	(4,94%)	Total Non Current Assets
Jumlah Aset	**251,20**	**71,63**	**179,57**	**250,68%**	**Total Assets**

(dalam Miliar rupiah | In Billion rupiah)

Total Aset per 31 Desember 2023 meningkat sebesar 250,68% dari Rp71,63 miliar di tahun 2022 menjadi Rp251,20 miliar di tahun 2023. Jumlah Aset Lancar mengalami peningkatan signifikan sebesar 575,16% dan Aset Tidak Lancar turun sebesar 4,94%.

assets as of December 31, 2023 increased by 250.68% from Rp71.63 billion in 2022 to Rp251.20 billion in 2023. Total Current Assets increased significantly by 575.16% and Non-Current Assets decreased by 4.94%.

Aset Lancar per 31 Desember 2023 sebesar Rp213,11 miliar, nilai ini meningkat secara signifikan sebesar Rp181,55 miliar jika dibandingkan dengan nilai Aset Lancar pada periode yang sama tahun 2022 yang sebesar Rp31,56 miliar. Peningkatan ini dikarenakan adanya peningkatan pada kas dan setara kas sebesar Rp201,73 miliar diikuti oleh peningkatan piutang retensi sebesar 244,80% atau Rp1,88 miliar dibanding tahun 2022 yang tercatat Rp2,65 miliar pada tahun 2023. Selain itu terdapat pencatatan piutang kepada pihak berelasi dan piutang lain-lain kepada pihak ketiga dimana pada tahun 2023 masing-masing tercatat Rp6,36 miliar dan Rp265 juta.

Current Assets as of December 31, 2023 was Rp213.11 billion, this value increased significantly by Rp181.55 billion when compared to the value of Current Assets in the same period in 2022 of Rp31.56 billion. This increase was due to an increase in cash and cash equivalents of Rp201.73 billion, followed by an increase in retention receivables of 244.80% or Rp1.88 billion compared to 2022 which was recorded at Rp2.65 billion in 2023. In addition, there is a recording of receivables to related parties and other receivables to third parties, which in 2023 will be recorded at Rp6.36 billion and Rp265 million, respectively.

Untuk aset tidak lancar Perusahaan membukukan jumlah aset tidak lancar per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp38,09 miliar, mengalami penurunan dari tahun 2022 yang sebesar Rp40,07 miliar dan mengalami penurunan sebesar Rp1,98 miliar. Hal ini di pengaruhi oleh penurunan aset tetap sebesar 5,52% atau setara Rp2,20 miliar dan kenaikan Asset Hak Guna sebesar 100 % atau setara 0, 22 miliar.

For non-current assets, the Company posted total non-current assets as of December 31, 2023 of Rp38.09 billion, a decrease from 2022 of Rp40.07 billion and a decrease of Rp1.98 billion. This was influenced by a decrease in fixed assets by 5.52% or equivalent to Rp2.20 billion and an increase in Right of Use Assets by 100% or equivalent to 0.22 billion.

b. Liabilitas

b. Liability

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	6,09	38,08	(31,99)	(84,01%)	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1,75	22,90	(21,15)	(92,37%)	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	**7,84**	**60,98**	**(53,14)**	**(87,15%)**	**Total Liabilities**

(dalam Miliar rupiah | In Billion rupiah)

Jumlah Liabilitas pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 87,15% atau Rp53,14 miliar dari Rp60,98 miliar di tahun 2022 menjadi Rp7,84 miliar di tahun 2023. Penurunan ini terutama karena adanya penurunan signifikan pada Jumlah liabilitas jangka pendek sebesar 84,01% atau turun Rp31,99 miliar dari tahun 2022 yang tercatat Rp38,08 miliar menjadi Rp6,09 miliar pada tahun 2023, selain itu liabilitas jangka panjang juga mengalami penurunan sebesar 92,37% atau Rp21,15 miliar dari tahun sebelumnya yang tercatat Rp22,90 miliar menjadi Rp1,75 miliar pada tahun 2023. Adapun penurunan signifikan atas jumlah liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang disebabkan oleh :

- Liabilitas Jangka Pendek
  Penurunan jumlah liabilitas jangka pendek dikarenakan pada tahun 2023 Perusahaan telah melakukan pelunasan utang usaha kepada pihak ketiga, utang retensi, dan utang lain-lain kepada pihak berelasi serta tidak adanya deposit dari pelanggan. Selain itu beban akrual dan uang muka pendapatan mengalami penurunan masing-masing sebesar 5,38% dan 73,36% turut berkontribusi pada penurunan jumlah liabilitas jangka pendek.

- Liabilitas Jangka Panjang
  Penurunan jumlah liabilitas jangka panjang pada tahun 2023 dipengaruhi oleh telah terlunasinya utang lain-lain kepada pihak ketiga.

Total liabilities in 2023 decreased by 87.15% or Rp53.14 billion from Rp60.98 billion in 2022 to Rp7.84 billion in 2023. This decrease was mainly due to a significant decrease in the number of short-term liabilities by 84.01% or a decrease of Rp31.99 billion from 2022 which was recorded at Rp38.08 billion to Rp6.09 billion in 2023, in addition to long-term liabilities also decreased by 92.37% or Rp21.15 billion from the previous year which was recorded at Rp22.90 billion to Rp1.75 billion by 2023. The significant decrease in the number of short-term liabilities and long-term liabilities was caused by:

- Short Term Liabilities
  The decrease in the number of short-term liabilities is due to the Company's repayment of trade debts to third parties, retention debts, and other debts to related parties as well as no deposits from customers. In addition, accrual expenses and down payments decreased by 5.38% and 73.36%, respectively, contributing to a decrease in the number of short-term liabilities.

- Long-Term Liabilities
  The decrease in the number of long-term liabilities in 2023 was influenced by the repayment of other debts to third parties

c. Ekuitas

c. Equity

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Modal saham	240,00	120,00	120,00	100,00%	Share capital
Tambahan Modal Disetor	138,71	19,97	118,74	594,52%	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba					Retained Earnings
Telah ditentukan Penggunaannya	1,00	1,00	0,00	0,00%	Appropriated
Belum ditentukan Penggunaannya	**(136,35)**	(130,32)	(6,03)	4,63%	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	**243,36**	**10,65**	**232,71**	**2.184,77%**	**Total Equity**

(dalam Miliar rupiah | In Billion rupiah)

Jumlah Ekuitas meningkat sebesar 2.184,77% dari Rp10,65 miliar di tahun 2022 menjadi Rp243,36 miliar di tahun 2023. Adapun hal yang mempengaruhi peningkatan ekuitas yaitu adanya penambahan sebesar 100% pada modal saham dimana pada tahun 2022 tercatat Rp120 miliar menjadi Rp240 miliar pada tahun 2023. Hal ini sejalan dengan adanya penambahan modal disetor yang meningkat 594,52% atau bertambah sebesar Rp118,74 miliar dari tahun sebelumnya.

Total equity increased by 2,184.77% from Rp10.65 billion in 2022 to Rp243.36 billion in 2023. The thing that affects the increase in equity is an increase of 100% to the share capital, which in 2022 is recorded at Rp120 billion to Rp240 billion in 2023. This is in line with the increase in paid-up capital which increased by 594.52% or an increase of Rp118.74 billion from the previous year.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and other Comprehensive Income

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Pendapatan	57,81	26,57	31,25	117,62%	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(51,54)	(25,29)	(26,25)	103,80%	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	6,27	1,28	5,00	391,58%	Gross Profit
Rugi sebelum pajak	(6,11)	(13,15)	7,04	(53,53%)	Loss Before Income Tax
Rugi bersih tahun berjalan	(6,11)	(29,41)	23,30	(79,22%)	Loss Income For The Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain	0,08	0,05	0,03	63,38%	Other Comprehensive Income
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	**(6,03)**	**(29,36)**	**23,33**	**(79,46%)**	**Total Comprehensive Loss For The Year**

(dalam Miliar rupiah | In Billion rupiah)

a. Pendapatan Usaha

Pendapatan meningkat sebesar 117,62% dimana pada tahun 2022 tercatat Rp26,57 miliar menjadi Rp57,81 miliar pada tahun 2023. Seluruh pendapatan Perseroan merupakan pendapatan atas jasa konstruksi per 31 Desember 2023 dan 2022.

b. Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan meningkat sebesar 103,80% dari Rp25,29 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp51,54 miliar pada tahun 2023. Kenaikan beban pokok pendapatan pada 2023 disebabkan oleh adanya peningkatan beban langsung pada sub kontraktor dari pelaksanaan jasa konstruksi.

Beban Pokok Pendapatan terdiri atas Beban Langsung dan Beban Tidak Langsung. Dimana pada Beban Langsung meliputi akun Sub Kontraktor Tenaga kerja dan Material. Sedangkan yang termasuk Beban tidak Langsung terdiri beban penyusutan.

c. Beban Usaha

Beban Usaha mengalami peningkatan 2,64% dari Rp13,33 miliar di tahun 2022 menjadi Rp13,69 miliar di tahun 2023. Dimana pada beban usaha didalamnya terdapat Beban Umum dan Administrasi

a. Revenues

Revenue increased by 117.62%, which in 2022 was recorded at Rp26.57 billion to Rp57.81 billion in 2023. All of the Company's revenue is revenue from construction services as of December 31, 2023 and 2022

b. Cost of Goods Sold

Cost of Goods Sold increased by 103.80% from Rp25.29 billion in 2022 to Rp51.54 billion in 2023. The increase in Cost of Goods Sold in 2023 is due to an increase in direct expenses on subcontractors from the implementation of construction services

Cost of Goods Sold consists of Direct And Indirect Expenses. Where in Direct Load includes Labor and Material accounts. While those that include Indirect Expenses consist of depreciation expenses.

c. Operating Expenses

Operating expenses increased by 2.64% from Rp13.33 billion in 2022 to Rp13.69 billion in 2023. General and Administrative Expenses are expenses /costs incurred in connection with general (non-

yang dimana beban/biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan beban usaha umum (non-produksi) yang secara langsung berhubungan dengan operasi umum dan administrasi Perusahaan secara keseluruhan.

production) operating expenses that are directly related to the overall operations and administration of the Company.

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Beban Penjualan	-	-	-	-	Sales Expenses
Beban Umum dan Administrasi	13,69	13,33	0,35	2,64%	General and Administrative Expenses
Beban Usaha - Net	13,69	13,33	0,35	2,64%	Operating Expenses - Net

(dalam Miliar rupiah | In Billion rupiah)

d. Pertumbuhan Laba

- Selama tahun 2023, Perseroan memperoleh pendapatan usaha sebesar Rp57,81 miliar atau meningkat sebesar 117,62% dari tahun 2022.
- Perusahaan mencatatkan rugi sebelum pajak sebesar Rp6,11 miliar dimana mengalami penurunan dari tahun 2022 yang mengalami rugi sebesar Rp13,15 miliar hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan usaha dan peningkatan pada pendapatan keuangan yang masing-masing meningkat Rp31,25 miliar dan Rp2,40 miliar.
- Rugi tahun berjalan pada periode ini, mencapai Rp6,11 miliar, menurun sebesar 79,22% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp29,41 miliar. Meskipun masih mengalami kerugian, penurunan ini menunjukkan upaya Perusahaan dalam meningkatkan efisiensi untuk mengurangi kerugian.
- Untuk tahun 2023, Perseroan mencatatkan kerugian komprehensif sebesar Rp6,03 miliar. Sedangkan tahun sebelumnya Perseroan mencatatkan kerugian sebesar Rp29,36 miliar.

Hal ini menunjukkan bahwa walaupun pendapatan usaha meningkat secara signifikan, Perseroan masih menghadapi tantangan dalam mengelola biaya dan operasi secara efisien untuk mencapai laba bersih yang positif. Terlepas dari peningkatan pendapatan, penurunan rugi bersih menunjukkan adanya perbaikan dalam kinerja keuangan, meskipun masih perlu upaya lebih lanjut untuk mencapai keuntungan yang stabil.

d. Profit Growth

- During 2023, the Company earned operating revenues of Rp57.81 billion, an increase of 117.62% from 2022.
- The Company recorded a loss before income tax of Rp6.11, which decreased from 2022 which suffered a loss of Rp13.15, this was due to an increase in operating income and an increase in financial income which increased by Rp31.25 billion and Rp2.40 billion, respectively.
- The current year's loss in this period reached Rp6.11 billion, a decrease of 79.22% from the previous year of Rp29.41 billion. Although the Company still suffered losses, this decrease shows the Company's efforts to improve efficiency to reduce losses.
- For 2023, the Company recorded a comprehensive loss of Rp6.03 billion. Meanwhile, the previous year the Company recorded a loss of Rp29.36 million.

This shows that despite operating revenues have increased significantly, the Company still faces challenges in managing costs and operations efficiently to achieve a positive net profit. Despite the increase in revenue, the decrease in net loss indicates an improvement in financial performance, although further efforts are still needed to achieve stable profits.

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows



Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(14,17)	(4,19)	(9,99)	238,67%	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(0,01)	(0,27)	0,27	(98,00%)	Net Cash Used for Investing Activities
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	215,91	1,62	214,29	13219,46%	Net Cash Used for Financing Activities
Peningkatan (Penurunan) Neto kas dan Bank	201,73	(2,84)	204,57	7215,00%	Net increase (Decrease) in cash on hand and in Banks
Saldo awal kas dan setara kas	1,46	4,29	(2,84)	(66,08%)	Cash and cash equivalent at beginning of year
Saldo akhir kas dan setara kas	203,19	1,46	201,73	13863,17%	Cash and cash equivalent at end of year

(dalam Miliar rupiah | In Billion rupiah)

a. Arus Kas Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2023, Arus Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp14,17 miliar, jumlah ini mengalami peningkatan 238,67% dari tahun 2022 yang menggunakan kas untuk aktivitas operasi sebesar Rp4,19 miliar. Peningkatan ini terjadi karena kenaikan Penerimaan dari pelanggan sebesar Rp44,83 miliar pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp34,62 miliar dan bertambahnya pengeluaran kas kepada pemasok yang meningkat 80,98% dari tahun sebelumnya yang tercatat Rp28,7 miliar menjadi Rp51,95 miliar pada tahun 2023.

b. Arus Kas Yang Digunakan Dalam Aktivitas Investasi

Pada tahun ini, Perusahaan mengeluarkan kas untuk aktivitas investasi sebesar Rp5,38 juta, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp271,12 juta. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan mengalami penyesuaian dalam strategi investasi atau fokus lebih pada aktivitas operasional daripada investasi jangka panjang.

c. Arus Kas Yang Digunakan Dalam Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan senilai Rp215,91 miliar. Sedangkan pada tahun 2022 lalu Perusahaan menerima kas sebesar Rp1,62 miliar dari aktivitas pendanaan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa Perusahaan berhasil mendapatkan lebih banyak sumber dana dari aktivitas pendanaan yaitu penerimaan dari penerbitan saham pada tahun 2023 sebesar Rp240 miliar.Hal ini bisa mengindikasikan upaya Perusahaan untuk memperkuat struktur modalnya atau mendukung ekspansi dan pertumbuhan.

a. Cash Flow Earned From Operating Activities

In 2023, Cash Flow used for operating activities was Rp14.17 billion, this amount increased by 238.67% from 2022 which used cash for operating activities of Rp4.19 billion. This increase occurred due to an increase in revenue from customers of Rp44.83 billion in 2023 compared to 2022 of Rp34.62 billion and an increase in cash expenditures to suppliers which increased 80.98% from the previous year was recorded at Rp28.7 billion to Rp51.95 billion in 2023.

b. Cash Flow Used In Investment Activities

This year, the Company issued cash for investment activities of Rp5.38 million, compared to the previous year of Rp271.12 million. This indicates that the Company is undergoing adjustments in investment strategy or focusing more on operational activities than long-term investments.

c. Cash Flow Used In Funding Activities

In 2023, the Company received cash obtained from funding activities worth Rp215.91 billion. Meanwhile, in 2022, the Company received cash of Rp1,62 billion from funding activities. This increase shows that the Company has succeeded in obtaining more sources of funds from funding activities, namely receipts from the issuance of shares in 2023 of Rp240 billion. This could indicate the Company's efforts to strengthen its capital structure or support expansion and growth.

Rasio Keuangan
Financial Ratio

Uraian	2023	2022	2021	Description
Rasio Likuiditas (%)				**Liquidity Ratios (%)**
Rasio Lancar	3499,34%	82,89%	1419,84%	Current Ratio
Rasio Kas	3336,40%	3,82%	920,52%	Cash Ratio
Rasio Solvabilitas (kali)				**Solvability Ratios (times)**
Rasio Pinjam Terhadap Aset	3,12%	85,13%	38,06%	Debt to Assets Ratio
Rasio Pinjam Terhadap Ekuitas	3,22%	572,51%	61,44%	Debt to Equity Ratio
Rasio Profitabilitas (%)				**Profitability Ratios (%)**
Imbal Hasil Aset	(2,43%)	(41,06%)	(1,36%)	Return on Assets
Imbal Hasil Ekuitas	(2,51%)	(276,13%)	(2,19%)	Return on Equities
Margin Laba Bersih	(10,57%)	(110,71%)	(28,52%)	Net Profit Margin
Margin Laba Kotor	10,85%	4,80%	4,62%	Gross Profit Margin
Rasio Aktivitas				**Activity Ratios**
Perputaran piutang (Kali)	3,78	2,30	0,86	Receivable Turnover (Times)
Penagihan Rata-rata (hari)	59	293	418	Average Collection Period (Days)

RASIO LIKUIDITAS

Rasio likuiditas adalah ukuran yang dipergunakan untuk menghitung tingkat kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini tercermin dari tingkat rasio lancar 3.499,34% menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki aset lancar yang jauh lebih besar daripada kewajiban lancarnya. Ini menandakan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan finansial yang baik untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.

Serta rasio kas 3.336,40% ini menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki kas dan setara kas yang cukup besar untuk membayar kewajiban jangka pendeknya, memberikan kestabilan keuangan dalam menghadapi kebutuhan pembayaran segera.

RASIO AKTIVITAS

Rasio aktivitas adalah ukuran yang dipergunakan untuk menghitung tingkat efektivitas Perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada pada pengendaliannya. Rasio Aktivitas Perusahaan mengalami peningkatan yang luar biasa dalam efektivitas penggunaan asetnya serta efisiensi dalam

LIQUIDITY RATIO

The liquidity ratio is a measure used to calculate the level of a Company's ability to meet its short-term obligations. This is reflected in the current ratio level of 3,499.34%, indicating that the Company has current assets that are far greater than its current liabilities. This indicates that the Company has a good financial ability to pay its short-term obligations.

And this 3,336.40% cash ratio indicates that the Company has cash and cash equivalents large enough to pay its short-term obligations, providing financial stability in the face of immediate payment needs.

ACTIVITY RATIO

The activity ratio is a measure used to calculate the level of effectiveness of the Company in utilizing all the resources available under control. The Company's Activity Ratio experienced a remarkable improvement in the effectiveness of the use of its assets as well as the efficiency in collecting receivables from customers

mengumpulkan piutang dari pelanggan antara tahun 2022 dan tahun 2023. Sementara itu, penagihan rata-rata menurun secara signifikan dari 293 hari pada tahun 2022 menjadi hanya 59 hari pada tahun 2023, menandakan bahwa Perusahaan menjadi lebih efisien dalam mengelola piutangnya dan mendapatkan aliran kas yang lebih cepat.

between 2022 and 2023. Meanwhile, the average collection decreased significantly from 293 days in 2022 to just 59 days in 2023, indicating that the Company is becoming more efficient in managing its receivables and getting faster cash flow.

RASIO SOLVABILITAS

Rasio solvabilitas atau disebut juga leverage ratio digunakan untuk mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh Perusahaan dengan dana yang dipinjam dari kreditur Perusahaan. Rasio leverage adalah ukuran yang dipergunakan untuk menghitung tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajibannya apabila saat ini perusahaan dilikuidasi.

Hal ini tercermin dari rasio total liabilitas terhadap total aset 3,12% menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil dari total aset Perusahaan didanai oleh hutang. Ini menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki tingkat ketergantungan pada hutang yang rendah. Serta rasio liabilitas atas ekuitas 3,22% Perusahaan memiliki sebagian kecil dari total ekuitasnya yang didanai oleh hutang. Ini menandakan bahwa Perusahaan memiliki tingkat ketergantungan pada hutang yang relatif rendah.

SOLVABILITY RATIO

Solvability ratio or also called leverage ratio is used to measure the ratio of funds provided by the Company with funds borrowed from the Company's creditors. The leverage ratio is a measure used to calculate the level of a company's ability to meet all its obligations if the company is currently liquidated.

This is reflected in the ratio of total liabilities to total assets of 3.12%, indicating that only a small part of the Company's total assets are funded by debt. This indicates that the Company has a low level of dependence on debt. As well as a liability to equity ratio of 3.22%, the Company has a fraction of its total equity funded by debt. This indicates that the Company has a relatively low level of dependence on debt.

RASIO PROFITABILITAS

Rasio profitabilitas adalah ukuran yang dipergunakan untuk menghitung hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen yang akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaan.

Untuk tahun 2023, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam rasio profitabilitas Perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Peningkatan margin laba kotor menjadi indikator positif untuk kinerja operasional Perusahaan, yang menunjukkan bahwa Perusahaan telah berhasil meningkatkan efisiensi dalam kinerja operasionalnya.

Meskipun masih ada tantangan yang harus dihadapi, namun Perusahaan telah membuat kemajuan dalam meningkatkan kinerja finansialnya. Ini merupakan langkah positif menuju keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di masa depan.

PROFITABILITY RATIO

Profitability ratio is a measurement to calculate net results from some policies and management's decisions that will give the final answer for the effectiveness level of the management in managing the company.

For 2023, there is a significant increase in the Company's profitability ratio compared to the previous year.

The increase in gross profit margin is a positive indicator of the Company's operational performance, which shows that the Company has succeeded in improving efficiency in its operational performance.

Although there are still challenges to be encountered, the Company has made progress in improving its financial performance. This is a positive step towards sustainability and sustainable business growth in the future.

Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan

Company's Ability to Pay Debt and Collectibility Rate on Receivable



Kemampuan Membayar Hutang
Ability to Pay Debt

Uraian	2023	2022	Description
Rasio Lancar	3499,34%	82,89%	Current Ratio
Rasio Kas	3336,40%	3,82%	Cash Ratio

Dilihat dari persentase tingkat kemampuan membayar utang, Perusahaan sangat mampu dalam melunasi hutang jangka pendeknya pada tahun 2023. Berikut penjelasannya:

a. Rasio Lancar

Rasio Lancar adalah kemampuan Perseroan untuk membayar semua liabilitas lancarnya dengan menggunakan dana aset lancar. Rasio lancar pada tahun buku 2023 adalah sebesar 3.499,34%.

b. Rasio Kas

Rasio Kas yaitu kemampuan Perseroan untuk membayar semua liabilitas lancarnya dengan menggunakan dana dari Pos Kas dan Setara Kas. Adapun Rasio kas Perseroan tahun ini adalah 3.336,40%.

Judging from the increase in the percentage level of debt repayment, the Company is verry capable of pay off the short-term debt in 2023. Here's the explanation:

a. Current Ratio

Current Ratio is the Company's ability to pay all its current liabilities using current asset funds. The current ratio in the 2023 fiscal year is 3,499.34%.

b. Cash Ratio

Cash Ratio is the Company's ability to pay all its current liabilities using funds from Cash Posts and Cash Equivalents. The Company's cash ratio in 2023 was 3,336.40%.

Uraian	2023	2022	2021	Description
Perputaran piutang (Kali)	3,78	2,30	1,92	Receivable Turnover (Times)
Penagihan Rata-rata (Hari)	59	293	187	Average Collection Period (Days)

TINGKAT PERPUTARAN PIUTANG USAHA

Tingkat perputaran piutang usaha (*receivable turnover*) menunjukkan tinggi rendahnya jumlah modal kerja yang tertanam di pos Piutang Usaha pada suatu periode tertentu. Pada tahun 2023, Perusahaan mengalami peningkatan dalam tingkat perputaran piutang usaha, naik dari 2,30 kali menjadi 3,78 kali. Hal ini menandakan efisiensi yang lebih tinggi dalam pengelolaan piutang usaha, di mana jumlah piutang yang dibayar oleh pelanggan meningkat lebih cepat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan likuiditas dan mengoptimalkan penggunaan modal kerja.

KEMAMPUAN MENCAIRKAN PIUTANG USAHA

Tingkat kemampuan Perseroan untuk mencairkan piutang usahanya (*average collection period*) di tahun 2023 lebih cepat dibanding tahun 2022 yaitu dari 293 hari menjadi 59 hari.

ACCOUNTABILITY RATE

The accounts receivable turnover rate indicates the amount of working capital embedded in the accounts receivable post during a given period. In 2023, the Company experienced an increase in the receivables turnover rate, rising from 2.30 times to 3.78 times. This indicates higher efficiency in accounts receivable management, where the amount of receivables paid by customers increases faster, which in turn can increase liquidity and optimize the use of working capital.

ABILITY TO CASH OUT ACCOUNTS RECEIVABLE

The level of the Company's ability to disburse its accounts receivables (average collection period) in 2023 is faster than in 2022, from 293 days to 59 days.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and its Policy

Struktur modal Perusahaan periode 31 Desember 2023 terdiri dari 3,12% liabilitas dan 96,88% ekuitas. Komposisi struktur modal untuk periode 31 Desember 2023 berasal dari liabilitas yang mengalami penurunan sebesar 87,15%, sedangkan komposisi struktur modal yang berasal dari ekuitas meningkat sebesar 2.184,77% dari nilai perolehan masing-masing pada tahun 2022. Secara keseluruhan jumlah modal Perusahaan meningkat sebesar 250,68%.

The Company's capital structure for the period of December 31, 2023 consisted of 3.12% of liabilities and 96.88% of equity. The composition of the capital structure for the period of December 31, 2023 came from liabilities that decreased by 87.15% and decreased in equity by 2.184.77% from their respective acquisition values in 2022. Overall, the Company's total capital increased by 250.68%.

Uraian	2023		2022		Pertumbuhan Growth		Description
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Jumlah Liabilitas	7,84	3,12%	60,98	85,13%	(53,14%)	(87,15%)	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	243,36	96,88%	10,65	14,87%	232,71	2184,77%	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	251,20	100%	71,63	100%	179,57	250,68%	Total Liabilities dan Equity

(dalam Miliar rupiah | In Billion rupiah)

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

PT Perdana Karya Perkasa Tbk menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai Perseroan. Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja.

CAPITAL STRUCTURE

PT Perdana Karya Perkasa Tbk established an optimal capital structure policy in order to maximize the value of the Company. Management policy on capital structure is based on protecting the Company's ability to maintain business continuity so that it can continue to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders and maintain an optimal capital structure to reduce capital costs.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows, capital expenditures and also consideration of future capital needs.

Manajemen Risiko

Risk Management

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan sangat menyadari atas adanya berbagai jenis risiko yang dihadapi. Meskipun demikian, Manajemen memiliki strategi untuk melakukan pengelolaan manajemen risiko secara terintegrasi, optimal, dan berkesinambungan. Pengelolaan tersebut antara lain dilakukan dengan pelaksanaan manajemen risiko yang sistematis seperti identifikasi risiko, pengukuran risiko, mitigasi risiko, dan pengendalian risiko.

In carrying out daily operational activities, the Company is very aware of the various types of risks faced. Nevertheless, Management has a strategy to manage risk management in an integrated, optimal, and sustainable manner. This management is carried out, among others, by implementing systematic risk management such as risk identification, risk measurement, risk mitigation, and risk control.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan manajemen risiko dalam usahanya untuk mempertahankan kinerja yang sudah tercapai saat ini. Perseroan menyadari bahwa jalannya operasional Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko, baik risiko yang berada dibawah kendali maupun risiko yang berada diluar kendali Perseroan. Oleh karena itu, seluruh risiko harus dikelola secara terintegrasi dan berkelanjutan, sebagai bagian dari praktik tata kelola Perusahaan yang baik.

The Company is committed to carrying out risk management in its efforts to maintain the performance that has been achieved today. The Company realizes that the running of the Company's operations cannot be separated from various risks, both risks that are under control and risks that are beyond the Company's control. Therefore, all risks must be managed in an integrated and sustainable manner, as part of good corporate governance practices.

Sebagai bagian dari komitmen untuk mengelola risiko, Perseroan telah membentuk unit Internal Audit, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Pembentukan unit ini adalah salah satu dari langkah awal yang diambil oleh manajemen yang mengarah kepada penerapan manajemen risiko yang menyeluruh pada masa yang akan datang.

As part of its commitment to managing risk, the Company has established an Internal Audit unit, which is directly responsible to the President Director. The formation of this unit is one of the first steps taken by management leading to the implementation of comprehensive risk management in the future.

Perseroan mengelola risiko dengan cara yang terstruktur, terkendali, dan efektif. Pendekatan manajemen risiko Perseroan telah tertanam dalam kegiatan operasional sehari-hari Perseroan. Jaminan kepatuhan dan pemantauan internal telah ditempatkan untuk menelaah pengaturan strategi risiko Perseroan. Unit Audit Internal memainkan peran penting dalam memastikan risiko operasional dan eksekusi bisnis Perseroan telah ditangani dan dikelola dengan tepat.

The Company manages risk in a structured, controlled, and effective manner. The Company's risk management approach has been embedded in the Company's day-to-day operations. Compliance guarantees and internal monitoring have been placed to review the Company's risk strategy arrangements. The Internal Audit Unit plays an important role in ensuring the Company's operational risks and business execution are appropriately addressed and managed.

Unit Audit Internal bersama dengan Komite Audit melakukan kajian risiko secara berkelanjutan untuk mengidentifikasi dan mempertimbangkan risiko-risiko utama internal dan eksternal yang berdampak pada model bisnis Perseroan.

The Internal Audit Unit together with Audit Committee conducts an ongoing risk review to identify and consider key internal and external risks impacting the Company's business model.

Dalam hal identifikasi risiko, maka Perseroan harus mengetahui faktor-faktor risiko yang mungkin muncul baik yang berasal dari internal maupun eksternal sehingga kemudian dapat melakukan pengukuran terhadap setiap risiko yang mungkin timbul. Untuk pengendalian risiko, Perseroan melakukan upaya-upaya yang diperlukan untuk meminimalkan terjadinya risiko tersebut. Pengendalian juga dilakukan dengan pemantauan dan pengkajian risiko secara berkala sehingga risiko-risiko tersebut dapat dikendalikan dan nilai Perseroan berada pada level sehat dapat terjaga.

In terms of risk identification, the Company must know the risk factors that may arise both internally and externally so that it can then take measurements of any risks that may arise. For risk control, the Company makes the necessary efforts to minimize the occurrence of such risks. Control is also carried out by monitoring and assessing risks periodically so that these risks can be controlled and the Company's value is at a healthy level can be maintained.

Dalam menghadapi risiko-risiko usaha, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko sebagai berikut:

In face the business risks, the Company has implemented the following risk management system:

Pengelolaan Modal

Tujuan Perseroan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Capital Risk Management

The Company's objective when managing capital is to maintain its business continuity and maximize benefits for shareholders and other stakeholders. The Company actively and regularly reviews and manages the capital structure to ensure optimal capital structure and return to shareholders, taking into account the Company's future capital needs and capital efficiency, current and future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures, and projected strategic investment opportunities.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang. Perseroan memonitor berdasarkan rasio gearing. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan total ekuitas. Pinjaman neto dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan bank. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan tidak memiliki pinjaman bank.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt. The Company monitors based on gear ratios. The gearing ratio is calculated by dividing the net loan by the total equity. Net loans are calculated by subtracting the loan amount from cash and bank deposits. On December 31, 2023, and 2022, the company did not have a bank loan.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Fair value is defined as the price that will be received for selling an asset or the price that will be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants on the date of measurement. The fair value of financial assets and financial liabilities is determined

dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi nilai wajar kas dan bank, piutang usaha kepada pihak ketiga, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi, piutang lain-lain kepada pihak ketiga, aset tidak lancar lainnya - jaminan, utang usaha kepada pihak ketiga, utang retensi, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut pada tanggal Laporan Posisi Keuangan.

using valuation techniques and assumptions based on the fair value of cash and banks, accounts receivable from third parties, gross bills to employers, retention receivables, miscellaneous receivables to third parties, other non-current assets (collateral), accounts payable to third parties, retention debts, miscellaneous debts, and accrual expenses that are close to their carrying value due to the short maturity periods of such financial instruments on the date of the statement of financial position.

Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis. Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan.

1. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan.

Perseroan juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Financial Risk Management

The objectives and policies of financial risk management are to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development. The main financial risks faced by the Company are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, price risk, and liquidity risk. Financial policy is carried out prudently by managing these risks so as not to cause potential losses to the Company.

1. Credit Risk Management

Credit risk is the risk that the Company will incur losses as a result of customers, clients, or counterparties failing to meet their contractual liabilities. There is no significantly centralized credit risk. The Company enters into an agreement on the payment period at the time of the procurement of employment contracts with its customers, monitors the payment systems of customers, and has applied fines to customers who have passed the predetermined payment grace period.

The Company also faces credit risk from placing funds in banks. To overcome this risk, the Company has a policy of placing its funds only in banks with a good reputation.

2. Manajemen Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Pada saat ini, Perseroan tidak menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

3. Manajemen Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Saat ini, Perseroan tidak menghadapi risiko tingkat suku bunga.

4. Manajemen Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini Perusahaan tidak menghadapi risiko harga.

5. Manajemen Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

2. Foreign Exchange Risk Management

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flow of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. At this time, the Company does not face foreign exchange rate risk.

3. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Currently, the Company does not face interest rate risk.

4. Price Risk Management

Price risk is the risk of fluctuations in the value of a financial instrument as a result of changes in market prices. Currently, the Company does not face price risks.

5. Liquidity Risk Management

Prudent liquidity risk management means maintaining sufficient cash and banks to support the Company's business activities in a timely manner. In anticipation of fund management risks, the Company has made fund predictions for the short and medium term to support its operational needs and ensure the availability of funding based on the adequacy of binding credit facilities.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Goods Investment

Selama tahun 2023, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

In 2023, the Company has no material commitment in capital investment.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Pada Tahun 2023

Capital Goods Investment Realized in 2023

Tujuan Investasi Barang Modal

Perseroan melakukan belanja modal dengan tujuan untuk mengembangkan kegiatan usaha. Sebagian besar belanja modal dilakukan dengan penambahan aset tetap. Sepanjang tahun 2023, jumlah belanja modal yang dilakukan Perseroan mencapai Rp5,38 juta yang ditujukan untuk pengembangan inventaris.

Purpose of Capital Goods Investment

The Company conducts capital expenditure with the aim of developing business activities. Most capital expenditures are made with the addition of fixed assets. In 2023, the total capital expenditure made by the Company reached Rp5.38 million, intended for inventory development.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

PKPK tidak melakukan kegiatan atau mencatat adanya transaksi material yang mengandung benturan kepentingan di tahun 2023.

Material Transactions Containing Conflict of Interest

PKPK does not carry out activities or record any material transactions containing conflicts of interest in 2023.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi atau Berelasi

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Affiliates or Related Parties

Throughout 2023, the Company entered into transactions with related parties as defined in SFAS 7 regarding “Related Party Disclosures”.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   b. Memiliki pengendalian atau memiliki pengendalian atau pelaporan;
   c. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   d. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
   c. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   d. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain adalah anggotanya);
   e. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   f. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   g. Entitas tersebut adalah sebuah program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
   h. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1; atau
   i. Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka (1) huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

1. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   b. Has control or joint control of the reporting entity;
   c. Has significant influence over the reporting entity; or
   d. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:
   c. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other entity);
   d. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   e. Both entities are joint ventures of the same third party;
   f. One entity is a joint venture of a third party and the other entity is an associate of the third entity;
   g. The entity is a post-employment benefit plan for the benefits of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
   h. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
   i. A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Alasan Dilakukan Transaksi Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Reasons for Related Party Transactions

Transactions with related parties are conducted based on terms agreed by both parties, where these terms may not be the same as transactions carried out with unrelated parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Financial Statements.

Kewajaran, Mekanisme Review, dan Pemenuhan Peraturan Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Dalam konteks kegiatan normal usahanya, PKPK terlibat dalam transaksi dengan pihak berelasi karena adanya hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama sebelumnya. Hal ini mencerminkan kewajaran, adanya mekanisme review, dan pemenuhan terhadap peraturan yang berlaku dalam setiap transaksi dengan pihak afiliasi.

Berikut kami sajikan informasi mengenai pihak-pihak berelasi dengan PKPK beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh PKPK Sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Reasonableness, Review Mechanism, and Fulfillment of Transaction Regulations with Related Parties

In the context of its normal business activities, PKPK is involved in transactions with related parties due to ownership and/or management relationships. All transactions with related parties are carried out in accordance with previously agreed policies and conditions. This reflects fairness, the existence of a review mechanism, and compliance with applicable regulations in every transaction with affiliates.

The following is information about the parties related to PKPK and the nature of transactions conducted by PKPK up to the period ending December 31, 2023.

Pihak Berelasi Related Parties	**Sifat Hubungan** Nature of Relationship	**Jenis Transaksi** Type of Transaction
PT Deli Pratama Batubara	Pemegang Saham Perseroan The Company's Stockholder	Pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu No-interest loan, unsecured and repayable at any time
PT Barito Teknik Prasarana	Memiliki pengendalian yang sama have the same control	Piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, deposit dari pelanggan yang diperhitungkan dengan jasa yang diberikan, uang muka pendapatan dan pendapatan dari jasa konstruksi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan pihak yang tidak berelasi Trade receivables, retention receivables, the gross amount due from project owner, customer's deposit calculated by the services provided, the advance from customer and the revenue from the construction services are conducted under the terms equal to those of the transactions conducted with unrelated parties.
PT Inti Bangun Sarana	Memiliki pengendalian yang sama have the same control	Piutang retensi, uang muka pendapatan dan pendapatan dari jasa konstruksi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan pihak yang tidak berelasi Retention receivables, advance from customer and revenue from construction services are conducted under the terms equal to those of the transactions conducted with unrelated parties.

Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts Occurred after the Date of the Accountant's Report

- Berdasarkan Akta No. 24 tanggal 8 Januari 2024 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham menyetujui:
  - Menyetujui atas perubahan rencana penggunaan dana hasil Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("**PMHMETD I**"), menjadi sebagai berikut:
    1. Sisa dana untuk keperluan Belanja Modal akan dialihkan seluruh penggunaannya untuk melakukan pembelian sebanyak 99,94% (sembilan puluh sembilan koma sembilan empat persen) saham PT Bhakti Harapan Sejahtera ("BHS") yang dimiliki oleh PT Deli Pratama Batubara; dimana BHS memiliki 70% (tujuh puluh persen) saham pada PT Tri Oetama Persada sebagai pemilik IUPOP (Izin Usaha Pertambangan – Operasi Produksi).
    2. Sisa dana untuk keperluan Modal Kerja akan dialokasikan untuk:
       - Modal Kerja Proyek Baru dengan PT Pasir Bara Prima (Proyek PBP), dimana terdapat kelebihan alokasi Modal Kerja akan dialihkan untuk melakukan akuisisi atas 99,94% (sembilan puluh sembilan koma sembilan empat persen) kepemilikan saham pada PT Bhakti Harapan Sejahtera yang memiliki 70% (tujuh puluh persen) kepemilikan saham pada Anak Usaha yaitu PT Tri Oetama Persada sebagai pemilik IUPOP (Izin Usaha Pertambangan - Operasi Produksi) dan sisa alokasi Modal Kerja akan tetap digunakan sebagai perputaran Modal Kerja untuk Proyek PBP.

- Based on Notarial Deed No. 24 dated January 8, 2024 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.kn., the stockholders approved
  - Approve changes to the plan to use the proceeds from the Capital Increase by Granting Preemptive Rights I ("**PMHMETD I**"), as follows:

    1. The remaining funds for Capital Expenditure purposes will be moved all of their use to purchase 99.94% (ninety-nine point nine four percent) of PT Bhakti Harapan Sejahtera ("BHS") shares owned by PT Deli Pratama Batubara; where BHS owns 70% (seventy percent) shares in PT Tri Oetama Persada as the owner of IUPOP (Mining Business License – Production Operation)

    2. The remaining funds for Working Capital purposes will be allocated to:
       - New Project Working Capital with PT Pasir Bara Prima (PBP Project), where there is an excess of Working Capital allocation will be transferred to acquire 99.94% (ninety-nine point nine four percent) share ownership in PT Bhakti Harapan Sejahtera which has 70% (seventy percent) share ownership in its subsidiary, PT Tri Oetama Persada as the owner of IUPOP (Mining Business License - Production Operation) and the remaining Working Capital allocation will continue to be used as Working Capital turnover for PBP Projects.

- Modal Kerja Proyek Berjalan tidak mengalami perubahan penggunaannya dan akan tetap digunakan sebagai perputaran Modal Kerja untuk Proyek yang sedang berjalan.

- The Working Capital of the Current Project has not changed in its use and will continue to be used as the turnover of Working Capital for the ongoing Project.

- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas.

- Grant authority and power of attorney to the Company's Board of Directors, with the right to transfer this power of attorney to another person, to perform all and every action necessary in connection with the decision mentioned above.

- Menyetujui pembelian saham-saham milik PT Deli Pratama Batubara sebanyak 14.991.000 (empat belas juta sembilan ratus sembilan puluh satu ribu) saham atau sebesar 99,94% (sembilan puluh sembilan koma sembilan empat persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam PT Bhakti Harapan Sejahtera dengan menggunakan dana hasil PMHMETD I yang merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam POJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha, dan Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan.

- Approve the purchase of shares owned by PT Deli Pratama Batubara as much as 14,991,000 (fourteen million nine hundred ninety one thousand) shares or 99.94% (ninety-nine point nine four percent) of all issued and fully paid shares in PT Bhakti Harapan Sejahtera using the proceeds from PMHMETD I which are Material Transactions as referred to in POJK Number 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Changes in Business Activities, and Affiliate Transactions And Conflict Of Interest Transactions.

- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembelian saham-saham milik PT Deli Pratama Batubara dalam PT Bhakti Harapan Sejahtera tersebut, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Give authority and power to the Board of Directors of the Company, to take any and every action necessary in connection with the purchase of shares owned by PT Deli Pratama Batubara in PT Bhakti Harapan Sejahtera, according to the provisions of the applicable laws and regulations.

- Menyetujui Pembelian saham-saham milik PT Deli Pratama Batubara sebanyak 14.991.000 (empat belas juta sembilan ratus sembilan puluh satu ribu) saham atau sebesar 99,94% (sembilan puluh sembilan koma sembilan empat persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam PT Bhakti Harapan Sejahtera;

- Approve the purchase of shares owned by PT Deli Pratama Batubara as much as 14,991,000 (fourteen million nine hundred ninety one thousand) shares or 99.94% (ninety-nine point nine four percent) of all issued and fully paid-up shares in PT Bhakti Harapan Sejahtera;

- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembelian saham-saham milik PT Deli Pratama Batubara dalam PT Bhakti Harapan Sejahtera tersebut, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Give authority and power to the Board of Directors of the Company, to take any and every action necessary in connection with the purchase of shares owned by PT Deli Pratama Batubara in PT Bhakti Harapan Sejahtera, according to the provisions of the applicable laws and regulations.

-

- Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 26 tanggal 8 Januari 2024 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Perseroan telah melakukan transaksi pembelian saham PT Bhakti Harapan Sejahtera sebanyak 14.991.000 saham dengan nilai transaksi sebesar Rp165.000.000.000,-.

- Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 26 dated January 8, 2024 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company has purchased 14,991,000 shares of PT Bhakti Harapan Sejahtera with a transaction value of Rp165,000,000,000.-.

Prospek Usaha Tahun 2024
Business Prospect for 2024

PROSPEK 2024

Proses perkembangan ekonomi Indonesia terus berlanjut, mencerminkan keseimbangan di tengah ketidakpastian global. Meskipun dihadapkan dengan tantangan global seperti perang di Ukraina dan kenaikan suku bunga, langkah-langkah kebijakan yang bijak di tingkat domestik diharapkan dapat memitigasi dampaknya. Dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi sekitar 5,0% pada tahun 2024, Indonesia diharapkan menjaga momentum positif melalui stabilitas, pertumbuhan berkelanjutan, perlindungan terhadap masyarakat rentan, dan percepatan reformasi struktural. Dengan strategi yang tepat dan kebijakan yang tangguh, perekonomian Indonesia diharapkan mampu mengatasi tantangan global dan domestik, serta mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang kokoh berakar pada stabilitas, kualitas, dan keberlanjutan.

Pada laporan tahunan BCI Indonesia *Construction Market Outlook* 2023 yang berjudul "*The Influence of 2024 on Construction Industry*", diperlihatkan bahwa tahun 2024 akan menjadi periode yang penuh dengan tantangan dan ketidakpastian bagi perekonomian global. Tekanan geopolitik, arus digitalisasi, perubahan iklim, dan risiko pandemi menjadi faktor utama yang akan mempengaruhi perekonomian dunia. Ketidakstabilan keuangan, terutama pada negara-negara maju seperti Eropa, Cina, dan Amerika Serikat, diprediksi masih akan berlanjut, menyebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi.

2024 PROSPECT

Indonesia's economic development process continues, reflecting balance amidst global uncertainties. Although encountered with global challenges such as the war in Ukraine and rising interest rates, wise policy measures at the domestic level are expected to mitigate the impact. With projected economic growth of around 5.0% in 2024, Indonesia is expected to maintain positive momentum through stability, sustainable growth, protection of vulnerable communities, and acceleration of structural reforms. With the right strategy and resilient policies, the Indonesian economy is expected to be able to overcome global and domestic challenges, and maintain robust economic growth rooted in stability, quality, and sustainability.

The BCI Indonesia Construction Market Outlook 2023 annual report titled "The Influence of 2024 on Construction Industry", shows that 2024 will be a period full of challenges and uncertainties for the global economy. Geopolitical pressures, digitalization, climate change, and pandemic risks are the main factors that will affect the world economy. Financial instability, especially in developed countries such as Europe, China, and the United States, is predicted to continue, causing a slowdown in economic growth.

Tahun 2024 diprediksi akan tetap diliputi oleh ketidakpastian dalam perekonomian global. Meskipun Perang Israel-Palestina yang masih berlangsung turut berkontribusi pada kekhawatiran terkait ketidakstabilan ekonomi dan keuangan, beberapa sektor seperti properti dan manufaktur menunjukkan optimisme yang masih ada untuk tahun yang akan datang. Salah satu faktor pendorong optimisme ini adalah proyek-proyek terkait pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN), yang saat ini sedang berjalan sesuai jadwal untuk selesai pada Agustus 2024. Hal ini diharapkan dapat memberikan dukungan positif terhadap sektor-sektor tersebut di tengah dinamika global yang belum pasti.

The year 2024 is predicted to remain fraught with uncertainty in the global economy. Despite the ongoing Israeli-Palestinian War contributing to concerns regarding economic and financial instability, some sectors such as property and manufacturing show lingering optimism for the coming year. One of the factors driving this optimism is projects related to the development of the Capital City of the Archipelago (IKN), which is currently on track to be completed by August 2024. This is expected to provide positive support to these sectors amidst uncertain global dynamics.

Meskipun demikian, proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap optimis di tengah risiko perlambatan ekonomi global. Indonesia diakui memiliki pertumbuhan ekonomi dan inflasi yang salah satu yang terbaik di antara negara-negara G20 dan ASEAN. Faktor-faktor ini diharapkan akan memberikan ketahanan bagi perekonomian Indonesia dalam menghadapi dinamika kondisi dunia yang tidak pasti.

Nonetheless, Indonesia's economic growth projections remain optimistic amid the risk of a global economic slowdown. Indonesia is recognized as having one of the best economic growth and inflation among the G20 and ASEAN countries. These factors are expected to provide resilience for the Indonesian economy in the midst of uncertain world conditions.

Tahun 2024 memiliki kepentingan khusus dengan adanya Pemilihan Legislatif dan Pemilihan Umum Presiden Indonesia 2024 atau Pilpres 2024. Pemilu diperkirakan akan memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, karena stabilitas politik yang dihasilkan dapat menjadi pemicu positif bagi sektor konstruksi. Investasi dan pertumbuhan bisnis diharapkan akan mendapatkan dorongan melalui kestabilan politik yang muncul dari hasil pemilihan tersebut.

2024 has a special interest with the Legislative Election and the 2024 Indonesian Presidential General Election or Pilpres 2024. The elections are expected to significantly impact economic growth, as the resulting political stability could be a positive trigger for the construction sector. Investment and business growth are expected to get a boost through the political stability that emerges from the election results.

Seiring dengan hal tersebut, proyek-proyek terkait pembangunan Ibu Kota Baru Nusantara (IKN) terus berjalan sesuai jadwal untuk selesai tepat waktu. Dengan demikian, pergerakan proyek ini memberikan dampak positif pada pasar konstruksi Indonesia. Indonesia *Construction Market Outlook* 2024 menunjukkan bahwa total pasar proyek konstruksi pada tahun 2024 diperkirakan akan tumbuh sebesar 4,68% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

In line with that, projects related to the development of the New Capital City of the Archipelago ("IKN") continue to run on schedule to be completed on time. Therefore, this project activity has had a positive impact on the Indonesian construction market. The Indonesia Construction Market Outlook 2024 shows that the total construction project market in 2024 is expected to grow by 4.68% compared to the previous year.

Analisis pasar konstruksi Indonesia pada tahun 2024 menggambarkan bahwa total nilai pasar konstruksi diperkirakan mencapai Rp349,16 triliun. Secara rinci, sektor sipil dan sektor bangunan akan memiliki kontribusi masing-masing sebesar 44,68% dan 55,32%. Kegiatan sektor sipil, termasuk infrastruktur, transportasi, dan utilitas, diperkirakan akan meningkat sebesar 4,05% menjadi Rp156 triliun. Sementara itu, sektor bangunan diperkirakan akan meningkat sebesar 5,2%, mencapai Rp193,15 triliun.

An analysis of the Indonesian construction market in 2024 illustrates that the total value of the construction market is estimated to reach Rp349.16 trillion. In detail, the civil sector and the building sector will contribute 44.68% and 55.32% respectively. Civil sector activities, including infrastructure, transportation, and utilities, are expected to increase by 4.05% to Rp156 trillion. Meanwhile, the building sector is expected to increase by 5.2%, reaching Rp193.15 trillion.

Prospek kedepannya menunjukkan bahwa proyek-proyek perumahan dan industri diharapkan menjadi kontributor terbesar terhadap total nilai konstruksi bangunan pada tahun 2024, dengan porsi masing-masing sebesar 28,68% dan 22,47%. Ini mencerminkan potensi pertumbuhan yang signifikan di kedua sektor tersebut.

The future prospects show that residential and industrial projects are expected to be the largest contributors to the total value of building construction in 2024, with a share of 28.68% and 22.47% respectively. This reflects the significant growth potential in both sectors.

Dengan demikian, proyeksi ini memberikan gambaran optimis untuk industri konstruksi Indonesia dalam satu tahun ke depan. Harapannya, kondisi ini akan memberikan keyakinan bagi pelaku konstruksi Indonesia untuk terus berinvestasi, mendorong pembangunan infrastruktur, dan memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi negara.

Therefore, this projection provides an optimistic outlook for Indonesia's construction industry in the next year. Hopefully, this condition will provide confidence for Indonesian construction players to continue investing, encourage infrastructure development, and contribute positively to the country's economic growth.

Meskipun dihadapkan dengan berbagai tantangan, Perusahaan tetap mempertahankan optimisme dalam menyelesaikan proyek-proyek yang sedang berjalan. Perusahaan juga berkomitmen untuk memastikan tingkat kualitas yang tinggi dalam industri konstruksi, dengan tujuan agar pertumbuhannya dapat berlangsung secara berkelanjutan. Selain itu, PT Perdana Karya Perkasa Tbk. memiliki tekad untuk memberikan kontribusi positif bagi pembangunan Indonesia melalui keberlanjutan dan keunggulan dalam layanan konstruksi yang mereka tawarkan.

Despite these challenges, the Company has maintained its optimism in completing its ongoing projects. The Company is also committed to ensuring a high level of quality in the construction industry, with the aim of sustainable growth. In addition, PT Perdana Karya Perkasa Tbk. is determined to contribute positively to Indonesia's development through sustainability and excellence in the construction services they offer.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Comparison of Targets and Realizations in 2023

Pada setiap awal tahun buku, Perseroan menetapkan target yang hendak dicapai pada tahun buku, khususnya untuk kinerja operasional dan finansial utama. Namun demikian, dalam perjalanannya Perseroan melakukan review terhadap target yang ditetapkan sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal Perseroan. Pada tahun 2023, Perseroan menetapkan target perolehan kontrak baru sebesar Rp100 miliar dan target pendapatan sebesar Rp70 miliar. Adapun realisasi perolehan dari pendapatan sebesar 82,59% dari target atau sebesar Rp57,81 miliar.

At the beginning of each financial year, the Company sets targets to be achieved in the financial year, especially for key operational and financial performance areas. However, in its journey, the Company reviews the targets set in accordance with the development of the Company's internal and external conditions. In 2023, the Company set a new contract acquisition target of Rp100 billion and a revenue target of Rp70 billion. The realization of revenue was 82.59% of the target or Rp57.81 billion.

Target/Proyeksi Tahun 2024

Target/Projection for 2024

Perseroan sangat meyakini bahwa usaha konstruksi dan pertambangan akan tetap menguntungkan dan berkelanjutan di masa yang akan datang. Prospek industri Perseroan ini dapat ditinjau dari target *lifting* migas yang ditetapkan oleh pemerintah untuk tahun 2024 lebih tinggi dari *outlook* 2023.

Selain fokus dalam menyelesaikan kontrak yang telah didapat pada tahun 2023, Perseroan juga mengharapkan adanya proyek baru di tahun 2024. Perseroan menetapkan target pendapatan sebesar Rp70 miliar dengan target pertumbuhan laba sebesar 10-15%, dan berkomitmen untuk mencapai target tersebut.

The Company firmly believes that the construction and mining businesses will remain profitable and sustainable in the future. The Company's industrial prospects can be viewed from the oil and gas lifting target set by the government for 2024, which is higher than the 2023 outlook.

In addition to focusing on completing the contracts obtained in 2023, the Company also expects new projects in 2024. The Company set a revenue target of Rp70 billion with a profit growth target of 10-15%, and is committed to achieving this target.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect



Strategi dan Pangsa Pasar

PKPK adalah bagian integral dari sebuah grup Perusahaan yang telah terbukti dalam memberikan proyek-proyek berkualitas di berbagai sektor industri. Sejak didirikan pada tahun 1983 di Samarinda dan merubah kedudukan pada tahun 2022 menjadi di Jakarta, PKPK telah berkembang menjadi salah satu pemain utama dalam industri jasa konstruksi pendukung migas dan batubara di Indonesia.

Visi kami, "Untuk Berkembang Bersama Bangsa," mendorong kami untuk terus memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan Indonesia melalui proyek-proyek yang kami jalankan. Misi kami adalah memberikan kepuasan kepada mitra usaha kami dengan menjadi mitra setia yang terpercaya. Kami memegang teguh moto kami, "Mitra Setia Terpercaya," sebagai pedoman utama dalam setiap langkah bisnis yang kami ambil.

Strategy and Market Share

PKPK is an integral part of a group of companies that have been proven to deliver quality projects in several industrial sectors. Since its establishment in 1983 in Samarinda and changing its position in 2022 to Jakarta, PKPK has grown to become one of the major players in the oil and gas and coal-supporting construction services industry in Indonesia.

Our vision, "To Develop with the Nation," encourages us to continue to make a real contribution to Indonesia's progress through the projects we run. Our mission is to provide satisfaction to our business partners by being a trusted loyal partner. We uphold our motto, "Trusted Loyal Partner," as the main guideline in every business step we take.

Filosofi kami yang mendasari setiap tindakan kami, “Berusaha mencapai yang terbaik, Membina kerjasama yang baik antar karyawan, Memegang teguh komitmen baik terhadap pelanggan dan mitra kerja,” menjadi pondasi yang kuat bagi strategi pemasaran kami. Kami berkomitmen untuk menjalankan bisnis dengan profesionalisme, efektivitas, dan efisiensi yang tinggi, sambil mempertahankan reputasi yang telah teruji dan komitmen yang tak tergoyahkan terhadap kepuasan pelanggan.

Our philosophy that underlies our every action, “Strive to achieve the best, Fostering good cooperation between employees, Upholding good commitment to customers and partners,” is a strong foundation for our marketing strategy. We are committed to conducting business with high professionalism, effectiveness and efficiency, while maintaining a proven reputation and an unwavering commitment to customer satisfaction.

Dalam konteks ketergantungan kami pada proyek-proyek dari grup pusat, kami menjelaskan secara terbuka bahwa strategi pemasaran kami didasarkan pada arahan dan kebutuhan dari pusat. Meskipun demikian, fokus utama kami tetap pada eksekusi proyek dengan kualitas terbaik, menjaga hubungan kerja yang erat dengan unit-unit bisnis lain dalam grup, dan tetap berkomitmen pada keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang.

In the context of our reliance on projects from the central group, we explain openly that our marketing strategy is based on the direction and needs of the center. Nonetheless, our primary focus remains on executing projects of the highest quality, maintaining close working relationships with other business units within the group, and remaining committed to sustainability and long-term growth.

Dengan menyampaikan visi, misi, dan nilai-nilai kami secara jelas dalam laporan tahunan, kami berharap untuk memperkuat kepercayaan dengan para pemangku kepentingan kami dan menunjukkan komitmen kami yang kokoh terhadap memberikan nilai tambah yang signifikan dalam setiap proyek yang kami jalankan.

By conveying our vision, mission, and values clearly in the annual report, we hope to strengthen trust with our stakeholders and demonstrate our unwavering commitment to delivering significant added value in every project we undertake.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Pada tahun 2023, Perseroan tidak membagikan dividen.

In 2023, the Company will not distribute dividends.

INFORMASI MATERIAL (INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN) PADA TAHUN 2023

Material Information (Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Debt/ Equity Restructuring, Affiliated Transaction and Conflict of Interest Transaction) in 2023

Investasi

Perusahaan tidak melakukan kegiatan investasi pada tahun 2023, sehingga Perusahaan tidak menyajikan informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan investasi.

Ekspansi

Perusahaan tidak melakukan kegiatan ekspansi pada tahun 2023, sehingga Perusahaan tidak menyajikan informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi.

Divestasi

Perusahaan tidak melakukan kegiatan divestasi pada tahun 2023, sehingga Perusahaan tidak menyajikan informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan divestasi.

Akuisisi

Perusahaan tidak melakukan kegiatan akuisisi pada tahun 2023, sehingga Perusahaan tidak menyajikan informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan akuisisi.

Restrukturisasi Utang dan Modal

Pada tahun 2023, Perseroan melaksanakan restrukturisasi modal dengan menerbitkan saham tambahan sebanyak 600.000.000 saham dengan nilai Rp200 per saham. Pada tanggal 27 Juni 2023, berdasarkan Surat Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. S-154/D.04/2023, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran. Pada tanggal 14 Juli 2023, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Investment

The Company will not conduct investment activities in 2023, so the Company does not provide information related to the purpose, transaction value and source of funds for investment activities.

Expansion

The Company will not carry out expansion activities in 2023, so the Company does not provide information related to the purpose, transaction value and source of funds for expansion activities

Divestation

The Company will not carry out divestation activities in 2023, so the Company does not provide information related to the purpose, transaction value and source of funds for expansion activities.

Acquisition

The Company will not conduct acquisition activities in 2023, so the Company does not provide information related to the purpose, transaction value and source of funds for acquisition activities.

Payable and Capital Restructuring

In 2023, the Company conducted a capital restructuring by issuing an additional 600,000,000 shares of Rp200 per share. On June 27, 2023, according to the Letter of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. S-154/D.04/2023, the Company has obtained an Effective Notification of Registration Statement. On July 14, 2023, all of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Berikut adalah standar, amandemen dan penyesuaian standar baru, yang berlaku efektif sejak dan setelah tanggal 1 Januari 2023, tidak memberikan dampak yang material terhadap Laporan Keuangan tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas:
  - PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan",
  - PSAK 13, "Properti Investasi",
  - PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset",
  - PSAK 66, "Pengaturan Bersama" dan
  - ISAK 16, "Penjanjian Konsesi Jasa".
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi".
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

The following standards, amendments, and adjustments to the new standards, effective from and after January 1, 2023, have no material impact on the financial statements for the current year:

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on the Classification of Liabilities as Short Term or Long Term".
- Amendment to PSAK 16, "Fixed Assets on Results Before Intensive Use".
- 2021 Annual Adjustment of:
  - PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan",
  - PSAK 13, "Properti Investasi",
  - PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset",
  - PSAK 66, "Pengaturan Bersama" dan
  - ISAK 16, "Penjanjian Konsesi Jasa".
- Amendment to PSAK 25, "Accounting Policy, Changes in Accounting Estimates and Errors on the Definition of Accounting Estimates".
- Amendment to PSAK 46, "Income Tax on Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction".

Perubahan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan

Changes in Law that Have Significant Effect

Peraturan perundang-undangan merupakan seluruh jenis peraturan perundang-undangan yang diundangkan dan dinyatakan berlaku bagi Direksi Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk bagi Perseroan. Pada tahun 2023 tidak ada perubahan perundang - undangan yang berpengaruh secara signifikan.

Laws and regulations are all types of laws and regulations promulgated and declared applicable to the Board of Directors of Issuers or Public Companies, including for the Company. In 2023 no changes in legislation will have a significant effect.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization on the Funds Used From Public Offering

Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu (PMHMETD I) sebanyak 600.000.000 saham baru biasa atas nama yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp 200 per saham dengan harga penawaran Rp400 per saham. Pada tanggal 27 Juni 2023, berdasarkan Surat Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. S-154/D.04/2023, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran. Pada tanggal 14 Juli 2023, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

In 2023, The Company conducted a Limited Public Offering I by granting Pre-emptive Rights (PMHMETD I) of 600,000,000 new registered shares from the Company's portfolio value of Rp200 per share with an offering price of Rp400 per share. On June 27, 2023, based on Letter No. S154/D.04/2023 from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority, the Company's Statement Registration has become effective. On July 14, 2023, all the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange.

Dalam prospektus penambahan modal melalui HMETD I pada 4 Juli 2023, perusahaan mengungkapkan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum. Dari total Rp238 miliar yang terkumpul, sekitar 47,24% akan dialokasikan untuk belanja modal, termasuk pembelian peralatan dan persiapan proyek baru, sementara 43,48% akan digunakan untuk modal kerja seperti pembayaran subkontraktor dan biaya operasional. Sisa dana yang belum digunakan mencapai Rp204,5 miliar, menandakan alokasi yang belum terpakai.

In the prospectus for additional capital through HMETD I on July 4, 2023, the company disclosed its plan for the use of funds from the public offering. Out of the total of Rp238 billion collected, approximately 47.24% will be allocated for capital expenditures, including equipment purchases and preparation for new projects, while 43.48% will be used for working capital such as subcontractor payments and operational costs. The remaining unused funds amount to Rp204.5 billion, indicating unutilized allocation.




2



05

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Penerapan GCG dan Komitmen GCG Berkelanjutan

GCG Implementation and Commitment to Sustainable GCG

Dalam menghadapi lingkungan bisnis dan kompetisi yang semakin menantang, Perseroan berkomitmen untuk melakukan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam kegiatan usaha sehari-hari dengan tujuan meningkatkan kinerja dan nilai Perseroan. Perseroan percaya bahwa melalui penerapan GCG secara berkelanjutan maka Perseroan mampu bertahan di tengah situasi dan tantangan yang sulit sekalipun.

In the face of an increasingly challenging business and competitive environment, The Company commits to carry out Good Corporate Governance (GCG) in the daily business activities with the aim of improving performance and corporate values. The Company believes that through continuous implementation of GCG, the Company can survive in the midst of difficult situations and challenges.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA

Dalam penerapannya, Perseroan berorientasi kepada undang-undang, peraturan, praktik dan rekomendasi GCG yang diyakini secara jangka panjang akan meningkatkan nilai Pemegang Saham dan Mitra Usaha. Komitmen manajemen untuk terus memperbaiki dan meningkatkan GCG diharapkan akan mampu mendorong kinerja keuangan secara maksimal. Kinerja yang tumbuh pada akhirnya akan membawa Perseroan pada pertumbuhan yang berkelanjutan dan senantiasa mampu meningkatkan kontribusi bagi seluruh pemangku kepentingan.

PURPOSE OF GCG IMPLEMENTATION

In its implementation, the Company is oriented to the laws, regulations, practices and GCG recommendations that are believed will increase the value of Shareholders and Business Partners in long term. The commitment of the management to continuously improve and enhance GCG is expected to be able to push financial performance to the fullest. The growing performance will ultimately bring the Company to sustainable growth and always be able to increase contributions for all stakeholders.

Terdapat 5 (lima) prinsip GCG yang diterapkan Perseroan:

1. **Transparansi**
   Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan.

2. **Akuntabilitas**
   Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organisasi sehingga pengelolaan terlaksana secara efektif.

There are 5 (five) GCG principles implemented by the Company:

1. **Transparency**
   Transparency in the decision making process as well as in disclosing material information relevant about the Company.

2. **Accountability**
   Clarity of functions, implementation and accountability of company organizations so that the management is performed effectively.

3. **Pertanggungjawaban**
   Kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

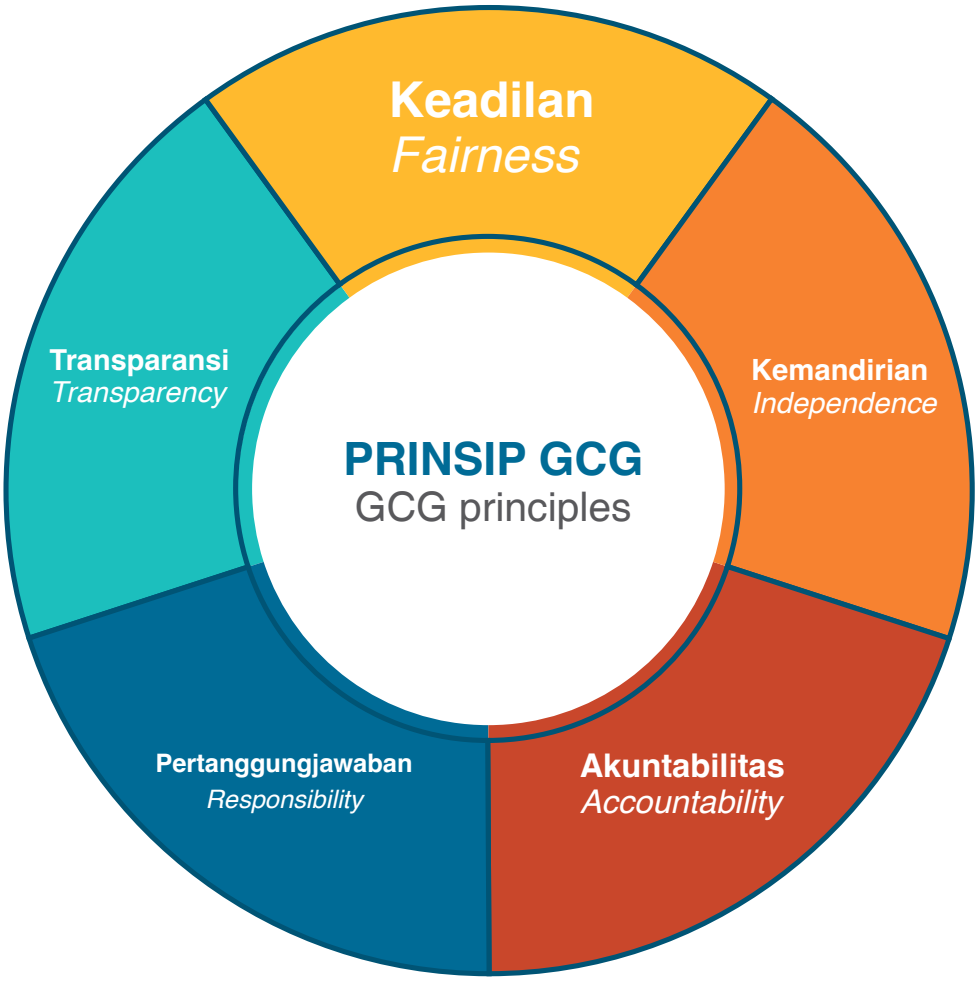
4. **Kemandirian**
   Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun.

5. **Kewajaran**
   Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan perundang undangan.

3. **Responsibility**
   Conformity in the Company management to the laws and regulations and principles of sound Corporation.

4. **Independence**
   the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party.

5. **Fairness**
   Fairness and equality in meeting the rights of Stakeholders arising pursuant to agreements and regulations.



DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

Penerapan GCG Perseroan merujuk kepada berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan dan pedoman sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya ("UUPT");
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Surat Edaran OJK yang terkait dengan penerapan GCG;
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia; dan
5. Anggaran Dasar serta kebijakan internal Perseroan.

LEGAL BASIS FOR GCG IMPLEMENTATION

The implementation of the Company's GCG refers to the following regulations and guidelines:

1. Law of the Republic of Indonesia No.40 of 2007 on Limited Liability Companies and its implementing regulations;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Market;
3. Regulations of the Financial Services Authority ("OJK") and Circular Letters of OJK related to the implementation of GCG;
4. Regulations of the Indonesia Stock Exchange
5. Articles of Association and internal policies of the Company.

PENERAPAN REKOMENDASI PELAKSANAAN GCG

Perseroan juga telah melakukan pemenuhan atas ketentuan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mengatur penerapan 5 Aspek, 8 Prinsip dan 25 Rekomendasi terkait penerapan GCG yang harus dilaporkan di Laporan Tahunan.

APPLICATION OF GCG IMPLEMENTATION RECOMMENDATIONS

The Company has also fulfilled provisions of Financial Service Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guideline for Public Company that regulates the implementation of 5 Aspects, 8 Principles and 25 Recommendations related to GCG implementation that must be reported in Annual Report.

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
A.	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** **Relationship between Public Company and Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders**		
1.	Meningkatkan nilai Penyelenggaraan RUPS	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Ya
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Ya
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Ya
	Improve the Organizing value of the GMS	1. The Public Company has technical means or procedures for voting both openly and closed which prioritizes the independence and shareholders interests.	Yes
		2. All members of the board of Directors and members of the board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Yes
		3. A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company website for at least 1 (one) year.	Yes

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. 2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs web.	Ya Ya
	Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	1. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors. 2. The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the website.	Yes Yes
B.	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** **Functions and roles of the Board of Commissioners**		
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. 2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Ya Ya
	Strengthening the Membership and Composition of the board of Commissioners	1. Determination of the number of members of the board of Commissioners considers the condition of the Public Company. 2. Determination of the composition of members of the board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Yes Yes
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. 2. Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. 3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi	Ya Ya Ya Ya
	Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the board of Commissioners.	1. The board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the board of Commissioners. 2. A Self Assessment Policy to assess the performance of the board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company. 3. The board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the board of Commissioners if involved in financial crimes. 4. The board of Commissioners or the Committee that carries out the nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the board of Directors.	Yes Yes Yes Yes
C.	**Fungsi dan Peran Direksi** **Functions and Roles of The Board of Directors**		
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. 2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Ya Ya Ya
	Strengthening the Membership and Composition of the board of Directors.	1. Determination of the number of members of the board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making. 2. Determination of the composition of members of the board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required. 3. Members of the board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in the field of accounting.	Yes Yes Yes

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. 2. Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Direksit diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. 3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Ya Ya Ya
	Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Directors.	1. The board of Directors has a Self Assessment policy to assess the performance of the board of Directors. 2. Self assessment policy to assess the performance of the board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company. 3. The board of Directors has policies related to the resignation of members of the board of Directors if involved in financial crimes.	Yes Yes Yes
D.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Stakeholder Participation**		
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. 2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *Fraud*. 3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. 4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. 5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan *sistem whistleblowing*. 6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.	Ya Ya Ya Ya Ya
	Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	1. Public Companies have policies to prevent insider trading. 2. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy. 3. The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors. 4. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights. 5. The Public Company has a whistleblowing system policy. 6. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees.	Yes Yes Yes Yes Yes Yes
E.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Stakeholder Participation**		
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs web sebagai media keterbukaan informasi. 2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Ya Ya
	Improving the Implementation of Information Disclosure.	1. Public companies utilize the use of information technology more broadly than the website as a media for information disclosure. 2. The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the main and controlling shareholders.	Yes Yes

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

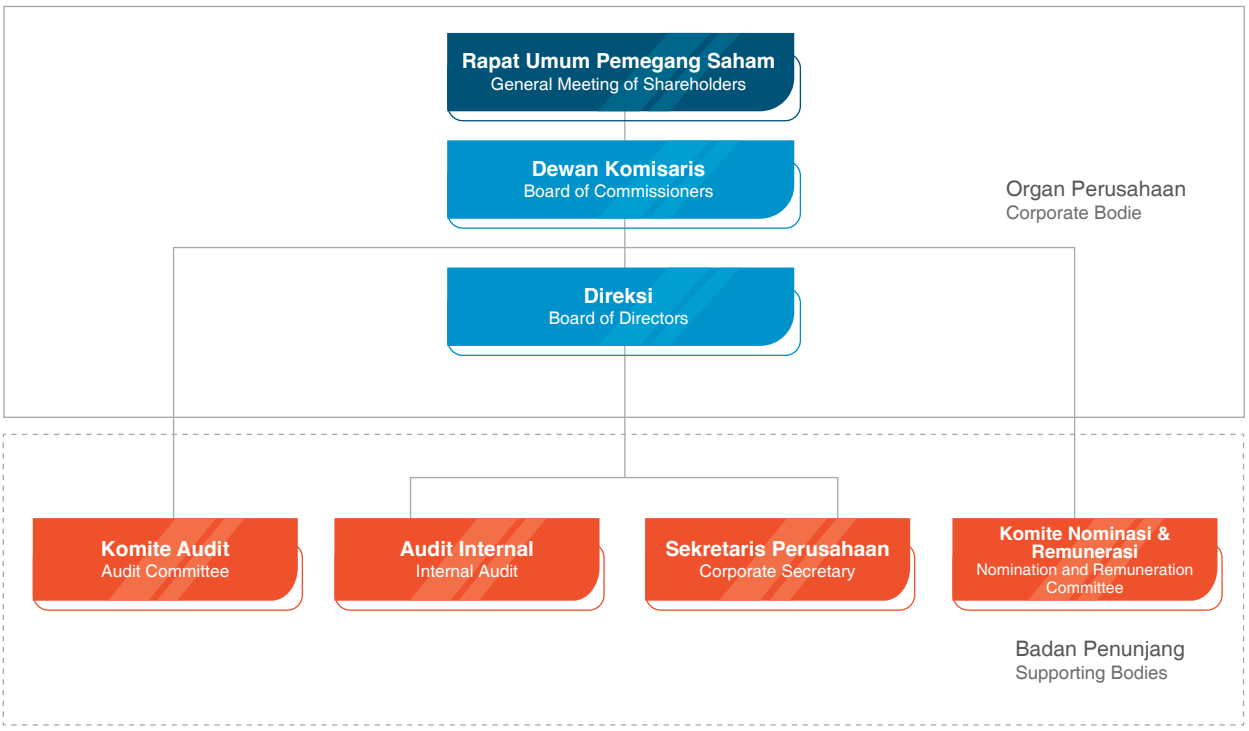
Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur organ utama GCG Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ Perusahaan tersebut melakukan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Selain itu, Perseroan juga telah membentuk organ-organ pendukung GCG di bawah Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi serta organ pendukung GCG di bawah Direksi yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

Dalam pelaksanaannya, masing-masing organ Perusahaan tersebut menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan ketentuan lain yang berlaku

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Based on Regulation No 40 of 2007 regarding Public Limited Companies, the structure of GCG main organs of the companies consist of General Meeting of Shareholders, Boards of Commissioners, and Board of Directors. The Companies' organs play a key role for the success of GCG implementation. Additionally, the Company has also established supporting organs of GCG under the Board of Commissioners including Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee as well as supporting organs of the Board of Directors consisted of a Corporate Secretary and Internal Audit.

For GCG implementation, each of Company's organs executes the duties, roles, and accountabilities independently for the benefit of the Company accordance with prevailing provisions, articles of associations and other applicable regulations.



Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pemegang kekuasaan tertinggi Perseroan. RUPS diatur dalam UUPT serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 32/2014) juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 (POJK 10/2017).

Rapat Umum Pemegang Saham dibagi menjadi dua yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPS Tahunan diselenggarakan satu tahun sekali dan RUPS Luar biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu dengan wewenang sebagai berikut :

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengevaluasi kinerja pengelolaan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris.
3. Menyetujui perubahan anggaran dasar.
4. Menyetujui penggunaan laba usaha.
5. Menyetujui perubahan modal

RUPS TAHUNAN TAHUN 2023

Pada tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 pada tanggal 28 Februari 2023 bertempat di Function Room Unit GF 19 & 20, The Belleza Shopping Arcade, Jl. Arteri Permata Hijau No.34, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

Pengumuman RUPS Tahunan

Pengumuman RUPS pada tanggal 19 Januari 2023 melalui iklan di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Kustodian Sentral Efek (aplikasi eASY.KSEI) dan situs web Perseroan.

General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest authority of the Company. The GMS is regulated in the Company Law and Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Plans and Organization of Public Company Shareholders General Meeting (POJK 32/2014) juncto Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/w2017 concerning changes to the Financial Services Authority Regulation No. 32 / POJK.04 / 2014 (POJK 10/2017).

The General Meeting of Shareholders consists of two which are Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). Annual GMS is held once a year and Extraordinary GMS can be held at necessary with the authorities as follows:

1. To appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Directors.
2. To evaluate the performance of the Directors and the supervision of the Board of Commissioners.
3. To approve the changes of the Company Articles of Association.
4. To approve the use of operating income.
5. To approve the changes of capital

ANNUAL GMS IN 2023

In 2023, the Company held an Annual GMS on February 28, 2023, at Function Room Unit GF 19 & 20, The Belleza Shopping Arcade, Jl. Arteri Permata Hijau No.34, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

Announcement of Annual GMS

The Announcement of Annual GMS was on Janury 19th, 2023 through advertisements on the Indonesia Stock Exchange website and the Central Securities Depository website (eASY.KSEI application) and the Company website.

Panggilan RUPS Tahunan

Pemanggilan RUPS pada tanggal 3 Februari 2023 melalui iklan di situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Kustodian Sentral Efek dan situs web Perusahaan.

Summon of Annual GMS

The summon of the GMS was on February 3rd, 2022 through advertisements on the Indonesian Stock Exchange website, the Central Securities Depository website and the Company website.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan pada tanggal 28 Februari 2023 bertempat di *Function Room Unit* GF 19&20, The Belleza Shopping Arcade, Jl. Arteri Permata Hijau No.34, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

RUPS Tahunan tersebut dihadiri oleh 335.347.200 saham atau mewakili 55,891% saham dengan hak suara yang sah dan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat saat RUPS berlangsung.

Berdasarkan Risalah RUPS Tahunan No.135 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami Notaris di Jakarta, hasil keputusan Rapat adalah sebagai berikut:

Implementation of Annual GMS

The Annual General Meeting of Shareholders was held on February 28 2023 at the Function Room Unit GF 19&20, The Belleza Shopping Arcade, Jl. Permata Hijau Artery No.34, Kebayoran Lama, South Jakarta.

The Annual GMS was attended by 335.347.200 shares or representing 55,891% shares with valid voting rights and was attended by all members of the Board of Commissioners and Directors who served at the GMS.

Based on the Resolutions of the Annual GMS Number 135 made by Christina Dwi Utami Notary in Jakarta, the results of the Meeting's resolutions are as follows:

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Voting Voting	Realisasi Realization
1	Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua), serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua).	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tersebut.	Setuju: 335.347.200 saham (100%) Abstain: Nihil (Nol) Tidak setuju: Nihil (Nol)	Keputusan langsung berlaku
	Approval and ratification of the Company's Annual Report of the financial year 2022 (two thousand twenty-two), including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners Oversight Report and the Annual Financial Report and the Board of Commissioners Oversight Report of the financial year 2022 (thirty-one December two thousand twenty-two), and to release and discharge of all responsibilities (acquit et de charge) to all Board members for the management and supervision carried out in the financial year 2022 (two thousand twenty-two).	To approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year 2022 (two thousand and twenty-two), including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Oversight Report and the Financial Report for the financial year 2022 (two thousand and twenty-two), and to grant full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions during the financial year 2022 (two thousand and twenty-two), to the extent that such actions reflected in the Company's Annual Report.	Agree: 335.347.200 (100%) Abstain: Nihil (Nol) Disagree: Nihil (Nol)	Decision directly applied

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Voting Voting	Realisasi Realization
2	Persetujuan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), serta pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta persyaratan lain penunjukannya.	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, termasuk pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium berikut persyaratan penunjukannya termasuk pemberhentiannya.	Setuju: 335.347.200 saham (100%) Abstain: Nihil (Nol) Tidak setuju: Nihil (Nol)	Keputusan langsung berlaku
	Approval of the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2023 (two thousand twenty three), and authorize the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, and other terms of appointment.	Granted authority to the Board of Commissioners of the Company was to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Office to audit the Company's financial statements for the 2023 (two thousand twenty three) financial year, with the criteria of being Independent and registered in the Financial Services Authority and taking into account the recommendations from the Audit Committee including granting authority to determine the honorarium and its terms of appointment including dismissal.	Agree: 335.347.200 shares (100%) Abstain: Nihil (Nol) Disagree: Nihil (Nol)	Decision directly applied
3	Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	a. Menetapkan gaji atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), sebanyak-banyaknya Rp4.550.000.000 (empat milyar lima ratus lima puluh juta rupiah) dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.	Setuju: 335.347.200 saham (100%) Abstain: Nihil (Nol) Tidak setuju: Nihil (Nol)	Keputusan langsung berlaku
	Determination of salary or honorarium and allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.	a. Determined salary or honorarium and/or other allowances for members of the Board of Commissioners of the Company for the 2023 (two thousand twenty three) financial year, a maximum of Rp. 4,550,000,000 (four billion five hundred and fifty million rupiah) and authorized the Board of Commissioners Meeting to determine its allocation. b. Granted authority to the Board of Commissioners Meeting of the Company to determine the salary and/or other benefits for members of the Board of Directors of the Company.	Agree: 335.347.200 shares (100%) Abstain: Nihil (Nol) Disagree: Nihil (Nol)	Decision directly applied

RUPS LUAR BIASA TAHUN 2023

Pada tahun 2023, Perseroan juga melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 1 (satu) kali pada tanggal 5 Mei 2023.

RUPS Luar Biasa tanggal 5 Mei 2023 diselenggarakan secara fisik oleh Perseroan yang bertempat di Function Room Unit GF 19&20, The Belleza Shopping Arcade, Jl. Arteri Permata Hijau No.34, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat pada saat RUPS Luar Biasa berlangsung serta dihadiri oleh 437.961.862 saham atau mewakili 72,994% dari 600.000.000 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dalam rapat tersebut telah diambil keputusan yaitu sebagaimana yang termuat dalam Akta Berita Acara Rapat RUPS Luar Biasa No.3 yang dibuat dihadapan Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Berikut keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 5 Mei tahun 2023:

EXTRAORDINARY GMS IN 2023

In 2023, the Company also held 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 5, 2023.

The Extraordinary GMS on May 5, 2023, was held physically by the Company at the Function Room Unit GF 19&20, The Belleza Shopping Arcade, Jl. Arteri Permata Hijau No.34, Kebayoran Lama, South Jakarta, attended by members of the Board of Commissioners and Directors who served at the Extraordinary GMS and attended by 437,961,862 shares or representing 72,994% of the 600,000,000 shares which are all shares with valid voting rights issued by the Company. In the meeting, a decision was made as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary GMS Meeting No.3 made before Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

The following are the resolutions of the Extraordinary GMS on May 5, 2023:

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Mei 2023
Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 5 2023

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Voting Voting	Realisasi Realization
1.	Persetujuan atas rencana penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham yang akan dilakukan oleh Perseroan ("PMHMETD"), dengan demikian mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, termasuk persetujuan pelimpahan kewenangan dengan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang dianggap perlu untuk melaksanakan PMHMETD tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas pada mencatatkan saham yang diterbitkan dalam PMHMETD pada Bursa Efek Indonesia, menetapkan kepastian jumlah saham yang diterbitkan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, maupun syarat dan ketentuan PMHMETD lainnya, serta untuk menyatakan/ menuangkan dalam akta notaris tersendiri mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan akibat peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka PMHMETD;	Menyetujui penambahan modal Perseroan, dengan mengeluarkan saham dari portepel dalam jumlah sebanyak-banyaknya 600.000.000 (enam ratus juta) saham baru, dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp200,00 (dua ratus rupiah), dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD"), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, khususnya POJK 32/2015 yang telah diubah dengan POJK 14/2019, termasuk: a. Menyetujui dan mengubah ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam rangka PMHMETD; b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD, yang mencakup: 1. Menetapkan realisasi jumlah saham yang akan dikeluarkan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan; 2. Menetapkan rasio Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD); 3. Menetapkan harga pelaksanaan HMETD; 4. Menetapkan jadwal PMHMETD.	Setuju: 437.961.862 saham (100%) Abstain: Nihil (Nol) Tidak setuju: Nihil (Nol)	Keputusan langsung berlaku

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Voting Voting	Realisasi Realization
		c. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menyatakan jumlah saham yang dikeluarkan dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka PMHMETD sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD, termasuk tetapi tidak terbatas untuk: 1. melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD, tanpa ada suatu tindakanpun yang dikecualikan, kesemuanya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal; 2. menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 Ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang, untuk memperoleh persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.		
	Approval of the capital increase plan by providing Pre-emptive Rights ("Rights Issue") to the shareholders to be conducted by the Company ("PMHMETD"), thereby amending Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association, including approval of the delegation of authority by authorizing the Board of Directors of the Company to conduct all actions deemed necessary to implement the PMHMETD, including but not limited to listing the shares issued in the PMHMETD on the Indonesia Stock Exchange, determining the certainty of the number of shares issued with the approval of the Board of Commissioners of the Company, as well as other terms and conditions of the PMHMETD, and to state / pour in a separate notarial deed regarding the amendments to the Company's Articles of Association due to the increase in the issued and paid-up capital of the Company in the PMHMETD;	Approved the capital increase of the Company, by issuing shares from the portepel in a maximum amount of 600,000,000 (six hundred million) new shares, with a nominal value of each share of Rp200.00 (two hundred rupiah), by granting Pre-emptive Rights in the framework of Capital Increase of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights ("PMHMETD"), with due observance of the prevailing laws and regulations applicable in the Capital Market, in particular POJK 32/2015 as amended by POJK 14/2019, including: a. Approve and amend the provisions of the Company's Articles of Association in relation to the increase in issued and paid-up capital of the Company in the framework of PMHMETD; b. To authorize the Board of Directors of the Company to conduct the necessary actions in connection with the PMHMETD, including: 1. Determine the realization of the number of shares to be issued with the approval of the Company's Board of Commissioners; 2. Determine the ratio of Pre-emptive Rights ("HMETD"); 3. Determine the exercise price of Pre-emptive Rights; 4. Determine the schedule of PMHMETD;	Agree: 437.961.862 shares (100%) Abstain: Nihil (Nol) Disagree: Nihil (Nol)	Decision directly applied

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Voting Voting	Realisasi Realization
		c. To grant power and authority to the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to declare the number of shares issued and amendments to the Articles of Association of the Company in the framework of PMHMETD according to the provisions of the Articles of Association of the Company and applicable regulations in the Capital Market, as well as to take all and any necessary actions in connection with PMHMETD, including but not limited to: 1. to take all and any necessary actions in relation to the PMHMETD, without any action being excluded, all with due observance of the provisions of the prevailing laws and regulations and the prevailing regulations in the Capital Market; 2. to state/pour out the resolution in deeds made before a Notary, to amend and/or rearrange the provisions of Article 4 Paragraph 2 of the Company's Articles of Association or Article 4 of the Company's Articles of Association as a whole according to the resolution (including confirming the composition of the shareholders in the deed if necessary), as required by and according to the prevailing laws and regulations, and then to submit an application to the authorized party/official, to obtain approval and/or to submit notification of the resolution of this Meeting and/or the amendment of the Company's Articles of Association in this Meeting resolution, and to take all and any necessary actions, according to the prevailing laws and regulations.		
2	Perubahan Pasal 17 Ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan guna disesuaikan dengan Pasal 20 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik;	a. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu mengubah pasal 17 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat; b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 17 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Setuju: 437.961.862 saham (100%) Abstain: Nihil (Nol) Tidak setuju: Nihil (Nol)	Keputusan langsung berlaku

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Voting Voting	Realisasi Realization
	Amendment to Article 17 Paragraph 7 of the Company's Articles of Association to comply with Article 20 of the Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2022 regarding Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies;	a. Approved the amendment of the Company's Articles of Association, namely amending article 17 paragraph 7 of the Company's Articles of Association, as submitted in the Meeting; b. Approved to grant authority and power to the Board of Directors of the Company, either individually or jointly with the right of substitution to take any and all necessary actions in connection with such resolutions, including but not limited to stating / pouring out such resolutions in deeds made before a Notary, to amend and/or rearrange the provisions of Article 17 paragraph 7 of the Company's Articles of Association or Article 17 of the Company's Articles of Association as a whole, as required by and according to the applicable laws and regulations, and further to submit notification of the resolutions of the Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association, to the competent authorities, and take all and any necessary actions according to the applicable laws and regulations.	Agree: 437.961.862 shares (100%) Abstain: Nihil (Nol) Disagree: Nihil (Nol)	Decision directly applied
3	Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan guna disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020.	a. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020 (dua ribu dua puluh) berikut perubahan atau pembaharuannya atau bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat. b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dikemudian har sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020 (dua ribu dua puluh) berikut perubahan dan pembaharuannya (bila ada) dan bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Setuju: 437.961.862 saham (100%) Abstain: Nihil (Nol) Tidak setuju: Nihil (Nol)	Keputusan langsung berlaku

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Voting Voting	Realisasi Realization
	Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association to conform to the Indonesian Standard Industrial Classification 2020.	a. Approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to adjust to the Indonesian Standard Industrial Classification in 2020 (two thousand and twenty) following any changes or updates or other sounds as determined by the competent authority, as submitted in the Meeting. b. To grant authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take any and all necessary actions in connection with such resolutions, including but not limited to stating / pouring out such resolutions in deeds made before a Notary, to amend, adjust and/or rearrange the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association in the future according to the Indonesian Standard Industrial Classification in 2020 (two thousand twenty) along with its amendments and renewals (if any) and other sounds as determined by the competent authorities, as required by and according to the prevailing laws and regulations, further to apply for approval and/or submit notification of the resolutions of this Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association in the resolutions of this Meeting to the competent authorities, and take all and any necessary actions, according to the prevailing laws and regulations.	Agree: 437.961.862 shares (100%) Abstain: Nihil (Nol) Disagree: Nihil (Nol)	Decision directly applied

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15 Juli 2022 dan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 11 Januari 2022.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2022

In 2022, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders on July 15, 2022 and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 11, 2022.

RUPS TAHUNAN TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 pada tanggal 15 Juli 2022 bertempat di Function Room Unit GF 19&20, The Belleza Shopping Arcade, Jl. Arteri Permata Hijau No.34, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

ANNUAL GMS IN 2022

In 2022, the Company held an Annual GMS on July 15th, 2022 at Function Room Unit GF 19&20, The Belleza Shopping Arcade, Jl. Arteri Permata Hijau No.34, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

Pengumuman RUPS Tahunan

Pengumuman RUPS pada tanggal 8 Juni 2022 melalui iklan di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Kustodian Sentral Efek (aplikasi eASY.KSEI) dan situs web Perseroan.

Announcement of Annual GMS

The Announcement of Annual GMS was on June 8th, 2022 through advertisements on the Indonesia Stock Exchange website and the Central Securities Depository website (eASY.KSEI application) and the Company website.

Panggilan RUPS Tahunan

Panggilan RUPS pada tanggal 23 Juni 2022 melalui iklan di situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Kustodian Sentral Efek dan situs web Perusahaan.

Summon of Annual GMS

The summon of the GMS was on June 23rd, 2022 through adver-tisements on the Indonesian Stock Exchange website, the Central Securities Depository website and the Company website.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan pada tanggal 15 Juli 2022 bertempat di Function Room Unit GF 19&20, The Belleza Shopping Arcade, Jl. Arteri Permata Hijau No.34, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

RUPS Tahunan tersebut dihadiri oleh 324.972.400 saham atau mewakili 54,162% saham dengan hak suara yang sah dan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat saat RUPS berlangsung.

Berdasarkan Risalah RUPS Tahunan No.166 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami Notaris di Jakarta, hasil keputusan Rapat adalah sebagai berikut:

Implementation of Annual GMS

The Annual General Meeting of Shareholders has been held on July 15th, 2022 at the Function Room Unit GF 19&20, The Belleza Shopping Arcade, Jl. Green Permata Artery No.34, Kebayoran Lama, South Jakarta.

The Annual GMS was attended by 324.972.400 shares or representing 54,162% shares with valid voting rights and was attended by all members of the Board of Commissioners and Directors who served at the GMS.

Based on the Resolutions of the Annual GMS Number 166 made by Christina Dwi Utami Notary in Jakarta, the results of the Meeting's resolutions are as follows:

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Voting Voting	Realisasi Realization
1	Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu), serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu)	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu), serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu).	Setuju: 324.972.400 saham (100%) Abstain: Nihil (Nol) Tidak setuju: Nihil (Nol)	Keputusan langsung berlaku
	Approval and ratification of the Company's Annual Report for the 2021 (two thousand twenty one) financial year including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Financial Statements for the 2021 (two thousand twenty one) financial year, as well as granting of release and fully discharge of responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions in the 2021 financial year (two thousand and twenty one)	Approved and ratified the Company's Annual Report for the 2021 (two thousand twenty one) financial year including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Financial Statements for the 2021 (two thousand twenty one) financial year, as well as granting of release and fully discharge of responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions in the 2021 (two thousand and twenty one) financial year.	Agree: 324.972.400 shares (100%) Abstain: Nihil (Nol) Disagree: Nihil (Nol)	Decision directly applied

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Voting Voting	Realisasi Realization
2	Penunjukan Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), serta pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta persyaratan lain penunjukannya.	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit. termasuk pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium berikut persyaratan penunjukannya termasuk pemberhentiannya.	Setuju: 324.972.400 saham (100%) Abstain: Nihil (Nol) Tidak setuju: Nihil (Nol)	Keputusan langsung berlaku
	Appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Office to audit the Company's Financial Statements for the 2022 (two thousand and twenty two) financial year, as well as granting authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium of the Public Accountant and/or Public Accounting Office, as well as other terms of its appointment.	Granted authority to the Board of Commissioners of the Company was to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Office to audit the Company's financial statements for the 2022 (two thousand twenty two) financial year, with the criteria of being Independent and registered in the Financial Services Authority and taking into account the recommendations from the Audit Committee including granting authority to determine the honorarium and its terms of appointment including dismissal.	Agree: 324.972.400 shares (100%) Abstain: Nihil (Nol) Disagree: Nihil (Nol)	Decision directly applied
3	Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	a. Menetapkan gaji atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), sebanyak-banyaknya Rp4.550.000.000 (empat milyar lima ratus lima puluh juta rupiah) dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya. b. Memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.	Setuju: 324.972.400 saham (100%) Abstain: Nihil (Nol) Tidak setuju: Nihil (Nol)	Keputusan langsung berlaku
	Determination of salary or honorarium and allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.	a. Determined salary or honorarium and/or other allowances for members of the Board of Commissioners of the Company for the 2022 (two thousand twenty two) financial year, a maximum of Rp. 4,550,000,000 (four billion five hundred and fifty million rupiah) and authorized the Board of Commissioners Meeting to determine its allocation. b. Granted authority to the Board of Commissioners Meeting of the Company to determine the salary and/or other benefits for members of the Board of Directors of the Company.	Agree: 324.972.400 shares (100%) Abstain: Nihil (Nol) Disagree: Nihil (Nol)	Decision directly applied

RUPS LUAR BIASA TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Perseroan juga melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 11 Januari 2022. RUPS Luar Biasa tersebut diselenggarakan secara elektronik oleh Perseroan dengan menggunakan EASY.KSEI yang disediakan oleh PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia yang berkedudukan di Jakarta Selatan, dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat pada saat RUPS Luar Biasa berlangsung serta dihadiri oleh 361.958.124 saham atau mewakili 60,326% dari 600.000.000 saham yang memiliki suara yang sah. Dalam rapat tersebut telah diambil keputusan

EXTRAORDINARY GMS IN 2022

In 2022, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 11th, 2022. That Extraordinary General Meeting of Shareholders used EASY.KSEI online system provided by PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia located in South Jakarta, was attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors who served until the Extraordinary GMS took place and also was attended by 361,958,124 shares or representing 60.326% of the 600,000,000 shares with valid votes. The resolutions of Extraordinary GMS have been made and contained in the Deed of

yaitu sebagaimana yang termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.48 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami Notaris di Jakarta. Berikut keputusan RUPS Luar Biasa pada tahun 2022:

Meeting Resolutions Statement No.48 made by Christina Dwi Utami Notary in Jakarta. Following are the decisions of the Extraordinary GMS in 2022:

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Voting Voting	Realisasi Realization
1	Perubahan kedudukan alamat PT Perdana Karya Perkasa Tbk	a. Menyetujui dan mengubah tempat kedudukan Perseroan, menjadi berkedudukan di Jakarta Selatan b. Menyetujui dan mengubah ketentuan Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, menjadi tertulis dan berbunyi sebagai berikut: 1) Perseroan Terbatas ini bernama PT Perdana Karya Perkasa Tbk (selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini cukup disebut dengan "Perseroan"), berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Selatan; c. Menyetujui dan mengubah alamat kantor pusat Perseroan, menjadi: The Bellezza Permata Hijau, Office Tower, 15th Floor, 15 OF 1, Jalan Letnan Jendral Soepeno Nomor 34, Arteri Permata Hijau, Rukun Tetangga 005, Rukun Warga 002, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, Kode Pos 12210;	Setuju: 324.972.400 saham (100%) Abstain: Nihil (Nol) Tidak setuju: Nihil (Nol)	Keputusan langsung berlaku
	Changes of PT Perdana Karya Perkasa Tbk's address	a. Approved and changed the domicile of the Company to South Jakarta b. Approved and amended the provisions of Article 1 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, to be written and read as follows: 1) This Limited Liability Company name is PT Perdana Karya Perkasa Tbk (hereinafter referred to simply as the "Company"), domiciled and having its head office in South Jakarta; c. Approved and changed the address of the Company's head office to: The Bellezza Permata Hijau, Office Tower, 15th Floor, 15 OF 1, Letnan Jendral Soepeno Number 34, Arteri Permata Hijau, Neighbourhood Association 005, Community Associatiation 002, Grogol Utara Sub-District, Kebayoran Lama District, South Jakarta, Capital Region Jakarta, Postal Code 12210.	Agree: 324.972.400 shares (100%) Abstain: Nihil (Nol) Disagree: Nihil (Nol)	Decision directly applied

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu bagian dari Organ Perseroan yang berperan dalam melakukan pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Fungsi pengawasan Dewan termasuk dalam hal mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan. Fungsi lain yang melekat pada Dewan Komisaris adalah memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan, serta memastikan pelaksanaan GCG berjalan dengan baik.

Board of Commissioners is one of the Company's organs functioning as supervisor for the management conducted by the Board of Directors. The Board's supervisory function includes directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Company's strategic policies. Another function attached to the Board of Commissioners is to provide advice to the Directors for the interests of the Company and ensure that the implementation of GCG runs well.

PEDOMAN KERJA

Perseroan telah menerapkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa Dewan Komisaris wajib menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris.

Isi Pedoman telah sesuai dengan ketentuan serta perundangan-undangan yang berlaku, antara lain mengatur mengenai tanggung jawab dan wewenang, mekanisme rapat, penilaian dan kriteria kinerja, benturan kepentingan serta fungsi nominasi dan remunerasi dari Dewan Komisaris.

BOARD MANUAL

The Company has implemented the Board Manual in accordance with Financial Services Authority No. 33/ POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies that requires the Board of Commissioners to prepare a manual that binds each member.

The contents of the Guidelines are following the provisions and legislation in force, including regulating responsibilities and authorities, meeting mechanisms, performance evaluations and criteria, conflicts of interest, and the nomination and remuneration functions of the board of Commissioners.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dewan Komisaris Perseroan memiliki tanggung jawab sebagai berikut :

1. Mengawasi kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Mengawasi pelaksanaan rencana usaha dan anggaran.
3. Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Board of Commissioners have the following responsibilities:

1. Oversee management policies, the general management of the Company, both the Company and the Company's business, and provides advice to the Directors.
2. To oversee the implementation of the business plan and budget.
3. To monitor and evaluate the performance of the Board of Directors.

4. Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko dan tindakan Direksi atas temuan audit.
5. Mengawasi efektivitas penerapan good corporate governance.
6. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada RUPS.

4. To oversee the implementation of risk management and actions of the Board of Directors upon the audit findings.
5. To Monitor Effectiveness Of Good Corporate Governance implementation.
6. Responsible for the duty implementation of the Board of Commissioners to the GMS.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Susunan Dewan Komisaris ditetapkan oleh pemegang saham, dimana berdasarkan hasil RUPS tanggal 22 Desember 2021 sebagaimana tercantum dalam akta No.250 tanggal 22 Desember 2021 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Board of Commissioners is determined by the shareholders based on the GMS Resolution on December 22nd, 2021 as stated in deed No. 250 dated December 22nd, 2021 made by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, composition of the Board of Commissioners as of December 31st, 2023, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Jusuf Mangga Barani	Komisaris Utama President Commissioner	Akta RUPSLB No.250 tanggal 22 Desember 2021 Deed of EGMS No.250 on December 22nd, 2021
Suki	Komisaris Commissioner	Akta RUPSLB No.250 tanggal 22 Desember 2021 Deed of EGMS No.250 on December 22nd, 2021
Sammy Tony Saul Lalamentik	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta RUPSLB No.250 tanggal 22 Desember 2021 Deed of EGMS No.250 on December 22nd, 2021

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan Perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik atau Regulasi Bursa Efek Indonesia dalam Peraturan Bapepam No.IX.I.5 dan Bursa Efek Indonesia No.IA Kep-305/BEJ/07-2004. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have financial relationship, management relationship, share ownership and/or family relationship with other member of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders which may affect their ability to act independently and to fulfil requirements as Independent Commissioner pursuant to the GCG principles. Appointment of Independent Commissioner arranged in Financial Service Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of The Issuer or Public Company, or Indonesia Stock Exchange in Bapepam Regulation No. IX.I.5 and the Indonesia Stock Exchange No.IA Kep-305/BEJ/07-2004. Independent Commissioner is responsible to oversee and also represent the interests of minority shareholders.

KUALIFIKASI DAN KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Untuk menjaga independensi Komisaris Independen, Perseroan telah menetapkan kriteria bagi calon Komisaris Independen. Kriteria yang ditetapkan tersebut juga telah sesuai dengan peraturan dan regulasi yang berlaku. Berikut adalah kriteria dan kualifikasi untuk menjadi Komisaris Independen Perseroan antara lain:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan;
2. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan;
4. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen;
5. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
6. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
7. Memahami peraturan perundang-undangan pasar modal; dan
8. Mampu menjalankan tugas, menyatakan pendapat, dan melaporkan kinerja secara independen sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris, tanpa dikendalikan oleh Perseroan atau pemegang saham utama Perseroan maupun orang terkait atau kerabat terdekat.

QUALIFICATION AND CRITERIA OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

To maintain the independence of Independent Commissioners, the Company has applied a few of criteria to candidates of Independent Commissioners. The criteria have been referred to the applied laws and regulations. Followings are the criteria and qualifications to be the Company's Independent Commissioners:

1. Have no affiliation with the Company's major shareholders, the Boards of Commissioners and/or Directors;
2. Not positioning as a Director in other companies affiliated with the Company;
3. Comprehending Capital Market Law;
4. Have the capability to commit to the role, to advise and report the performance independently as assigned by the Board of Commissioners, without control by the Company or Company's majority shareholders or other related parties;
5. Have no share for direct or indirect share within the Company;
6. Have no business relationship for direct or indirect related to the Company's business;
7. Understand capital market laws and regulations; and
8. Capable to run the duties, address opinions, and report the performance independently as determined by the Board of Commissioners without any control from the Company and Controlling Shareholders or related parties and close family.

Aspek Independensi Independency Aspect	**Ya** Yes	**Tidak** No
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan; Has no affiliation with the controlling major shareholder of the Company;	√	
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan; Has no affiliation with the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company;	√	
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan; Has no affiliation with the Company;	√	

Aspek Independensi Independency Aspect	Ya Yes	Tidak No
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen; Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months before first appointed as Independent Commissioner;	√	
Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; Has no own shares either directly or indirectly in the Company;	√	
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; Has no have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities;	√	

PENILAIAN KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dibantu oleh Komite Audit. Sepanjang tahun 2023, kami menilai bahwa Komite Audit dibawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif sesuai charter yang berlaku, termasuk memberikan rekomendasi serta laporan kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian dan tindak lanjut Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas efektivitas kinerja Komite Audit. Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik selama tahun 2023.

ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee in conducting its duties. Throughout 2023, we assess that the Audit Committee under the Board of Commissioners has conducted its duties and responsibilities effectively according to the applicable charter, including providing recommendations and reports to the Board of Commissioners on matters that need the attention and follow-up of the Board of Commissioners.

Performance Assessment of the Committee Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners periodically evaluates the effectiveness of the Audit Committee's performance. The Board of Commissioners acknowledges that the Audit Committee had effectively carried out its duties and responsibilities in 2023.

Direksi
Board of Directors

Pengurusan Perseroan dilaksanakan oleh Direksi dengan tanggung jawab secara kolegial, untuk mengambil keputusan dan melaksanakan keputusan tersebut sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Tugas dan tanggung jawab yang mendasar dari Direksi adalah menghasilkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta memastikan kesinambungan usaha Perseroan. Masing Masing anggota Direksi memiliki pembagian tanggung jawab dan wewenang masing masing sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.

The management of the Company is carried out by the Directors with collegial responsibilities, to make decisions and implement those decisions following the division of tasks and authority. The basic duties and responsibilities of the Directors are to generate added value for stakeholders and ensure the sustainability of the Company's business. Each member of the Board of Directors has a division of responsibilities and authority following the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Perseroan memiliki Pedoman Kerja Direksi sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa Direksi dan Dewan Komisaris wajib menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

BOARD MANUAL

The Company is equipped with a Board Manual prepared in accordance with Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies that requires the Board of Directors and Board of Commissioners to prepare a manual that binds each member.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Direksi Perseroan memiliki tugas pokok dan tanggung jawab untuk:

1. Mengelola kegiatan usaha operasional Perseroan sehari-hari.
2. Menerapkan kebijakan, prinsip-prinsip, nilai-nilai, strategi, tujuan dan sasaran kinerja Perseroan.
3. Menjaga kelangsungan bisnis Perseroan dalam jangka panjang.
4. Mencapai target kerja dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Company's Board of Directors have the following duties and responsibilities:

1. To manage daily operation of the Company.
2. To implement policies, principles, values, strategy, goals and targets of the Company.
3. To maintain the Company's business sustainability in the long term.
4. To ensure performance target achievement and applied prudence principles.

KOMPOSISI DIREKSI

Susunan Direksi ditetapkan oleh pemegang saham, dimana berdasarkan hasil RUPSLB tanggal 22 Desember 2021 sebagaimana tercantum dalam Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.249 tanggal 22 Desember 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Maka, susunan Direksi Perseroan per 31 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

The composition of the Board of Directors is determined by the shareholders, which is based on the results of the EGMS on December 22nd, 2021 as stated in the Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 249 dated December 22nd, 2021, drawn up before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, the composition of the Company's Board of Directors as of January 31st, 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Haryanto Sofian	Direktur Utama President Director	Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.250 tanggal 22 Desember 2021 Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.250 dated December 22nd, 2021
Untung Haryono	Direktur Director	Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.250 tanggal 22 Desember 2021 Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.250 dated December 22nd, 2021

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Direktur Utama

Haryanto Sofian selaku Direktur Utama bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasi Perusahaan. Dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari dibantu oleh Direktur dengan bidang-bidang tanggung jawab meliputi aspek operasi dan aspek administrasi dan keuangan.

Direktur

Untung Haryono selaku Direktur bertanggung jawab kepada Direktur Utama atas pengelolaan kegiatan administrasi dan keuangan Perusahaan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

President Director

Haryanto Sofian as a President Director is responsible for all Company operation activities. In the daily execution of his duties, he is assisted by the Director with the areas of responsibility covering aspects of operation, administration and finance.

Director

Untung Haryono as a Director is responsible to the President Director upon the management of Company administrative and financial management.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DIBAWAH DIREKSI

Pada tahun 2023, Direksi Perseroan tidak membentuk Komite atau organ pendukung Direksi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Kedua organ Perseroan tersebut telah melaksanakan tugas dan tanggungjawab dengan baik.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In 2023, the Company's Board of Directors did not establish a committee or supporting organ of the Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. Those two organs of the Company have carried out their duties and responsibilities well.

PELATIHAN DIREKSI

Di sepanjang tahun 2023, Direksi Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan.

DIRECTORS' TRAINING

Throughout 2023, Directors did not participate in training and education programs.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board Directors

Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai ketentuan dalam pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

KEBIJAKAN UMUM

Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan kinerja Dewan Komisaris untuk dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS;

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris.

KRITERIA EVALUASI KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kriteria minimum terkait evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan individu anggota Dewan Komisaris yang diajukan oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan dalam RUPS meliputi penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI) pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya, kontribusi dalam proses pengawasan Perseroan.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi akan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja untuk periode tahun 2023 dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada 2024.

The performance of the Board of Commissioners was determined based on the duties and obligations stated in the prevailing laws and regulations and the Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders. The performance evaluation of the Board of Commissioners was carried out in accordance with the provisions in the Work Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

PUBLIC POLICY

The Board of Commissioners is required to submit the performance report of the Board of Commissioners to be evaluated by the Shareholders at the GMS;

The results of the evaluation of the performance of the Board of Commissioners as a whole and the individually performance of each member of the Board of Commissioners are an integral part of the compensation scheme and the provision of incentives for members of the Board of Commissioners.

THE PERFORMANCE EVALUATION CRITERIA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The minimum criteria is related to the performance evaluation of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners proposed by the Board of Commissioners and determined at the GMS included the preparation of Key Performance Indicators (KPI) at the beginning of the year and evaluation of their achievements, contribution in the Company's supervision process.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Board of Commissioners together with the Board of Directors will responsible for the implementation of tasks and performance achievements for the 2023 period at the Company's Annual GMS which will be held in 2024.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of The Board of Commissioners and Directors



Prosedur dan penentuan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi merujuk pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengatur bahwa besarnya gaji, honorarium, dan tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Mekanisme penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui kajian yaitu dengan mempertimbangkan kewajaran, pencapaian kinerja, kemampuan keuangan, tugas dan tanggung jawab dan mempertimbangkan peningkatan kebutuhan hidup serta faktor-faktor lain yang relevan.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Besaran gaji atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sedangkan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi ditentukan oleh RUPS di mana kewenangan tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

The procedure and determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors observe Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies that stipulates the amount of salary, honorarium, and allowance for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on the resolution of the General Meeting of Shareholders. The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors are determined through a review by considering the fairness, performance achievement, financial capability, duties and responsibilities, increase in life necessities, as well as other relevant factors.

DETERMINATION PROCEDURE OF REMUNERATION

The amount of salary or remuneration and/or allowance for the Board of Commissioners is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). On the other hand, the amount of salary and/ or allowance for the Board of Directors is determined by the GMS and the aforementioned authority can be delegated to the Board of Commissioners.

INDIKATOR UNTUK PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Dalam penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi wajib memperhatikan:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya.
2. Tugas, tanggung jawab, wewenang, anggota DIreksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Dengan mempertimbangkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan dan sebagai bentuk apresiasiatas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2023. Perusahaan memberikan aktual gaji atau honorarium dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang disahkan melalui RUPS setelah mendapat pertimbangan Dewan Komisaris.

INDICATORS TO DETERMINE REMUNERATION FOR THE BOARD OF DIRECTORS

In arranging the structure, policies, and amount of remuneration, the Nomination and Remuneration Committee is required to consider:

1. Applied Remuneration to the industry in accordance with the business activities of the Issuer or the same Public Company and scale of business of the Issuer or Public Company in its industry.
2. Duties, responsibilities, authorities, the member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners aligned to the achievement of objectives and the performance of the Issuer or Public Company.
3. Performance Target or the performance of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. The balance of allowance containing of the fixed and variable allowances.

By considering the overall Company's performance and to appreciate the performance of the Board of Commissioners and Directors during 2023. The Company compensated actual salary or honorarium and allowances for the Board of Commissioners and Directors which was ratified through the GMS after receiving consideration from the Board of Commissioners.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Meeting of The Board of Commissioners and Board of Directors

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka melakukan tugasnya, khususnya dalam pengawasan kegiatan operasional Perusahaan, Dewan Komisaris melakukan rapat maupun evaluasi secara berkala. Dewan Komisaris juga melakukan diskusi dengan komite-komite terkait, sesuai dengan masalah yang perlu mendapatkan perhatian.

Sesuai dengan ketentuan POJK No 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris, Emiten atau Perusahaan Publik Perseroan, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggotanya sebagai berikut:

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to carry out its duties, particularly in supervising the Company's operational activities, the Board of Commissioners holds regular meetings and evaluations. The Board of Commissioners also conducts discussions with related committees, according to issues that need attention.

In accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014, Regarding the Board of Directors and the Commissioners, Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners must hold a meeting at least 1 (one) time within 2 (two) months and hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time within 4 (four) months.

Throughout 2023, the Board of Commissioners has held 6 (six) meetings with the attendance rate of each member as follows:

Tabel Tingkat Kehadiran dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris
Table of Attendance Level and Frequency of the Board of Commisioners Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Level	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Jusuf Mangga Barani	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Suki	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Sammy Tony Saul Lalamentik	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

RAPAT DIREKSI

Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan sesuai dengan POJK.

MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is required to hold a meeting at least 1 (one) time every month and hold regular meetings with the Board of Commissioners at least 1 (one) time within 4 (four) months in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK).

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

Throughout 2023, the Board of Directors has held 12 (twelve) Board of Directors Meetings with the attendance rate of each member of the Board of Directors as follows:

Tabel Tingkat Kehadiran dan Frekuensi Rapat Direksi
Table of Attendance Level and Frequency of the Board of Directors Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Level	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Haryanto Sofian	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Untung Haryono	Direktur Director	12	12	100%

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagai realisasi dari hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi, selama tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan 4 (empat) Rapat Gabungan.

Adapun tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

As a realisation of the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, during 2023, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 4 (empat) Joint Meetings.

The attendance level of members of the Board of Commissioners and Board of Directors at the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors during 2023 is as follows:

Tabel Tingkat Kehadiran dan Frekuensi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Table of Attendance Level and Frequency of Joint Meetings of the Board of Commisioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Level	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**				
Jusuf Mangga Barani	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Suki	Komisaris Commissioner	4	4	
Sammy Tony Saul Lalamentik	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Direksi **Board of Directors**				
Haryanto Sofian	Direktur Utama President Director	4	4	100%
Untung Haryono	Direktur Director	4	4	100%

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Affiliation Relationship between The Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders/Controllers

Hubungan keluarga dan keuangan antara Anggota Dewan Komisaris dengan sesama Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris serta Pemegang Saham Perusahaan periode tahun 2023 digambarkan dalam tabel berikut:

Family and financial relation between the Board of Commissioners with Board of Directors and/or Board of Commissioners and Shareholders in 2023 are explained in the table below:

Nama Name	**Hubungan Keuangan Dengan** Financial Relationship with						**Hubungan Keluarga Dengan** Family Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholders		**Dewan Komisaris** Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholders	
	Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**												
Jusuf Mangga Barani		√		√		√		√		√		√
Suki		√		√		√		√		√		√
Sammy Tony Saul Lalamentik		√		√		√		√		√		√
Dewan Direksi **Board of Directors**												
Haryanto Sofian		√		√		√		√		√		√
Untung Haryono		√		√		√		√		√		√

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris yang ditandatangani pada tanggal 1 Maret 2023. Anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi dan memiliki keahlian dan integritas sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015.

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk melaksanakan pengawasan independen atas proses laporan keuangan dan audit eksternal. Tujuan lainnya adalah untuk memberikan pengawasan independen atas proses manajemen risiko dan kontrol, serta untuk melaksanakan pengawasan independen atas proses tata kelola Perseroan.

PEDOMAN KERJA KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki Pedoman Kerja yang mencakup: komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit, ketentuan kerja dan pelaporan, masa tugas Komite Audit, serta ketentuan penanganan pengaduan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Tugas utama Komite Audit:

1. Melakukan evaluasi secara periodik terhadap kebijakan dan pengelolaan manajemen usaha dari potensi risiko yang mungkin timbul.
2. Memberikan pendapat independen terhadap laporan-laporan Direksi kepada Dewan Komisaris.
3. Memastikan sistem pengendalian internal dilaksanakan dalam manajemen.
4. Memberikan rekomendasi terkait dengan integritas dan mutu laporan keuangan yang dipublikasikan.
5. Efektivitas pelaksanaan audit oleh Auditor Eksternal maupun Internal.

The Audit Committee is established by and responsible to the Board of Commissioners, in accordance with the Board of Commissioners' Decree signed on March 1st, 2023. The Audit Committee members have met the independence criteria and have the expertise and integrity as defined in Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation No. 55/POJK.04/2015.

The Audit Committee was formed to carry out independent oversight of the financial reporting and external audit processes. Other objectives are to provide independent oversight of the risk management and control process and to carry out independent oversight of the Company's governance processes.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee has the Charter including: composition, structure and membership requirements, duties and responsibilities, working and reporting conditions, the term of office, as well as complaints management procedure.

AUDIT COMMITTEE'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Audit Committee duties and responsibilities are to facilitate the Board of Commissioners in running its supervisory function. The main tasks of the Audit Committee:

1. To conduct periodic evaluations to the policies and management of company business from risk potential that may arise.
2. To provide an independent opinion upon the Directors reports to the Board of Commissioners.
3. To ensure the implementation of an internal control system within management.
4. Provide recommendations related to integrity and quality of published financial statements.
5. Audit implementation effectiveness by external and internal auditor.

Dalam pelaksanaan tugasnya Komite Audit berkoordinasi dengan Audit Internal, dan berwenang mengakses laporan-laporan yang diperlukan, termasuk berkomunikasi langsung dengan Auditor, baik internal maupun eksternal, serta membahas masalah-masalah yang ditemukan dalam proses audit dengan Direksi dan jajarannya. Piagam Komite Audit merupakan pedoman pelaksanaan kerja bagi Komite Audit.

In the performance of its duties, the Audit Committee coordinates with the Internal Audit, and has the authority to access the necessary reports, including having direct communication with the auditors, both internal and external, as well as addressing the issues found in the audit process with the Board of Directors and the subordinates. The Audit Committee Charter serves as guideline and code of conduct for the Audit Committee.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Pada tahun 2023, terdapat perubahan komposisi Komite Audit. Bapak Ari Binsar mundur dari jabatannya sebagai Anggota Komite Audit pada tanggal 1 Maret 2023 sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK/DEKOM-PKPK/III/2023. Maka, susunan komposisi Komite Audit per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

In 2023, there was a change to the composition of the Audit Committee. Mr Ari Binsar resigned from his position as Member of the Audit Committee on March 1st, 2023 in accordance with Board of Commissioners' Decree No. 002/SK/DEKOM-PKPK/III/2023. Therefore, the composition of the Audit Committee as of December 31st, 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Sammy Tony Saul Lalamentik	Ketua Head	Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 002/SK/DEKOM-PKPK/III/2023 tanggal 1 Maret 2023. Appointed as a Head of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/SK/DEKOM-PKPK/III/2023 Dated March 1st, 2023.
Ferianto	Anggota Member	Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 002/SK/DEKOM-PKPK/III/2023 tanggal 1 Maret 2023. Appointed as a Member of Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/SK/DEKOM-PKPK/III/2023 Dated March 1st, 2023.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komposisi Komite Audit terdiri dari Komisaris Independen sebagai ketua dan anggota yang berasal dari pihak di luar Perseroan yang mampu bertugas secara profesional dan independen. Independensi Komite Audit ini mensyaratkan seluruh anggotanya yang bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik, atau pihak lain; yang memberi jasa *assurance*, ataupun jasa konsultasi lain kepada Perseroan, dan bukan merupakan orang yang bekerja di Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum diangkat sebagai anggota Komite Audit.

Selain itu, anggota Komite Audit juga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.

INDEPENDENCE STATEMENT OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee consists of an Independent Commissioner who serves as chairman as well as members from outside the Company who are able to work professionally and independently. In order to ensure the Audit Committee's independency, all members do not work at public accounting firms, law firms, public appraisers, or other entities providing assurance services, or other consulting services to the Company, and did not work at the Company 6 (six) months prior to their appointment as members of the Audit Committee.

In addition, members of the Audit Committee do not directly or indirectly have shares in the Company, and are not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or majority shareholder of the Company.

RAPAT KOMITE AUDIT

Pada tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEETING

In 2023, the Audit Committee has held 4 (four) meetings, with the following attendance rate:

Komite Audit Audit Committee	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Persentase Kehadiran** Percentage of Attendance
Sammy Tony Saul Lalamentik	4	4	100%
Ari Binsar*	1	1	100%
Ferianto	4	4	100%

*Sudah tidak menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tanggal 1 Maret 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002/SK/DEKOM-PKPK/III/2023
*No longer served as member of the Audit Committee since March 1st, 2023 based on the Board of Commissioners' Decree No.002/SK/DEKOM-PKPK/III/2023

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Selama tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan ruang lingkup tugas, fungsi dan tanggung jawabnya sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit, sebagai berikut :

1. Melakukan penelaahan atas keefektifan pengendalian internal Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan, Proyeksi Keuangan dan informasi keuangan lainnya.
3. Memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris terkait penunjukan auditor eksternal Perseroan untuk tahun buku 2023.
4. Menelaah independensi dan objektivitas Akuntan Publik.
5. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik

ACTIVITY IMPLEMENTATION REPORT

Throughout 2023, the Audit Committee had performed the following activities in line with its duties and functions pursuant to the Audit Committee Charter, as follows:

1. Reviewed the effectiveness of the Company's internal control.
2. Reviewed the Company's Financial Statements, Financial Projection, and other financial information.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Company's external auditor for the 2023 fiscal year.
4. Reviewed the public accountant's independence and objectiveness.
5. Reviewed the adequacy of audit performed by the public accountant

Profil Komite Audit
Profile of Audit Committee



Sammy Tony Saul Lalamentik

Ketua Komite Audit
Head of the Audit Committee

Usia I Age
61 Tahun per 31 Desember 2023
61 Years old as of December 31st, 2023

Kewarganegaraan I Nationality
Indonesia
Indonesian

Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Pertama kali diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 001/SK/DEKOM-PKPK/XII/2021 tanggal 23 Desember 2021 dan diangkat kembali berdasarkan SK Dewan Komsiaris No. 002/SK/DEKOM-PKPK/III/2023 tanggal 1 Maret 2023.	First appointed as a Head of the Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 001/SK/DEKOM-PKPK/XII/2021 dated December 23rd, 2021 and reappointed based on Board of Commissioners Decree No. 002/SK/DEKOM-PKPK/III/2023 dated March 1st, 2023.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Beliau memperoleh gelar Diploma III dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta, Indonesia (1984). Beliau juga pernah mengikuti pelatihan khusus tentang Program Pelatihan Profesional untuk Analis Keuangan Chartered – IPAF Indonesia & AIMR USA (1991), Keuangan Perusahaan Internasional – Institut Keuangan New York, New York USA (1992), Pemodelan Risiko kredit – Fakultas Keuangan Internasional, London UK (2003), Standar Akuntansi Tata Kelola Perusahaan – JICA Bapepam (2005), *Soft Competency* -OTI International & Bapepam LK (2011), Sertifikasi Pengawas Sektor Jasa Keuangan (SJK) Level 2 (2018).	He obtained a Diploma III Accounting, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta, Indonesia (1984). He also had a special training on Professional Training Program for Chartered Financial Analyst – IPAF Indonesia & AIMR USA (1991), International Corporate Finance – New York Institute of Finance, New York USA (1992), Credit Risk Modeling – International Faculty of Finance, London UK (2003), Accounting Standards for Corporate Governance – JICA Bapepam (2005), Soft Competency – OTI International & Bapepam LK (2011), Financial Services Sector Supervisory Certification (SJK) Level 2 (2018).
Riwayat Jabatan **Previous Positions**	Bapak Sammy T.S Lalamentik pensiun dari OJK tahun 2020, dan saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Desember 2021. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Kredit Rating Indonesia sejak tahun 2020, sebagai Komisaris Independen PT Super Energy Tbk sejak tahun 2020, sebagai Komite Audit PT Avia Avian Tbk sejak tahun 2022, sebagai Komite Audit PT Nusantara Sejahtera Raya sejak tahun 2023.	Mr. Sammy T.S Lalamentik retired from OJK in 2020, and currently serves as Independent Commissioner of the Company since December 2021. Currently he also serves as Commissioner of PT Kredit Rating Indonesia since 2020, as Independent Commissioner of PT Super Energy Tbk since 2020, as Audit Committee of PT Avia Avian Tbk since 2022, as Audit Committee of PT Nusantara Sejahtera Raya since 2023.
Hubungan Afiliasi **Affiliations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.	Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders



Ferianto

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia I Age
63 Tahun per 31 Desember 2023
63 Years old as of December 31st, 2023

Kewarganegaraan I Nationality
Indonesia
Indonesian

Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Pertama kali diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 001/SK/DEKOM-PKPK/XII/2021 tanggal 23 Desember 2021 dan diangkat kembali berdasarkan SK Dewan Komsiaris No. 002/SK/DEKOM-PKPK/III/2023 tanggal 1 Maret 2023.	First appointed as a Member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 001/SK/DEKOM-PKPK/XII/2021 dated December 23rd, 2021 and reappointed based on Board of Commissioners Decree No. 002/SK/DEKOM-PKPK/III/2023 dated March 1st, 2023.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Beliau memperoleh gelar S1 Ekonomi Pembangunan dari Universitas Muslim Indonesia Makassar (1986) dan S2 Manajemen Keuangan (2009) dari Universitas Bhayangkara Jakarta, Indonesia.	He obtained S1 Ekonomi Pembangunan from Universitas Muslim Indomesia (1986) and S2 Manajemen Keuangan (2009) from Universitas Bhayangkara Jakarta, Indonesia.
Riwayat Jabatan **Previous Positions**	Bapak Ferianto menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak Tahun 2021 dan saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen PT Logisticsplus Internasional Tbk. Sebelumnya beliau Pensiun Tahun 2019 pada Otoritas Jasa Keuangan dengan Jabatan terakhir sebagai Kepala Bagian Standar dan Pedoman Pemeriksaan Pasar Modal, Direktorat Standar Akuntansi dan Tata Kelola, Otoritas Jasa Keuangan dan beberapa posisi di Badan Pengawas Pasar Modal, Departemen Keuangan Republik Indonesia.	Mr. Ferianto has served as a Member of the Company's Audit Committee since 2021 and currently serves as Independent Commissioner of PT Logisticsplus Internasional Tbk. Previously, he retired in 2019 from the Financial Services Authority with his last position as Head of Capital Market Examination Standards and Guidelines Section, Directorate of Accounting and Governance Standards, Financial Services Authority and several positions at the Capital Market Supervisory Agency, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.
Hubungan Afiliasi **Affiliations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.	Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi kriteria dan keahlian sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014.

The Nomination and Remuneration Committee is established and is responsible to the Board of Commissioners in helping the duties and functions of the Board of Commissioners in relation to the nomination and remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners The Nomination and Remuneration Committee members have met the criteria and expertise as defined in the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation No. 34/ POJK.04/ 2014.

Tugas utama Komite Nominasi & Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan, kriteria persyaratan & evaluasi penilaian kinerja, pengembangan kemampuan & nominasi pemilihan anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.

2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi, dan penilaian kesesuaian remunerasi terhadap kinerja anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.

The main tasks of the Nomination & Remuneration Committee are as follow:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the positions, requirements and evaluation criteria for the performance assessment, capacity building and the nomination of election of the Board member of Directors and/ or Commissioners.
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies and remuneration, and the conformity assessment of remuneration to the performance of the Board member of Directors and/ or Commissioners.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Saat ini Perseroan belum menunjuk pejabat untuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun saat ini fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan dan dirangkap oleh Dewan Komisaris Perseroan.

COMPOSITION OF NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Currently, the Company has not appointed the officials for the member of the Nomination and Remuneration Committee. Now, the nomination and remuneration functions are carried out and concurrently by the Company's Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam menjembatani komunikasi baik kepada pihak internal maupun eksternal Perseroan seperti komunikasi dengan karyawan, regulator, para pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Ia juga berperan dalam memastikan bahwa Perseroan telah patuh pada peraturan-undangan di bidang Pasar Modal.

The Corporate Secretary has an important role in bridging communications to both internal and external parties of the Company such as communication with employees, regulators, shareholders, investors, and other stakeholders. He also has a role in ensuring that the Company complies with Capital Market regulations.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

1. Menjaga hubungan Perseroan dengan otoritas Pasar Modal, Pemegang Saham, investor, media massa, dan masyarakat pada umumnya.
2. Untuk memberikan layanan kepada publik tentang informasi yang dibutuhkan oleh investor yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan.
3. Untuk mewakili Perusahaan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan otoritas yang diberikan oleh Perusahaan.
4. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan pasar modal, UU Perseroan Terbatas, dan Anggaran Dasar Perseroan sendiri.
5. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam penerapan GCG, yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan.
    b. Penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu.
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The main duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Maintaining corporate relationships with the Capital Market authority, Shareholders, investors, mass media, and public at general.
2. To provide services to the public regarding the information needed by investors relating to the condition of the Company.
3. To represent the Company in correspondence with the capital market authority following the authority granted by the Company.
4. Ensuring the Corporate compliances to the law regulations, Capital Market rules, Limited Liability Act (UUPT) and Corporate Articles of Association.
5. Assisting the Corporate Board Commissioners and Directors in the implementation of GCG:
    a. Public information disclosure including the availability of information on the Company's website.
    b. Punctual submission of reports to the Financial Services Authority.
    c. Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2023

Selama tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan kegiatan yang sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya sebagai Sekretaris Perusahaan, sebagai berikut:

2023 DUTY IMPLEMENTATION REPORT

In 2023, the Corporate Secretary had carried out his duties and activities in line with his functions and responsibilities, as follows:

1. Memastikan Perseroan mematuhi peraturan yang berlaku.
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Menatausahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, daftar khusus, dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.
4. Memastikan tersedianya informasi yang dapat diakses oleh Stakeholders secara wajar, akurat dan tepat waktu.
5. Menyusun dan menyiapkan buku Laporan Tahunan.
6. Melakukan fungsi perantara antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, investor dan masyarakat umum.

1. Ensured that the Company had complied with regulations.
2. Provided information needed by the Board of Directors and Board of Commissioners.
3. Administered and stored the Company's documents, including but not limited to Shareholder Register, special register, and minutes of meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, as well as minutes of GMS.
4. Ensured the availability of information accessible by Stakeholders in a fair, accurate, and timely manner.
5. Prepare and prepare an Annual Report book.
6. Performed the intermediary function between the Company and capital market authorities, investors, and the general public.

PAPARAN PUBLIK

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan juga melakukan paparan publik untuk menjelaskan tentang kinerja Perseroan kepada pemegang saham, sekaligus untuk memenuhi Peraturan Bursa No. I-E butir V.4, maka Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik padatanggal 28 Februari 2023 bertempat di Function Room Unit GF 19&20 The Belezza Shoping Arcade, Jakarta. Paparan Publik tersebut dihadiri oleh perwakilan manajemen Perseroan, pemegang saham dan media, yang hadir baik secara fisik maupun *online*.

PUBLIC EXPOSE

In 2023, the Corporate Secretary conducted a public presentation to explain the Company's performance to shareholders, as well as to comply with Stock Exchange Regulation No. I-E point V.4, then the Company held a Public Expose on February 28th, 2023 at TFunction Room Unit GF 19&20 The Belezza Shoping Arcade, Jakarta. The Public Expose was attended by representatives of the Company's management, shareholders and the media, both physically and online.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Dalam rangka peningkatan kompetensi dan keahlian Sekretaris Perusahaan. Sepanjang tahun 2023, Seketaris Perusahaan telah mengikuti berbagai Pelatihan/Lokakarya/Seminar untuk meningkatkan kapasitas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai Sekretaris Perusahaan.

TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAMS

In order to increase the competencies and expertise of the Corporate Secretary. Throughout 2023, the Corporate Secretary has participated in various Trainings/ Workshops/Seminars to increase capacity in carrying out the duties and responsibilities as Corporate Secretary.

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary



Irma Euginia

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia I Age
51 Tahun per 31 Desember 2023
51 Years old as of December 31st, 2023

Kewarganegaraan I Nationality
Indonesia
Indonesian

Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Direksi No.001/DIR-PKPK/III/2023.	Appointed as a Corporate Secretary based on the Letter of the Board of Directors No.001/DIR-PKPK/III/2023.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum (1995) dari Universitas Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta Indonesia.	She obtained S1 Bachelor of Law (1995) from Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta Indonesia.
Riwayat Jabatan **Previous Positions**	Ibu Irma Euginia menjabat sebagai *Corporate Secretary* Perseroan sejak tahun 2023. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Legal PT Surya Semesta Internusa Tbk terhitung sejak tahun 2012 – 2015, Kepala Divisi Legal PT Karyamas Adinusantara terhitung sejak tahun 2016 – 2020, dan menjabat sebagai Kepala Divisi Legal PT Deli Pratama Batubara terhitung sejak tahun 2021 – 2022.	Mrs. Irma Euginia serves as Corporate Secretary of the Company since 2023. Before serving as Corporate Secretary of the Company, she serves as Head of the Legal Division of PT Surya Semesta Internusa Tbk from 2012 – 2015, Head of the Legal Division of PT Karyamas Adinusantara from 2016 – 2020, and served as Head of the Legal Division of PT Deli Pratama Batubara from 2021 – 2022.
Hubungan Afiliasi **Affiliations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.	Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan organ tata kelola yang berfungsi untuk melaksanakan fungsi audit dan memberikan konsultasi secara independen, objektif, wajar dan profesional. Dalam struktur Perseroan, Unit Audit Internal berada di bawah Direktur Utama dan melapor langsung kepada Direktur Utama.

The Internal Audit Unit is a governance organ that functions to carry out the audit function and provide independent, objective, fair and professional consultation. Under the Company structure, the Internal Audit Unit is supervised by the President Director and reports directly to the President Director.

JUMLAH PEGAWAI AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Ari Binsar yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor No. 003/DIR-PKPK/III/2023 tanggal 1 Maret 2023. Beliau memiliki pengalaman sebagai Komite Audit, Pengawasan Operasional dan Keuangan.

NUMBER OF INTERNAL AUDIT EMPLOYEES

The Company's Internal Audit Unit is led by Ari Binsar appointed based on the Decree of the Board of Directors No. 003/DIR-PKPK/III/2023 on March 1, 2023. He has experience as a Management System Auditor and Operational and Financial Supervisor.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal pada tahun 2013. Piagam Audit Internal secara garis besar memuat struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, peranan, wewenang, kode etik, kompetensi, independensi, pertanggungjawaban, serta hubungan kerja.

INTERNAL AUDIT CHARTER

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Composing Internal Audit Charter, the Company has prepared the Internal Audit Charter in 2013. The Internal Audit Charter outlines the Internal Audit Unit's structure and position, duties and responsibilities, roles, authorities, code of conduct, competency, independency, accountability and work relations.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

1. Ketua Audit Internal diangkat dan diberhentikan secara langsung oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris, oleh karenanya bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
2. Tugas utama audit internal adalah membuat dan menyampaikan laporan audit tentang implementasi keputusan manajemen, baik yang telah, sedang dan yang belum dilaksanakan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
3. Dalam pelaksanaan tugasnya Audit Internal berkoordinasi dan bekerjasama dengan Komite Audit.

Internal Audit's Duties and Responsibilities

1. The Internal Audit Chairman is appointed and dismissed directly by the President Director with the Board of Commissioners approval, and therefore, is directly responsible to the President Director.
2. The Internal Audit has the main task to create and submit audit reports concerning the implementation of management decisions, either one that has been done, is being done, or has not been carried out, to the President Director and the Board of Commissioners.
3. In the execution of its duties, the Internal Audit coordinates and cooperates with the Audit Committee.

KUALIFIKASI PEGAWAI AUDIT INTERNAL

Kualifikasi Profesi Auditor Internal Perusahaan wajib memiliki kompetensi, independensi, jujur, objektif, dan berpengalaman cukup serta sesuai dengan syarat yang ditetapkan Perusahaan, antara lain:

1. Kepala Unit Audit Internal memiliki tingkat pendidikan minimal Strata 1 (S1) baik jurusan teknik atau keuangan;
2. Auditor Internal Bidang Keuangan memiliki pendidikan minimal S1 jurusan akuntansi;
3. Memiliki pengetahuan mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
4. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

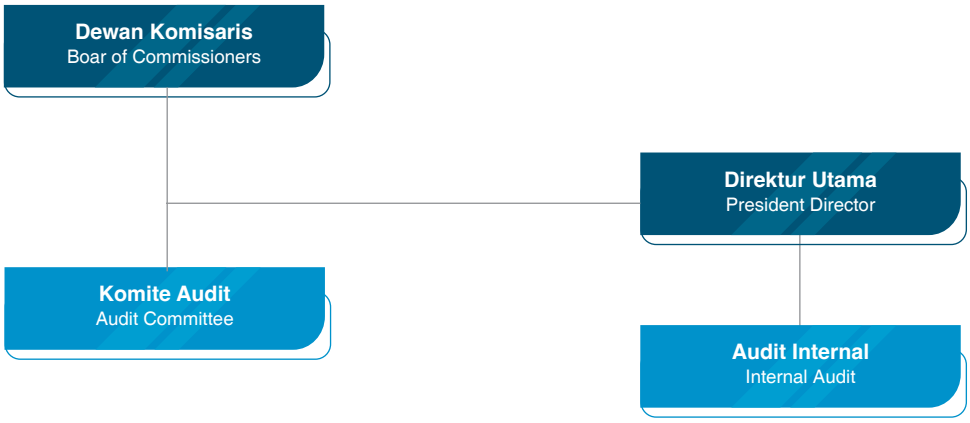
QUALIFICATION FOR INTERNAL AUDIT PROFESSION

Profession Qualification of Internal Auditors of the Company is responsible to have the competence, independence, honest, objective and experiences and in accordance with the terms set out by the Company, among others:

1. Head of Internal Audit has a minimum education level of Strata 1 (S1) either engineering or finance;
2. Internal Auditor in Finance has minimal education of S1 majoring in accounting;
3. Having knowledge about the technical audit and other relevant disciplines in their respective sectors;
4. Having knowledge of laws and regulations in capital markets and other relevant regulations.

STRUKTUR AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT STRUCTURE



PELAKSANAAN TUGAS AUDIT INTERNAL TAHUN 2023

Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal dilakukan sejalan dengan *Internal Audit Charter* dan ketentuan perundangan-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2023, terdapat beberapa kegiatan proyek yang menjadi cakupan audit Unit Audit Internal.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT'S DUTIES IN 2023

The Internal Audit Unit performs its duties in accordance with the Internal Audit Charter and the applicable laws and regulations. In 2023, there were some activities audited by the Internal Audit Unit.

Profil Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Profile



Ari Binsar

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Usia I Age
61 Tahun per 31 Desember 2023
61 Years old as of December 31st, 2023

Kewarganegaraan I Nationality
Indonesia
Indonesian

Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Surat Keputusan Direksi Nomor No. 003/DIR-PKPK/III/2023 tanggal 1 Maret 2023.	Decree of the Board of Directors No. 003/DIR-PKPK/III/2023 on March 1st, 2023
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Beliau memperoleh gelar Diploma III (1985) dan Diploma IV (1992) dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta, Indonesia.	He obtained Diploma III (1985) and Diploma IV (1992) from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta, Indonesia.
Riwayat Jabatan **Previous Positions**	Bapak Ari Binsar menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2021. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Komite Audit di PT Gaya Abadi Sempurna Tbk sejak 2019, Komite Audit di PT Indah Prakarsa Sentosa Tbk sejak 2018, dan Direktur di PT Strategis Prima Konsultanindo sejak 2018.	Mr. Ari Binsar serves as Audit Comittee Member of the Company since 2021. In addition, he also serves as Audit Committee at PT Gaya Abadi Sempurna Tbk since 2019, Audit Committee at PT Indah Prakarsa Sentosa Tbk since 2018, and Director at PT Strategis Prima Konsultanindo since 2018.
Hubungan Afiliasi **Affiliations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.	Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Guna memastikan integritas penyajian Laporan Keuangan kepada Pemegang Saham, Perusahaan menggunakan jasa auditor eksternal sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No.423/KMK.06/2002 Tahun 2002 tentang Jasa Akuntan Publik, Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik dan POJK Nomor 9 Tahun 2023 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis dari Akuntan Publik yang sama untuk 7 (tujuh) tahun kumulatif.

Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan sebagai auditor independen untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan periode tahun buku 2023. KAP Johan Malonda Mustika & Rekan ditunjuk dengan pertimbangan profesionalisme, legalitas, kompetensi dan independensi akuntan publik yang berlaku di Indonesia.

To persuade the integrity of the Financial Statements to the Shareholders, the Company engaged an independent external auditor in accordance with the Minister of Finance Decree No.423/KMK.06/2002 Year 2002 concerning Public Accountant Services; Government Regulation No.20 of 2015 concerning Public Accounting Practices; and OJK Regulation Number 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm in Financial Service Activities, using audit services for historical financial information from the same Public Accountant is for 7 (seven) cumulative years.

The Company has appointed the Public Accounting Firm Johan Malonda Mustika & Partners as an independent auditor to audit the Company's financial statements for the 2023 fiscal year period. Johan Malonda Mustika & Partners Public Accounting Firm was appointed by considering their professionalism, legality, competence and independence of public accountants applied in Indonesia.

Tahun Year	**Akuntan** Accountant	**Kantor Akuntan** Accounting Firm	**Biaya Jasa** Fee	**Opini** Opinion
2023	Putu Astika	Johan Malonda Mustika & Rekan Johan Malonda Mustika & Partners	Rp355.000.000	wajar, dalam semua hal yang material reasonable, in all material respects
2022	Putu Astika	Johan Malonda Mustika & Rekan Johan Malonda Mustika & Partners	Rp180.000.000	wajar, dalam semua hal yang material reasonable, in all material respects
2021	Dody Hapsoro	Herman Dody Tanumihardja & Rekan Herman Dody Tanumihardja & Partners	Rp75.000.000	wajar, dalam semua hal yang material reasonable, in all material respects
2020	Dedi Tanumihardja	Herman Dody Tanumihardja & Rekan Herman Dody Tanumihardja & Partners	Rp75.000.000	wajar, dalam semua hal yang material reasonable, in all material respects
2019	Dedi Tanumihardja	Herman Dody Tanumihardja & Rekan Herman Dody Tanumihardja & Partners	Rp75.000.000	wajar, dalam semua hal yang material reasonable, in all material respects

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Perusahaan menerapkan pengelolaan sistem manajemen risiko untuk mengendalikan semua risiko yang dapat menyebabkan gangguan terhadap kegiatan operasional dan bisnis Perusahaan. Kegiatan usaha Perseroan tidak luput dari faktor risiko, yang bila dikelola dengan baik tidak hanya dapat mengurangi potensi hambatan dalam berusaha namun dapat menjadi pengungkit peningkatan usaha.

The Company implements the risk management system to control all the risks that may lead disruption to business operations. The Company's business activities are not free from risk factors, which if managed properly can not only reduce the potential for servitude in doing business but can be a lever in increasing business.

Pengelolaan risiko dilaksanakan sejalan dengan implementasi GCG. Setiap pengidentifikasian dan pemantauan risiko yang mungkin dapat timbul dan berdampak terhadap aktivitas operasional dan bisnis Perusahaan ditindaklanjuti dengan penilaian dan analisis risiko dan mendeskripsikannya dalam profil risiko untuk menetapkan rencana rencana tindakan pencegahan dan mitigasi yang diperlukan berdasarkan metode dan sistem yang jelas dan terukur dalam pengelolaan risiko.

Risk management is carried out in line with GCG implementation. Each of identification and monitoring of risks that could arise and affect to operational activities and Company business shall followed up with the assessment and risks analysis, and be described in risk profiles to determine the action plans of necessary prevention and mitigation needed, based on the clear and measurable method and system within the management of risks.

PROFIL RISIKO PERSEROAN

Operasional Perseroan dipengaruhi oleh berbagai macam risiko. Sepanjang 2023, Perseroan kembali melakukan identifikasi, penilaian, penanganan, dan pemantauan terhadap risiko-risiko yang melekat pada seluruh fungsi operasional dan strategis Perusahaan. Sedangkan, profil risiko yang mungkin dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

THE COMPANY'S RISK PROFILE

The Company's operations are affected by various risks. In 2023, the Company yet again had identified, assessed, managed and monitored the risks inherent in all of the Company's operational and strategic functions. The risks the Company is exposed to are as follows:

1. **Risiko Strategis**
   Risiko strategis adalah risiko yang timbul akibat ketidaktepatan pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis, serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko ini sangat tergantung pada kecakapan Direksi dan Dewan Komisaris, serta kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang memadai, yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, pemantauan risiko, dukungan sistem informasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

1. **Strategic Risk**
   Strategic risk is the risk that arises due to the inaccuracy of making and/or implementing a strategic decision, as well as failure to anticipate changes to the business environment. This risk is highly dependent on the skills of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as adequate risk management policies and procedures, including identification, measurement, control, risk monitoring, risk management information system support and a comprehensive internal control system.

2. Risiko Pertumbuhan Industri Konstruksi

Potensi dampak penurunan ekonomi secara global maupun domestik dapat mengakibatkan perlambatan pertumbuhan industri konstruksi sektor migas. Selanjutnya, potensi risiko ini dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

3. Risiko Persaingan Usaha

Kondisi sektor bisnis jasa konstruksi migas di Indonesia semakin kompetitif. Hal ini ditandai dengan terjadinya peningkatan persaingan harga antar kontraktor. Untuk tetap memenangkan persaingan, Perseroan senantiasa memberikan pelayanan terbaik dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada. Risiko persaingan usaha dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

4. Risiko Sosial & Politik

Dinamika perubahan sosial-politik dapat menimbulkan dampak yang besar terhadap sektor ekonomi, khususnya sektor migas. Risiko ini muncul akibat adanya perubahan situasi sosial-politik dan keputusan strategis negara yang terkait dengan faktor ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya dan pertahanan keamanan.

Munculnya risiko ini dapat menimbulkan risiko berikutnya, seperti potensi dari investor untuk menahan investasi langsung karena menunggu kondisi sosial-politik yang stabil. Bila hal tersebut terjadi, maka dikhawatirkan kegiatan usaha di berbagai sektor industri akan menurun atau bahkan terhenti. Terjadinya hal tersebut dapat mengurangi pekerjaan/proyek Perseroan yang berpotensi dapat memengaruhi secara negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

2. Construction Industry's Growth Risk

The potential impact of the global and domestic economic slowdown caused by Covid-19 pandemic could slow the construction industry's growth in oil and gas sector. In addition, this risk can adversely affect the Company's business activities, operating performance, financial condition and business prospect.

3. Business Competition Risk

The condition of the oil and gas construction service business sector in Indonesia is increasingly competitive. This is characterized by an increase in price competition between contractors. To continue to win the competition, the Company always provides the best service by optimizing existing resources. Business competition risk may hurt the Company's business activities, operational performance, financial condition, and business prospects.

4. Social & Political Risk

The changing dynamics of socio-political climate can have a significant impact on the economic sector, especially in oil and gas sector. This risk arises due to changes in the socio-political climate and the government's strategic decisions related to ideological, political, economic, social, cultural, and defense and security matters.

The emergence of this risk can lead to subsequent risks, such as the likelihood of investors postponing direct investment while waiting for the sociopolitical climate to stabilize. If such a risk were to occur, numerous business activities in various industrial sectors may slow down or even ceased. This could lower the number of the Company's works/projects that could adversely affect the Company's business activities, operating performance, financial condition, and business prospect.

5. Risiko Operasional

Risiko operasional muncul akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia (*human error*), kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian yang berasal dari luar lingkungan suatu Perusahaan.

5. Operational Risk

Operational risk arises due to inadequate and/or malfunctioning internal processes, human error, system failure, and/or events from outside the Company's environment.

EVALUASI PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan secara berkala, dan bekerja sama dengan kepala proyek dalam mengevaluasi kinerja proyek. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat risiko yang berdampak signifikan secara keseluruhan terhadap kinerja Perseroan.

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT SYSTEM IMPLEMENTATION

The management periodically evaluates the effectiveness of the Company's risk management system, and works together with the project heads to evaluate project performance. In 2023, there were no risks that had a significant overall impact on the Company's performance.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control Systems

Sistem pengendalian internal yang ada dalam Perseroan mengarah pada aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang- undangan yang berlaku. Pengendalian keuangan dan operasional di Perseroan diselenggarakan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan saran terkait proses pengelolaan Perusahaan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
2. Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal Perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif.
3. Unit Audit Internal membantu Direktur Utama dalam melaksanakan audit internal keuangan dan operasional Perusahaan serta memberikan saran-saran perbaikan.
4. Komite Audit menilai pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Internal Audit.

The existing internal control system in the Company leads to aspects of compliance with applicable laws and regulations. The financial and operational controls in the Company are as follows:

1. The Board of Commissioners supervises and provides advices regarding the Company's management process, business development, and risk management by applying the precautionary principle.
2. The Board of Directors develops the Company's internal control system so that it can function effectively.
3. The Internal Audit Unit assists the President Director in carrying out internal audits of the Company's finances and operations; and providing suggestions for improvement.
4. The Audit Committee evaluates the implementation of audit by the Internal Audit.

EVALUASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi membentuk Unit Kerja Internal Audit sebagai unit kerja Perseroan yang bertugas menjalankan fungsi pengendalian internal. Hal ini merupakan upaya Perseroan sebagai langkah evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan, yang meliputi sistem pengendalian keuangan, operasional dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Directors had established the Internal Audit Unit as the work unit responsible for implementing the internal control function as part of the Company's efforts to evaluate the effectiveness of the internal control system within the Company, which includes the financial control system, operational and compliance with laws and regulations.

Kode Etik
Code of Conduct

Etika merupakan dasar dasar bagi Perseroan, seluruh manajemen dan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk menjaga integritas dan profesionalisme dalam bekerja. Perseroan mempunyai Pedoman Perilaku (*Code of Conduct)* yang disahkan pada tahun 2015. Pedoman Perilaku ini mengatur kebijakan nilai atau norma yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang berlaku bagi dan harus dipatuhi oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas sesuai jabatan masing-masing.

Isi dari Pedoman Perilaku Perseroan adalah antara lain sebagai berikut:

1. Pendahuluan;
2. Visi, Misi dan Nilai Perseroan;
3. Kebijakan Perilaku Perseroan;
4. Mekanisme Penegakan;
5. Penghargaan dan Sanksi.

Perseroan melakukan sosialisasi Pedoman Perilaku yang dimiliki secara konsisten. Setiap karyawan Perseroan dapat menyampaikan laporan atas pelanggaran atau dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Ethics are the basic foundation for the Company, all management, and employees in carrying out their duties and responsibilities, including maintaining integrity and professionalism at work. The Company is equipped with Code of Conduct ratified in 2015. The Code of Conduct regulates values or norms that are explicitly stated as behavior standard that applies to and must be obeyed by the Board of Commissioners, Board of Directors, the Management, and all employees in carrying out their duties according to their respective positions.

The contents of the Code of Conduct are as follows:

1. Introduction;
2. Vision, Mission and Values;
3. Code of Conduct Policy;
4. Enforcement Mechanism;
5. Reward and Punishment.

The Company consistently disseminates its Code of Conduct. Each member of the Company is able to submit reports of violations or suspected violations that occur within the Company.

Akses Informasi dan Data
Information and Data Access

Perdana Perkasa secara berkala memperbarui informasi dan memberikan kemudahan akses informasi mengenai aktivitas dan kinerja Perusahaan kepada para *stakeholders* agar mengetahui kondisi Perusahaan secara jelas dan terbuka. Perseroan memiliki berbagai sarana yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi, di antaranya sebagai berikut:

Penyebaran informasi dan data berkaitan dengan kinerja dan kegiatan Perseroan dilakukan secara berkala melalui berbagai media, seperti RUPS, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan berkala, paparan publik, siaran pers, iklan media cetak, sarana pelaporan elektronik (*e-reporting*) Bursa, dan melalui website Perseroan di: http://www.pkpk-tbk.co.id.

Perdana Perkasa regularly updates its information and provides access to information regarding the Company's activities and performance for Stakeholders who want to know the Company's condition clearly and openly. The Company has various facilities provided for information disclosure channels, as follows:

Disclosing of information and data related to the Company's performance and activities is carried out periodically through various media, such as the GMS, Annual Report, periodic Financial Statements, public exposes, press releases, printed media advertisements, electronic reporting facilities (e-reporting) on the Exchange, and through the Company's website at: http://www.pkpk-tbk.co.id.

Pengendalian Gratifikasi dan Korupsi
Gratification and Corruption Control

KEBIJAKAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI DAN KORUPSI

Sebagai Perusahaan Terbuka, PT Perdana Karya Perkasa Tbk patuh terhadap hukum, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam upaya mitigasi terjadinya tindak pidana korupsi dan pemberian gratifikasi di lingkungan Perseroan. Perseroan juga memiliki kebijakan terkait pengendalian gratifikasi dan korupsi yang dijalankan oleh fungsi Audit Internal dan Komite Audit dengan memegang teguh prinsip transparan, adil dan independen.

Perseroan dengan tegas melaksanakan mekanisme penyelesaian jika terjadi fraud atau terdapat pelaporan pelanggaran gratifikasi dan korupsi. Fungsi Audit Internal dan Komite Audit bekerja sama akan melakukan investigasi terkait laporan tersebut dan melakukan review secara mendalam terkait siapa dan bagaimana hal tersebut dapat terjadi.

POLICY OF GRATIFICATION AND CORRUPTION CONTROL

As a Public Company, PT Perdana Karya Perkasa Tbk complies with applicable laws, regulations, and legislation to mitigate the occurrence of corruption and gratuities within the Company. The Company also has policies related to gratification and corruption control carried out by the Internal Audit function and the Audit Committee by upholding the principles of transparency, fairness, and independence.

The Company firmly implements a resolution mechanism in the event of fraud or reporting of gratification and corruption violations. The Internal Audit function and the Audit Committee will work together to investigate the report and conduct an in-depth review of who and how it happened.

Perseroan juga menerapkan sistem penghargaan dan sanksi yang telah dicantumkan dalam perjanjian kerja bersama antara Perseroan dengan karyawan agar dapat mengetahui hak dan kewajiban serta tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dengan menjunjung tinggi prinsip hak asasi manusia, transparan dan adil serta mematuhi peraturan yang berlaku.

SOSIALISASI PENGENDALIAN GRATIFIKASI DAN KORUPSI

Dalam penerapannya, Perseroan telah memiliki etika kerja tertulis yang dimuat dalam *code of conduct* yang disahkan pada tahun 2015. *Code of conduct* tersebut berlaku untuk seluruh manajemen dan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya termasuk menjaga profesionalisme dan integritas. Sosialisasi *code of conduct* telah dilakukan sejak pada rekrutmen karyawan, dimana calon karyawan baru diberikan pemahaman dan paparan terkait etika kerja, visi dan misi serta nilai-nilai Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga secara berkala memberikan sosialisasi terkait etika kerja, tata cara pengendalian gratifikasi dan korupsi kepada seluruh karyawan melalui *online* maupun *offline meeting*. Sosialisasi tersebut dilakukan Perseroan diharapkan agar manajemen dan karyawan dapat terus bersinergi membangun budaya tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan.

The Company also implements a reward and sanction system that has been included in the collective labor agreement between the Company and employees so that they can know their rights and obligations as well as their respective duties and responsibilities by upholding the principles of human rights, transparency, and fairness and complying with applicable regulations.

SOCIALIZATION OF GRATIFICATION AND CORRUPTION CONTROL

In its implementation, the Company has a written work ethic contained in the code of conduct authorized in 2015. The code of conduct applies to all management and employees in implementing their duties and responsibilities including maintaining professionalism and integrity. Socialization of the code of conduct was carried out since employee recruitment, where prospective new employees are given an understanding and exposure related to work ethics, vision, and mission as well as the Company's values.

In addition, the Company also regularly provides socialization related to work ethics, gratification, and corruption control procedures to all employees through online and offline meetings. Socialization is conducted by the Company so that management and employees can continue to work together to build a culture of good corporate governance within the Company.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

PEDOMAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Pedoman *whistleblowing* telah ditetapkan pada *code of conduct*, yang mengatur tentang mekanisme penyampaian pada sistem *whistleblowing* Perseroan, perlindungan bagi pelapor serta pihak yang mengelola pengaduan. Sistem *whistleblowing* adalah bagian dari penerapan GCG PT Perdana Karya Perkasa Tbk sebagai wadah bagi pihak internal Perseroan maupun pihak ke-3 (ketiga) untuk memberikan laporan terkait pelanggaran etika maupun tindak pidana yang terjadi di lingkungan Perseroan.

MEKANISME PENYAMPAIAN PELAPORAN PELANGGARAN

Setiap individu di Perseroan dan pihak ke-3 (ketiga) dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran yang terjadi kepada Perseroan melalui surat ke kantor pusat Perseroan di Bellezza Office Tower, 15 Floor 15 OF 1 Jl. Letjen Soepeno No.34, Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan - 12210 atau dapat juga disampaikan melalui email corsec@pkpk-tbk.co.id.

Laporan tersebut akan ditindak lanjuti oleh tim terkait setelah mendapat informasi yang cukup pada laporan yang disampaikan. Untuk itu, perlu memperhatikan beberapa hal pada saat memberikan pelaporan sebagai berikut:

1. Secara umum, pada prinsipnya semua pelapor harus mengungkapkan identitasnya dengan jelas (dalam hal ini kerahasiaan identitas pelapor akan dilindungi).
2. Penggunaan surat yang tidak beridentitas (surat kaleng) akan diperlakukan sebatas sebagai informasi awal dimana tindak lanjutnya tergantung kebenaran substansi masalah yang dilaporkan.
3. Tidak ada hukuman yang dijatuhkan kepada pihak pelapor manakala pelanggaran tersebut benar terjadi, kecuali apabila yang bersangkutan juga terlibat dalam pelanggaran. Dalam hal ini, pengungkapan hal tersebut dapat merupakan faktor yang meringankan bagi pelapor (*Justice Collaborator*).

WHISTLEBLOWING SYSTEM GUIDELINES

Whistleblowing guidelines have been set out in the code of conduct, which regulates the submission mechanism in the Company's whistleblowing system, protection for whistleblowers and parties who manage complaints. The whistleblowing system is part of the implementation of PT Perdana Karya Perkasa Tbk's GCG as a forum for the Company's internal parties and 3rd parties (third) to provide reports related to ethical violations and criminal acts that occur within the Company.

WHISTLEBLOWING MECHANISM

Any individual in the Company and 3rd parties can submit reports regarding alleged violations that occur to the Company by mail to the Company's head office at Bellezza Office Tower, 15th Floor 15 OF 1 Jl. Letjen Soepeno No.34, Arteri Permata Hijau, South Jakarta - 12210 or can also be submitted via email at corsec@pkpk-tbk.co.id.

The report will be followed up by the relevant team after obtaining sufficient information on the report submitted. Therefore, it is necessary to pay attention to several things when providing reports as follows:

1. In general, the principle is that all reporters must disclose their identity clearly (in this case the confidentiality of the reporter's identity will be protected).
2. The use of anonymous letters (canned letters) will be treated as preliminary information where the follow-up depends on the truth of the substance of the reported problem.
3. No punishment will be imposed on the whistleblower if the violation is true unless he/she is also involved in the violation. In this case, the disclosure may constitute a mitigating factor for the whistleblower (Justice Collaborator).

4. Sarana pengaduan tersebut tidak dimaksudkan sebagai mekanisme untuk menyampaikan keluhan pribadi yang tidak terkait dengan dugaan pelanggaran.
5. Laporan yang disampaikan harus berhubungan dengan:
   a. Pelanggaran/tindakan kecurangan yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial.
   b. Pelanggaran hukum (peraturan perundang-undangan).
   c. Pelanggaran kode etik Perusahaan.
   d. Pelanggaran benturan kepentingan.
   e. Pelanggaran kebijakan internal dan prosedur yang dianggap penting oleh Perseroan.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Setiap pelapor berhak mendapat perlindungan dengan sejumlah ketentuan yang berlaku dalam pelaksanaan *Whistleblowing System* Perseroan. Pelapor tidak akan dikenakan hukuman apapun karena tindakan pelaporannya, kecuali apabila yang bersangkutan terlibat dalam pelanggaran tersebut atau laporan merupakan fitnah. Perseroan juga menjamin kerahasiaan identitas pelapor baik dari pihak di luar Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite serta Pegawai Perseroan.

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DITANGANI

Selama tahun 2023, tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima Perseroan.

4. The grievance tool is not intended to be a mechanism for raising personal grievances unrelated to the alleged violation.
5. The report submitted must relate to:
   a. Violations/acts of fraud that can cause financial and non-financial losses.
   b. Violation of law (laws and regulations).
   c. Violation of the Company's code of ethics.
   d. Violation of conflict of interest.
   e. Violation of internal policies and procedures considered important by the Company.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

Every whistleblower is entitled to protection with several provisions that apply in the implementation of the Company's Whistleblowing System. The whistleblower will not be subject to any punishment due to his/her reporting actions, unless the person concerned is involved in the offense or the report is slanderous. The Company also guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity both from outside the Company and members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Employees of the Company.

NUMBER OF COMPLAINTS RECEIVED AND HANDLED

During 2023, there were no reports of violations received by the Company.

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan
Important Cases Faced by The Company

PERKARA HUKUM

Sepanjang tahun 2023, Perseroan serta Dewan Komisaris dan Direksi tidak menghadapi kasus pelanggaran hukum dan tidak mendapatkan sanksi administratif.

SANKSI ADMINISTRASI

Pada tahun 2023, Perseroan tidak menerima sanksi administratif apapun.

LAW CASES

Throughout 2023, the Company including the Board of Commissioners and the Directors did not face any lawsuits or receive administration sanction.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2023, the Company did not receive any administrative sanctions.





06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Kilas Kinerja Keberlanjutan 2023

Sustainability Performance Highlight of 2023

Kinerja Aspek Ekonomi
Economic Aspect Performance

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh (Pendapatan)	Rp Juta Rp Million	60.224,14	26.581,80	7.621,58	Economic Value Directly Obtained
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	Rp Juta Rp Million	65.226,93	32.662,90	6.887,55	Economic Value Distributed
Nilai Ekonomi yang Disimpan	Rp Juta Rp Million	(5.002,79)	(12.041,10)	734,03	Economic Value Retained

Kinerja Aspek Lingkungan
Environmental Aspect Performance

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Penggunaan Energi dan Sumber Daya					**Energy and Resources Usage**
Air	m^3	11.178	1.449	36	Water
Listrik	KwH	226.566	17.449.626	542.887	Electricity
Intensitas Energi dan Sumber Daya					**Energy and Resources Intensity**
Listrik	Gj/Pendapatan Gjoule/ Revenues	0,01	2,36	0,63	Electricity
Air	m3/Pendapatan m3/ Revenues	193,35	54,54	11,70	Water
Pengendalian Emisi					**Emission Control**
Perseroan belum melakukan pencatatan terkait jumlah emisi yang dihasilkan, namun Perseroan terus berupaya mengambil inisiatif untuk mengurangi konsumsi energi dalam operasionalnya dan mengadopsi energi terbarukan sebagai langkah mengurangi emisi.					The Company has not recorded the amount of emissions that generated, but the Company continues to take the initiative to reduce energy consumption in its operations and adopt renewable energy as a measure to reduce emissions.
Pengelolaan Limbah dan Efluen					**Waste and Effluent Treatment**
Pengelolaan limbah dan efluen yang dihasilkan Perusahaan sepenuhnya diserahkan pada pihak Perusahaan pengelola limbah secara berkala. Sehingga Perusahaan tidak mencatatkan jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan.					The management of waste and effluent produced by the Company is fully handed over to the waste management Company periodically. So the Company does not record the amount of waste and effluent produced.
Keanekaragaman Hayati					**Biodiversity**
Upaya Perseroan dalam melakukan konservasi keanekaragaman hayati yaitu dengan cara melakukan penghijauan di sekitar area kantor dan penataan area penanaman pohon.					The Company's efforts in conserving biodiversity are by reforesting around the office area and arranging tree planting areas.

Kinerja Aspek Sosial
Social Aspect Performance

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Total Tenaga Kerja	Orang Person	10	9	10	Total Workers
Biaya CSR	Rp Juta Rp Million	-	300	-	CSR costs



Aspek Ekonomi
Economic Aspect

Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh
Economic Value Directly Obtained

126,56%

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan
Economic Value Distributed

68,88%

Nilai Ekonomi yang Disimpan
Economic Value Retained

(58,45%)

Aspek Lingkungan
Environmental Aspect

Pemakaian Energi (GJ)
Energy Consumption (GJ)

815,64

Volume Air Permukaan (m3)
Surface water Volume (m3)

11.178



Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Dalam upaya mencapai kesinambungan bisnis yang ideal, PT Perdana Karya Perkasa Tbk (PKPK) mengakui bahwa profitabilitas tidak hanya harus memberikan manfaat bagi pemilik, staf, dan pelanggan, tetapi juga harus memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat secara keseluruhan. Untuk mencapai tujuan tersebut, PKPK mengadopsi pendekatan keberlanjutan sebagai strategi utama.

In an effort to achieve ideal business continuity, PT Perdana Karya Perkasa Tbk (PKPK) recognizes that profitability must not only provide benefits for owners, staff, and customers, but must also pay attention to its impact on the environment and society as a whole. To achieve this goal, PKPK adopts a sustainability approach as its main strategy.

Perseroan percaya bahwa melalui strategi keberlanjutan yang terintegrasi, Perseroan dapat mencapai kesinambungan jangka panjang yang diinginkan sambil memperhatikan kebutuhan masyarakat dan menjaga lingkungan.

The Company believes that through an integrated sustainability strategy, the Company can achieve the desired long-term sustainability while paying attention to the needs of the community and protecting the environment.

Strategi keberlanjutan PKPK didasarkan pada tanggung jawab sosial Perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk memaksimalkan efisiensi operasional serta mengelola sumber daya secara bertanggung jawab, sambil tetap memprioritaskan tujuan Perusahaan. Perseroan mengarahkan upaya untuk menciptakan nilai-nilai bisnis sejalan dengan mengatasi masalah sosial kemanusiaan dan lingkungan.

PKPK's sustainability strategy is based on Corporate social responsibility covering economic, social, and environmental aspects. The Company is committed to maximizing operational efficiency and managing resources responsibly, while still prioritizing corporate goals. The Company directs efforts to create business values in line with addressing social, humanitarian, and environmental issues.

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan, juga berusaha untuk berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Melalui implementasi nilai-nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam strategi bisnis, Perseroan berharap dapat memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian SDGs pada tahun 2030.

As part of the Company's commitment to sustainability, it also strives to contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) set by the United Nations (UN). Through the implementation of economic, social, and environmental values in its business strategy, the Company hopes to make a positive contribution to the achievement of SDGs by 2030.

Perseroan memahami bahwa keberlanjutan adalah kunci bagi kesinambungan bisnis, sejalan dengan visi untuk berkembang bersama bangsa dan misi untuk memberikan kepuasan kepada mitra usaha sebagai mitra setia terpercaya.

The Company understands that sustainability is the key to business continuity, in line with the vision to develop with the nation and mission to provide satisfaction to business partners as trusted loyal partners.

Perseroan mengakui bahwa industri pertambangan memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi. Oleh karena itu, Perseroan

The Company recognizes that the mining industry has a significant impact on the environment, society, and economy. Therefore, the Company adopts a

mengadopsi strategi keberlanjutan yang komprehensif untuk meminimalkan dampak negatif dan meningkatkan dampak positif. Berikut adalah beberapa strategi utama yang kami terapkan:

comprehensive sustainability strategy to minimize negative impacts and increase positive impacts. Here are some of the key strategies we employ:

Pengelolaan Lingkungan (SDGs 6, 7, 9, 11)
Environmental Management (SDGs 6, 7, 9, 11)

01



Perseroan fokus pada penggunaan teknologi yang lebih baik untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasi, termasuk penggunaan teknik penambangan yang lebih efisien, rehabilitasi lahan yang telah ditambang, dan penerapan teknologi bersih untuk memproses mineral.

The Company focuses on using better technology to reduce the environmental impact of operations, including the use of more efficient mining techniques, rehabilitation of land that has been mined, and application of clean technology to process minerals.

Konservasi Air dan Energi (SDGs 6, 7, 12)
Water and Energy Conservation (SDGs 6, 7, 12)

02



Perseroan berkomitmen untuk mengurangi konsumsi air dan energi dalam operasi Perseroan, dengan menggunakan teknologi yang lebih efisien, manajemen energi yang lebih baik, dan pemanfaatan sumber energi terbarukan.

The Company is committed to reducing water and energy consumption in its operations, by using more efficient technology, better energy management, and utilization of renewable energy sources.

Pemberdayaan Masyarakat Lokal (SDGs 1, 3, 4, 8)
Local Community Empowerment (SDGs 1, 3, 4, 8)

03



Perseroan aktif terlibat dalam program pemberdayaan masyarakat, termasuk pelatihan keterampilan, program kesehatan dan pendidikan, serta pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan kualitas hidup dan peluang ekonomi bagi penduduk setempat.

The Company is actively involved in community empowerment programs, including skills training, health and education programs, and infrastructure development to improve the quality of life and economic opportunities for local residents.

Transparansi dan Tanggung Jawab (SDG 12)
Transparency and Responsibility (SDG 12)

04



Perseroan menjadi transparan tentang praktik operasional dan dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat dengan melaporkan secara jelas tentang kegiatan operasional kami serta dampak lingkungan dan sosial yang dihasilkan.

The Company is actively involved in community empowerment programs, including skills training, health and education programs, and infrastructure development to improve the quality of life and economic opportunities for local residents.

05 Inovasi dan Riset (SDGs 9, 13, 14)
Innovation and Research (SDGs 9, 13, 14)



Perseroan berinvestasi dalam riset dan pengembangan teknologi baru untuk meningkatkan keberlanjutan operasi kami, termasuk pengembangan teknologi untuk mendaur ulang limbah tambang, mengurangi emisi gas rumah kaca, atau mengurangi konsumsi air dan energi.

The Company invests in research and development of new technologies to improve the sustainability of our operations, including the development of technologies to recycle mine waste, reduce greenhouse gas emissions, or reduce water and energy consumption.

06 Kerja Sama dengan Pihak Eksternal (SDG 17)
Cooperation with External Parties (SDG 17)



Perseroan bekerja sama dengan pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat sipil untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah lingkungan dan sosial yang timbul dari kegiatan penambangan.

The Company collaborates with governments, non-governmental organizations, and civil society to identify and address environmental and social issues arising from mining activities.

07 Kepatuhan Regulasi (SDGs 12)
Regulatory Compliance (SDGs 12)



Perseroan memastikan bahwa operasi penambangan telah mematuhi semua regulasi lingkungan dan sosial yang relevan yang diberlakukan oleh pemerintah setempat.

The Company ensures that mining operations comply with all relevant environmental and social regulations imposed by the local government.

Dengan menerapkan strategi keberlanjutan ini, kami yakin bahwa kami dapat mencapai kesinambungan jangka panjang yang diinginkan sambil memberikan dampak positif pada lingkungan dan masyarakat sekitar.

Dengan demikian, PKPK bertekad untuk menciptakan, memaksimalkan, dan memberikan nilai baik secara konsisten dalam meningkatkan performa bisnis kami, sambil mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan dari operasional produk kami. Kami meyakini bahwa melalui strategi keberlanjutan ini, kami dapat mencapai kesinambungan dalam bisnis kami sambil memberikan dampak positif pada lingkungan dan masyarakat secara luas.

By implementing this sustainability strategy, we are confident that we can achieve the desired long-term sustainability while having a positive impact on the environment and surrounding communities.

Thus, PKPK is determined to create, maximize, and provide good value consistently in improving our business performance, while reducing the negative impact of our product operations. We believe that through this sustainability strategy, we can achieve sustainability in our business while having a positive impact on the environment and society at large.

Penjelasan Direksi
Board of Directors Explanation

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami Direksi PT Perdana Karya Perkasa Tbk. mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada kami sepanjang tahun 2023. Meskipun dihadapkan pada berbagai dinamika, kami melihat bahwa kinerja kami secara keseluruhan, baik dari segi operasional, keuangan, maupun tata kelola, telah mencapai hasil yang memuaskan. Kami tetap bersemangat untuk terus berkontribusi dalam membangun masa depan yang lebih berkelanjutan, dengan terus meningkatkan kinerja keberlanjutan dalam aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST).

Dear Shareholders and Stakeholders,

We, the Board of Directors of PT Perdana Karya Perkasa Tbk, would like to express our gratitude to all those who have provided support to us throughout 2023. Despite being encountered with several dynamics, we see that our overall performance, in terms of operational, financial, and governance, has achieved satisfactory results. We remain energized to continue contributing to building a more sustainable future, by continuously improving our sustainability performance in economic, environmental, social, and governance (ESG) aspects.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Nilai Keberlanjutan yang Dianut dan Cara Nilai-nilai Keberlanjutan dikembangkan dan disetujui

Industri di sektor energi dan sumber daya mineral di seluruh dunia semakin menunjukkan tekadnya dalam menghadapi tantangan keberlanjutan, dan PT Perdana Karya Perkasa Tbk. (PKPK) turut berperan aktif dalam mengikuti tren ini. Sejalan dengan perubahan global, sektor energi dan sumber daya mineral berada pada titik penting menuju keberlanjutan dan transisi energi, beradaptasi dengan perubahan lingkungan, sosial, dan kompleksitas ekonomi yang semakin meningkat. PKPK, sebagai pemain utama dalam industri pertambangan batu bara, konstruksi pertambangan gas dan minyak bumi, dan penyewaan peralatan berat untuk energi dan sumber daya mineral, terus berupaya beradaptasi dengan evolusi ini. Komitmen PKPK terhadap keberlanjutan tidak hanya terbatas pada dampak lingkungan, tetapi juga mencakup tanggung jawab sosial dan mempertimbangkan implikasi lingkungan yang lebih luas.

POLICIES TO RESPOND TO CHALLENGES IN FULFILLING SUSTAINABILITY STRATEGIES

Adopted Sustainability Values and How Sustainability Values are Developed and Approved

Industries in the energy and mineral resources sector worldwide are increasingly showing their determination in facing sustainability challenges, and PT Perdana Karya Perkasa Tbk (PKPK) is playing an active role in following this trend. In line with global changes, the energy and mineral resources sector is at a crucial juncture towards sustainability and energy transition, adapting to environmental, social changes, and increasing economic complexity. PKPK, as a main player in the coal mining industry, gas and oil mining construction, and heavy equipment rental for energy and mineral resources, continues to strive to adapt to this evolution. PKPK's commitment to sustainability is not only limited to environmental impacts, but also encompasses social responsibility and considers broader environmental implications.

Dalam dinamika industri energi dan sumber daya mineral di Indonesia, PKPK memegang peranan strategis dalam mendorong perubahan dan inovasi. Perusahaan ini secara konsisten berupaya memperkuat hubungan dengan berbagai pihak terkait, merancang program berkelanjutan yang mendukung tujuan keberlanjutan dan Sustainable Development Goals (SDGs). Upaya kolaboratif ini mencerminkan respons positif terhadap kebutuhan untuk meningkatkan kualitas layanan keuangan yang terintegrasi, yang tidak hanya memperhatikan keberlanjutan bisnis, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

In the dynamic energy and mineral resources industry in Indonesia, PKPK plays a strategic role in driving change and innovation. The Company consistently seeks to strengthen relationships with relevant parties, designing sustainable programs in support of sustainability and Sustainable Development Goals (SDGs). This collaborative effort reflects a positive response to the need to improve the quality of integrated financial services, which not only consider business sustainability but also make a real contribution to the achievement of sustainable development goals.

PKPK juga terus mengintegrasikan operasional Perusahaan dengan SDGs dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Dengan fokus pada tujuan-tujuan SDGs yang berkelanjutan, Perusahaan ini memastikan bahwa setiap inisiatifnya tidak hanya memberikan nilai bagi para pemangku kepentingan bisnis, tetapi juga turut berkontribusi dalam mengatasi tantangan sosial dan lingkungan di Indonesia. Dengan demikian, PKPK menjalin sinergi antara inisiatif bisnisnya dengan upaya nyata untuk mencapai tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan.

PKPK also continues to integrate its operations with the SDGs in conducting the Company's business activities. With a focus on the sustainable goals of the SDGs, the Company ensures that each of its initiatives not only provides value to business stakeholders, but also contributes to addressing social and environmental challenges in Indonesia. Thus, PKPK synergizes its business initiatives with concrete efforts to achieve sustainable development goals.

Respon Terhadap Isu-isu yang Dihadapi dan Langkah Penyelesaiannya

Dalam merespon isu-isu yang dihadapi, kami menyusun dan merancang langkah-langkah penyelesaian strategis yang cermat dan terarah, dengan fokus utama pada keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap program-program keberlanjutan secara berkala untuk memantau dan melaporkan kemajuan dalam penanganan isu-isu tersebut. Dalam memperkuat upaya Perusahaan, PKPK merancang langkah tambahan untuk melibatkan dan membangun kemitraan dengan organisasi atau lembaga yang berkompeten dalam bidang keberlanjutan. Harapannya. kolaborasi ini menjadi bagian utuh dan komprehensif dari langkah-langkah kami untuk memperkuat upaya PKPK dalam mencapai tujuan keberlanjutan.

Response to Issues Encountered and Steps to Resolve them

In responding to the issues encountered, we develop and design careful and targeted strategic resolution steps, with a primary focus on economic, social and environmental sustainability. Conducting regular monitoring and evaluation of sustainability programs to monitor and report on progress in addressing these issues. In strengthening the Company's efforts, PKPK designed additional steps to involve and build partnerships with organizations or institutions that are competent in the field of sustainability. Hopefully, this collaboration will become an integral and comprehensive part of our steps to strengthen PKPK's efforts in achieving sustainability goals.

Komitmen terhadap Isu-Isu Keberlanjutan

Komitmen PKPK terhadap isu-isu keberlanjutan adalah tantangan yang perlu diatasi dalam upaya mengakselerasi keberlanjutan secara utuh sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan dan sosial atas operasional Perusahaan. Hal ini komitmen Perusahaan untuk ikut serta terlibat dan berkontribusi dalam cakupan berbagai aspek, termasuk ekonomi, sosial, dan lingkungan yang disesuaikan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/SDGs dari 17 tujuan untuk mencapai pembangunan keberlanjutan pada tahun 2030 dalam mendukung program Pemerintah di bidang sosial dan lingkungan hidup.

Komitmen PKPK mencakup penerapan prinsip-prinsip governansi korporat yang baik, mematuhi semua regulasi terkait dan memberikan laporan yang transparan mengenai praktik operasional kami, dampak lingkungan, dan kontribusi kami pada keberlanjutan serta program pemberdayaan melibatkan pelatihan keterampilan, program kesehatan, dan dukungan pendidikan dan pemberdayaan masyarakat lokal untuk meningkatkan kualitas ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat.

PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN

PKPK mempertahankan komitmennya untuk terus meningkatkan kinerjanya dalam menghadapi tantangan yang terus berkembang. Prestasi kinerja keberlanjutan Perseroan mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, sebagai berikut:

- **Aspek/Bidang Ekonomi**

  Pada tahun 2023, PKPK berhasil mencatat nilai ekonomi langsung yang diperoleh sebesar Rp60.22 miliar, meningkat 126,56% dibandingkan tahun 2022. Hal ini mencerminkan kinerja bisnis yang positif, menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam mendapatkan pendapatan langsung dari operasi bisnisnya.

Commitment towards Sustainability Issues

PKPK's commitment to sustainability issues is a challenge that needs to be resolved in an effort to accelerate sustainability as a whole as part of the environmental and social responsibility of the Company's operations. This is the Company's commitment to get involved and contribute to the coverage of many aspects, including economic, social, and environmental aspects that are adjusted to the Sustainable Development Goals (SDGs) of 17 goals to achieve sustainable development by 2030 in supporting the Government's programs in the social and environmental fields.

PKPK's commitments include applying the principles of good corporate governance, complying with all relevant regulations and providing transparent reports on our operational practices, environmental impacts, and our contribution to sustainability and empowerment programs involving skills training, health programs, and educational support and empowerment of local communities to improve the economic, social, and environmental quality of the community.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE ACHIEVEMENT

PKPK maintains its commitment to continuously improve its performance in encounters of growing challenges. The Company's sustainability performance achievements cover economic, social, and environmental aspects, as follows:

- **Economic Aspect/Field**

  In 2023, PKPK successfully recorded a direct economic value of Rp60.22 billion, an increase of 126.56% compared to 2022. This reflects positive business performance, demonstrating the Company's ability to earn direct revenue from its business operations.

Namun, untuk nilai ekonomi yang didistribusikan, Perusahaan mencatatkan jumlah sebesar Rp65.23 miliar pada tahun 2023 yang meningkat 68,88% dari tahun sebelumnya. Ini menunjukkan biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam menjalankan operasionalnya untuk menghasilkan pendapatan. Sementara itu, nilai ekonomi yang disimpan, dimana Perusahaan mencatatkan rugi laba ditahan sebesar Rp5.00 miliar, kerugian yang tercatat mengalami penurunan 58,45% dari tahun sebelumnya.

Dengan demikian, meskipun Perusahaan telah mencatat pendapatan yang signifikan, tantangan berkelanjutan terletak pada pengelolaan biaya operasional dan strategi pengelolaan laba ditahan untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

However, for the economic value distributed, the Company recorded an amount of Rp65.23 billion in 2023 which increased by 68.88% from the previous year. This shows the costs incurred by the Company in running its operations to generate revenue. Meanwhile, the economic value saved, where the Company recorded a retained earnings loss of Rp5.00 billion, the recorded loss decreased by 58.45% from the previous year.

Therefore, although the Company has recorded significant revenue, the ongoing challenge remains in the management of operating costs and retained earnings management strategies to ensure viability and sustainable growth in the future.

- **Aspek/Bidang Sosial**

Dalam menjaga integritas terhadap nilai-nilai keamanan dan kesehatan di tempat kerja, kebijakan dan praktik K3 yang diterapkan oleh Perusahaan terbukti efektif dalam menjalankan operasional dengan aman, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi produktivitas dan kesejahteraan karyawan

Pada tahun 2023, aspek ketenagakerjaan menunjukkan pencapaian yang sangat positif dalam hal Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Total jam kerja pada tahun 2023 mencapai 35.000 jam tanpa terjadi cidera, dan tingkat frekuensi kecelakaan mencapai nol, hal tersebut konsisten dengan pencapaian tahun 2022.

Dari sisi *Corporate Social Responsibility*, pada tahun 2023, Perseroan memutuskan untuk tidak melaksanakan kegiatan (CSR) sebagai bagian dari aspek sosial, keputusan untuk tidak melaksanakan kegiatan CSR didasari oleh pertimbangan internal dan strategis yang dilakukan manajemen untuk fokus pada aspek-aspek lain dalam pengembangan dan pertumbuhan Perusahaan.

- **Social Aspect/Field**

In maintaining integrity to the values of safety and health in the workplace, OHS policies and practices implemented by the Company have proven effective in conducting operations safely, but also creating a conducive work environment for employee productivity and well-being.

In 2023, the employment aspect shows very positive achievements in terms of Occupational Health and Safety (OHS). Total hours worked in 2023 reached 35,000 hours without injury, and the accident frequency rate reached zero, which is consistent with the achievement of 2022.

In terms of Corporate Social Responsibility, in 2023, the Company decided not to conduct activities (CSR) as part of the social aspect, the decision not to conduct CSR activities was based on internal and strategic considerations made by management to focus on other aspects in the development and growth of the Company.

- **Aspek/Bidang Lingkungan**

  Penting untuk mencatat bahwa efisiensi energi yang ditingkatkan dapat berkontribusi pada pengurangan dampak lingkungan secara keseluruhan, termasuk penggunaan air yang berkelanjutan Adanya pergeseran menuju praktik penggunaan energi yang lebih efisien dan berkelanjutan. Perseroan menerapkan kebijakan paperless atau dokumen elektronik (*e-file*), *reuse* kertas terpakai yang masih dapat digunakan, dan alternatif penggunaan kertas daur ulang (*recycle*). Dari sisi energi, upaya yang diterapkan Perseroan dalam mencapai efisiensi energi adalah penggunaan lampu ramah lingkungan dan mengurangi penggunaan BBM.

  Pada tahun 2023, terjadi perubahan signifikan dalam efisiensi penggunaan energi dan penggunaan air permukaan dibandingkan dengan tahun 2022. Dalam hal efisiensi energi, konsumsi listrik PLN mengalami penurunan drastis dengan volume konsumsi listrik hanya mencapai 226.566 KWh, dengan pemakaian energi mencapai 815,65 Gjoule dan intensitas konsumsi energi yang lebih rendah yaitu 0,01. Sementara itu, dalam konteks penggunaan air permukaan, volume penggunaan air pada tahun 2023 mencapai 11.178 m3 dengan intensitas 193,35. Angka ini menunjukkan kenaikan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2022.

- **Environmental Aspect/Field**

  It is important to note that improved energy efficiency can contribute to a reduction in overall environmental impact, including sustainable water use. The Company implements a paperless policy or electronic documents (e-files), reuse used paper that can still be used, and alternative uses of recycled paper. In terms of energy, the efforts implemented by the Company in achieving energy efficiency are the use of environmentally friendly lamps and reducing the use of fuel.

  In 2023, there will be significant changes in energy use efficiency and surface water use compared to 2022. In terms of energy efficiency, PLN's electricity consumption has decreased dramatically with the volume of electricity consumption only reaching 226,566 KWh, with energy consumption reaching 815.65 Gjoules and lower energy consumption intensity of 0.01. Meanwhile, in the context of surface water use, the volume of water use in 2023 reached 11,178 m3 with an intensity of 193.35. This figure shows a significant increase compared to 2022.

Tantangan yang Dihadapi dalam Mencapai Target

Selama tahun 2023, sejumlah tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan mempengaruhi aktivitas operasional dan kebijakan strategis yang telah disusun oleh PKPK. Seperti perubahan Iklim, fluktuasi harga komoditas, perubahan regulasi lingkungan dan keterbatasan sumber daya alam.

Dalam menghadapi tantangan, PKPK berkomitmen untuk merancang strategi dan tindakan yang efektif guna mencapai target keberlanjutan. Keterlibatan dengan pemangku kepentingan dan peningkatan kesadaran terhadap risiko dan peluang merupakan pendekatan kami untuk mengatasi setiap tantangan.

Challenges Encountered in Achieving Targets

During 2023, several challenges in implementing sustainable finance affect operational activities and strategic policies prepared by PKPK. Such as climate change, fluctuations in commodity prices, changes in environmental regulations and limited natural resources.

In encountering challenges, PKPK is committed to designing effective strategies and actions to achieve sustainability targets. Engagement with stakeholders and increased awareness of risks and opportunities are our approach to addressing every challenge.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Penerapan keuangan berkelanjutan PKPK dapat diuraikan melalui analisis terhadap aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pencapaian Kinerja dibandingkan dengan Target

Aspek/Bidang Ekonomi

Peran yang sangat penting dalam keberlanjutan bisnis adalah aspek ekonomi, dengan tujuan utama tidak hanya mencapai profitabilitas tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, dalam konteks keberlanjutan, dampak ekonomi tidak hanya terbatas pada pendapatan yang diperoleh oleh Perusahaan, tetapi juga mencakup cara Perusahaan mengarahkan dan mendistribusikan nilai ekonomi tersebut.

Kinerja positif yang berhasil dicapai oleh PT Perdana Karya Perkasa Tbk pada tahun 2023 merupakan hasil dari pemanfaatan peluang di Indonesia. Perusahaan berhasil mempertahankan kinerja keuangan yang kuat meskipun menghadapi ketidakpastian ekonomi global.

Selama tahun 2023, Perseroan telah menetapkan serangkaian target yang diharapkan dapat dicapai dalam periode ini. Di tengah pelaksanaan kontrak yang sedang berlangsung, Perseroan juga aktif melakukan negosiasi untuk beberapa proyek pembangunan infrastruktur. Dalam konteks pendapatan, Perseroan telah menetapkan target sebesar Rp70 miliar, dengan berupaya mencapai tingkat laba antara 10-15%.

Secara konkret, realisasi yang telah dicapai selama tahun 2023 mencakup:

1. **Pendapatan**
   Pendapatan Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp57,81 miliar, meskipun realisasi pencapaian belum memenuhi target sebesar Rp70 miliar. Perseroan mengalami peningkatan signifikan sebesar 117,62% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

The implementation of PKPK sustainable finance can be described through analysis of economic, social, and environmental aspects, which can be explained as follows:

Performance Achievement compared to Target

Economic Aspect/Field

A very important role in business sustainability is the economic aspect, with the main objective of not only achieving profitability but also positively contributing to sustainable development. Therefore, in the context of sustainability, the economic impact is not only limited to the revenue earned by the Company, but also includes the way the Company directs and distributes the economic value.

The positive performance achieved by PT Perdana Karya Perkasa Tbk in 2023 is the result of utilizing opportunities in Indonesia. The Company managed to maintain strong financial performance despite global economic uncertainty.

For 2023, the Company has set a series of targets that are expected to achieve within this period. Amid ongoing contract execution, the Company is also actively negotiating for several infrastructure development projects. In terms of revenue, the Company has set a target of Rp70 billion, while striving to achieve a profit rate of between 10-15%.

Concretely, the realizations achieved during 2023 include:

1. **Revenue**
   The Company's revenue in 2023 reached Rp57.81 billion, although the actual achievement has yet to meet the target of Rp70 billion. The Company experienced a significant increase of 117.62% compared to the previous year.

2. **Rugi Tahun Berjalan**

   Namun terdapat pencapaian positif dalam pendapatan, Perseroan mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar Rp6,11 miliar. Meskipun demikian, perlu dicatat bahwa angka ini menunjukkan penurunan dibandingkan dengan kerugian tahun sebelumnya yang mencapai Rp29,41 miliar.

   Pada keseluruhan, Perseroan terus berupaya mengoptimalkan kinerja keuangan dan melakukan penyesuaian strategis untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Meskipun menghadapi tantangan, realisasi pendapatan yang positif menjadi indikasi potensi pertumbuhan, sementara penurunan rugi tahun berjalan menunjukkan upaya perbaikan secara keseluruhan dalam manajemen keuangan Perseroan.

2. **Loss for year**

   Despite the positive achievement in revenue, the Company recorded a loss for the year of Rp6.11 billion. However, it should be noted that this figure represents a decrease compared to the previous year's loss of Rp29.41 billion.

   Overall, the Company continues to optimize its financial performance and make strategic adjustments to achieve the set targets. Despite the challenges, the positive revenue realization indicates the potential growth, while the decrease in loss for the year shows the overall improvement in the Company's financial management.

Aspek/Bidang Sosial

Untuk dibidang sosial, kami telah menjalankan prinsip-prinsip penting dalam membangun hubungan yang solid dengan para pemangku kepentingan, baik di kantor pusat maupun di pabrik. Kami memahami sepenuhnya bahwa keberlanjutan bisnis kami sangat tergantung pada kesejahteraan masyarakat sekitar, dan oleh karena itu, menjaga hubungan yang saling menguntungkan adalah suatu keharusan.

Namun, pada tahun 2023, Perseroan tidak menetapkan target pencapaian kinerja pada aspek sosial. Dalam konteks kinerja sosial, kami memberikan fokus khusus pada aspek ketenagakerjaan dan kemasyarakatan. Kami berkomitmen untuk memperkuat kontribusi positif kami terhadap masyarakat melalui berbagai inisiatif dalam Aspek Ketenagakerjaan mencakup Tenaga Kerja Lokal, Kesejahteraan Karyawan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, dan Perlindungan Konsumen.

1. **Tenaga Kerja Lokal**

   Perseroan saat ini memiliki sebanyak 10 karyawan yang semuanya berstatus sebagai karyawan tetap.

Social Aspect/Field

For a social field, we have implemented important principles in building solid relationships with our stakeholders, both at the head office and in the factories. We fully understand that the sustainability of our business is highly dependent on the well-being of the surrounding communities, and therefore, maintaining a mutually beneficial relationship is a must.

In 2023, the Company has no set performance achievement target for social aspect. In the context of social performance, we give special focus to labor and community aspects. We are committed to strengthening our positive contribution to society through initiatives in the Employment Aspect covering Local Labor, Employee Welfare, Occupational Health and Safety, and Consumer Protection.

1. **Local Labor**

   The Company currently has 10 employees, all of whom are permanent employees.

2. **Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
   Total jam kerja pada tahun 2023 mencapai 35.000 jam tanpa terjadi cidera, dan tingkat frekuensi kecelakaan mencapai nol, hal tersebut konsisten dengan pencapaian tahun 2022.

Melalui langkah-langkah ini, kami tidak hanya menjaga hubungan positif dengan pemangku kepentingan, tetapi juga berusaha meningkatkan kualitas sosial. Dengan memprioritaskan keberlanjutan sosial, kami yakin bahwa kontribusi kami akan terus memberikan dampak positif bagi masyarakat dan menciptakan nilai tambah bagi bisnis kami yang berkelanjutan.

Aspek/Bidang Lingkungan

Kami telah mengimplementasikan sejumlah langkah-langkah konkret dalam mengelola kinerja lingkungan kami dengan berfokus pada aspek energi, air, material, dan limbah sebagai tanggung jawab besar PKPK terhadap lingkungan. Berikut adalah uraian terstruktur mengenai aspek-aspek tersebut.

1. **Pengelolaan Konsumsi Energi**
   Dalam hal efisiensi energi, konsumsi listrik PLN mengalami penurunan drastis dengan volume konsumsi listrik hanya mencapai 226.566 KWh, dengan pemakaian energi mencapai 815,65 Gjoule dan intensitas konsumsi energi yang lebih rendah yaitu 0,01.

2. **Pengelolaan Konsumsi Air dan Material**
   Dalam konteks penggunaan air permukaan, volume penggunaan air pada tahun 2023 mencapai 11.178 m3 dengan intensitas 193,35. Angka ini menunjukkan kenaikan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2022.

Kami berupaya tidak hanya meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, tetapi juga aktif mencari solusi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan dalam setiap aspek operasional kami. Pada tahun 2023, Perseroan tidak menetapkan target pencapaian kinerja pada aspek lingkungan. Namun, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja lingkungan kami guna mendukung tujuan keberlanjutan dan memelihara kelestarian lingkungan.

2. **Occupational Health and Safety**
   Total working hours in 2023 reached 35,000 hours without injury, and the accident frequency rate reached zero, which is consistent with the 2022 achievement.

Through these steps, we not only maintain positive relationships with stakeholders, but also strive to improve social quality. By prioritizing social sustainability, we are confident that our contributions will continuously have a positive impact on society and create added value for our sustainable business.

Environmental Aspect/Field

We have implemented a number of concrete steps in managing our environmental performance by focusing on the aspects of energy, water, materials and waste as PKPK's main responsibility to the environment. Below is a structured description of these aspects.

1. **Energy Consumption Management**
   In terms of energy efficiency, PLN's electricity consumption has decreased dramatically with the volume of electricity consumption only reaching 226,566 KWh, with energy consumption reaching 815.65 Gjoules and a lower energy consumption intensity of 0.01.

2. **Water and Material Consumption Management**
   In the context of surface water use, the volume of water use in 2023 reached 11,178 m3 with an intensity of 193.35. This figure shows a significant increase compared to 2022.

We strive not only to minimize negative environmental impacts, but also to actively pursue sustainable and environmentally friendly solutions in every aspect of our operations. In 2023 the Company has no set performance achievement target for the environmental aspect. However, we are committed to continuously improving our environmental performance to support sustainability goals and preserve the environment.

Prestasi atau Peristiwa Penting yang Dialami berkaitan dengan keberlanjutan

Pada tahun 2023, Perseroan tidak terdapat pencapaian atau peristiwa penting yang secara langsung berkaitan dengan isu-isu keberlanjutan. Meskipun demikian, keberlanjutan usaha Perseroan tetap dijaga dengan konsistensi dan komitmen terhadap praktik-praktik tata kelola Perusahaan yang baik dan berkelanjutan.

Achievements or Important Events Experienced related to sustainability

In 2023, the Company did not have any significant achievements or events directly related to sustainability issues. Despite this, the sustainability of the Company's business was maintained with consistency and commitment to sustainable good corporate governance practices.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

PKPK menerapkan strategi yang komprehensif untuk mencapai target keberlanjutan kami. Strategi ini mencakup berbagai aspek, melibatkan risiko, peluang, serta faktor eksternal yang dapat mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan.

TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY

PKPK implements a comprehensive strategy to achieve our sustainability targets. This strategy covers several aspects, involving risks, opportunities, and external factors that may affect the Company's sustainability.

Risiko yang Dihadapi dan Mitigasinya

Dalam upaya mencapai target keberlanjutan, Perusahaan menyadari betapa krusialnya manajemen risiko, termasuk risiko keuangan, ekonomi, lingkungan, dan sosial. Sebagai langkah preventif, Perusahaan secara berkala melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, pemantauan, dan komunikasi terhadap berbagai risiko operasional yang mungkin menghambat pencapaian tujuan Perusahaan di sektor pertambangan.

Khususnya, Perusahaan memberikan perhatian mendalam terhadap risiko ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dapat memberikan dampak negatif pada keberlanjutan bisnis dan reputasi Perusahaan. Fluktuasi nilai tukar, inflasi, dan suku bunga diidentifikasi sebagai risiko ekonomi yang dapat mempengaruhi kestabilan keuangan Perusahaan. Sebagai mitigasi, Perusahaan berkomitmen untuk mengadopsi strategi keuangan yang cerdas dan diversifikasi proyek agar tidak terlalu tergantung pada satu sektor atau wilayah.

Risiko lingkungan, terutama terkait dengan dampak operasional pertambangan, diatasi dengan menerapkan teknologi yang lebih ramah lingkungan, seperti teknik penambangan yang lebih efisien dan rehabilitasi lahan yang telah ditambang. Penerapan inovasi dan teknologi baru juga menjadi bagian dari mitigasi risiko ini, dengan tujuan mengurangi jejak lingkungan dan meminimalkan dampak negatif.

Risk Encountered and Mitigations

In an effort to achieve sustainability targets, the Company realizes how crucial risk management is, including financial, economic, environmental and social risks. As a preventive measure, the Company regularly conducts a process of identification, analysis, mitigation, evaluation, monitoring and communication of several operational risks that might hinder the Company's objectives in the mining sector.

The Company pays close attention to economic, environmental and social risks that may negatively impact the sustainability of the business and the Company's reputation. Fluctuations in exchange rates, inflation and interest rates are identified as economic risks that may affect the Company's financial stability. As mitigation, the Company is committed to adopting intelligent financial strategies and project diversification so as not to be overly dependent on one sector or region.

Environmental risks, mainly related to the impact of mining operations, are mitigated by implementing more environmentally friendly technologies, such as more efficient mining techniques and rehabilitation of mined land. The implementation of new innovations and technologies is also part of mitigating this risk, aiming to reduce the environmental footprint and minimizing negative impacts.

Risiko sosial, terutama dalam hal ketersediaan tenaga kerja terampil, diatasi melalui pendidikan dan pelatihan. Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi tenaga kerja melalui program-program pendidikan yang terfokus, mengurangi risiko terkait kurangnya tenaga kerja terampil yang dapat menghambat proyek-proyek Perusahaan.

Social risks, particularly in terms of the availability of skilled labor, are addressed through education and training. The Company commits to improving the quality and competency of its workforce through focused educational programs, mitigating risks related to the lack of skilled labor that could hinder the Company's projects.

Dengan demikian, langkah-langkah mitigasi yang diambil Perusahaan tidak hanya bersifat preventif terhadap risiko finansial dan ekonomi, tetapi juga bersifat proaktif dalam menghadapi risiko lingkungan dan sosial yang dapat membahayakan keberlanjutan bisnis dan citra Perusahaan.

Therefore, the mitigation steps that the Company takes are not only preventive against financial and economic risks, but also proactive in dealing with environmental and social risks that can threaten business sustainability and the Company's image.

Peluang dan Prospek Usaha yang Dimiliki

Dalam menghadapi dinamika pasar konstruksi, PT Perdana Karya Perkasa Tbk. menangkap sejumlah peluang utama yang dapat memperkuat posisinya. Pertumbuhan ekonomi nasional yang diprediksi akan meningkat dapat menjadi pendorong permintaan terhadap proyek konstruksi. Selain itu, fokus pemerintah Indonesia dalam membangun infrastruktur membuka peluang besar bagi Perusahaan untuk terlibat dalam proyek-proyek ini.

Business Opportunity and Prospect

In encountering the dynamics of the construction market, PT Perdana Karya Perkasa Tbk. recognize a number of key opportunities that can strengthen its position. The predicted increase in national economic growth can be a driver of demand for construction projects. In addition, the Indonesian government's focus on building infrastructure opens up great opportunities for the Company to be involved in these projects.

Peningkatan investasi asing dan permintaan komoditas ekspor yang terus meningkat juga menjadi peluang yang dapat dimanfaatkan oleh PT Perdana Karya Perkasa Tbk. Dalam menghadapi risiko ekonomi, Perusahaan dapat memanfaatkan kebijakan diversifikasi proyek dan memposisikan diri secara strategis.

Increased foreign investment and growing demand for export commodities are also opportunities utilized by PT Perdana Karya Perkasa Tbk. In encountering economic risks, the Company can utilize project diversification policies and position itself strategically.

Melihat peluang-peluang yang tersedia, prospek usaha PT Perdana Karya Perkasa Tbk. terlihat cerah dalam beberapa tahun ke depan. Meskipun konflik geopolitik global, perubahan iklim, pertumbuhan ekonomi nasional yang lambat tetapi tetap resilien, pembangunan infrastruktur yang intensif, dan tingginya permintaan jasa konstruksi membuat Perusahaan berada pada posisi yang menguntungkan.

Looking at the opportunities available, the business prospects of PT Perdana Karya Perkasa Tbk., look bright in the next few years. Despite global geopolitical conflicts, climate change, slow but resilient national economic growth, intensive infrastructure development, and high demand for construction services put the Company in a favorable position.

Untuk mengoptimalkan potensi ini, Perusahaan harus terus meningkatkan daya saingnya di pasar, terlibat dalam inovasi teknologi, dan secara aktif mengejar peluang-peluang baru dalam industri konstruksi. Dengan mengambil pendekatan strategis ini, PT Perdana Karya Perkasa Tbk. dapat memperkuat perannya sebagai pemain utama dalam industri konstruksi di Indonesia.

To optimize this potential, the Company must continuously improve its competitiveness in the market, engage in technological innovation, and actively pursue new opportunities in the construction industry. By taking this strategic approach, PT Perdana Karya Perkasa Tbk. can strengthen its role as a lead player in the construction industry in Indonesia.

Faktor Eksternal yang berdampak pada Keberlanjutan Perusahaan

Dalam menghadapi berbagai faktor eksternal yang berpotensi mempengaruhi operasional dan keberlanjutan Perusahaan, strategi-strategi yang terukur telah diterapkan. Fluktuasi harga komoditas, perubahan nilai tukar, penurunan daya beli masyarakat, dan kenaikan biaya energi menjadi pertimbangan utama. Sebagai respons terhadap tantangan ini, Perusahaan telah menjalankan kebijakan diversifikasi portofolio produk sebagai bagian dari upaya pengembangan bisnis.

Faktor eksternal yang signifikan melibatkan kondisi ekonomi makro, seperti fluktuasi nilai tukar rupiah, inflasi, dan suku bunga, yang dapat mempengaruhi biaya operasional dan bahan baku Perusahaan. Selain itu, kebijakan pemerintah yang berubah dan adanya bencana alam seperti gempa bumi, tsunami, dan banjir menjadi faktor risiko. Persaingan yang ketat di industri konstruksi juga turut mempengaruhi margin keuntungan Perusahaan, sementara perubahan teknologi dapat menciptakan peluang baru sekaligus tantangan dalam operasional Perusahaan.

Dampak dari faktor-faktor eksternal ini dapat bersifat positif atau negatif terhadap keberlanjutan Perusahaan. Oleh karena itu, pemantauan yang cermat terhadap perkembangan faktor eksternal menjadi kunci dalam merumuskan strategi yang tepat. Perusahaan berkomitmen untuk terus beradaptasi dengan perubahan kondisi eksternal, memastikan bahwa langkah-langkah strategis yang diambil dapat mengoptimalkan peluang dan merespons tantangan yang muncul, sehingga mencapai keberlanjutan yang diinginkan.

External Factors that impact the Sustainability of the Company

In encounters of several external factors that could potentially affect the Company's operations and sustainability, measured strategies have been implemented. Fluctuations in commodity prices, changes in exchange rates, declining purchasing power, and rising energy costs are key considerations. In response to these challenges, the Company has implemented a policy of product portfolio diversification as part of its business development efforts.

Significant external factors involve macroeconomic conditions, such as fluctuations in the rupiah exchange rate, inflation, and interest rates, which can affect the Company's operating costs and raw materials. In addition, changing government policies and natural disasters such as earthquakes, tsunamis, and floods are risk factors. Intense competition in the construction industry also affects the Company's profit margins, while technological changes can create new opportunities and challenges in the Company's operations.

The impact of these external factors can be positive or negative on the sustainability of the Company. Therefore, careful monitoring of the development of external factors is key in formulating the right strategy. The Company is committed to continuously adapting to changing external conditions, ensuring that the strategic initiatives taken can optimize opportunities and respond to emerging challenges, thereby achieving the desired sustainability.

APRESIASI DAN PENUTUP

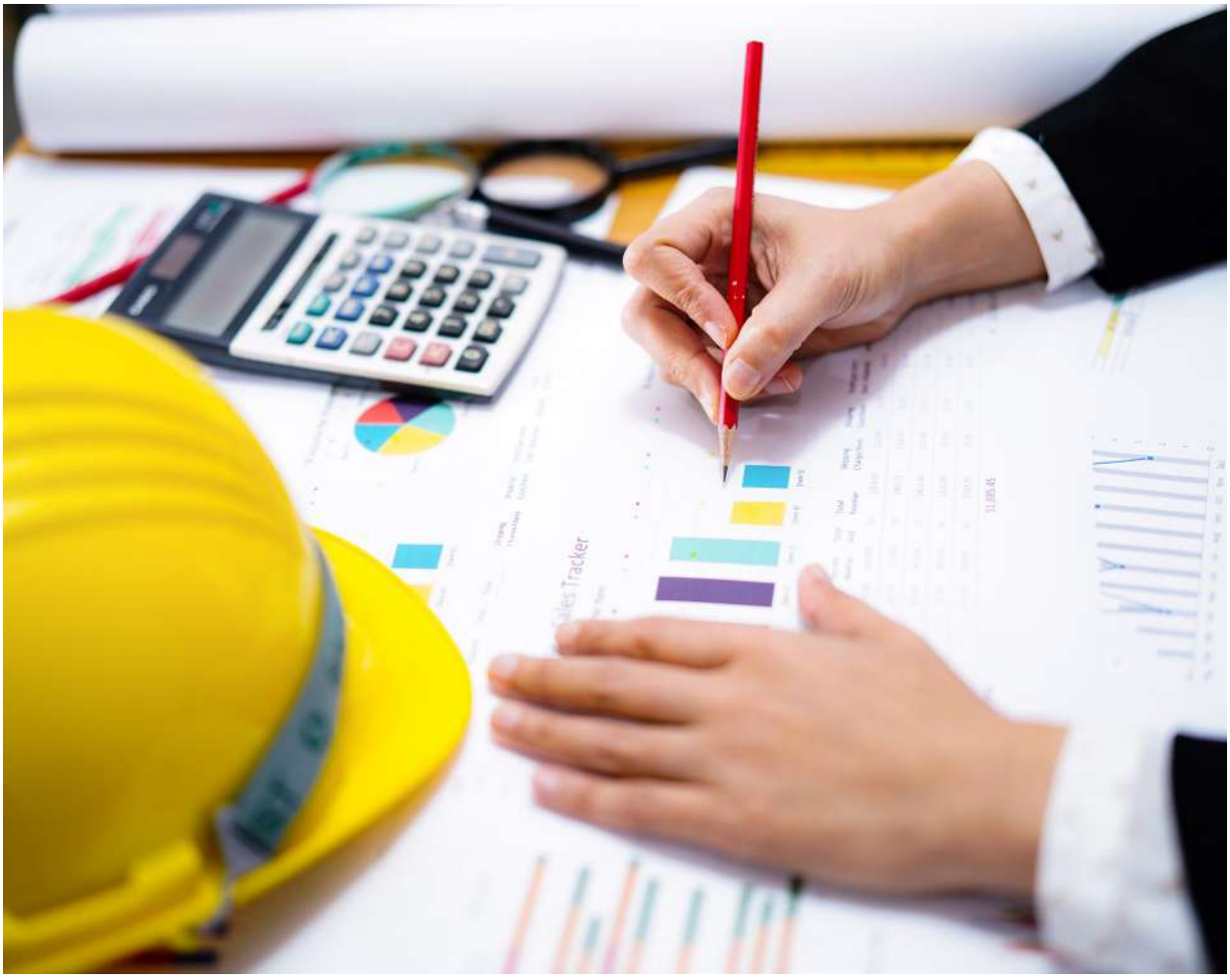
Direksi PKPK mengucapkan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham dan mitra bisnis, atas dukungan yang luar biasa selama tahun 2023. Pertumbuhan kinerja berkelanjutan selama periode ini tidak hanya merupakan pencapaian, tetapi juga pengalaman pembelajaran berharga yang mendorong kami untuk terus berkembang dan memperkuat kerjasama dengan semua pemangku kepentingan.

Dengan komitmen dan kerangka kerjasama yang kokoh serta didukung oleh tingkat profesionalisme yang tinggi, mari bersama-sama menggabungkan energi kita untuk menjaga kelestarian lingkungan dan memelihara kemitraan yang erat, serta menjunjung tinggi standar profesionalisme. PKPK yakin bahwa dengan pencapaian kemajuan dan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan dapat menjadi kenyataan.

APPRECIATION AND CLOSING

The Board of Directors of PKPK would like to thank all stakeholders, including shareholders and business partners, for their outstanding support during 2023. The sustained performance growth during this period is not only an achievement, but also a valuable learning experience that encourages us to continue to grow and strengthen cooperation with all stakeholders.

With a solid commitment and framework of cooperation supported by a high level of professionalism, let's jointly combine our energies to preserve the environment and maintain close partnerships, while upholding high standards of professionalism. PKPK believes that achieving sustainable progress and performance growth can become a reality.



Kinerja Ekonomi 2023 [GRI 201-1]

Economic Performance 2023

Perseroan memiliki komitmen untuk terus tumbuh dan berkembang melalui pencapaian kinerja ekonomi, serta mendatangkan nilai tambah bagi segenap pemangku kepentingan. Selama tahun 2023, pencapaian kinerja ekonomi Perseroan memperlihatkan pertumbuhan dibandingkan periode sebelumnya.

The Company is committed to continue to grow and develop through achieving economic performance, as well as bringing added value to all stakeholders. During 2023, the Company's economic performance shows growth compared to the previous period.

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI, PENDAPATAN DAN LABA RUGI [F.2]

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menetapkan target yang hendak dicapai dalam tahun 2023. Tahun 2023, Perseroan tetap konsisten melaksanakan kontrak-kontrak yang sedang berjalan dan sedang melakukan negosiasi beberapa proyek pembangunan infrastruktur. Untuk target pendapatan, Perseroan menetapkan adalah sebesar Rp70 miliar dengan target laba mencapai 10-15%.

COMPARISON OF PRODUCTION, PORTFOLIO, FINANCING TARGETS, OR INVESTMENT, REVENUE AND PROFIT AND LOSS TARGETS AND PERFORMANCE [F.2]

Throughout 2023, the Company has set targets to be achieved in the Company's 2023. In 2023, the Company will consistently implement ongoing contracts and is negotiating several infrastructure development projects. For the revenue target, the Company set Rp70 billion with a profit target of 10-15%.

Adapun realisasi yang telah tercapai selama periode 2023 yaitu :

- **Pendapatan**
  Pendapatan pada tahun 2023 tercatat Rp57,81 miliar, meningkat 117,62% dari tahun sebelumnya.

- **Rugi Tahun Berjalan**
  Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar Rp6,11 miliar, dimana nilai tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan kerugian sebesar Rp29,41 miliar.

The realizations that have been achieved during the 2023 period are:

- **Revenues**
  Revenue in 2023 was recorded at Rp57.81 billion, an increase of 117.62% from the previous year.

- **Loss For The Year**
  In 2023, the Company recorded a loss for the year of Rp6.11 billion, of which this value decreased compared to the previous year which recorded a loss of Rp29.41 billion.

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI PADA INSTRUMEN KEUANGAN ATAU PROYEK YANG SEJALAN DENGAN PROYEK BERKELANJUTAN [F.3]

Perseroan berkomitmen untuk menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi untuk mengurangi kesenjangan sosial melalui program Tanggung Jawab

COMPARISON OF TARGETS AND PERFORMANCE OF PORTFOLIOS, FINANCING TARGETS, OR INVESTMENTS IN FINANCIAL INSTRUMENTS OR PROJECTS THAT ARE IN LINE WITH SUSTAINABLE PROJECTS [F.3]

The Company is committed to organizing financing or investment programs to reduce social inequality through Social and Environmental Responsibility (TJSL)

Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang diimplementasikan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR). Pelaksanaan CSR disajikan dalam Kinerja Sosial pada laporan ini.

programs implemented through Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The implementation of CSR is presented in Social Performance in this report.

Kinerja positif yang diraih oleh PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk pada tahun 2023, merupakan keberhasilan dari memaksimalkan peluang dalam di Indonesia. PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk berhasil mempertahankan kinerja keuangan di tengah kondisi ekonomi global yang sedang melemah.

The positive performance achieved by PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk in 2023, is a success of maximizing opportunities in Indonesia. PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk managed to maintain its financial performance amidst the weakening global economy.

Berikut adalah nilai ekonomi yang didapatkan dan didistribusikan pada tiga tahun terakhir :

Here are the economic values obtained and distributed in the last three years:

Kategori	2023	2022	2021	Category
Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh (Pendapatan)				**Economic Value Directly Obtained**
Pendapatan Usaha	57.813.090	26.565.778	3.078.120	Business Income
Pendapatan Lain-lain	2.411.049	16.021	4.543.456	Others Income
Jumlah	**60.224.139**	**26.581.799**	**7.621.576**	Total
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				**Economic Value Distributed**
Beban Pokok Penjualan	(51.541.667)	(25.290.006)	(2.935.989)	Cost of Good Sold
Beban Penjualan	(13.685.264)	(13.332.897)	(3.951.560)	Selling Expense
Jumlah	**(65.226.931)**	**(38.622.903)**	**(6.887.549)**	Total
Nilai Ekonomi yang Disimpan				**Economic Value Retained**
Laba Ditahan	(5.002.792)	(12.041.104)	734.027	Income Retained

(Dalam Ribuan Rupiah | In Million Rupiah)

Nilai Ekonomi yang Disimpan
Economic Value Retained

(58,45%)

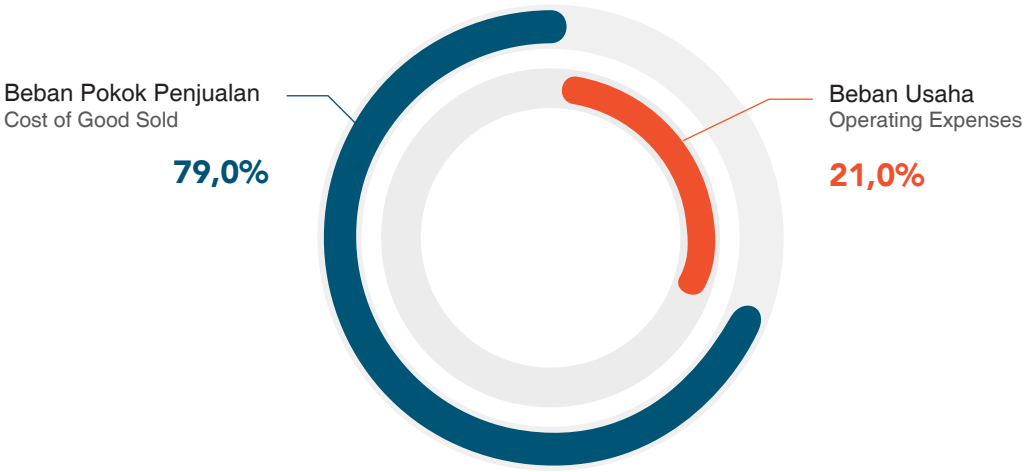
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan
Economic Value Distributed

68,88%

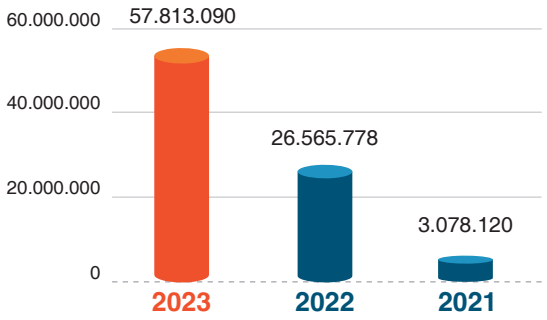
Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh (Pendapatan)
Economic Value Directly Obtained

126,56%

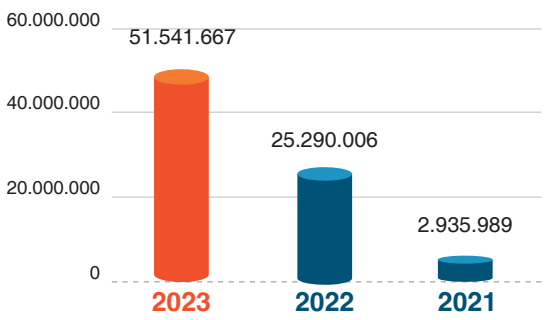
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan
Economic Value Distributed



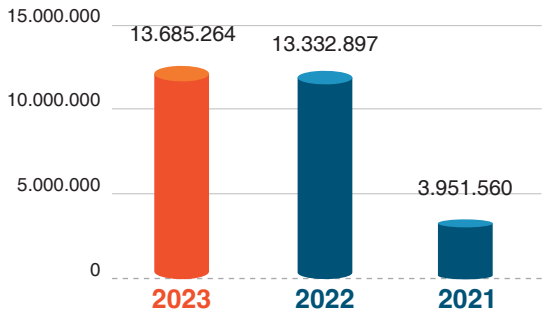
Pendapatan Usaha
Business Income



Beban Pokok Penjualan
Cost of Good Sold



Beban Usaha
Business Expense



Kontribusi PKPK untuk Indonesia [GRI 203-2]

PKPK Contribution for Indonesia

Sebagai Perusahaan yang wilayah operasinya berada di Indonesia, kami sebagai pelaku usaha jasa konstruksi selalu berupaya semaksimal mungkin untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi nasional. Bentuk kontribusi tersebut ditunjukkan melalui pembayaran pajak. Pada tahun 2023, PT Perdana Karya Perkasa Tbk terus berupaya untuk memberikan kontribusi maksimal pada pembangunan ekonomi nasional, salah satunya melalui pembayaran pajak. Meskipun demikian, dalam laporan *audited* tahun 2023, tidak ada catatan mengenai pajak penghasilan badan. Namun, Perusahaan tetap berkomitmen untuk menjaga kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan untuk terus berkontribusi pada pembangunan ekonomi nasional.

Tercatat pada tahun 2023 jumlah karyawan PKPK mencapai 10 orang yang dibagi dalam dua wilayah operasi dengan jumlah gaji dan tunjangan yang dibagikan mencapai Rp9,44 miliar. Jumlah penyerapan tenaga kerja dan nilai gaji yang telah didistribusikan secara tidak langsung.

As a Company whose operating area is in Indonesia, we as a construction service business actor always try our best to contribute to national economic development. The form of such contribution is indicated through the payment of taxes. In 2023, PT Perdana Karya Perkasa Tbk continues to strive to make a maximum contribution to national economic development, one of which is through tax payments. However, in the 2023 audited report, there is no record of corporate income tax. However, the Company remains committed to maintaining tax obligations in accordance with applicable regulations and to continue contributing to national economic development.

It was recorded that in 2023 the number of PKPK employees reached 10 people divided into two operating areas with the amount of salary and benefits distributed reaching Rp9.44 billion. The amount of labor absorption and salary value that has been distributed indirectly.

Praktik Pengadaan [GRI 204-1]

Procurement

Untuk menunjang keefektifitasan dan efisiensi dalam menjalankan operasi bisnis Perusahaan, praktik pengadaan merupakan salah satu bagian yang penting dalam Perusahaan. Dalam hal ini Perseroan menggunakan sistem pengadaan terpusat dimana pembelian seluruh barang dan jasa yang dibutuhkan dalam proses produksi maupun non-produksi dilakukan divisi pengadaan barang dan jasa di PKPK.

Hal ini juga dilakukan untuk meningkatkan transparansi serta untuk memudahkan dalam menyusun laporan keuangan dengan adanya sistem manajemen pengadaan yang jelas. Sistem pengadaan terpusat ini juga sangat bermanfaat dalam pembelian bahan baku untuk aktivitas produksi di Perseroan. Dengan adanya pengadaan tersebut, dapat menekan biaya operasional dan meningkatkan produktivitas Perseroan.

To maintain effectiveness and efficiency in carrying out the Company's business operations, procurement practices are one of the important parts of the Company. In this case, the Company uses a centralized procurement system where the preparation of all goods and services needed in the production and non-production processes is carried out by the procurement division of goods and services in PKPK.

This is also done to improve transparency and to facilitate the preparation of financial statements with a clear management system. This centralized system is also very useful in purchasing raw materials for production activities in the Company. With this procurement, it can reduce operational costs and increase the Company's productivity.



Aspek Lingkungan
Environmental Aspects



Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Pada tahun 2023, biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan oleh Perusahaan digunakan untuk pengelolaan limbah yang melibatkan pihak ketiga dan upaya menjaga kelestarian lingkungan dengan melakukan penghijauan di sekitar area kantor dan penataan area penanaman pohon.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [F.5]

Penggunaan material oleh Perseroan berupa kertas sebagaimana Perusahaan pada umumnya. Material kertas menjadi bahan yang penting dan signifikan bagi kegiatan administrasi walau PKPK bergerak di bidang penyewaan alat berat dan kontraktor jasa penunjang pertambangan minyak dan gas. Namun, PKPK menyadari sumber bahan pembuatan kertas yang berasal dari tumbuhan, menjadi penting untuk turut serta dalam menghemat pemakaian kertas, melalui kebijakan paperless atau dokumen elektronik (*e-file*), reuse kertas terpakai yang masih dapat digunakan, dan alternatif penggunaan kertas daur ulang (*recycle*).

Environmental Costs [F.4]

In 2023, the environmental costs incurred by the Company were used for waste management involving third parties and efforts to preserve the environment by greening around the office area and arranging tree planting areas.

Use of Environmentally Friendly Materials [F.5]

The use of materials by the Company in the form of paper as companies in general. Paper material is an important and significant material for administrative activities even though PKPK is engaged in heavy equipment rental and oil and gas mining support service contractors. However, PKPK realizes that the source of papermaking materials derived from plants is important to participate in saving paper usage, through paperless policies or electronic documents (e-files), reuse of used paper that can still be used, and alternative uses of recycled paper.

ASPEK ENERGI

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi yang Digunakan [F.7]

PKPK terus berupaya melakukan penghematan energi demi keberlanjutan lingkungan yang lebih baik di masa yang akan datang. Upaya yang dilakukan PKPK untuk menghemat penggunaan energi diantaranya memberlakukan kebijakan *work from home* bagi para manajemen Perusahaan untuk mengurangi penggunaan Bahan Bakar Kendaraan (BBM) serta penggunaan lampu ramah lingkungan LED (*Light Emitting Diode*) dengan mewajibkan mematikan lampu jika sudah tidak digunakan untuk mengurangi penggunaan listrik.

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [F.6]

PKPK menggunakan 2 (dua) jenis sumber energi utama dalam mendukung kegiatan operasionalnya, yakni: pemakaian energi listrik di kantor. Untuk mengendalikan konsumsi energi tersebut, PKPK menerapkan kebijakan pengaturan terkait penggunaan listrik ruangan kantor.

Penerapan kebijakan ini diharapkan mampu memantau konsumsi energi tersebut, seperti tergambar dari tabel konsumsi energi berikut.

ASPECT OF ENERGY

Efforts and Achievements in Energy Efficiency Used [F.7]

PKPK continues to strive to save energy for better environmental sustainability in the future. Efforts made by PKPK to save energy use include enforcing a work from home policy for the Company's management to reduce the use of Vehicle Fuel (BBM) and the use of LED (Light Emitting Diode) environmentally friendly lamps by requiring turning off lights when not in use to reduce electricity usage.

Amount and Intensity of Energy Used [F.6]

PKPK uses 2 (two) types of main energy sources in supporting its operational activities, namely: the use of electrical energy in the office. To control energy consumption, PKPK implemented regulatory policies related to the use of office room electricity

The implementation of this policy is expected to be able to monitor energy consumption, as illustrated from the following energy consumption table.

Tabel Penggunaan Energi Berdasarkan Sumber
Table of Energy Usage by its Sources

Jenis Energi	Satuan Unit	2023		2022		2021		Types of Energy
		Volume	Gjoule	Volume	Gjoule	Volume	Gjoule	
Listrik PLN	Kwh	226.566	815,64	17.449.626,03	62.818,65	542.886,81	1.954,38	PLN Electricity
Intensitas		0,01		2,36		0,63		Intensity

PKPK juga menggunakan konsumsi bahan bakar untuk transportasi dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Untuk mengelola penggunaan BBM transportasi, Perseroan menerapkan penggunaan kendaraan yang dikenal hemat bahan bakar dan menerapkan kontrol penggunaan kendaraan operasional Namun untuk saat ini Perseroan belum mencatatkan penggunaan konsumsi BBM untuk saat ini.

PKPK also uses fuel consumption for transportation in carrying out its operational activities. To manage the use of transportation fuel, the Company implements the use of vehicles that are known to be fuel efficient and implements control of the use of operational vehicles but for now the Company has not recorded the use of fuel consumption for the time being.

Penggunaan Air [F.8]

Kebutuhan air digunakan oleh Perseroan untuk mendukung kelancaran operasional perkantoran. Konsumsi air di PKPK terbatas untuk kegiatan di dalam kantor. Perseroan tetap berupaya untuk melakukan penghemat jumlah konsumsi air. Penghematan dilakukan melalui penggunaan kran yang dapat membatasi konsumsi air dan pemasangan stiker dan banner berisi himbauan untuk menghemat air. Sumber air yang digunakan umumnya adalah pasokan dari PDAM. Secara rinci, gambaran penggunaan air di PKPK adalah sebagai berikut:

Water Use [F.8]

Water needs are used by the Company to support the smooth operation of offices. Water consumption in PKPK is limited to activities in the office. The Company continues to strive to reduce the amount of water consumption. Savings are made through the use of faucets that can limit water consumption and the installation of stickers and banners containing appeals to save water. The water source used is generally the supply of PDAM. In detail, the picture of water use in PKPK is as follows:

Sumber	Satuan Unit	Volume (m^3)			Sources
		2023	2022	2021	
Air Permukaan (danau, sungai dll)	m^3	11.178	1.449	36	Surface water (Lake, River, and Etc.)
Intensitas		193,35	54,54	11,70	Intensity

Pada tahun 2023, Perseroan hanya melakukan pencatatan penggunaan listrik dan air di Kantor Pusat. Terlihat pada tabel di atas, penggunaan listrik dan air Perseroan meningkat dikarenakan penggunaan kantor baru secara aktif di awal tahun 2022. Seiring dengan peningkatan tersebut, Perseroan juga mendapatkan 3 (tiga) kontrak baru di Kalimantan yang secara operasional nya belum melakukan pencatatan.

In 2023, the Company has only recorded electricity and water usage at the Head Office. As seen in the table above, the Company's electricity and water usage has increased due to the active use of the new office in early 2022. Along with this increase, the Company has also obtained 3 (three) new contract in Kalimantan which has not yet been recorded operationally.

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati [F.9]

Wilayah tempat Perseroan beroperasi tidak berada di dekat dengan daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Impacts of Operational Areas Near or in Conservation Areas or Biodiversity [F.9]

The area where the Company operates is neither located in nor close to a conservation area or has biodiversity based on applicable laws and regulations.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [F.10]

Perseroan berupaya untuk melakukan konservasi keanekaragaman hayati dengan cara melakukan penghijauan di sekitar area kantor dan penataan area penanaman pohon.

Biodiversity Conservation Efforts [F.10]

The Company strives to conserve biodiversity by reforesting around the office area and arranging tree planting areas.

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya [OJK F.11]

Kegiatan operasional Perseroan yang terkait dengan penggunaan energi tidak dapat dihindari dan berpotensi untuk menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK). Dampak dari emisi ini dapat berkontribusi pada perubahan iklim. Perseroan terus berupaya untuk mengurangi dampak lingkungan akibat emisi yang dikeluarkan dengan mengambil langkah-langkah inisiatif untuk mengurangi konsumsi energi dalam operasionalnya dan mengadopsi energi terbarukan sebagai alternatifnya.

Number and Intensity of Emissions Produced by Type [OJK F.11]

The Company's operational activities related to energy use are unavoidable and have the potential to produce greenhouse gas (GHG) emissions. The impact of these emissions can contribute to climate change. The Company continues to strive to reduce the environmental impact due to emissions incurred by taking initiative steps to reduce energy consumption in its operations and adopting renewable energy as an alternative.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [OJK F.12]

Sebagai Perusahaan yang berkomitmen pada keberlanjutan lingkungan, secara aktif mengambil bagian dalam mengurangi emisi gas rumah kaca dan dampak negatifnya terhadap lingkungan. Kami telah menerapkan langkah-langkah konkret, seperti investasi dalam teknologi ramah lingkungan untuk efisiensi energi dan pengelolaan limbah, serta peningkatan efisiensi energi di semua fasilitas kami melalui evaluasi dan pengoptimalan sistem penggunaan energi.

Efforts and Achievements in Emission Reduction Carried Out [OJK F.12]

As a Company committed to environmental sustainability, it actively takes part in reducing greenhouse gas emissions and their negative impact on the environment. We have implemented concrete measures, such as investments in environmentally friendly technologies for energy efficiency and waste management, as well as improved energy efficiency in all our facilities through evaluation and optimization of energy use systems.

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen [F.14]

Kegiatan operasional perkantoran umumnya menghasilkan limbah padat. Beberapa dari limbah tersebut merupakan jenis limbah yang termasuk ke dalam kelompok limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), seperti toner bekas dan barang elektronik bekas, sementara lainnya merupakan bahan non-B3, seperti kertas bekas.

PKPK menyediakan tempat penampungan sementara limbah-limbah B3 maupun non-B3, sebelum diambil dan dikelola oleh Perusahaan pengelola limbah secara berkala. Adapun pengolahan limbah kertas, Perusahaan menggunakan kembali kertas yang salah cetak untuk tempelan nota/kwitansi realisasi bukti pembayaran (kecuali dokumen penting dan rahasia). Sedangkan limbah toner printer dibawa oleh pihak jasa penyewa printer untuk dilakukan pergantian dengan toner yang baru.

Waste and Effluent Management Mechanism [F.14]

Office operations generally produce solid waste. Some of these wastes are types of waste that belong to the group of hazardous and toxic material waste (B3), such as used toners and used electronic goods, while others are non-B3 materials, such as waste paper.

PKPK provides temporary shelter for B3 and non-B3 wastes, before being picked up and managed by waste management companies periodically. As for paper waste treatment, the Company reuses misprinted paper for the paste of notes / receipts for the realization of proof of payment (except important and confidential documents). While the waste printer toner is brought by the printer tenant service to be replaced with a new toner.

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan [F.13]

Terkait pengelolaan limbah dan efluen yang dihasilkan Perusahaan sepenuhnya diserahkan pada pihak Perusahaan pengelola limbah secara berkala. Sehingga Perusahaan tidak mencatatkan jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan.

Amount of Waste and Effluent Produced [F.13]

Regarding waste management and effluent produced by the Company, it is fully handed over to the waste management Company periodically. So the Company does not record the amount of waste and effluent produced.

Tumpahan yang Terjadi [F.15]

PKPK berupaya untuk mengelola limbah dengan baik dengan cara mengelompokkan tempat penampungan sementara limbah untuk kemudian diolah lebih lanjut. Sampai dengan akhir tahun 2023, tidak terdapat tumpahan yang terjadi.

Spills That Occurred [F.15]

PKPK strives to manage waste well by grouping temporary waste shelters for further processing. By the end of 2023, no spills have occurred.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup [F.16]

Komitmen Perseroan untuk memfokuskan diri pada pemenuhan kewajiban akan pelestarian lingkungan diwujudkan dengan senantiasa mengedepankan berbagai upaya efisiensi dalam mengelola limbah dampak aktivitas operasional serta pemantauan dan pengkajian lingkungan.

Untuk memastikan agar pengelolaan lingkungan dilakukan sejalan dengan ketentuan peraturan dan hukum yang berlaku, maka Perseroan membuka kesempatan bagi para pemangku kepentingan untuk melaporkan pengaduan atas masalah-masalah lingkungan yang diakibatkan dari aktivitas operasional Perseroan.

Berkat adanya komitmen untuk mengutamakan pelaksanaan tanggung jawab terhadap lingkungan, tidak terdapat pengaduan kepada Perseroan atas kerugian yang ditimbulkan akibat pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2023. Perseroan juga tidak menerima denda dan sanksi non-moneter akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan lingkungan hidup selama tahun buku.

Environmental Complaint Aspects [F.16]

The Company's commitment to focus on fulfilling obligations on environmental conservation is realized by always prioritizing various efficiency efforts in managing waste, the impact of operational activities, as well as environmental monitoring and assessment.

To ensure that environmental management is carried out in line with applicable regulations and laws, the Company opens opportunities for stakeholders to report complaints on environmental problems resulting from the Company's operational activities.

Thanks to the commitment to prioritize the implementation of environmental responsibility, there have been no complaints to the Company for losses incurred due to environmental pollution committed by the Company during 2023. The Company also did not receive fines and non-monetary sanctions due to non-compliance with laws and regulations related to environmental management during the financial year.

Kinerja Sosial
Social Performance

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN [F.17]

Dalam rangka memberikan kualitas dan pelayanan terbaik kepada para pelanggan, Perseroan menerapkan standarisasi mutu untuk menjamin kualitas produk dan jasa yang diberikan telah memenuhi standar dan keinginan pelanggan. Selain itu, Perusahaan terus berusaha menjamin keakuratan pesanan dengan senantiasa melengkapi informasi spesifikasi produk dan dokumen untuk setiap pesanan.

COMMITMENT TO PROVIDE EQUAL PRODUCT AND/OR SERVICE SERVICES TO CONSUMERS [F.17]

In order to provide the best quality and service to customers, the Company applies quality standardization to ensure the quality of products and services provided has met customer standards and desires. In addition, the Company continuously strives to ensure the accuracy of orders by constantly completing product specification information and documents for each order.

ASPEK KETENAGAKERJAAN

Perseroan sudah menjalin hubungan yang baik dengan *stakeholder* sekitar, baik di kantor pusat maupun di pabrik. Perseroan memahami keberadaannya tidak dapat dipisahkan dari lingkungannya, sehingga hubungan baik dengan asas saling membutuhkan perlu dipelihara dan bahkan ditingkatkan untuk kepentingan *shareholders* maupun *stakeholders* lainnya khususnya karyawan untuk mencapai bisnis yang berkelanjutan.

Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional dan memiliki kemampuan yang tinggi diyakini oleh manajemen PT Perdana Karya Perkasa Tbk sebagai aset utama untuk mencapai tujuan bisnis Perusahaan dan merealisasikan visinya ke depan. Sistem Sumber Daya Manusia di Perusahaan dimulai dari proses seleksi dan perekrutan, dimana kami mencari kandidat yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dan akurat pada kebutuhan secara keahlian dan memiliki sikap motivasi kerja yang dapat menghargai nilai-nilai budaya Perusahaan.

Perseroan mengalami tahun-tahun yang sulit sebelum diakuisisi oleh PT Deli Pratama Batubara untuk melakukan konsolidasi dan reorganisasi untuk memperkuat sumber daya manusia di internal Perseroan. Pada tahun 2023, Perseroan masih berfokus kepada sumber daya yang ada dan tetap menetapkan strategi

EMPLOYMENT ASPECT

The Company has built good relationships with surrounding stakeholders, both at the head office and at the factory. The Company understands that its existence cannot be separated from its environment, so that good relations with the principle of mutual need to be maintained and even improved for the interests of shareholders and other stakeholders, especially for employees to achieve a sustainable business.

The management of PT Perdana Karya Perkasa Tbk believes that a professional and highly skilled Human Resources (HR) as the main asset to pursue the Company's business objectives and to objectify its future vision. The Human Resources System of the Company is started from selection and recruitment processes, by seeking candidates with the right educational background and accurate expertise requirements and having a highly work motivated attitude that can respect the Company's cultural value.

The Company experienced difficult years before being acquired by PT Deli Pratama Batubara to carry out consolidation and reorganization for strengthening the Company's internal human resources. In 2023, the Company still focus on existing resources and continue to determine strategies and programs to improve the

serta program peningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan agar dapat menciptakan pekerja yang cakap dan handal di bidangnya masing-masing.

Hingga 31 Desember 2023, karyawan Perseroan berjumlah 10 orang yang mana seluruh karyawan tersebut merupakan karyawan tetap

Untuk rincian data jumlah karyawan 3 tahun terakhir yang dihitung oleh divisi SDM Perseroan berdasarkan status ketenagakerjaan dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

quality of human resources in accordance with the Company's vision and mission in creating more capable and reliable workers in their respective fields.

As of December 31st, 2023, the Company has 10 employees, all of which are permanent employees.

The detailed employees data for the last 3 years calculated by the Company's HR division based on employment status and gender can be seen in the following table:

Keterangan	2023			2022			2021			Description
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	
Karyawan Tetap	8	2	10	7	2	9	8	2	10	Permanent Employee
Karyawan Kontrak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Contract Employee
Jumlah	**8**	**2**	**10**	**7**	**2**	**9**	**8**	**2**	**10**	**Total**

Tenaga Kerja Lokal

Untuk mendukung peningkatan kapasitas perekonomian lokal, kami menerima tenaga kerja lokal melalui proses seleksi sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan. Tenaga kerja lokal didefinisikan sebagai tenaga kerja yang berasal dari wilayah operasional, Jakarta dan sekitarnya. Langkah tersebut diharapkan dapat membantu menciptakan kondisi yang lebih kondusif dan sebagai apresiasi terhadap masyarakat lokal.

Local Labour

To support the local economy, we hire local workers through a selection process according to the required qualifications and competencies. Local workers are defined as workers who come from the operational area, Jakarta and surrounding areas. This step is expected to help create more conducive situations and as an appreciation for the local community.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

Setiap pekerja mempunyai kesempatan yang sama dalam bekerja maupun mengembangkan diri. Tidak ada perlakuan yang membedakan karyawan berdasarkan gender, suku, agama maupun ras. Terutama untuk mengejar karir menjadi manajemen senior, definisi Manajemen Senior yang digunakan dalam pelaporan topik ini adalah Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi.

Equality of Employment Opportunities [F.18]

Every employee has the same opportunity to work and develop themselves. There is no treatment that differentiates employees based on gender, ethnicity, religion or race. Especially for pursuing a career as senior management, the definition of Senior Management used in reporting this topic is the Board of Directors and officials one level below the Board of Directors.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

Sesuai ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, setiap Perusahaan dilarang mempekerjakan tenaga kerja anak serta dilarang melakukan kerja paksa. Terkait hal ini, Perseroan menetapkan batas usia minimal

Child Labor and Forced Labor [F.19]

In accordance with applicable regulations in the field of labor, every Company is prohibited from employing child labor and is prohibited from performing forced labor. In this regard, the Company sets the minimum age limit for

tenaga kerja yang dapat bergabung menjadi bagian dari Perusahaan, yakni 18 tahun. Selain itu, merujuk pada Undang-undang Ketenagakerjaan, Perseroan menetapkan waktu kerja bagi seluruh karyawan, yakni 40 jam dalam seminggu untuk menghindari praktik kerja paksa.

workers who can join the company, which is 18 years. In addition, referring to the Manpower Law, the Company stipulates working time for all employees, which is 40 hours a week to avoid forced labor practices.

Kesejahteraan Karyawan dan Upah Minimum Regional [F.20]

Perseroan selalu memastikan kenyaman dan suasana lingkungan kerja yang kondusif terutama dalam pemberian upah dan benefit untuk para pegawai. Dalam pemberian upah karyawan, Perseroan telah memenuhi peraturan pemerintah pusat dan daerah terkait Upah Minimum Provinsi (UMR) dan Upah Minimum Kabupaten Kota (UMK).

Untuk kesejahteraan karyawan, Perseroan memberikan benefit dan fasilitas di tempat kerja salah satunya adalah fasilitas kantin di kantor pusat dan proyek dimana Perseroan beroperasi dan memberikan fasilitas lainnya untuk mendukung kinerja karyawan. Sementara untuk pemberian benefit di luar gaji pokok yang diberikan, secara keseluruhan tidak ada perbedaan yang signifikan. Perusahaan mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan (Badan Sosial Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) dan BPJS Kesehatan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan).

Employee Welfare and Regional Minimum Wage [F.20]

The Company always ensures a convenience and conducive working environment, especially in providing wages and benefits for employees. In providing employee wages, the Company has complied with central and regional government regulations regarding the Provincial Minimum Wage (UMR) and City District Minimum Wage (UMK).

For the employees welfare, the Company provides benefits and facilities in the workplace, one of which is a canteen facility at the head office and project sites where the Company operates and provides other facilities to support employee's performance. Meanwhile, for providing benefits other than the basic salary, overall there is no significant difference. The Company registers employees in BPJS Ketenagakerjaan (Social Security Organising Agency for Employment) and BPJS Kesehatan (Social Security Administering Agency for Health).

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21]

Lingkungan pekerjaan konstruksi sering menimbulkan risiko yang berbahaya bagi para pelaku usaha. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk praktik keselamatan dan kesehatan kerja yang sesuai dengan standar yang telah diterapkan. Pada aspek ketenagakerjaan, Undang-Undang No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menjadi landasan Perseroan terhadap penerapan seluruh kebijakan ketenagakerjaan Perseroan, seperti upah minimum, program jaminan hari tua, dan lain-lain. Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja juga menjadi perhatian serius Perseroan yang diwujudkan melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Perhatian dan komitmen yang tinggi dalam kebijakan ketenagakerjaan juga dilaksanakan dengan penguatan struktur K3 maupun implementasinya di lapangan. Selain itu, Perseroan senantiasa menaruh prioritas

Decent and Safe Working Environment [F.21]

The construction work environment often poses a dangerous risk to business players. Therefore, the Company is always committed to apply occupational safety and health practices in accordance with the standards that have been applied. In the manpower aspect, Law No. 13 of 2003 concerning Manpower is a foundation for the implementation of all of the Company's employment policies, such as minimum wages, old-age insurance, and other programs. Occupational Health and Safety is also a serious issue for the Company which is by implementing the Occupational Health and Safety Management System (SMK3).

High attention and commitment in labour policies is also carried out by strengthening the OHS structure and its implementation in the field. In addition, the Company always sets priority on aspects of occupational safety

terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja melalui berbagai program yang dapat meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja.

and health through various programs that can increase employee awareness of the importance of occupational safety and health.

Perseroan terus meningkatkan *awareness* terhadap risiko-risiko yang dapat membahayakan para karyawan, mitra kerja, maupun stakeholders lainnya yang terlibat langsung dalam proses bisnis baik di proyek maupun kantor pusat.

The Company continues to increase awareness of the risks that can endanger employees, work partners, and other stakeholders who are directly involved in the business process either at the project sites or head office.

Adapun bahaya-bahaya terkait pekerjaan yang berisiko tinggi menimbulkan cedera adalah pekerjaan yang berkontak langsung dengan mesin. Secara rinci, berikut adalah data kinerja K3 pada tiga tahun terakhir:

The high-risk jobs are jobs directly in contact with the production machines. In detailed, OHS performance data for the last three years are as follows:

Statistik	2023	2022	2021	Statistic
Jam Kerja (jam)	35.000	35.000	14.560	Working Hours (hours)
Cidera	0	0	0	Injured
Tingkat Frekuensi	0	0	0	Frequency Rate
Tingkat Keamanan	**100%**	**100%**	**100%**	**Safety Rate**

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [F.22]

Perseroan memfasilitasi seluruh karyawan Perseroan dalam berbagai program pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Pengembangan kompetensi ini diarahkan untuk membekali, meningkatkan, dan mengembangkan kompetensi kerja.

Employee Training and Capacity Development [F.22]

The Company facilitates all employees of the Company in various competency development programs, both internally and externally. This competency development is directed to equip, improve, and develop work competencies.

ASPEK KEMASYARAKATAN

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Keberadaan suatu perusahaan tidak hanya untuk mendapatkan keuntungan semata, namun juga menyangkut tanggung jawabnya kepada banyak pihak. Perusahaan mempunyai tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan, antara lain pemerintah, masyarakat luas, lingkungan atau komunitas, konsumen, dan karyawannya. Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat, Perseroan berkomitmen untuk memelihara hubungan yang baik dengan masyarakat, melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR).

SOCIAL ASPECT

Impact of Operations on Surrounding Communities [F.23]

The company exists not only for profit, but also pays attention to its responsibilities to many parties. The company has responsibilities to all stakeholders, including the government, surrounding communities, the environment, consumers, and employees. The Company is committed to maintaining good relations with the community As an inseparable part of the community, through the implementation of social and environmental responsibility (CSR) programs.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [F.25]

Perseroan senantiasa melaksanakan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility* – CSR) berdasarkan peraturan serta perundang- undangan, meliputi pelaksanaan pada bidang sosial kemasyarakatan, lingkungan hidup, dan ketenagakerjaan. Pelaksanaan CSR merupakan bagian dari implementasi tata kelola perusahaan yang baik.

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Perseroan menyediakan sarana pengaduan masyarakat, yang mencakup isu sosial dan lingkungan di sekitar wilayah operasi, melalui situs web (www.pkpk-tbk.co.id) pada laman "Hubungi Kami" atau melalui surel pada alamat , corsec@pkpk-tbk.co.id.

Inovasi Dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.26]

Secara bertahap, Perseroan telah melakukan beberapa inovasi, baik terkait pengembangan produk, produksi, pengemasan, distribusi, dan inovasi-inovasi lainnya dalam aspek TJSL.

Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan [F.27]

Produk Perseroan telah mencakup standar keamanan dan keselamatan pelanggan selama siklus hidup produk. Beberapa indikator yang diperhatikan adalah keamanan dan kelayakan alat berat yang disewakan.

Dampak Produk/Jasa [F.28]

Sampai dengan akhir 2023, tidak terdapat keluhan terkait dampak negatif dari produk yang dihasilkan Perusahaan.

Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali [F.29]

Perseroan memastikan bahwa seluruh produk dan layanan yang disediakan memenuhi standar kualitas yang tinggi dan memastikan kepuasan dalam setiap aspek bisnis yang sesuai dengan kebutuhan serta harapan pelanggan. Sepanjang tahun 2023, Tidak terdapat produk dan/atau jasa Perseroan yang ditarik kembali, atau dibatalkan karena alasan apapun, baik itu berdasarkan pengaduan dari konsumen maupun aturan yang diberlakukan oleh regulator.

Environmental Social Responsibility Activities (CSR) [F.25]

The Company always carries out its corporate social responsibility (CSR) based on the prevailing laws and regulations, implementing the social, environmental, and manpower fields. The implementation of CSR is part of the implementation of a good corporate governance aspect.

Complaints [F.24]

The Company provides a means of public complaints, covering social and environmental issues around the operational area, through the website (www.pkpk-tbk.co.id) on the "Contact Us" page or via email at the address, corsec@pkpk-tbk.co.id.

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services [F.26]

Gradually, the Company has made several innovations, both related to product development, production, packaging, distribution, and other innovations in the TJSL aspect.

Products/Services that have been evaluated for safety for customers [F.27]

The Company's products have covered customer safety and security standards throughout the product life cycle. Some indicators that are considered are the safety and feasibility of heavy equipment for rent.

Product/Service Impact [F.28]

Until the end of 2023, there are no complaints related to the negative impact of the products produced by the Company.

Number of recalled products [F.29]

The Company ensures that all products and services provided meet high quality standards and ensure satisfaction in every aspect of the business in accordance with customer needs and expectations. Throughout 2023, none of the Company's products and/or services have been recalled, or canceled for any reason, either based on complaints from consumers or rules imposed by regulators.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.30]

Realisasi atas pemenuhan tanggung jawab Perusahaan terhadap konsumen terkait dengan kualitas produk dapat dilihat dari kontrak baru dan kelangsungan kontrak yang sedang berjalan, yang menggambarkan indikasi kuat bahwa kinerja Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan telah berjalan dengan baik.

Perlindungan Konsumen

Dalam rangka memberikan kualitas dan pelayanan terbaik kepada para pelanggan, Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk memenuhi tanggung jawab kepada seluruh pelanggan. Untuk itu Perseroan telah menyediakan saluran komunikasi bagi pelanggan baik melalui surel. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dari waktu ke waktu serta menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas. Perseroan telah menyediakan *platform* untuk pengaduan pelanggan melalui surel corsec@pkpk-tbk.co.id.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services [F.30]

The realization of the fulfillment of the Company's responsibility to consumers related to product quality can be seen from the new contract and the continuity of the ongoing contract, which illustrates a strong indication that Company's performance in meeting customer needs has been going well.

Customer Protection

In order to provide the best quality and service to customers, the Company is fully committed to fulfil its responsibilities to all customers. For this reason, the Company has provided communication channels for its customers either via email. The Company is committed to continuously improve service to customers from time to time and increase customer satisfaction as a priority. The Company has provided a platform for customer complaints via email corsec@pkpk-tbk.co.id.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Perdana Karya Perkasa Tbk 2023

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement on Accountability of 2023 Annual Report and Sustainability of PT Perdana Karya Perkasa Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Perdana Karya Perkasa Tbk Tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan Laporan Keuangan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 April 2024

We, the undersigned below, testify that all information in the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Perdana Karya Perkasa Tbk have been entirely presented and we are fully responsible for the contents accuracy in these Annual Report, Sustainability Report and Financial Statements of the Company. This statement is hereby made in our truthfullness.

Jakarta, April 26th, 2024

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Jusuf Mangga Barani
Komisaris Utama
President Commissioner



Suki
Komisaris
Commissioner



Sammy Tony Saul Lalamentik
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors



Haryanto Sofian
Direktur Utama
President Director



Untung Haryono
Direktur
Director

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Written Verification From Independent Parties

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa *Assurance* (*Assurance Services Provider*). Namun demikian, PT Perdana Karya Perkasa Tbk menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This sustainability report has not been verified by the Assurance Service Provider. However, PT Perdana Karya Perkasa Tbk guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		**I. General Disclosure**
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:	√	1. In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau Perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau Perusahaan publik.	√	a. Annual Report is a report on the accountability of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) financial year to the General Meeting of Shareholders based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies.
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	√	b. Issuers are parties who make public offerings.
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√	c. Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp. 3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority.
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	√	d. Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Public Company.
e. Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	√	e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business.
f. Direksi:		f. Board of Directors
1) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang undangan mengenai badan hukum tersebut.	√	2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is an organ that runs the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
g. Dewan Komisaris:		g. Board of Commissioners
1) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	1) For an Issuer or Public Company in the form of a limited liability company is the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and

Keterangan	Halaman Page	Description
2) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang undangan mengenai badan hukum tersebut	√	2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is the organ that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:		h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:
1) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan	√	1) For an Issuer or Public Company in the form of a limited liability company is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and
2) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	√	2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is an organ that has authority that could not be given to an organ that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the laws and/or articles of association governing the legal entity.
2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√	2. The Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making an investment decision, and is a means of monitoring an issuer or public company.
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√	3. Along with the development of the Capital Market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through an annual report.
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√	4. Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	√	5. This Circular Letter of the Financial Service Agency serves guidelines for Issuers or Public Companies that should be applied in preparing their Annual Report.
II. Bentuk Laporan Tahunan		**II. Format of Annual Report**
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	√	3. Annual Report may present the information in form of images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description, that is easy to read and be understood;
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam *portable document format* (PDF).	√	4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into portable document format.

Keterangan	Halaman Page	Description
III. Isi Laporan Tahunan		**III. Format of Annual Report**
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat:	√	1. Annual Report should contain at least the following information:
a. Ikhtisar data keuangan penting;	√	a. Summary of key financial information;
b. Informasi saham (jika ada);	√	b. Stock information (if any);
c. Laporan Direksi;	√	c. The Board of Directors report;
d. Laporan Dewan Komisaris;	√	d. The Board of Commissioners report;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	√	e. Profile of Issuer or Public Company;
f. Analisis dan pembahasan manajemen;	√	f. Management Discussion and Analysis
g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	√	g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	√	h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	√	i. Audited annual report; and
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	√	j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	10-11	**a. Summary of Key Financial Information** Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1) Pendapatan/penjualan;	√	1) Income/sales;
2) Laba bruto;	√	2) Gross profit;
3) Laba (rugi);	√	3) Profit (loss);
4) Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	√	4) Total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5) Total laba (rugi) komprehensif;	√	5) Total comprehensive profit (loss);
6) Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	√	6) Total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7) Laba (rugi) per saham;	√	7) Earning (loss) per share;
8) Jumlah aset;	√	8) Total assets;
9) Jumlah liabilitas;	√	9) Total liabilities;
10) Jumlah ekuitas;	√	10) Total equities;
11) Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	√	11) Profit (loss) to total assets ratio;
12) Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	√	12) Profit (loss) to equities ratio;
13) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;	√	13) Profit (loss) to income ratio;
14) Rasio lancar;	√	14) Current ratio;
15) Rasio liabilitas terhadap ekuitas;	√	15) Liabilities to equities ratio;
16) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	√	16) Liabilities to total assets ratio; and
17) Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	√	17) Other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b. Informasi saham Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	12-13	**b. Stock Information** Stock Information for Public Company at least contains:

Keterangan	Halaman Page	Description
1) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	√	1) Shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a) Jumlah saham yang beredar;	√	a) Number of outstanding shares;
b) Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√	b) Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on
c) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	√	c) Highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d) Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√	d) Share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;		Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
2) Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	61	2) In the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a) Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	61	a. Date of corporate action;
b) Rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham;	61	b. Stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c) Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;	61	c. Number of outstanding shares prior to and after corporate action;
d) Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	61	d. Number of conversion shares proceed (if any); and
e) Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	61	e. Share price prior to and after corporate action;
3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan		3) In the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut.		4) In the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;

Keterangan	Halaman Page	Description
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	26-35	**c. The Board of Directors Report** The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1) Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	√	1) The performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	√	a) Strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b) Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	√	b) The Board of Directors roles in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;
c) Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c) The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer or Public Company strategy;
d) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	d) Comparison between achievement of results and targets; or Public Company; and
e) Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	e) Challenges faced by the Issuer or Public Company;
2) Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	2) Description on business prospects; or Public Company; and
3) Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	√	3) Implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company;
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	16-25	**d. The Board of Commissioners Report** The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	√	1) Assessment of the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors;
2) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	√	2) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors; and
3) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	√	3) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	38-65	**e. Profile of the Issuer or Public Company** Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	38	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, the reason for the change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	38	2) Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where the public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a) Alamat;	√	a) Address;
b) Nomor telepon;	√	b) Telephone number;
c) Alamat surat elektronik; dan	√	c) E-mail address; and
d) Alamat Situs Web;	√	d) Website address;

Keterangan	Halaman Page	Description
3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	40-41	3) Brief history of the Issuer or Public Company;
4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya Perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai Perusahaan;	44-45	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company as well as corporate culture or values;
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	42	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional Perusahaan.	62-63	6) The operational area of the Issuer or Public Company; operational area is the area or district for implementing operational activities or the range of the company's operational activities.
7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	43	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
8) Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	61	8) A list of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	50-51	9) The Board of Directors profiles include:
a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	√	a) Name and short description of duties and functions;
b) Foto terbaru;	√	b) Latest photograph;
c) Usia;	√	c) Age;
d) Kewarganegaraan;	√	d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	√	e) education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f) History position, covering information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	√	(2) Concurrent position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	√	g) Disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major or controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
h) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	√	h) Changes in the composition of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;
10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	46-48	10) The Board of Commissioners profiles, at least include:
a) Nama dan jabatan;	√	a) Name;
b) Foto terbaru;	√	b) Latest photograph;
c) Usia;	√	c) Age;
d) Kewarganegaraan;	√	d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	√	e) Education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f) History position, covering information on:
(1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;	√	(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners
(2) Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	√	(3) Concurrent position, as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee, and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and
(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;	√	g) Disclosure of affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and major or controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;

Keterangan	Halaman Page	Description
h) Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan	√	h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods; and
i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	√	i) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	N/A	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	53-54	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/ contracted) in the financial year; Disclosure of information can be presented in table form.
13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	56-57	13) Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	√	a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	√	b) Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who own shares in Issuers or Public Companies. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√	c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	57	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.

Keterangan	Halaman Page	Description
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	56	15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a) Kepemilikan institusi lokal;	√	a) Ownership of local institutions;
b) Kepemilikan institusi asing;	√	b) Ownership of foreign institutions;
c) Kepemilikan individu lokal; dan	√	c) Ownership of local individual; and
d) Kepemilikan individu asing;	√	d) Ownership of foreign individual;
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	55	16) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
17) Nama entitas anak, Perusahaan asosiasi, Perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, Perusahaan asosiasi, Perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	58	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any); For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
18) Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	57	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	58	19) Chronology of securities listing in addition to the said security in point 18), which at least should contain the name of the Securities, year of issuance, date of maturity, bid price, and rating of the securities (if any);
20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	60	20) Information on public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/ associations/allies includes:
a) Nama dan alamat;	√	a) Name and address
b) Periode penugasan;	√	b) Assignment period
c) Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	√	c) Information on audit and/or non-audit services provided;
d) Biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	√	d) Audit and/or non-audit fee for each assignment given during the financial year; and
e) Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√	e) In the event that AP and KAP and their network/association/ alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and Disclosure of information on AP and KAP services and their networks/ associations/allies can be presented in table form.

Keterangan	Halaman Page	Description
21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	60	21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	66-103	**f. Management Discussion and Analysis** Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	73	1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	√	a) Production, which includes process, capacity and its development;
b) Pendapatan/penjualan; dan	√	b) Income/sales; and
c) Profitabilitas;	√	c) Profitability;
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	74-76	2) Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	√	a) Current assets, non-current assets, and total assets;
b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	√	b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c) Ekuitas;	√	c) Equities;
d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	√	d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e) Arus kas;	√	e) Cash flows;
3) Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	83-84	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4) Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	83-84	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5) Struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (c*apital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	85	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	89	6) Discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a) Tujuan dari ikatan tersebut;	-	a) The purpose of such ties;
b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	-	b) Source of funds expected to fulfill the said ties;
c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan	-	c) Currency of denomination; and
d) Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	-	d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	90	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a) Jenis investasi barang modal;	√	a) Type of investment of capital goods;

Keterangan	Halaman Page	Description
b) Tujuan investasi barang modal; dan	√	b) Objective of the investment of capital goods; and
c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	√	c) Value of the investment of capital goods;
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	93-95	8) Material Information and facts that occurring after thedate of the accountant's report (if any);
9) Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	95-97	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	98	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a) Pendapatan/penjualan;	√	a) Income/sales;
b) Laba (rugi);	√	b) Profit (loss);
c) Struktur modal (*capital structure*); atau	√	c) Capital structure; or
d) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	d) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	98	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a) Pendapatan/penjualan;	√	a) Income/sales;
b) Laba (rugi);	√	b) Profit (loss);
c) Struktur modal (*capital structure*); atau	√	c) Capital structure; or
d) Kebijakan dividen; atau	√	d) Dividend policy; or
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	e) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12) Aspek pemasaran atas barang dan/ atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	99-100	12) Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	59	13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a) Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;	√	a) Dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net income;
b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/ atau tanggal distribusi dividen non kas;	√	b) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c) Jumlah dividen per saham (kas dan/ atau non kas); dan	√	c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and
d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	√	d) The amount of dividends paid per year; Disclosure of information can be presented in table form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.
14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	103	14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	√	a) During the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and

Keterangan	Halaman Page	Description
b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	√	b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	101	15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, along others include:
a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	-	a) Transaction date, value, and object;
b) Nama pihak yang melakukan transaksi;	-	b) Name of transacting parties;
c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	-	c) Nature of affiliate relationship (if any);
d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;	-	d) Description of the fairness of the transaction;
e) Pemenuhan ketentuan terkait; dan	-	e) Compliance with related rules and regulations; and
f) Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:		f) In the event that there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:
(1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*); dan		(1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has conducted through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is in line with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle; and
(2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*);		(2) The Board of Commissioners and the audit committee roles in carrying out adequate procedures to ensure that affiliate transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle;

Keterangan	Halaman Page	Description
g) Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.		g) For affiliate transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliate transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added.
h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan tersebut;		h) For disclosure of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;
i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		i) in the event that there is no affiliate transaction and/or conflict of interest transaction, then this matter shall be disclosed;
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	102	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	102	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any).
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	104-153	**g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company** Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1) RUPS, paling sedikit memuat:	112-122	1) GMS, at least contains:
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	√	a) Information on the resolution from the AGM of the previous 1 (one) year, covering:
(1) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	√	(1) Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year are realized in the financial year; and
(2) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	√	(2) Resolutions of the GMS for the financial year and 1 (one) year prior to the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing them;

Keterangan	Halaman Page	Description
b) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	N/A	b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;
2) Direksi, paling sedikit memuat:	127-128	2) The Board of Directors, covering:
a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√	a) Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in table.
b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi;	√	b. A statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors;
c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	132-133	c) Policies and frequency of Board of Directors meetings, joint meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; Information on the attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, joint meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in table.
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	128	d) Training and/or competency of members of the Board of Directors:
(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	-	(1) Policies related to training and/or the competence improvement of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and
(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	-	(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);
e) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	128	e) The Board of Directors' assessment of the committees' performance that support the implementation of the Board of Directors' duties for the financial year shall at least contain:
(1) Prosedur penilaian kinerja; dan	√	(1) Performance appraisal procedures; and
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	√	(2) The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and
f) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	√	f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this shall be disclosed.
3) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	123-126	3) The Board of Commissioners, at least contains:

Keterangan	Halaman Page	Description
a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	√	a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter)* Dewan Komisaris;	√	b) Statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;
c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	132-133	c) Policies and the frequency of the Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting including attendance at the GMS; Information on the attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in table.
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	N/A	d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:
(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	-	(1) Policies on training and/or the competency improvement of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and
(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	-	(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);
e) Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	129	e) Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least contain:
(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	√	(1) Procedure for the implementation of performance assessment;
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	√	(2) The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and
(3) Pihak yang melakukan penilaian; dan	√	3. Assessor; and
f) Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	126	f) The Board of Commissioners' assessment of the Committees' performance that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:
(1) Prosedur penilaian kinerja; dan	√	(1) Performance appraisal procedures; and
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	√	(2) The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings;

Keterangan	Halaman Page	Description
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	130-131	4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
a) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	√	a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
b) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	√	b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, including:
(1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	√	(1) The procedure for determining the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
(2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	√	(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and
(3) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√	(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in table.
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N/A	5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a) Nama;	-	a. Name;
b) Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	-	b) Legal basis of appointment of Sharia Supervisory Board;
c) Periode penugasan dewan pengawas syariah;	-	c) Term of office of Sharia Supervisory Board;
d) Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan	-	d) Duty and responsibility of Sharia Supervisory Board and;
e) Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	-	e) Frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles of the Issuer or Public Company in the Capital Market;
6) Komite Audit, mencakup antara lain:	135-139	6) Audit Committee, among others covering:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	√	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	√	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	√	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	√	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	e) History of position; including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	√	(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(2) Concurrent position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of the committee, and other position (if any); and

Keterangan	Halaman Page	Description
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	√	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi Komite Audit;	√	g) Statement of independence of the Audit Committee;
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	√	h) Training and competency development participated in during the book year (if any);
i) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan	√	i) Policies and implementation of the frequency of meeting of the Audit Committee and attendance of member of Audit Committee; and
j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit;	√	j) The activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	140	7) Committee or remuneration and nomination functions of Issuer or Public Company at least contains;
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	-	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	-	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	-	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	-	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	-	e) History of position; including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	-	(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	-	(2) Concurrent position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of the committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	-	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	-	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi komite;	-	g) Independence statement of Audit Committee;
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	-	h) Training and/or competency development participated in during the book year (if any);
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	-	i) Description of Duties and Responsibilities;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*);	-	j) A statement that already has charter or guidelines;
k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;	-	k) Policies and frequency of meeting and attendence level at the meeting;
l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	-	l) Description of duties implementation during the book year; and

Keterangan	Halaman Page	Description
m) Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	140	m) In the event that nomination and remuneration committee is not formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
(1) Alasan tidak dibentuknya komite; dan	√	(1) The reason why does not form the committee; and
(2) Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	√	(2) The party who carries out the nomination and remuneration function;
8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	N/A	8) Other committees owned by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least contains;
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	-	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	-	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	-	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	-	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	-	e) History of position; including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	-	(1) Legal basis of appoinment as member of Committee;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	-	(2) Concurrent position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of the committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	-	(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	-	f) Periode and tenure of Committee member;
g) Pernyataan independensi komite;	-	g) Statement of independence of Committee;
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	-	h) Training and/or Competency Development participated in during the book year (if any); and
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	-	i) Description of Duties and Responsibilities;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite;	-	j) Statement that already have work guideline and board charter;
k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	-	k) Policies and frequency of meetings, and attendance level at the meetings; and
l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	-	l) Description of Duties Implementation during the book year;
9) Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat:	141-143	9) Corporate Secretary, including:
a) Nama;	√	a) Name;
b) Domisili;	√	b) Domicile;
c) Riwayat jabatan, meliputi:	√	c) History of position, including:

Keterangan	Halaman Page	Description
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris Perusahaan; dan	√	(1) Legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d) Riwayat pendidikan;	√	d) Education background;
e) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan	√	e) Training and competency development participated in during the book year; and
f) Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	√	f) Brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
10) Unit audit internal, paling sedikit memuat:	144-146	10) Internal Audit Unit, among others including:
a) Nama kepala unit audit internal;	√	a) Name of Head of Internal Audit Unit;
b) Riwayat jabatan, meliputi:	√	b) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan	√	(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	√	c) Qualification or certification as internal auditor (if any);
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;	√	d) Traning and/or Competency Development participated in during the book year;
e) Struktur dan kedudukan unit audit internal;	√	e) Structure and position of Internal Audit Unit;
f) Uraian tugas dan tanggung jawab;	√	f) Description of duties and responsibilities;
g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) unit audit internal; dan	√	g) a statement that the Internal Audit Unit has already had Internal Audit Unit charter; and
h) Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	√	h) Brief description of the duties implementation of the internal audit unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;
11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	150	11) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	√	a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan	√	b) Review on the effectiveness of internal control systems; and
c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	√	c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;
12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	146-150	12) Risk management system implemented by the company, at least includes:

Keterangan	Halaman Page	Description
a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	√	a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya;	√	b) Types of risk and the management;
c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company; and
d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	√	d) Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;
13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	155	13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:
a) Pokok perkara/gugatan;	-	a) Substance of the case/claim;
b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan	-	b) Status of settlement of case/claim; and
c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	-	c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
14) Informasi tentang sanksi administratif/ sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	155	14) Information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	151	15) Information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a) Pokok-pokok kode etik;	√	a) Key points of the code of conduct;
b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	√	b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and
c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program/MSOP*) dan/ atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program/ESOP*); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program/MSOP*) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program/ ESOP*), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	60	16) A brief description of the policy for providing long-term performance-based compensation to management and/ or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (ESOP) and/or program employee stock ownership (ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (ESOP) and/or employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:
a) Jumlah saham dan/atau opsi;	-	a) Number of share and/or option;
b) Jangka waktu pelaksanaan;	-	b) Period;
c) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	-	c) The requirement for eligible employee and/ or management; and

Keterangan	Halaman Page	Description
d) Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	-	d) exercised price;
17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:		17) Description of employee or management stock ownership program of the Issuer or Public Company, among others contains:
a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	57	a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and
b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	-	b) Implementation of that policy;
18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	154	18) A description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company, among others include:
a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;	√	a) Mechanism for violation reporting;
b) Perlindungan bagi pelapor;	√	b) Protection for the whistleblower;
c) Penanganan pengaduan;	√	c) Handling of violation reports;
d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan	√	d) Unit responsible for handling of violation report; and
e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	√	e) Results from violation report handling, at least includes:
(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	√	(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and
(2) Tindak lanjut pengaduan;	√	(2) Follow up of complaints;
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, it is disclosed regarding this matter
19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	143	19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least contains;
a) Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	-	a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and
b) Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	-	b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained.
20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	106-110	20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	√	a) Statement regarding the recommendation that has been implemented; and/or
b) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	√	b) Description of recommendation that has not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);

Keterangan	Halaman Page	Description
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.		Disclosure of information can be presented in table.
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	156-189	**h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company**
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	√	1) Information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, containing at least :
a) Penjelasan strategi keberlanjutan;	√	a) Sustainability strategy explanation;
b) Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	√	b) Sustainability aspects overview (economic, social and environmental);
c) Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c) Brief Profile of Issuers or Public Company;
d) Penjelasan Direksi;	√	d) The Board of Directors explanation;
e) Tata kelola keberlanjutan;	√	e) Sustainability Governance;
f) Kinerja keberlanjutan;	√	f) Sustainability performance;
g) Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	√	g) Written verification from an Independent Party (if any);
h) Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan	√	h) Feedback sheet for stakeholders (if any);
i) Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	√	i) The Issuer or Public Company response to the previous year's report feedback;
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan efek.	219-290	**i. Audited Financial Statements** The annual financial statements contained in the Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The said annual financial report contains a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector which regulates the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	191	**j. Statement Letter of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report** Statement letters from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibilities for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statement Letters from Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibilities for the Annual Report as contained in Appendix I which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority.





07

Laporan Keuangan

Financial Report

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page is Intentionally Left Blank

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman ***Page***
SURAT PERNYATAAN DIREKSI *BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT*	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN *INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*	i - vii
LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 *STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2023*	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 *STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023*	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 *STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023*	4
LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 *STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023*	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT *NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED*	6 - 61

PT Perdana Karya Perkasa, Tbk

ISO 9001:2015 :A000972818012372
ISO 14001:2015 :A000973518012370
OHSAS 18001:2007 :A000974218012378

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Haryanto Sofian
   Alamat Kantor : The Belleza Permata Hijau, Office Tower Lt. 15 of 1, Jl. Letjen Soepeno No.34, Arteri Permata Hijau, RT 005/002, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : Villa Jatibening Tol Blok BE/7, RT 008/003, Kelurahan Jatibening, Kecamatan Pondok Gede
   Nomor Telepon : 29181077
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Untung Haryono
   Alamat Kantor : The Belleza Permata Hijau, Office Tower Lt. 15 of 1, Jl. Letjen Soepeno No.34, Arteri Permata Hijau, RT 005/002, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : Jl. Taman Borobudur Agung I/15,RT 007/011, Kelurahan Mojolangu, Kecamatan Lowokwaru
   Nomor Telepon : 29181077
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan;
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia;

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS OF RESPONSIBILITIES ON FINANCIAL STATEMENTS *AS OF DECEMBER 31, 2023 PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk*

We, the undersigned below, :

1. *Name* : *Haryanto Sofian*
   Office Address : *The Belleza Permata Hijau, Office Tower Lt. 15 of 1, Jl. Letjen Soepeno No.34,Arteri Permata Hijau,RT 05/002, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210*
   Home Address/as stated in Residence Identity Card or Other Identity Card : *Villa Jatibening Tol Blok BE/7. RT 008/003, Kelurahan Jatibening, Kecamatan Pondok Gede*
   Telephone Number : *29181077*
   Position : *President Director*
2. *Name* : *Untung Haryono*
   Office Address : *The Belleza Permata Hijau, Office Tower Lt. 15 of 1, Jl. Letjen Soepeno No.34,Arteri Permata Hijau,RT 05/002, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210*
   Home Address/ as stated in Residence Identity Card or Other Identity Card : *Jl. Taman Borobudur Agung I/15, RT 007/011, Kelurahan Mojolangu, Kecamatan Lowokwaru*
   Telephone Number : *29181077*
   Position : *Director*

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements;*
2. *The Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

The Bellezza Permata Hijau, Office Tower Lantai 15 15 of-1
Jl. Letnan Jenderal Soepeno Nomor 34, Arteri Permata Hijau, RT.005 RW.002
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210

PT Perdana Karya Perkasa, Tbk

ISO 9001:2015 :A000972818012372
ISO 14001:2015 :A000973518012370
OHSAS 18001:2007 :A000974218012378

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;	3. a. *All information presented in the Financial Statements has been completely and properly disclosed;*
b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. *The Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.	4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.	*We certify that our Statements are true.*

Jakarta
26 Februari 2024
February 26,2024

Atas nama dan mewakili Direksi
For and on behalf of the Board of Directors

Haryanto Sofian	Untung Haryono
Direktur Utama/*President Director*	Direktur/*Director*

The Bellezza Permata Hijau, Office Tower Lantai 15 15 of-1
Jl. Letnan Jenderal Soepeno Nomor 34, Arteri Permata Hijau, RT.005 RW.002
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
Certified Public Accountants
License No. : 951/KM.1/2010
Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-S **Jakarta - 14440 Indonesia**
Tel. : (62-21) 661-7155 Fax. : (62-21) 663-0455
E-mail : jmjkt@johanmalonda.com www.johanmalonda.com
With Offices in **Surabaya, Medan** and **Bali**

bakertilly
NETWORK MEMBER
www.bakertilly.global

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00006/2.0826/AU.1/04/0726-2/1/II/2024

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan **PT Perdana Karya Perkasa Tbk (Perseroan)**, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas Laporan Keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00006/2.0826/AU.1/04/0726-2/1/II/2024

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

Opinion

*We have audited the Financial Statements of **PT Perdana Karya Perkasa Tbk (The Company)**, which comprise the Statement of Financial Position as of December 31, 2023, and the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity and Statement of Cash Flows for the year then ended, and notes to the Financial Statements, including a summary of material accounting policies.*

In our opinion, the accompanying Financial Statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian Penurunan Nilai Aset Tetap

Lihat Catatan 2j (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material - Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan) dan Catatan 8 (Aset Tetap) atas Laporan Keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan membukukan jumlah tercatat aset tetap sebesar Rp 37.604.424 ribu terdiri dari tanah, bangunan, alat berat dan inventaris masing-masing sebesar Rp 22.476.891 ribu, Rp 14.175.000 ribu, Rp 791.446 ribu dan Rp 161.087 ribu.

Perseroan melakukan penilaian penurunan nilai aset tetap ini setiap tahun dan ketika indikasi penurunan nilai terjadi. Penurunan nilai aset dapat berdampak material terhadap laporan keuangan Perseroan. Selama tahun berjalan, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses Perseroan sehubungan dengan penilaian penurunan nilai aset tetap.
- Kami menilai apakah asumsi yang digunakan pada penilaian Perseroan atas penurunan nilai aset tetap telah sesuai dan diterapkan dengan tepat.

Pengakuan Pendapatan Berdasarkan Metode Persentase Penyelesaian

Lihat Catatan 2l (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material – Pengakuan Pendapatan dan Beban) dan Catatan 18 (Pendapatan) atas Laporan Keuangan

Perseroan mengakui pendapatan sebesar Rp 57.813.090 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Pendapatan ini sehubungan dengan kontrak konstruksi yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode output).

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Impairment Assessment of Fixed Assets

Refer to Note 2j (Summary of Material Accounting Policies - Impairment of Non-Financial Assets) and Note 8 (Fixed Assets) to the Financial Statements.

As of December 31, 2023, the Company recorded the Carrying Value of fixed assets amounting to Rp 37,604,424 thousand which comprised of land, buildings, heavy equipment and equipment amounting to Rp 22,476,891 thousand, Rp 14,175,000 thousand, Rp 791,446 thousand and Rp 161,087 thousand, respectively.

The Company performs impairment assessment of these fixed assets annually and when indicated of impairment occur. Impairment in asset values may have a material impact on the Company's financial statements. During the current year, there was no impairment of fixed assets.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood and evaluated the Company's process in connection with the assessment of impairment of fixed assets.*
- *We assessed whether the assumptions used in the Company's assessment of the impairment of fixed assets are appropriate and applied appropriately.*

Revenue Recognition Based on Percentage of Completion Method

Refer to Note 2l (Summary of Material Accounting Policies – Revenue and Expense Recognition) and Note 18 (Revenues) to the Financial Statements.

The Company recognized revenue amounting to Rp 57,813,090 thousand for the year ended December 31, 2023. The revenue related to construction contracts which are accounted for using the percentage of completion method determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Kami fokus pada area ini dikarenakan pertimbangan manajemen yang signifikan yang diperlukan dalam mengidentifikasi setiap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, memperkirakan beban yang akan dikeluarkan, memperkirakan laba secara keseluruhan dan menilai tahap penyelesaian setiap kewajiban pelaksanaan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami memahami proses terkait dengan siklus pendapatan dan piutang.
- Kami menilai persyaratan kontrak pelanggan dan kesesuaian kebijakan pengakuan pelanggan.
- Kami menilai persyaratan kontrak dan mengevaluasi status pekerjaan dari kontrak pelanggan dan memastikan kelayakan pengakuan pendapatan berdasarkan tahap penyelesaian keadaan fisik kemajuan pekerjaan.
- Kami melakukan uji sampel kontrak dan menilai asumsi Perseroan untuk menentukan tahap penyelesaian termasuk perkiraan laba dan beban melalui wawancara dengan Perseroan dan verifikasi dokumen pendukung.
- Kami melakukan analisis dan tinjauan retrospektif atas kontrak yang telah diselesaikan untuk menilai kelayakan asumsi manajemen yang diterapkan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

We focused on this area because of the significant management judgement required in determined each performance obligation within a contract, forecasting the costs to be incurred, forecasting the overall margins and assesses the stage of completion of each performance obligation.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood the processes related to the revenue and receivables cycle.*
- *We assessed the terms of the customer contracts and the appropriateness of the customer recognition policies.*
- *We assessed the contractual terms and evaluated the work status of the customer contracts and to ascertain the appropriateness of revenue recognized based on the stage of completion of the physical state of progress of the work.*
- *We performed sample of contract testing and assessed the Company's assumptions for determining stage of completion including estimated profit and cost to complete through interviews with the Company and verification to the supporting documents.*
- *We performed analysis and retrospective reviews of completed contracts to assess the appropriateness of the Company's assumptions applied.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises information included in the Annual Report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Informasi Lain (Lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi diatas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan Laporan Keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Other Information (Continued)

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the Financial Statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's Financial Reporting process.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perseroan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIU-KAP/*Licence* No. 951/KM.1/2010

Putu Astika, CPA, CA
NRAP/*Public Accountant Registration* AP.0726

26 Februari 2024/*February 26, 2024*

00006

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

ASET	**Catatan/ *Notes***	**2023**	**2022**	***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	2 & 4	203.189.882	1.455.184	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha kepada Pihak Berelasi	2,5&6	6.356.941	-	*Trade Receivables from Related Party*
Piutang Lain-lain Kepada Pihak Ketiga	2	265.068	-	*Other Receivables from Third Party*
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	2,6&7	-	20.588.335	*Gross Amount Due from Project Owner*
Piutang Retensi	2 & 6	2.649.000	768.261	*Retention Receivables*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka		214.833	5.932.092	*Advances and Prepayment*
Pajak Dibayar di Muka	2 & 13	436.978	2.010.975	*Prepaid Tax*
Biaya Emisi Saham	2	-	810.000	*Share Issuance Cost*
Total Aset Lancar		213.112.702	31.564.847	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset Hak Guna	2	444.444	222.222	*Right-of-Use Assets*
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 16.817.841 (2022: Rp 14.614.705)	2 & 8	37.604.424	39.802.180	*Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation of Rp 16,817,841 (2022: Rp 14,614,705)*
Aset Tidak Lancar Lainnya	2	38.768	42.518	*Other Non-Current Assets*
Total Aset Tidak Lancar		38.087.636	40.066.920	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		251.200.338	71.631.767	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these Financial Statements

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	**Catatan/ *Notes***	**2023**	**2022**	***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 9	-	4.108.463	*Trade Payables to Third Parties*
Utang Retensi	2 & 10	-	693.000	*Retention Payables*
Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi	2,6&11	-	2.000.000	*Other Payables to Related Party*
Utang Pajak	2 & 13	1.489.970	1.304.580	*Taxes Payable*
Beban Akrual	2 & 12	682.658	721.450	*Accrued Expenses*
Uang Muka Pendapatan	6 & 14	3.917.458	14.703.467	*Advance from Customer*
Deposit dari Pelanggan	2 & 6	-	14.550.351	*Customer's Deposits*
Total Liabilitas Jangka Pendek		6.090.086	38.081.311	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2 & 11	-	22.085.749	*Other Payables to Third Party*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 15	1.748.323	813.227	*Long-term Employee Benefits Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.748.323	22.898.976	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas		7.838.409	60.980.287	*Total Liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham - nilai nominal Rp 200 (Nilai Penuh) per saham Modal Dasar - 1.500.000.000 saham Modal Ditempatkan dan Disetor - 1.200.000.000 saham (2022: 600.000.000 saham)	16	240.000.000	120.000.000	*Capital Stock - Rp 200 (Full Amount) par value per share Authorized - 1,500,000,000 shares Subscribed and Fully Paid - 1,200,000,000 shares (2022: 600,000,000 shares)*
Tambahan Modal Disetor	17	138.712.351	19.972.351	*Additional Paid-in Capital*
Saldo Laba (Rugi):				*Retained Earnings (Deficit):*
- Ditentukan Penggunaannya		1.000.000	1.000.000	*- Appropriated*
- Belum Ditentukan Penggunaannya		(136.350.422)	(130.320.871)	*- Unappropriated*
Total Ekuitas		243.361.929	10.651.480	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		251.200.338	71.631.767	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these Financial Statements

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
PENDAPATAN	2,6&18	57.813.090	26.565.778	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2 & 19	(51.541.667)	(25.290.006)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		6.271.423	1.275.772	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	2 & 20	(13.685.264)	(13.332.897)	*Operating Expenses*
Beban Pajak Final	13	(1.086.502)	(615.482)	*Final Tax Expenses*
Pendapatan Keuangan	2 & 21	2.411.049	16.021	*Financial Income*
Beban Keuangan	2 & 21	(2.570)	(2.571)	*Financial Expenses*
Beban Lain-lain	2	(20.828)	(494.979)	*Others*
RUGI SEBELUM PAJAK		(6.112.692)	(13.154.136)	***LOSS BEFORE TAX***
PAJAK PENGHASILAN	2 & 13	-	(16.257.277)	***INCOME TAX***
RUGI TAHUN BERJALAN		(6.112.692)	(29.411.413)	***LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Item yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				*Item that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:*
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	2 & 15	83.141	50.887	*Remeasurement of Employee Benefits Liabilities*
Pajak Penghasilan Terkait	2 & 13	-	-	*Related Income Tax*
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-	*Item that Will Be Reclassified to Profit or Loss*
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(6.029.551)	(29.360.526)	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***
RUGI PER SAHAM (NILAI PENUH)	2 & 23	(6,95)	(49,02)	***LOSS PER SHARE (FULL AMOUNT)***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these Financial Statements

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba (Rugi)/ *Retained Earnings (Deficit)*		Total Ekuitas/ *Total Equity*	
				Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
SALDO PER 1 JANUARI 2022		120.000.000	19.972.351	1.000.000	(100.960.345)	40.012.006	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2022***
RUGI TAHUN BERJALAN		-	-	-	(29.411.413)	(29.411.413)	***LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN							***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2,13&15	-	-	-	50.887	50.887	*Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities - Net*
SALDO PER 31 DESEMBER 2022		120.000.000	19.972.351	1.000.000	(130.320.871)	10.651.480	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022***
PENERBITAN SAHAM		120.000.000	118.740.000	-	-	238.740.000	***ISSUANCE OF SHARES***
RUGI TAHUN BERJALAN		-	-	-	(6.112.692)	(6.112.692)	***LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN							***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2,13&15	-	-	-	83.141	83.141	*Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities - Net*
SALDO PER 31 DESEMBER 2023		240.000.000	138.712.351	1.000.000	(136.350.422)	243.361.929	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Financial Statements
form an integral part of these Financial Statements

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	2,5,7,14&18	44.827.385	34.620.590	*Received from Customers*
Pembayaran Kas Kepada Pemasok		(51.946.967)	(28.702.703)	*Cash Paid to Suppliers*
Pembayaran Kas Kepada Karyawan		(9.438.492)	(9.618.191)	*Cash Paid to Employees*
Penerimaan (Pembayaran) Kas Lainnya		(27.148)	(500.987)	*Cash Received (Paid) to Others*
Kas Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(16.585.222)	(4.201.291)	*Cash Used in Operating Activities*
Penerimaan Jasa Giro		2.411.049	16.021	*Interest on Bank Accounts*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(14.174.173)	(4.185.270)	*Net Cash Used in Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	8	(5.380)	(271.116)	*Acquisition of Fixed Assets*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Peningkatan (Penurunan) Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga		(22.085.749)	(378.956)	*Increase (Decrease) of Other Payables to Third Party*
Peningkatan (Penurunan) Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi		(2.000.000)	2.000.000	*Increase (Decrease) of Other Payables to Related Party*
Penerimaan dari Penerbitan Saham	17	240.000.000	-	*Receipt from Issuance of Shares*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		215.914.251	1.621.044	*Net Cash Provided by Financing Activities*
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		201.734.698	(2.835.342)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		1.455.184	4.290.526	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING***
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		203.189.882	1.455.184	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these Financial Statements

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN

a. Pendirian Perseroan

PT Perdana Karya Perkasa Tbk (Perseroan) didirikan di Samarinda dengan nama PT Perdana Karya Kaltim berdasarkan Akta No. 17 tanggal 7 Desember 1983, yang selanjutnya diubah dengan Akta No.4 tanggal 2 November 1985 dari Notaris Laden Mering, S.H. Akta Pendirian Perseroan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4475.HT.01.01.TH.86 tanggal 24 Juni 1986 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79/2006 tanggal 3 Oktober 2006, Tambahan No. 10611.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 6 Agustus 2008 dari Notaris Lia Cittawan Nanda Gunawan, S.H, seluruh Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta penyesuaian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-86263.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 14 November 2008.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 4 tanggal 5 Mei 2023 dari Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Pasal 20 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2022 dan klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia 2020. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0024994.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 6 Mei 2023.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION

a. Company Establishment

PT Perdana Karya Perkasa Tbk (the Company) was established in Samarinda in the name of PT Perdana Karya Kaltim based on Deed No.17 dated December 7, 1983, which was further amended by Deed No. 4 dated November 2, 1985 of Notary Laden Mering, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-4475.HT.01.01.TH.86 dated June 24, 1986 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79/2006, dated October 3, 2006, Supplement No. 10611.

Based on Notarial Deed No. 9 dated August 6, 2008 of Notary Lia Cittawan Nanda Gunawan, S.H., the Company's Articles of Association had been amended to comply with Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-86263.AH.01.02. Tahun 2008 dated November 14, 2008.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 4 dated May 5, 2023 of Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., concerning the changes in the Company's Articles of Association to comply with Article 20 of the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 and the 2020 Indonesian Standards Business Classification. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0024994.AH.01.02 Tahun 2023 dated May 6, 2023.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (Lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang konstruksi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama dalam bidang konstruksi bangunan sipil minyak dan gas bumi, pertambangan, panas bumi, instalasi minyak dan gas serta mekanikal dan usaha penunjang dalam bidang konstruksi gedung, jasa pekerja konstruksi pabrikasi bangunan gedung, konstruksi bangunan sipil, konstruksi jaringan irigasi dan drainase, sentral telekomunikasi, instalasi, pengerukan, pembongkaran, pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter dan plafon, pengecatan, pemasangan pondasi dan tiang pancang, perancah (steiger), rangka dan atau atap, kerangka baja, dan konstruksi khusus lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lainnya.

Pada saat ini, Perseroan bergerak dalam bidang jasa konstruksi.

Perseroan berkedudukan di Jakarta dan berkantor di The Belleza Permata Hijau, Office Tower Lantai 15, Jl. Letnan Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1983.

Entitas Induk Perseroan adalah PT Deli Pratama Batubara, berkedudukan di Jakarta dan Entitas Induk terakhir Perseroan adalah PT Deli Pratama Nusantara, berkedudukan di Jakarta.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activity is to engage in construction. To achieve these aims and objectives, the Company carries out main business activities in the field of oil and gas civil building construction, mining, geothermal, oil and gas installations as well as mechanical and supporting businesses in the field of building construction, building fabrication construction worker services, civil building construction, irrigation and drainage network construction, telecommunication central, installation, dredging, demolition, floor, wall, sanitary and ceiling equipment, painting, foundation and pile installation, scaffolding, trusses and/or roofs, steel frames, and other special constructions that cannot be classified elsewhere.

Currently, the Company engages in the construction services.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at The Belleza Permata Hijau, Office Tower Floor 15, Jl. Letnan Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau, North Grogol, Kebayoran Lama, South Jakarta.

The Company commenced its commercial operations in 1983.

The Company immediate holding entity is PT Deli Pratama Batubara, domiciled in Jakarta and the Company ultimate Parent Entity is PT Deli Pratama Nusantara, domiciled in Jakarta.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

b. Penawaran Umum

Perseroan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 125.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 200 per saham dengan harga penawaran Rp 400 per saham. Pada tanggal 27 Juni 2007, berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam–LK) No. S-3178/BL/ 2007, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih biaya emisi saham sebesar Rp 5.027.649 terhadap jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 25.000.000 dicatat sebagai beban tahun berjalan. Pada tanggal 11 Juli 2007, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I) sebanyak 600.000.000 saham baru biasa atas nama yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp 200 per saham dengan harga penawaran Rp 400 per saham. Pada tanggal 27 Juni 2023, berdasarkan Surat Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. S-154/D.04/2023, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran. Pada tanggal 14 Juli 2023, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 250 tanggal 22 Desember 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering

The Company conducted the initial public offering of its 125,000,000 shares at a par value of Rp 200 per share with an offering price of Rp 400 per share through the capital market. On June 27, 2007, based on Letter No. S-3178/BL/2007 from the Chairman of Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK), the Company's Statement Registration has become effective. The excess stock issuance cost amounting to Rp 5,027,649 against the amount received from the stock issuance over its nominal value amounting to Rp 25,000,000 was charged in the current year. On July 11, 2007, all the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company conducted a Limited Public Offering I by granting Pre-emptive Rights (PMHMETD I) of 600,000,000 new registered shares from the Company's portfolio value of Rp 200 per share with an offering price of Rp 400 per share. On June 27, 2023, based on Letter No. S-154/D.04/2023 from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority, the Company's Statement Registration has become effective. On July 14, 2023, all the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Notarial Deed No. 250 dated December 22, 2021 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, the structure of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and December 31, 2022 were as follows:

Komisaris Utama	:	Jusuf Mangga Barani	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Suki	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Sammy Tony Saul Lalamentik	:	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	:	Haryanto Sofian	:	*President Director*
Direktur	:	Untung Haryono	:	*Director*

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/SK/DEKDM-PKPK/III/2023 tanggal 1 Maret 2023, susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Based on Decision of the Company's Board of Commissioners No. 002/SK/DEKDM-PKPK/III/2023 dated March 1, 2023, the Structure of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 was as follows:

Ketua	:	Sammy Tony Saul Lalamentik	:	*Head*
Anggota	:	Ferianto, SE, MM	:	*Members*

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK/DEKDM-PKPK/VII/2021 tanggal 23 Desember 2021, susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Based on Decision of the Company's Board of Commissioners No. 001/SK/DEKDM-PKPK/VII/2021 dated December 23, 2021, the Structure of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 was as follows:

Ketua	:	Sammy Tony Saul Lalamentik	:	*Head*
Anggota	:	Ferianto, SE, MM Ari Binsar	:	*Members*

Sesuai dengan Surat Pengangkatan No. 001/DIR-PKPK/III/2023 tanggal 1 Maret 2023, Sekretaris Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Based on the Letter of Appoinment No. 001/DIR-PKPK/III/2023 dated March 1, 2023, the Corporate Secretary as of December 31, 2023 is as follows:

Sekretaris Perseroan	:	Irma Euginia	:	*Corporate Secretary*

Sesuai dengan Surat Pemberitahuan Perubahan Sekretaris Perusahaan No. 053/L/DIR-OJK/X/2021 tanggal 1 Oktober 2021, Sekretaris Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Based on the Letter of Changes Corporate Secretary No. 053/L/DIR-OJK/X/2021 dated October 1, 2021, the Corporate Secretary as of December 31, 2022 was as follows:

Sekretaris Perseroan	:	Antonius Ferry Bastian	:	*Corporate Secretary*

Sesuai dengan Surat Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Unit Audit Internal No. 003/DIR-PKPK/III/2023 tanggal 1 Maret 2023, Audit Internal Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Based on the Letter of Appoinment and Dismissal of the Head of the Internal Audit Unit No. 003/DIR-PKPK/III/2023 dated March 1, 2023, the Company's Internal Audit as of December 31, 2023 is as follows:

Ketua	:	Ari Binsar	:	*Head*

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 008/L/DIR-PKP/1/2013 tanggal 7 Januari 2013, Audit Internal Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua : Ir. Irman Darmansyah : *Head*

Jumlah karyawan tetap Perseroan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 10 karyawan (Tidak Diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 26 Februari 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Regulator Pasar Modal, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan.

.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Based on Decision of the Company's Board of Director No. 008/L/DIR-PKP/1/2013 dated January 7, 2013, the Company's Internal Audit as of December 31, 2022 was as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had 10 employees, each (Unaudited).

d. Completion of the Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements, which have been completed and approved for issue by the Company's Board of Directors on February 26, 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Financial Statements Presentation

The Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Syariah Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants and Capital Market Regulatory Regulations and Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan Keuangan disusun berdasarkan basis Akrual, kecuali Laporan Arus Kas dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan Arus Kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Perubahan atas PSAK dan ISAK

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian standar baru, yang berlaku efektif sejak dan setelah tanggal 1 Januari 2023, tidak memberikan dampak yang material terhadap Laporan Keuangan tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK 13, "Properti Investasi", PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset", PSAK 66, "Pengaturan Bersama" dan ISAK 16, "Penjanjian Konsesi Jasa".

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi".
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Financial Statements Presentation (Continued)

The Financial Statements have been prepared based on the Accrual basis, except for the Statements of Cash Flows which are prepared based on the Historical Cost concept, except for those explained in each relevant Note to the Financial Statements.

The Financial Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities and are prepared using the Direct method.

The reporting currency used in the preparation of the Financial Statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Changes to PSAK and ISAK

The following new standards amendments and improvements which are effective from and after January 1, 2023 had no material effect on the amounts reported for the current years' Financial Statements:

- *Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current".*

- *Amendment to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment proceeds before Intended Use".*
- *2021 Annual Improvements to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements", PSAK 13, "Investment Property", PSAK 48, "Impairment of Assets", PSAK 66, "Joint Arrangements" and ISAK 16, "Service Concession Arrangements".*
- *Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies".*
- *Amendment to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors on Definition of Accounting Estimates".*

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (Lanjutan)

Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan tentang Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Model Pilar Dua".

Standar dan amandemen baru yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".
- Amandemen PSAK 73, "Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik".
- Amandemen PSAK 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif".

- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan – Pengaturan Pembiayaan Pemasok".
- Amandemen PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta asing – Kekurangan Ketertukaran".

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar, amandemen dan penyesuaian baru tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK – IAI.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Financial Statements Presentation (Continued)

Changes to PSAK and ISAK (Continued)

- *Amendment to PSAK 46, "Income Taxes on Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transactions".*
- *Amendment to PSAK 46, "Income Taxes on International Tax Reform-Pillar Two Model Rules".*

New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2023 are as follows:

- *PSAK 74, "Insurance Contracts".*
- *Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Non-Current Liabilities with Covenants".*
- *Amendment to PSAK 73, "Lease on Lease Liability in a Sale and Leaseback".*

- *Amendment to PSAK 74, "Insurance Contracts: Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information".*
- *Amendment to PSAK 2, "Statement of Cash Flows and PSAK 60: Financial Instruments, Disclosures - Supplier Finance Arrangements".*
- *Amendment to PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability".*

As of the authorization date of these Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the potential impact of these new standards, amandements and improvements on the Company and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK – IAI.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perseroan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, financial assets are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial assets.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Company classifies their financial assets in the following categories: (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income, and (iii) fair value through profit or loss.

(i) Amortized Cost

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

Kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak berelasi, piutang lain-lain kepada pihak ketiga, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi dan aset tidak lancar lainnya - jaminan Perseroan termasuk dalam kategori ini.

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

Perseroan tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

(i) Amortized Cost (Continued)

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.*

The Company's cash and cash equivalents, trade receivables from related party, other receivables from third party, gross amount due from project owner, retention receivables and other non-current assets - guarantee deposit are included in this category.

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive Income if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and*

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.*

The Company had no financial assets at fair value through other comprehensive income.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Semua aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Termasuk aset keuangan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif). Pada pengakuan awal, Perseroan dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan atas aset keuangan yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi jika hal tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset dan liabilitas.

Perseroan tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

(iii) Fair Value through Profit or Loss

All financial assets not measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. This includes derivative financial assets (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument). On initial recognition, the Company may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would arise from the measurement of assets and liabilities.

The Company had no financial assets at fair value through profit or loss.

The Company determines the classification of their financial assets after initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting period.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (EIR) dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perseroan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha kepada pihak berelasi, piutang lain-lain kepada pihak ketiga, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi dan aset tidak lancar lainnya - jaminan.

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Perubahan nilai wajar aset keuangan - instrumen utang ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode Suku Bunga Efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement

(i) Amortized Cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost include trade receivables from related party, other receivables from third party, gross amount due from project owner, retention receivables and other non-current assets - guarantee deposit.

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

All movements in the fair value of financial assets - debt instruments are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the Effective Interest Rate method), gains or loss arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi di dalam penghasilan/(beban) lain-lain dalam periode kemunculannya.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perseroan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang bukan pada nilai wajar melalui laba rugi dan kontrak jaminan keuangan. ECL ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perseroan, didiskonto pada estimasi suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

(iii) Fair Value through Profit or Loss

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss and presented net in profit or loss within other income/(expenses) in the period in which it arises.

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that have been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perseroan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perseroan tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan yang relevan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company establishes a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal dan Pengukuran (Lanjutan)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga, utang retensi, utang lain-lain dan beban akrual diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Pada tanggal pelaporan, beban bunga akrual dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company's financial liabilities consist of trade payables to third parties, retention payables, other payables and accrued expenses classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses are recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang telah dimiliki, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Statements of Financial Position, if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices without deducted by transaction costs at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

c. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan menyewa aset tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Perseroan tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa atas kontrak sewa dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset yang bernilai rendah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

Fair Value of Financial Instruments (Continued)

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

c. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Company leases certain assets by recognizing right-of-use assets and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and leases with low-value assets.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 bulan dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang atas penjualan atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tetentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, dikurangi dengan cadangan penurunan nilai.

Penyisihan piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang pihak berelasi menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

f. Piutang Retensi

Piutang rentensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities not more than three (3) months and not collateralized nor with a restricted use.

e. Trade Receivables and other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for sales or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method, less provision for impairment.

Provisions for receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of due from related parties using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Retention Receivables

Retention receivables represent receivables from owner of the project which will be paid after completion of the contract of fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivables claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

h. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun (5%)
Alat Berat	8 tahun (12,5%)
Inventaris	4 tahun (25%)

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi, karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat masa berlakunya telah berakhir. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16 “Aset Tetap”.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from employer is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

h. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated losses on impairment value, if any. Fixed assets are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings	*20 years (5%)*
Heavy Equipment	*8 years (12.5%)*
Equipment	*4 years (25%)*

Land rights are stated at cost and not amortized, as the management believes that the land rights will be renewed/extended when they expire. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights are recognized as intangible asset and are amortized over the shorter of the rights legal life and land’s economic life.

Each of the landrights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 73, “Leases”. If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 16 “Fixed Assets”.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

i. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset tak berwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset tak berwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Fixed Assets (Continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that the Company will get future economic benefits associated with the item and the cost of the item can be measured reliably. Amounts of component replacement are not recognized. Repair and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year-end.

When assets are derecognized, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the year.

i. Intangible Assets

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Aset Tak Berwujud (Lanjutan)

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tak berwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Intangible Assets (Continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in the useful lives from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from the derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

j. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell or its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perseroan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities whose fair value is measured or disclosed in the Financial Statements are categorized within the fair value hierarchy based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole as follows:

i) Level 1 Inputs: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.

ii) Level 2 Inputs: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly or indirectly.

iii) Level 3 Inputs: inputs that are directly or indirectly unobservable.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perseroan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; (b) Perseroan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang dan jasa yang akan dialihkan; (c) kontrak memiliki substansi komersial; (d) besar kemungkinan Perseroan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak pertambahan nilai, pajak ekspor dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan diakui pada titik waktu tertentu. Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode output).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Company performs an analysis of transactions through the following five steps of assessment:

1. *Identify a contracts with a customer with certain criteria as follows: (a) the contract has been agreed by the parties involved in the contract; (b) the Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred; (c) the contract has commercial substance; (d) it is probable that the Company will receive benefits for the goods transferred.*

2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*

3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, value added tax, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*

4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.*

5. *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Revenue is recognized at a point in time. Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Dalam menentukan harga transaksi, Perseroan menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Perseroan manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Perseroan mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Perseroan menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laporan penghasilan komprehensif.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be realiably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

In determining the transaction price, the Company adjusts the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Company with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Company to recognise revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (ie the cash selling price). The Company presents the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the statement of comprehensive income.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

m. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan (entitas pelapor) jika orang tesebut:

i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

Revenue from the sale of goods is recognised when control of the goods have been transferred to customers. Revenue from services is recognised in the accounting period in which the services are rendered.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

m. Related Party Transactions

Related parties are defined as follows:

a) A person or a close member of the person's family is related to the Company (the reporting entity) if that person:

i) Has control or joint control over the reporting entity;

ii) Has significant influence over the reporting entity; or

iii) Is the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggara-kan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).

vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Related Party Transactions (Continued)

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i) The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).

iii) Both entities are joint ventures of the same third parties.

iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).

vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

n. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak penghasilan dari konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009, pajak final dikenakan sebesar 3% atas kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008 dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2022, pajak final dikenakan sebesar 2,65% yang berlaku sejak 21 Februari 2022 dan dikenakan sebesar 1,75% berlaku sejak 16 Agustus 2022.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Related Party Transactions (Continued)

viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides of key management personnel services to the reporting entity or to the reporting entity's parent.

Related party transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the Financial Statements.

n. Taxation

Current tax and deferred tax are recognized as income or expenses in profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items recognized directly to equity.

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every entity as an independent legal entity.

Income tax from constructions is computed based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 40 year 2009, final tax will be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008 and based on the Government Regulation Republic of Indonesia No. 9 year 2022, final tax will be charged at 2.65% valid since February 21, 2022 and 1.75% valid since August 16, 2022.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Perpajakan (Lanjutan)

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajak tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Taxation (Continued)

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Deferred tax is recognized using the Liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses, to the extent that it is probable to be utilized to reduce future taxable profit.

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to profit or loss for the year.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax (VAT), except for VAT arising from the purchase of assets or services that cannot be credited, the VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of the expense item as applicable. Receivables and payables are stated including the amount of VAT.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Perpajakan (Lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan surat ketetapan pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

o. Imbalan Karyawan

(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perseroan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja ("UU Cipta Kerja") No. 11/2020 ("UU") atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di Laporan Posisi Keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Taxation (Continued)

Additional principal amount of tax and penalties established by the tax assessment letter is recognized as income or expense in profit or loss for the year, unless there are further proposed remedies. An additional tax principals and penalties are deferred when they meet the asset recognition criteria of assets.

o. Employee Benefits

(i) Pension Benefit Liabilities

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 (Job Creation Law) or the Collective Labor Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labor Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognized in the Statements of Financial Position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dilaporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuaria dibebankan atau dikreditkan ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Employee Benefits (Continued)

(i) Pension Benefit Liabilities (Continued)

The defined benefit liability is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognized in the profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees' service in the current year.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they arise.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

(ii) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Perseroan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perseroan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

p. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Employee Benefits (Continued)

(ii) Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognizes termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits and (ii) when the Company recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

p. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company engaged in providing products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items that can be directly attributed to a segment and items that can be allocated on a basis appropriate to that segment.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perseroan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan. Biaya emisi yang terjadi sebelum penawaran umum terbatas, dicatat sebagai biaya ditangguhkan. Dalam hal penawaran umum tidak dilaksanakan maka biaya emisi akan dibebankan dalam laba rugi periode berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing the income for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had no potential dilutive ordinary shares, accordingly there was no diluted earnings per share calculated and presented in the Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

q. Stock Issuance Cost

Cost incurred in a connection with the issuance of shares of the Company to the public is deducted directly with the result of issuance and presented as deduction to additional paid-in capital in the Statement of Financial Position. Stock issuance costs that occur before the limited public offering, are recorded as deferred charges. In case the public offering is not carried out, the issuance cost will be charged to profit or loss for the period.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyajian Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah estimasi yang dibuat.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijelaskan berikut di bawah ini.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The presentation of the Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the Financial Statements. Due to inherent uncertainties in the estimation determination, the actual amounts reported in the future might possibly be different from those estimates.

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perseroan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokkan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada Riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perseroan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perseroan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perseroan ditentukan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan atas aset sejenis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Provision for Impairment of Receivables

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company' historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each of the items of the Company fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap (Lanjutan)

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan dimasa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset. Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset tetap selama periode berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non-Moneter

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

Imbalan Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja bergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perseroan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets (Continued)

The useful life of each asset is reviewed periodically and adjusted if different from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. It is possible, however, that future financial performance could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Changes in useful lives of fixed assets can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded asset impairment. There was no change in the useful lives of fixed assets during the period.

Impairment of Non-Monetary Assets

Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the Financial Statements have been considered appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the results of financial performance.

Employee Benefits

The determination of post-employment benefit obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, however significant changes in assumptions may materially affect the Company's employee benefits liabilities.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimumkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant estimates are required in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of December 31, are as follows:

	2023	2022	
Kas	14.000	2.597	***Cash on Hand***
Bank			***Cash in Banks***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.633.843	1.452.587	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	542.039	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
Total Bank	3.175.882	1.452.587	*Total Cash in Banks*
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
PT Bank Central Asia Tbk	200.000.000	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
Total Kas dan Setara Kas	203.189.882	1.455.184	*Total Cash and Cash Equivalents*

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

Deposito berjangka ditempatkan untuk jangka waktu satu-tiga bulan dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 2,20% - 4,00%.

The time deposits were placed for one-three months maturity periods with earnings interest at 2.20% - 4.00% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat setara kas yang dibatasi penggunaannya dan seluruh setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

As of December 31, 2023 and 2022, there was no restricted cash equivalents and all cash equivalents were placed in third parties.

5. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK BERELASI / *5. TRADE RECEIVABLES FROM RELATED PARTY*

Akun ini merupakan piutang usaha kepada PT Barito Teknik Prasarana sebesar Rp 6.356.941 per 31 Desember 2023.

This account represents trade receivables from PT Barito Teknik Prasarana amounting to Rp 6,356,941 as of December 31, 2023.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by age category as of December 31, 2023 are as follows:

Belum Jatuh Tempo	-	*Not Yet Due*
Telah Jatuh Tempo:		*Past Due:*
1 - 30 Hari	2.903.550	*1 - 30 Days*
31 - 60 Hari	3.453.391	*31 - 60 Days*
61 - 90 Hari	-	*61 - 90 Days*
> 90 Hari	-	*> 90 Days*
Total	6.356.941	*Total*

Seluruh piutang usaha per 31 Desember 2023 dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables as of December 31, 2023 were denominated in Rupiah.

Pada tanggal 15 Maret 2022, Perseroan menandatangani Perjanjian Pengalihan Utang (novasi) dengan PT Royal Victoria Hotel (RVH) dimana Perseroan mengalihkan sebagian utang yang sebelumnya merupakan utang Perseroan kepada RVH, dialihkan kepada PT Bangun Karya Pratama Lestari (BKPL) untuk membayar utang tersebut kepada RVH. Adapun nilai transaksinya sama dengan nilai piutang Perseroan terhadap BKPL yaitu sebesar Rp 1.599.375.

On March 15, 2022, the Company signed a debt transfer agreement with PT Royal Victory Hotel (RVH), where the (novation) Company's transferred part of the debt which was previously due to RVH, transferred to PT Bangun Karya Pratama Lestari (BKPL) to pay the debt to RVH. The transaction's value is the same as the value of the Company's receivables to BKPL, which is Rp 1,599,375.

Berdasarkan pengalaman dan penelaahan, manajemen berkeyakinan Perseroan tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak membentuk cadangan penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023.

Based on the review of the status of each individual receivable account at year-end, the Company's management believes that all receivables are collectible, accordingly, no provision for impairment of receivables was provided as of December 31, 2023.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI / *6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	2023	2022	
Piutang Usaha			***Trade Receivables***
PT Barito Teknik Prasarana	6.356.941	-	*PT Barito Teknik Prasarana*
Persentase terhadap Total Aset	2,53%	0,00%	*Percentage to Total Assets*
Piutang Retensi			***Retention Receivables***
PT Barito Teknik Prasarana	2.254.710	768.261	*PT Barito Teknik Prasarana*
PT Inti Bangun Sarana	394.290	-	*PT Inti Bangun Sarana*
Total	2.649.000	768.261	*Total*
Persentase terhadap Total Aset	1,05%	1,07%	*Percentage to Total Assets*
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja			***Gross Amount Due From Project Owner***
PT Barito Teknik Prasarana	-	20.588.335	*PT Barito Teknik Prasarana*
Persentase terhadap Total Aset	0,00%	28,74%	*Percentage to Total Assets*
Utang Lain-lain			***Other Payables***
Jangka Pendek			***Short-term***
PT Deli Pratama Batubara	-	2.000.000	*PT Deli Pratama Batubara*
Persentase terhadap Total Liabilitas	0,00%	3,28%	*Percentage to Total Liabilities*
Uang Muka Pendapatan			***Advance from Customer***
PT Barito Teknik Prasarana	714.628	9.003.467	*PT Barito Teknik Prasarana*
PT Inti Bangun Sarana	3.202.830	5.700.000	*PT Inti Bangun Sarana*
Total	3.917.458	14.703.467	*Total*
Persentase terhadap Total Liabilitas	49,98%	24,11%	*Percentage to Total Liabilities*
Deposit dari Pelanggan			***Customer's Deposits***
PT Barito Teknik Prasarana	-	14.550.351	*PT Barito Teknik Prasarana*
Persentase terhadap Total Liabilitas	0,00%	23,86%	*Percentage to Total Liabilities*
Pendapatan			***Revenues***
PT Barito Teknik Prasarana	49.927.290	15.365.220	*PT Barito Teknik Prasarana*
PT Deli Nusantara Pelabuhan	-	11.000.000	*PT Deli Nusantara Pelabuhan*
PT Inti Bangun Sarana	7.885.800	-	*PT Inti Bangun Sarana*
Total	57.813.090	26.365.220	*Total*
Persentase terhadap Total Penjualan	100,00%	99,25%	*Percentage to Total Sales*

Gaji, tunjangan dan natura yang dibayarkan dan diberikan kepada komisaris dan direksi Perseroan adalah sebesar Rp 4.550.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Salaries, allowances and benefit in kind paid and provided to the Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp 4,550,000,000 for the years end ended December 31, 2023 and 2022, each.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the nature of relationships and types of transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ *Related Party*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Jenis Transaksi/ *Type of Transaction*
PT Deli Pratama Batubara	Pemegang Saham Perseroan/ *The Company's Stockholder*	Pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu/ *No-interest loan, unsecured and repayable at any time.*
PT Barito Teknik Prasarana	Memiliki pengendalian yang sama/*have the same control*	Piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, deposit dari pelanggan yang diperhitungkan dengan jasa yang diberikan, uang muka pendapatan dan pendapatan dari jasa konstruksi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan pihak yang tidak berelasi/*Trade receivables*, *retention receivables, the gross amount due from project owner, customer's deposit calculated by the services provided, the advance from customer and the revenue from the construction services are conducted under the terms equal to those of the transactions conducted with unrelated parties.*
PT Inti Bangun Sarana	Memiliki pengendalian yang sama/*have the same control*	Piutang retensi, uang muka pendapatan dan pendapatan dari jasa konstruksi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan pihak yang tidak berelasi/*Retention receivables, advance from customer and revenue from construction services are conducted under the terms equal to those of the transactions conducted with unrelated parties.*
PT Deli Nusantara Pelabuhan	Memiliki pengendalian yang sama/*have the same control*	Pendapatan dari jasa konstruksi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan pihak yang tidak berelasi/ *Revenue from construction services are conducted under the terms equal to those of the transactions conducted with unrelated parties.*

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA / *7. GROSS AMOUNT DUE FROM PROJECT OWNER*

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal Laporan Posisi Keuangan adalah sebagai berikut:

The details of accumulated construction costs and progress billings up to the Statement of Financial Position dates are as follows:

	2023	2022	
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja			***Gross Amount due from Project Owner***
Biaya Konstruksi Kumulatif	28.859.265	34.448.335	*Cost of Cumulative Construction*
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	3.136.425	1.505.220	*Profit of Cumulative Construction Recognized*
Total	31.995.690	35.953.555	*Total*
Penagihan Sampai Saat Ini	(31.995.690)	(15.365.220)	*Progress Billing*
Total Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	-	20.588.335	***Total Gross Amount Due from Project Owner***

Tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi kepada PT Barito Teknik Prasarana sebesar Rp 20.588.335 per 31 Desember 2022.

The contract assets over the work of construction contract from PT Barito Teknik Prasarana amounting to Rp 20,588,335 as of December 31, 2023.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, Perseroan tidak mengalami kesulitan atas realisasi tagihan bruto kepada pemberi kerja, sehingga tidak dilakukan cadangan penurunan nilai per 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the results of management's review, the Company had no difficulty in realizing the gross amount due from project owners, so the Company made no allowance for impairment as of December 31, 2023 and 2022.

8. ASET TETAP / *8. FIXED ASSETS*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***At Cost***
Tanah	22.476.891	-	-	22.476.891	*Land*
Bangunan	21.810.109	-	-	21.810.109	*Buildings*
Alat Berat	9.840.049	-	-	9.840.049	*Heavy Equipment*
Inventaris	289.836	5.380	-	295.216	*Equipment*
Total	54.416.885	5.380	-	54.422.265	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	6.735.109	900.000	-	7.635.109	*Buildings*
Alat Berat	7.818.597	1.230.006	-	9.048.603	*Heavy Equipment*
Inventaris	60.999	73.130	-	134.129	*Equipment*
Total	14.614.705	2.203.136	-	16.817.841	*Total*
Jumlah Tercatat	39.802.180			37.604.424	***Carrying Value***

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan) / *8. FIXED ASSETS (Continued)*

	2022				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***At Cost***
Tanah	22.476.891	-	-	22.476.891	*Land*
Bangunan	21.810.109	-	-	21.810.109	*Buildings*
Alat Berat	9.840.049	-	-	9.840.049	*Heavy Equipment*
Inventaris	18.720	271.116	-	289.836	*Equipment*
Total	54.145.769	271.116	-	54.416.885	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	5.835.109	900.000	-	6.735.109	*Buildings*
Alat Berat	6.588.591	1.230.006	-	7.818.597	*Heavy Equipment*
Inventaris	-	60.999	-	60.999	*Equipment*
Total	12.423.700	2.191.005	-	14.614.705	*Total*
Jumlah Tercatat	41.722.069			39.802.180	***Carrying Value***

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut: / *The allocation of depreciation expense is as follows:*

	2023	2022	
Beban Pokok Pendapatan	1.230.006	1.230.006	*Cost of Revenues*
Beban Usaha	973.130	960.999	*Operating Expenses*
Total	2.203.136	2.191.005	*Total*

Aset tetap belum diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya. / *Fixed assets have not been insured against losses from fire and other risk of loss.*

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasi adanya penurunan nilai aset tetap per 31 Desember 2023 dan 2022. / *Based on the Company's management review results, there were no events or changes in circumstances indicating any decline in the fixed asset value as of December 31, 2023 and 2022.*

Manajemen Perseroan juga berpendapat, tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tertentu. / *The Company's management also believes that there were no changes in the estimated useful lives and significants changes in the expected pattern on the future useful life consumption (depreciation method) of fixed assets.*

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

9. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA / *9. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES*

Rincian per 31 Desember 2022 sebagai berikut: / *The details as of December 31, 2022 are as follows:*

PT Cahaya Solusindo Perkasa	3.436.771	*PT Cahaya Solusindo Perkasa*
PT Yali Construction Indonesia	671.692	*PT Yali Construction Indonesia*
Total	4.108.463	*Total*

Rincian utang berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut: / *The details of trade payables by age category are as follows:*

Belum Jatuh Tempo	4.108.463	*Not Yet Due*
Telah Jatuh Tempo:		*Past Due:*
1 - 30 Hari	-	*1 - 30 Days*
31 - 60 Hari	-	*31 - 60 Days*
61 - 90 Hari	-	*61 - 90 Days*
91 - 120 Hari	-	*91 - 120 Days*
Total	4.108.463	*Total*

Seluruh utang usaha per 31 Desember 2022, dalam mata uang Rupiah. / *All trade payables as of December 31, 2022, were denominated in Rupiah.*

10. UTANG RETENSI / *10. RETENTION PAYABLES*

Akun ini merupakan utang retensi atas pekerjaan sub kontraktor kepada PT Cahaya Solusindo Perkasa sebesar Rp 693.000 per 31 Desember 2022. / *This account represents retention payables over sub contractors works to PT Cahaya Solusindo Perkasa amounting to Rp 693,000 as of December 31, 2022.*

11. UTANG LAIN-LAIN / *11. OTHERS PAYABLES*

Rincian per 31 Desember 2022 sebagai berikut: / *The details as of December 31, 2022 are as follows:*

Jangka Pendek		***Short Term***
Pihak Berelasi (Catatan 6)	2.000.000	*Related Party (Note 6)*
Jangka Panjang		***Long Term***
Pihak Ketiga		*Third Party*
PT Royal Victoria Hotel	22.085.749	*PT Royal Victoria Hotel*

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

11. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman Dana tanggal 5 April 2017, Perseroan memperoleh pinjaman dana dari PT Royal Victoria Hotel (pihak berelasi sampai 24 Septemper 2021) sebesar Rp 84.753.991 untuk pelunasan pinjaman Perseroan kepada PT Bank Mandiri Persero Tbk. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 10% dan jangka waktu 9 tahun.

Pinjaman ini telah diperbaharui, terakhir dalam Adendum III tanggal 12 Januari 2021, dimana Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan jangka waktu pembayaran sesuai dengan kondisi keuangan Perseroan.

Sejak 25 September 2021, PT Royal Victoria Hotel tidak lagi sebagai pemegang saham Perseroan, sehingga pinjaman ini diklasifikasikan sebagai utang lain-lain pihak ketiga.

Pada tanggal 24 Agustus 2023, Perseroan telah melunasi utang lain-lain kepada PT Royal Victoria Hotel sebesar Rp 22.085.749.

11. OTHERS PAYABLES (Continued)

Based on the Fund Loan Agreement Letter dated April 5, 2017, the Company obtained a loan from PT Royal Victoria Hotel (related party until September 24, 2021), amounting to Rp 84,753,991 to settled the Company's loan to PT Bank Mandiri Persero Tbk. Interest rate charged per year at 10% and a period of 9 years.

This loan most recently renewed in Addendum III dated January 12, 2021, not-interest loan, without collateral and the repayment period is in accordance with the Company's financial conditions.

Since September 25, 2021, PT Royal Victoria Hotel no longer as the Company's stockholder, so this loan is classified as other payable to third-party.

On August 24, 2023, the Company settled other payables to PT Royal Victoria Hotel amounting to Rp 22,085,749.

12. BEBAN AKRUAL

Akun ini merupakan beban akrual atas jasa profesional masing-masing sebesar Rp 682.658 dan Rp 721.450 per 31 Desember 2023 dan 2022.

12. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expenses of professional fee amounting to Rp 682,658 and Rp 721,450 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

13. PERPAJAKAN

Rinciannya sebagai berikut:

13. TAXATION

The details are as follows:

	2023	2022	
Pajak Dibayar di Muka			***Prepaid Taxes***
Pajak Pertambahan Nilai	333.165	1.621.333	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Final	103.813	389.642	*Final Income Tax*
Total	436.978	2.010.975	*Total*
Utang Pajak			***Taxes Payable***
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.291.776	1.289.644	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 23	3.566	16	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	48.048	-	*Income Tax Article 4(2)*
Utang Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang Belum Diterima Pembayarannya	146.580	14.920	*Final Income Tax Payable for the Income has Not Yet Received*
Total	1.489.970	1.304.580	*Total*

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *13. TAXATION (Continued)*

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan diselesaikan pada saat jatuh tempo.

Any other taxes payable will be settled upon the maturity date.

Pajak Penghasilan Badan / ***Corporate Income Tax***

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2023	2022	
Pajak Kini	-	-	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	-	(16.257.277)	*Deferred Tax*
Total	-	(16.257.277)	*Total*

Pajak Kini / ***Current Tax***

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak dan laba fiskal adalah sebagai berikut: / *The reconciliation between loss before tax and fiscal income is as follows:*

	2023	2022	
Rugi sebelum Pajak	(6.112.692)	(13.154.136)	*Loss before Tax*
Beda Permanen:			*Permanent Differences:*
Biaya terkait Penghasilan Final	65.250.329	39.120.453	*Expense Related to Final Income*
Biaya Pajak terkait Penghasilan Final	1.086.502	615.482	*Tax Expense Related to Final Income*
Pendapatan terkait Penghasilan Final	(57.813.090)	(26.565.778)	*Income related to Final Income*
Pendapatan Jasa Giro	(2.411.049)	(16.021)	*Interest on Bank Account*
Total Beda Permanen	6.112.692	13.154.136	*Total Permanent Differences*
Total Beban Pajak	-	-	*Total Tax Expenses*

Pajak Final / ***Final Tax***

Rinciannya sebagai berikut: / *The detail are as follows:*

	2023	2022	
Penghasilan Usaha yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	57.813.090	26.565.778	*Income Subject to Final Income Tax*
Pajak Penghasilan Final	1.086.502	615.482	*Final Income Tax*
Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Final			*Reconcile Income Tax*
Utang Pajak Penghasilan Final - Saldo Awal	14.920	-	*Final Income Tax Payables - Beginnings*
Pajak Penghasilan Final	1.086.502	615.482	*Final Income Tax*
Pajak Penghasilan atas Jasa yang Telah Disetor atau Potong	(954.842)	(600.562)	*Final Income Tax of Service in Paid or Withheld*
Total Utang Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang Belum Diterima Pembayarannya	146.580	14.920	*Total Final Income Tax Payable for the Income has Not Yet Received*

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *13. TAXATION (Continued)*

Pajak Final (Lanjutan) / ***Final Tax (Continued)***

Saat ini, semua pendapatan Perseroan dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final.

Currently, all Company's revenues are subject to final income tax.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final menurut laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

The difference between value of accounted between assets and liabilities related to final income tax according to the financial statements and the imposition of tax is not recognized as an deferred tax asset or liability.

Pajak Tangguhan / ***Deferred Tax***

Rincian aset pajak tangguhan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as of December 31, 2022 are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ *Recognized in Other Comprehensive Income*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Piutang Usaha	351.863	(351.863)	-	-	*Trade Receivables*
Rugi Fiskal	15.905.414	(15.905.414)	-	-	*Fiscal Loss*
Total	16.257.277	(16.257.277)	-	-	*Total*

Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan / ***Reconciliation of Corporate Income Tax***

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expense and the calculation of loss before tax with the applicable tax rate is as follows:

	2023	2022	
Rugi sebelum Pajak	(6.112.629)	(13.154.136)	*Loss before Tax*
Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	(1.344.792)	(2.893.910)	*Tax Based on Prevailling Tax Rate*
Pengaruh Pajak atas:			*Tax Effects on:*
Beda Permanen	1.344.792	2.893.910	*Permanent Differences*
Penyesuaian	-	16.257.277	*Adjustment*
Total Beban Pajak	-	16.257.277	*Total Tax Expense*

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

14. UANG MUKA PENDAPATAN / *14. ADVANCE FROM CUSTOMERS*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2023	2022	
PT Barito Teknik Prasarana	714.628	9.003.467	*PT Barito Teknik Prasarana*
PT Inti Bangun Sarana	3.202.830	5.700.000	*PT Inti Bangun Sarana*
Total	3.917.458	14.703.467	*Total*

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG / *15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan.

Long-term employee benefits liabilities of the Company are related only to post-employment benefits liabilities. These benefits are not funded.

Perseroan menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits yang diterbitkan pada tanggal 1 Februari 2024 No. 0181/MR-EP/PSAK24-PKP/II/2024 untuk tahun 2023 dan pada tanggal 27 Januari 2023 No. 0130/ST-EP-PSAK24-PKP/II/2023 untuk tahun 2022. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 10 karyawan.

The Company calculates and records the estimated liabilities for employee benefits for all permanent employees in accordance with Job Creation Law No. 11/2020. The provision for employee benefits is based on the calculations of independent actuary Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits issued on February 1, 2014 No. 0181/MR-EP-PSAK24-PKP/II/2024 for year 2023 and on January 27, 2023 No. 0130/ST-EP-PSAK 24-PKP/II/2023 for year 2022. There were 10 employees entitled for such benefits as of December 31, 2023 and 2022, each.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan adalah sebagai berikut:

The assumptions used in determining the estimated liabilities for employee benefits as of the Statement of Financial Position dates are as follows:

	2023	2022	
Usia Pensiun Normal	58 Tahun	58 Tahun	*Normal Pension Age*
Tingkat Diskonto per tahun	6,60%	7,35%	*Annual Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	10%	10%	*Annual Salary Increment Rate*
Tingkat Mortalita	Indonesia - IV	Indonesia - IV	*Mortality Rate*
Tingkat Cacat	10% dari Tingkat Mortalita/ 10% of Mortality Rate	10% dari Tingkat Mortalita/ 10% of Mortality Rate	*Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	10% di usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% di usia 55 tahun/*10% at age 25 years and linierly reduce until 1% at age 55 years and thereafter*	10% di usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% di usia 55 tahun/*10% at age 25 years and linierly reduce until 1% at age 55 years and thereafter*	*Resignation Rate*
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit/ *Projected Unit Credit*	Proyeksi Kredit Unit/ *Projected Unit Credit*	*Valuation Method*

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan) / *15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

The changes in the present value of employee benefit liabilities are as follows:

	2023	2022	
Saldo Awal	813.227	-	*Beginning Balance*
Cadangan Tahun Berjalan	1.033.733	909.079	*Provision for the Year*
Pembayaran Tahun Berjalan	(15.496)	(44.965)	*Payment During the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	(83.141)	(50.887)	*Other Comprehensive Income*
Saldo Akhir	1.748.323	813.227	*Ending Balance*

Rincian cadangan imbalan kerja tahun berjalan sebagai berikut:

The details of the provision for employee benefits for the year are as follows:

	2023	2022	
Biaya Jasa Kini	707.128	735.172	*Current Service Cost*
Biaya Jasa Lalu	262.755	79.953	*Past Service Cost*
Biaya Bunga	48.354	57.616	*Interest Cost*
Provisi untuk Pembayaran Imbalan di Luar Provisi yang Dihitung	15.496	41.515	*Provision for Excess Benefit Payment*
Biaya Aplikasi IFRIC	-	(5.177)	*Application of IFRIC*
TOTAL	1.033.733	909.079	*TOTAL*

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Usaha.

The provisions for employee benefits expenses are presented in the Operating Expenses.

Analisis sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The sensitivity of analysis to key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

Asumsi Utama	Kenaikan (Penurunan) Asumsi/ *Increase (Decrease) in Assumptions*	Saldo Liabilitas Imbalan Kerja/ *Employee Benefits Liability Balance*	*Key Assumptions*
Tingkat Diskonto Tahunan	1% (1%)	1.686.404/1.815.557	*Annual Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	1% (1%)	1.818.871/1.682.189	*Annual Salary Increment Rate*

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Sensitivity analysis was based on a change in one actuarial assumption with all other assumptions held constant. In practice it is unlikely to occur and changes in some assumptions may be correlated. In calculating the sensitivity of employee benefits liabilities on the principal actuarial assumptions, the same method has been applied.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perseroan.

15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Management has reviewed the assumptions used and believes that such assumptions are adequate. Management believes that the liabilities for employee benefits are adequate to cover the Company employee benefits liabilities.

16. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 2 Agustus 2023 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., pemegang saham Perseroan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 120.000.000 menjadi sebesar Rp 240.000.000. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0100914 tanggal 3 Agustus 2023.

Berdasarkan Laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Raya Saham Registra, susunan pemegang saham per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

16. CAPITAL STOCK

Based on Notarial Deed No. 14 dated August 2, 2023 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the stockholders agreed to increase the subscribed and fully paid capital from Rp 120,000,000 to Rp 240,000,000. The amendment deed has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0100914 dated August 3, 2023.

Based on the Report from a Stock Administration Bureau, PT Raya Saham Registra, the details of stock ownership as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023			
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Subscribed and Fully Paid Capital*			
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total/*Total*	*Stockholders*
PT Deli Pratama Batubara	890.051.418	74,17 %	178.010.284	*PT Deli Pratama Batubara*
Masyarakat	309.948.582	25,83 %	61.989.716	*Public*
Total	1.200.000.000	100,00 %	240.000.000	*Total*

	2022			
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Subscribed and Fully Paid Capital*			
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total/*Total*	*Stockholders*
PT Deli Pratama Batubara	300.549.162	50,09 %	60.109.832	*PT Deli Pratama Batubara*
Masyarakat	299.450.838	49,91 %	59.890.168	*Public*
Total	600.000.000	100,00 %	120.000.000	*Total*

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2023	2022	
Agio Saham - Penawaran Umum Perdana	25.000.000	25.000.000	*Share Premium - Initial Public Offering*
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(5.027.649)	(5.027.649)	*Share Issuance Cost - Initial Public Offering*
Agio Saham - PMHMETD I	120.000.000	-	*Share Premium - PMHMETD I*
Biaya Emisi Saham - PMHMETD I	(1.260.000)	-	*Share Issuance Cost - PMHMETD I*
Total	138.712.351	19.972.351	*Total*

Pada tanggal 14 Juli 2023, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I) sebanyak 600.000.000 saham baru biasa atas nama yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan harga penawaran sebesar Rp 400 (nilai penuh) per saham.

On July 14, 2023, the Company conducted a Limited Public Offering I by granting Pre-Emptive (PMHMETD I) of 600,000,000 new registered shares from the Company's portofolio with an offering price of Rp 400 (full amount) per share.

18. PENDAPATAN / *18. REVENUES*

Akun ini merupakan pendapatan dari jasa konstruksi masing-masing sebesar Rp 57.813.090 dan Rp 26.565.778 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

This account represents revenues from construction services amounting to Rp 57,813,090 and Rp 26,565,778 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Seluruh pendapatan dilakukan dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 26.365.220 (99,25% dari total pendapatan).

All revenues were made with related parties for the year ended December 31, 2023 and for the year ended December 31, 2022 amounting to Rp 26,365,220 (99.25% of the total revenues).

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan bersih melebihi 10% dari total pendapatan neto sebagai berikut:

The details of customers whose net sales value exceeded 10% of the total revenues are as follows:

	Pendapatan/ *Revenues*		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ *Percentage to the Total Revenues*		
	2023	2022	2023	2022	
PT Barito Teknik Prasarana	49.927.290	15.365.220	86,36%	57,84%	*PT Barito Teknik Prasarana*
PT Deli Nusantara Pelabuhan	-	11.000.000	-	41,41%	*PT Deli Nusantara Pelabuhan*
PT Inti Bangunan Sarana	7.885.800	-	13,64%	-	*PT Inti Bangunan Sarana*
Total	57.813.090	26.365.220	100,00%	99,25%	*Total*

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *19. COST OF REVENUES*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2023	2022	
Beban Langsung			***Direct Expenses***
Sub Kontraktor	49.706.534	19.060.000	*Sub Contractor*
Material	605.127	5.000.000	*Material*
Beban Tidak Langsung			***Indirect Expenses***
Penyusutan	1.230.006	1.230.006	*Depreciation*
Total	51.541.667	25.290.006	*Total*

Rincian pemasok dengan Beban langsung melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan sebagai berikut: / *The details of supplier whose direct expenses value exceeded 10% of the total cost of revenues are as follows:*

	Beban Langsung/ *Direct Expenses*		Persentase terhadap Jumlah Beban Pokok Pendapatan/ *Percentage to the Total Cost of Revenues*		
	2023	2022	2023	2022	
PT Cahaya Solusindo Perkasa	28.859.265	13.860.000	55,99%	54,80%	*PT Cahaya Solusindo Perkasa*
PT Inti Bangun Sarana	-	5.200.000	-	20,56%	*PT Inti Bangun Sarana*
PT Multi Niaga Putra	13.953.310	-	27,07%	-	*PT Multi Niaga Putra*
PT Yali Construction Indonesia	7.499.086	-	14,55%	-	*PT Yali Construction Indonesia*
PT Best Crusher Sentralindojaya	-	5.000.000	-	19,77%	*PT Best Crusher Sentralindojaya*
Total	50.311.661	24.060.000	97,61%	95,13%	*Total*

20. BEBAN USAHA / *20. OPERATING EXPENSES*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2023	2022	
Gaji dan Tunjangan	9.422.996	9.573.226	*Salaries and Allowances*
Jasa Profesional	1.565.584	1.026.244	*Professional fees*
Imbalan Kerja	1.033.733	909.079	*Employee Benefits*
Penyusutan Aset Tetap	973.130	960.999	*Depreciation of Fixed Assets*
Penyusutan Aset Hak Guna	222.222	222.222	*Depreciation of Right-of-Use Assets*
Renovasi	-	142.150	*Renovation*
Lain lain	467.599	498.977	*Others*
Total	13.685.264	13.332.897	*Total*

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

21. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN / *21. FINANCIAL INCOME (EXPENSES)*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2023	2022	
Penghasilan Keuangan			***Financial Income***
Jasa Giro dan Bunga Deposito Berjangka	2.411.049	16.021	*Interest on Bank Accounts and Time Deposits*
Beban Keuangan			***Financial Expenses***
Administrasi Bank	(2.570)	(2.571)	*Administration Bank*

22. INFORMASI SEGMEN / *22. SEGMENT INFORMATION*

Perseroan hanya memiliki usaha dalam bidang jasa konstruksi, sehingga laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan segmen operasi, sedangkan segmen usaha berdasarkan geografis sebagai berikut:

The Company only engage in construction services, therefore, the statement of financial position and the statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the operating segment, while the geographical segment is as follows:

	2023	2022	
Kalimantan	49.927.290	15.565.778	*Kalimantan*
Sumatera	7.885.800	11.000.000	*Sumatera*
Total	57.813.090	26.565.778	*Total*

23. RUGI PER SAHAM DASAR / *23. LOSS PER SHARE*

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut: / *The details of earnings per share are as follows:*

	2023	2022	
Rugi Tahun Berjalan	(6.112.692)	(29.411.413)	*Loss for the Year*
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	879.452.055	600.000.000	*Weighted Average of Common Shares Outstanding*
Rugi per Saham Dasar (Nilai Penuh)	(6,95)	(49,02)	*Loss per Share (Full Amount)*

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan.

Perseroan juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada adalah sebagai berikut:

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks that may be faced by the Company are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, price risk and liquidity risk. The financial policies are implemented carefully by managing those risks to avoid any potential loss to the Company.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company makes an agreement on payment terms at the time of procurement contracts with their customers and monitor the customers' payment system and have applied penalties for customers having exceeded the agreed-upon payment term that have been determined.

The Company also faces credit risk arising from the placement of funds in banks. The Company has a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as follows:

	2023	2022	
Kas dan Setara Kas	203.189.882	1.455.184	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha kepada Pihak Berelasi	6.356.941	-	*Trade Receivables from Related Party*
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	-	20.588.335	*Gross Amount Due from Project Owner*
Piutang Retensi	2.649.000	768.261	*Retention Receivables*
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	265.068	-	*Other Receivables from Third Party*
Aset Tidak Lancar Lainnya Jaminan	30.956	30.956	*Other Non Current Assets Guarantee Deposits*
Total	212.491.847	22.842.736	*Total*

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Pada saat ini, Perseroan tidak menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. At the moment, the Company faces no foreign exchange rate risk.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Saat ini, Perseroan tidak menghadapi risiko tingkat suku bunga.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini Perseroan tidak menghadapi risiko harga.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Rincian liabilitas keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Currently, the Company is not at interest rate risk.

Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. Currently, the Company is not at risk of price.

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management requires the Company to maintain sufficient cash on hand and in bank to support the Company's business activities in a timely manner. To anticipate fund management risk, the Company has estimated short and medium-term funds to support its operational needs and ensure the fund availability based on the sufficiency of binding credit facilities.

The details of financial liabilities of the Company are as follows:

	2023			
	Sampai dengan Satu Tahun/ *Up to One Year*	Lebih dari Satu Tahun sampai Tiga Tahun/ *More than One Year up to Three Years*	Total/ *Total*	
Beban Akrual	682.658	-	682.658	*Accrual Expenses*

	2022			
	Sampai dengan Satu Tahun/ *Up to One Year*	Lebih dari Satu Tahun sampai Tiga Tahun/ *More than One Year up to Three Years*	Total/ *Total*	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	4.108.463	-	4.108.463	*Trade Payables to Third Parties*
Utang Retensi	693.000	-	693.000	*Retention Payables*
Utang Lain-lain	2.000.000	22.085.749	24.085.749	*Other Payables*
Beban Akrual	721.450	-	721.450	*Accrual Expenses*
Total	7.522.913	22.085.749	29.608.662	*Total*

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Pengelolaan Modal / ***Capital Management***

Tujuan Perseroan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as going concern whilst seeking to maximize benefits to stockholders and other stockholders.

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure and stockholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment oportunities.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Perseroan memonitor berdasarkan rasio gearing. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan total ekuitas. Pinjaman neto dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan tidak memiliki pinjaman.

The Company monitors capital on the basis of the Company's gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. As of December 31, 2023 and 2022, the Company did not have loan.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan / ***The Fair Values of Financial Assets and Liabilities***

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan:

The following table sets forth the carrying value and estimated fair values of financial instruments of the Company:

	2023		
	Nilai Tercatat/ *Book Value*	Nilai Wajar */ *Fair Value* *	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Assets at Amortized Cost***
Kas dan Setara Kas	203.189.882	203.189.882	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha kepada Pihak Berelasi	6.356.941	6.356.941	*Trade Receivables from Related Party*
Piutang Retensi	2.649.000	2.649.000	*Retention Receivables*
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	265.068	265.068	*Other Receivables from Third Party*

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

	2023 Nilai Tercatat/ *Book Value*	2023 Nilai Wajar */ *Fair Value **	
Aset Tidak Lancar Lainnya			*Other Non-Current Assets*
Jaminan	30.956	30.956	*Guarantee Deposit*
Total Aset Keuangan	212.491.847	212.491.847	*Total Financial Assets*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Liabilities at Amortized Cost***
Beban Akrual	682.658	682.658	*Accrual Expenses*
Total Liabilitas Keuangan	682.658	682.658	*Total Financial Liabilities*

	2022 Nilai Tercatat/ *Book Value*	2022 Nilai Wajar */ *Fair Value **	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Assets at Amortized Cost***
Kas dan Setara Kas	1.455.184	1.455.184	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Retensi	768.261	768.261	*Retention Receivables*
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	20.588.335	20.588.335	*Gross Amount Due from Project Owner*
Aset Tidak Lancar Lainnya			*Other Non-Current Assets*
Jaminan	30.956	30.956	*Guarantee Deposit*
Total Aset Keuangan	22.842.736	22.842.736	*Total Financial Assets*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Liabilities at Amortized Cost***
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	4.108.463	4.108.463	*Trade Payables to Third Parties*
Utang Lain-lain	24.085.749	24.085.749	*Other Payables*
Utang Retensi	693.000	693.000	*Retention Payables*
Beban Akrual	721.450	721.450	*Accrual Expenses*
Total Liabilitas Keuangan	29.608.662	29.608.662	*Total Financial Liabilities*

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan setara kas dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

* *Measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash and cash equivalents using level 1 inputs.*

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak berelasi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi, piutang lain-lain kepada pihak ketiga, aset tidak lancar lainnya - jaminan, utang usaha kepada pihak ketiga, utang retensi, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut pada tanggal Laporan Posisi Keuangan.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Fair Values of Financial Assets and Liabilities (Continued)

The fair values of financial assets and liabilities are determined by using valuation methods and assumptions the fair values of cash and cash equivalents, trade receivables from related party, gross amount due from project owner, retention receivables, other receivables from third parties, other non-current assets – guarantee deposit, trade payables to third parties, retention payables, other payables and accrued expenses were reasonable approximations of their carrying values due to their short-term nature at the Statement of Financial Position date.

25. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

- Berdasarkan Perjanjian Pemborongan Pembangunan Coal Hauling Road No. 001/IBS/V/2022 tanggal 12 Mei 2022, yang telah diperbaharui terakhir dalam Addendum II No. 001/ADDII/IBS/XI/2023 tanggal 30 November 2023, Perseroan dan PT Inti Bangun Sarana mengubah jangka waktu sampai dengan 30 Juni 2024.

- Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Konstruksi Jalan Angkut Batubara PT Tri Oetama Persada STA 10+000 – STA 28+000 No. 001/BTP/VII/2022, tanggal 11 Juli 2022, yang telah diperbaharui terakhir dalam Adendum II No. 003/ADDII/BTP/VIII/2023 tanggal 31 Agustus 2023, Perseroan dan PT Barito Teknik Prasarana mengubah jangka waktu sampai dengan 31 Maret 2024.

- Berdasarkan Nota Kesepahaman (MOU) tanggal 6 Maret 2023, Perseroan mendapatkan pekerjaan jasa konstruksi dalam pembangunan sarana penunjang berupa jalan, jembatan, dan lain-lain sepanjang 34 kilometer dari PT Pasir Bara Prima.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

- *Based on the Coal Hauling Road Development Contracting Agreement No. 001/IBS/V/2022 dated May 12, 2022, Addendum II No. 001/ADDII/IBS/XI/2023 dated November 30, 2023, the Company and PT Inti Bangun Sarana changed the period until June 30, 2024.*

- *Based on the Coal Hauling Road Construction Cooperation Agreement of PT Tri Oetama Persada STA 10+000 – STA 28+000 No. 001/BTP/VII/2022, dated July 11, 2022, most recently renewed by Addendum II No. 003/ADDII/BTP/VIII/2023 dated August 31, 2023, the Company and PT Barito Teknik Prasarana changed the period until March 31, 2024.*

- *Based on Memorandum of Understanding dated March 6, 2023, the Company obtained a contract from PT Pasir Bara Prima for developing supporting infrastructure: road, bridges and others extending for 34 kilometers.*

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

25. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan) / *SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)*

- Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Konstruksi Jalan Angkut Batubara PT Tri Oetama Persada STA 13+000 – STA 31+000 No. 001/PKPK/VI/2023, tanggal 12 Juni 2023, yang telah diperbaharui terakhir dalam Adendum II No. 001/PKPK/XII/2023 tanggal 1 Desember 2023, Perseroan dan PT Multi Niaga Putra sebagai subkontrak pembangunan konstruksi jalan angkut batubara TRIOP STA 14+800-STA 31+000 dengan nilai kontrak sebesar Rp 16.583.700 untuk jangka waktu sampai 31 Maret 2024.

- *Based on the Coal Haulage Road Construction Cooperation Agreement of PT Tri Oetama Persada STA 13+000 – STA 31+000 No. 001/PKPK/VI/2023, dated June 12, 2023, most recently by Addendum II No. 001/PKPK/XII/2023 dated December 1, 2023, the Company and PT Multi Niaga Putra as a subcontractor for the construction of the TRIOP STA 14+800 – STA 31+000 coal houling road construction, with a contract value of Rp 16,583,700 for a period until March 31, 2024.*

26. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS / *SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE STATEMENTS OF CASH FLOWS*

a. Aktivitas Non Kas / *Non-Cash Activities*

Informasi tambahan atas Laporan Arus Kas terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

Additional information on the Statements of Cash Flows related to non-cash activities is as follows:

	2023	2022	
Penurunan Utang Lain-lain Pihak Ketiga melalui:			*Decrease in Other Payables to Third Party through:*
- Penurunan Piutang Lain-lain	-	(55.000)	*- Decrease in Other Receivables*
- Penurunan Piutang Usaha	-	(1.599.375)	*- Decrease in Trade Receivables*
Penurunan Tambahan Modal Disetor melalui Penurunan Biaya Emisi	810.000	-	*Decrease in Additional Paid-in Capital through Decrease in Share Issuance Cost*

b. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan / *Changes in Liabilities Arising from Financing Activities*

	2023			
	Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi/ *Other Payables to Related Party*	Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga/ *Other Payables to Third Party*	Total	
Saldo 1 Januari 2023	2.000.000	22.085.749	24.085.749	*Balance as of January 1, 2023*
Arus Kas	(2.000.000)	(22.085.749)	(24.085.749)	*Cash Flows*
Saldo 31 Desember 2023	-	-	-	*Balance as of December 31, 2023*

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

26. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)

26. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)

b. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan (Lanjutan)

b. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities (Continued)

	2022			
	Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi/ *Other Payables to Related Party*	Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga/ *Other Payables to Third Party*	Total	
Saldo 1 Januari 2022	-	24.119.080	24.119.080	*Balance as of January 1, 2022*
Non Kas	-	(1.654.375)	(1.654.375)	*Non-Cash*
Arus Kas	2.000.000	(378.956)	1.621.044	*Cash Flows*
Saldo 31 Desember 2022	2.000.000	22.085.749	24.085.749	*Balance as of December 31, 2022*

27. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta No. 24 tanggal 8 Januari 2024 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham menyetujui transaksi pembelian saham-saham milik PT Deli Pratama Batubara sebanyak 14.991.000 saham atau sebesar 99,94% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam PT Bhakti Harapan Sejahtera dengan nilai transaksi sebesar Rp 165.000.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 26 tanggal 8 Januari 2024 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Perseroan telah melakukan transaksi pembelian saham PT Bhakti Harapan Sejahtera sebanyak 14.991.000 saham dengan nilai transaksi sebesar Rp 165.000.000.

27. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on Notarial Deed No. 24 dated January 8, 2024 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.kn., the stockholders approved the purchase transaction of shares owned by PT Deli Pratama Batubara as many as 14,991,000 shares or 99.94% of all issued and fully paid shares in PT Bhakti Harapan Sejahtera with a transaction value of Rp 165,000,000.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 26 dated January 8, 2024 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company has purchased 14,991,000 shares of PT Bhakti Harapan Sejahtera with a transaction value of Rp 165,000,000.

2023 Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report

PT Perdana Karya Perkasa, Tbk

PT Perdana Karya Perkasa, TBK

Kantor Pusat :

The Bellezza Permata Hijau,
office Tower Lantai 15. 15 of-1
Jl. Letnan Jendral Soepeno No. 34,
Arteri Permata Hijau Grogol Utara,
Kebayoran Lama Jakarta Selatan 12210
Indonesia

corsec@pkpk-tbk.co.id www.pkpk-tbk.co.id 021-29181077